

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PBL BERBANTUAN LKPD BERBASIS
QR CODE TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF DAN
AFEKTIF PADA MUATAN PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SISWA KELAS V SDN 016
TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU**

TESIS

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh

ADE NIRYAN
NIM: 22311023896

**PROGRAM STUDI MAGISTER PGMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Tesis dengan Judul:

**PENGARUH MODEL PBL BERBANTUAN LKPD BERBASIS QR. CODE
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF DAN AFEKTIF PADA MATA
PELAJARAN IPS SISWA KELAS V SD N 016 TANDUN KABUPATEN
ROKAN HULU**

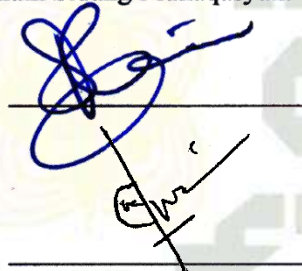
Ditulis oleh:

Ade Niryan
NIM 22311023896

Disetujui dan Disahkan untuk Diuji dalam Sidang Munaqasyah:

Dr. Rohani, M.Pd

(Pembimbing I)



Dr. Dicki Hartanto, M.M

(Pembimbing II)

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister PGMI
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.
NIP. 19680206 199303 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul:

**PENGARUH MODEL PBL BERBANTUAN LKPD BERBASIS QR. CODE
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF DAN AFEKTIF
PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS V SD N 016 TANDUN
KABUPATEN ROKAN HULU**

Ditulis oleh:

**ADE NIRYAN
NIM 22311023896**

Telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah Tesis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal Juli 2025. Tesis ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

TIM PENGUJI

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.

(Penguji I)

Dr. Aramudin, M.Pd.

(Penguji II)

Dr. Hj. Rohani, M.Pd.

(Penguji III)

Dr. Yasnel, M.Ag.

Penguji (IV)



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Anwarul Diniaty, M.Pd., Kons.
NIP. 6751115 200312 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADE NIRYAN
NIM : 22311023896
Tempat/ Tgl. Lahir : Simpang Tonang, 01 Juni 1986
Fakultas : Tarbiah dan Keguruan
Prodi : Megister PGMI
Judul Tesis

“PENGARUH MODEL PBL BERBANTUAN LKPD BERBASIS QR CODE TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF DAN AFEKTIF PADA MUATAN PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SISWA KELAS V SDN 016 TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Tesis Sesuai dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



ADE NIRYAN
NIM. 22311023896

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin...

Sujud syukurku teruntuk-Mu, ya Rabb,

Dzat yang Maha Kasih dan Maha Mengerti.

Engkau yang melimpahkan nikmat iman dan Islam,

menguatkan langkahku saat lelah, dan meneduhkan hatiku dalam gelisah.

Pada setiap linangan air mata dan doa yang lirih, aku temukan Engkau dekat,
tak pernah jauh.

Di tengah derasny badai ujian, Engkau tetap menggenggamku erat,
membawaku pada takdir-Mu yang indah pada waktunya.

Karya sederhana ini kupersembahkan...

Untuk mereka yang namanya tak pernah absen dalam doaku:

Kedua orang tuaku di surga dan di bumi, yang cintanya menembus batas dunia,

Kakakku tercinta beserta keluarga,

pelita dalam setiap langkah dan pelukan di kala duka,

Sang pendamping jiwa, suami tercinta yang setia menjadi sandaran di tengah
perjuangan ini,

yang tak kenal lelah mendukung setiap mimpi dan langkahku.

Juga untuk guru-guruku tercinta,

yang dengan sabar membimbingku menjadi pribadi yang lebih bijaksana.

Untuk sahabat-sahabat seperjalanan, yang hadir membawa tawa, air mata,
dan semangat dalam setiap detik perjuangan. Semoga persahabatan ini abadi

hingga Allah pertemuan kita di taman syurga-Nya.

Jazakumullah Khairan Katsiran...

Semoga setiap amal kebaikan kalian menjadi cahaya yang tak padam,
di dunia hingga akhirat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhānahu wa Ta‘ālā atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Berkat kasih sayang dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan LKPD Berbasis QR Code Terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Afektif pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SDN 016 Tandun Kabupaten Rokan Hulu". Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2025.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah keharibaan junjungan alam, Nabi Muhammad Ṣallallāhu ‘Alaihi Wasallam, suri teladan terbaik yang membawa cahaya ilmu dan akhlak ke seluruh penjuru dunia. Semoga kita termasuk dalam golongan umatnya yang istiqāmah mengikuti jejak langkah beliau hingga akhir hayat.

Tesis ini merupakan wujud ikhtiar ilmiah yang dilandasi semangat untuk menghadirkan inovasi pembelajaran yang relevan dengan zaman, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar dan minat siswa melalui pemanfaatan teknologi berbasis QR Code dalam model *Problem Based Learning*. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan karya ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK., CA., Wakil Rektor I Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed, Ph.D., Wakil Dekan II, De. Alex Wenda, ST., M.Eg., Wakil Rektor III, Dr. Harris Simaremare, S.T., M.T.;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. Wakil Dekan I Fakultas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan II, Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd. Wakil Dekan III, Dr. H. Jon Pamil, S. Ag., M.A.;
4. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd., dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag.;
5. Penasehat Akademik, Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd., yang senantiasa memberikan motivasi, juga meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyelesaikan setiap proses pembuatan laporan tesis ini.
6. Pembimbing I Tesis, Ibu Dr. Hj. Rohani, M.Pd., yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiranya dalam membimbing saya dalam menyelesaikan laporan tesis ini.
7. Pembimbing II, Bapak Dr. Dicki Hartanto, M.M., yang dengan sabar membimbing saya dengan segala kekurangan saya dalam menyusun laporan tesis ini.
8. Bapak dan Ibu penguji I, II, III, dan IV, yang telah meluangkan waktu untuk menjadi penguji saya dan memberikan keritik dan saran-saran perbaikan sehingga tesis ini menjadi tesis yang lebih baik lagi.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Megister Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Suska Riau Yang telah mendidik penulis selama proses pendidikan di Fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.;
10. Kepada bapak kepala SD N 016 Tandun, Ucok Prengky, S.Pd yang telah memberikan izin kuliah pada saya dan memberikan kemudahan dalam segala proses saya selama penelitian.
11. Kepada seluruh keluarga saya yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama saya menjalani perkuliah di Program Studi Megister PGMI UIN Suska Riau;
12. Kepada rekan-rekan mahasiswa Program Studi Megister PGMI UIN Suska Riau yang telah memberikan dorongan dan masukan atas setiap proses penyelesaian laporan tesis ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

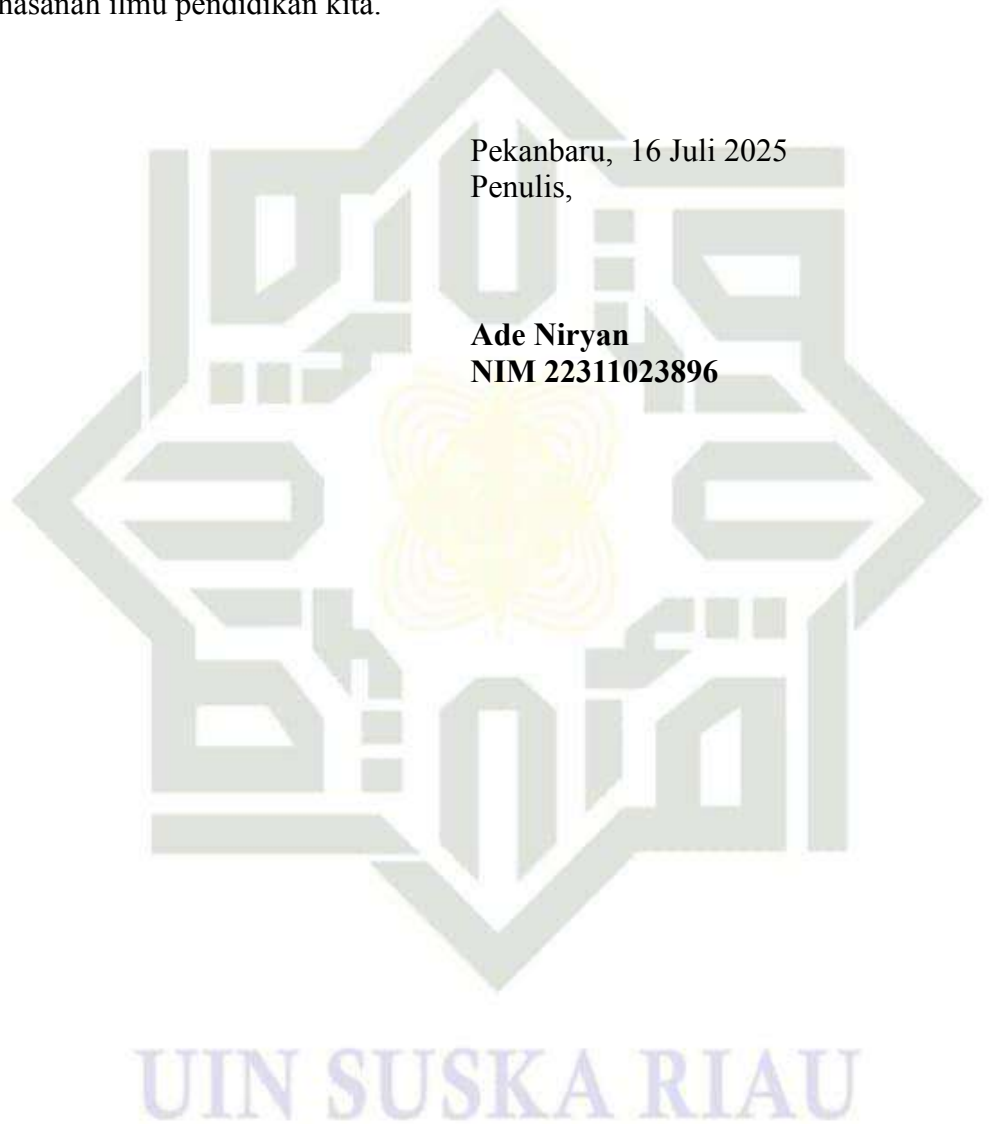
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penggunaan bahasa. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan laporan ini di masa mendatang. Akhirnya, Harapan saya semoga proposal ini dapat bermanfaat dalam memperkaya khasanah ilmu pendidikan kita.

Pekanbaru, 16 Juli 2025
Penulis,

Ade Niryan
NIM 22311023896



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ade Niryan (2025): Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD berbasis QR.Code dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Afektif pada Muatan Pelajaran IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar kognitif dan afektif aspek minat belajar siswa kelas V pada muatan pelajaran IPS. Di SDN 016 Tandun, 76% siswa memperoleh nilai di bawah KKM (70), dan 62% siswa menunjukkan minat belajar kategori sangat rendah dan rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD berbasis *QR Code* terhadap hasil belajar kognitif dan afektif aspek minat belajar siswa. Metode yang digunakan adalah *Quasi Experiment* dengan desain *Nonequivalent Control Group*. Subjek penelitian terdiri dari 23 siswa kelas eksperimen dan 23 siswa kelas kontrol. Hasil *uji t* menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada hasil belajar ($7,944 > 2,074$) dan $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), serta pada minat belajar ($8,444 > 2,074$ dan $sig < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Uji *Korelasi Pearson* menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan hasil belajar kognitif aspek minat belajar ($r_{hitung} 0,703 > r_{tabel} 0,432$ dan $sig < 0,05$). Dengan demikian, model PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code* efektif meningkatkan hasil belajar kognitif dan afektif aspek minat belajar siswa.

Kata Kunci: PBL, LKPD berbasis QR Code, Minat Belajar, Hasil Belajar Kognitif, IPS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ade Niryan, (2025): The Effect of the Problem-Based Learning (PBL) Model Assisted by QR Code-Based Student Worksheets on Improving Cognitive and Affective Learning Outcomes in Social Studies Content for Fifth Grade Elementary Students

This study is motivated by the low cognitive and affective learning outcomes, particularly in the aspect of learning interest, among fifth-grade students in Social Studies subjects at State Elementary Students 016 Tandun, 76% of students scored below the minimum mastery criterion (KKM) of 70, and 62% showed very low to low learning interest. This research aims to examine the effect of the Problem-Based Learning (PBL) model assisted by QR Code-based student worksheets on students' cognitive and affective learning outcomes, specifically their interest in learning. The method used is a Quasi-Experimental design with a Nonequivalent Control Group design. The research subjects consisted of 23 students in the experimental class and 23 in the control class. The t-test results show that $t\text{-count} > t\text{-table}$ for learning outcomes ($7,944 > 2,074$) and significance $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), as well as for learning interest ($8,444 > 2,074$ and sig $0,000 < 0,05$), indicating that H_0 is rejected and H_a is accepted. The Pearson correlation test revealed a positive and significant relationship between learning interest and cognitive learning outcomes in the aspect of learning interest ($r\text{-count } 0.703 > r\text{-table } 0.432$ and sig $0.000 < 0.05$). Therefore, the PBL model assisted by QR Code-based Student Worksheets is effective in improving students' cognitive and affective learning outcomes, particularly their interest in learning.

Keywords: *PBL, QR Code-based LKPD, Learning Interest, Cognitive Learning Outcomes, Social Studies*



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah.....	14
C. Identifikasi Masalah.....	17
D. Pembatasan Masalah	18
E. Rumusan Masalah	18
F. Tujuan Penelitian.....	19
G. Manfaat Penelitian	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21
A. Model PBL	21
B. LKPD Berbasis <i>QR Code</i>	28
C. Minat Belajar	37
D. Hasil Belajar Afektif dalam Aspek Minat Belajar	39
E. Karakteristik Siswa Kelas V SD	45
F. Kajian Penelitian yang Relevan	47
G. Kerangka Berpikir	51
H. Konsep Operasional	54
I. Hipotesis Penelitian	56
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Desain Penelitian.....	58
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian	66
E. Variabel Penelitian	67
F. Teknik Pengumpulan Data	68
G. Instrumen Pengumpulan Data	69
H. Teknik Analisis Data	107
I. Hipotesis Statistik	114
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	117
A. Deskripsi Penelitian	117
B. Hasil Uji Hipotesis	125
C. Pembahasan	137
D. Implikasi	149
BAB V PENUTUP	152
A. Kesimpulan	152
B. Saran	155
DAFTAR PUSTAKA	157
LAMPIRAN	169

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Hasil Analisis Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD	3
Tabel I.2	Hasil Analisis Minat Belajar Siswa Kelas V SD	5
Tabel II.1	Ringakasan Langkah-langkah PBL.....	26
Tabel III.1	Struktur Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Design	55
Tabel III.2	Langkah-langkah Pembelajaran Model <i>Kooperatif</i>	56
Tabel III.3	Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	56
Tabel III.4	Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar	64
Tabel III.5	Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar IPS	66
Tabel III.6	Pedoman Penskoran Angket Minat Belajar Siswa	71
Tabel III.7	Kisi-Kisi Pelaksanaan Model PBL di Kelas Eksperimen	71
Tabel III.8	Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen Hasil	73
Tabel III.9	Hasil Uji Validitas Tes Hasil Belajar	74
Tabel.III.10	Kriteria Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar	76
Tabel III.11	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar IPS	76
Tabel III.12	Kriteria Daya Pembeda Instrumen Tes Hasil Belajar.....	79
Tabel III.13	Uji Daya Beda Tes Hasil Belajar.....	80
Tabel III.4	Kriteria Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes	81
Tabel III.15	Uji Endeks Kesukaran Tes Hasil Belajar	81
Tabel III.16	Kriteria Koefisien Validitas Instrumen Minat Belajar.....	82
Tabel III.17	Hasil Validitas Angket Minat Belajar Siswa	83
Tabel III.18	Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen Minat....	84
Tabel III.19	Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar IPS	86
Tabel III.20	Tolok Ukur Interferensi Keterbacaan LKPD	86
Tabel III.21	Tabel Interpretasi Kevalidan Instrumen Berdasarkan Rumus Lawse	88
Tabel III.22	Tabel Hasil Perhitungan CVR Minat Belajar	88
Tabel III.23	Kriteria Koefisien Validitas Instrumen Minat Belajar	91
Tabel III.24	Hasil Validitas Angket Minat Belajar Siswa	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel III.25	Kriteria Koefesien Korelasi Reliabilitas Instrumen Minat....	93
Tabel III.26	Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar IPS	94
Tabel III.27	Kategori Interpretasi Skor Validasi Model PBL	95
Tabel III.28	Rekapitulasi Hasil Validasi Model PBL	95
Tabel III.29	Kategori Interpretasi Skor Validasi Instrumen	97
Tabel III.30	Tabel Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli terhadap LKPD	97
Tabel III.31	Tolok Ukur Interfensi Keterbacaan LKPD	99
Tabel III.32	Hasil Uji Keterbacaan LKPD IPS	100
Tabel III.33	Kriteria Keterlaksanaan Model Pembelajaran	102
Tabel IV.1	Deskriptive Statistik Tingkat Minat Belajar IPS	111
Tabel IV.2	Deskriptive Statistik Hasil Belajar IPS (Aspek Kognitif)...	112
Tabel IV.3	Hasil Uji-T Minat Belajar di Kelas Eksperimen	114
Tabel IV.4	Hasil Uji-T Minat Belajar di Kelas Kontrol	115
Tabel IV.5	Hasil Uji-T Hasil Belajar IPS di Kelas Eksperimen	115
Tabel IV.6	Hasil Uji-T Hasil Belajar IPS di Kelas Kontrol	116
Tabel IV.7	Hasil Uji T <i>Paired Sample Corelation</i>	119
Tabel IV.8	Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment antara Minat Belajar dan Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen	120
Tabel IV.9	Hasil Uji korelasi Pearson Product Moment Minat dan Hasil Belajar dikelas Kontrol	122
Tabel IV.10	Hasil Uji-T Hasil Belajar IPS di Kelas Kontrol	123
Tabel IV.11	Hasil Uji T <i>Paired Sample Corelation</i>	125
Tabel IV.12	Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment antara Minat Belajar dan Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen	127
Tabel IV.13	Hasil Uji korelasi Pearson Product Moment Minat dan Hasil Belajar dikelas Kontrol	128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berfikir	47
Gambar IV.1	Grafik Rata-Rata Minat Belajar IPS Siswa Kelas Eksperimen	130
Gambar IV.2	Grafik Rata-Rata Minat Belajar IPS Siswa Kelas Kontrol.	132
Gambar IV.3	Grafik Rata-rata Hasil Belajar IPS di Kelas Eksperimen ...	134
Gambar IV.4	Grafik Rata-Rata Hasil Belajar IPS di Kelas Kontrol.....	136
Gambar IV.5	Grafik Rata-Rata <i>Post Test</i> Minat dan Hasil kelas Eksperimen	138
Gambar IV.6	Grafik Rata-Rata <i>Post Test</i> Minat dan Hasil kelas Eksperimen	140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Hasil Observasi Pra Penelitian	162
Lampiran 2	Silabus Pembelajaran IPS Kelas 5 SD.....	164
Lampiran 3	Jadwal Pembelajaran IPS Kelas 5 SD.....	182
Lampiran 4	RPP kelas Eksperimen	183
Lampiran 5	LKPD dengan Model PBL berbasis QR Code.....	200
Lampiran 6	RPP kelas kontrol	206
Lampiran 7	Rekap Observasi Keterlaksanaan PBL	217
Lampiran 7	Instrumen Penelitian Hasil Belajar (Kognitif) IPS	221
Lampiran 8	Instrumen Penelitian Minat Belajar IPS (Afektif) IPS	222
Lampiran 9	Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen	230
Lampiran 10	Tes Hasil Belajar (Kognitif) IPS	231
Lampiran 11	Tes Hasil Pengukuran Minat Belajar IPS	233
Lampiran 12	Rekap Hasil Perubahan Data Ordinal kebentuk Interval	238
Lampiran 13	Output SPSS Uji Validitas Instrumen	248
Lampiran 14	Output SPSS Uji Reabilitas Instrumen	252
Lampiran 15	Output SPSS Daya Pembeda Instrumen Tes.....	256
Lampiran 16	Output SPSS Indeks Kesukaran Instrumen Tes	257
Lampiran 17	Output SPSS Deskripsi Data	260
Lampiran 18	Hasil Uji Hipotesis 1 s/d 6	261

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan disiplin ilmu yang mempelajari interaksi manusia dalam masyarakat, serta hubungan antara individu dengan lingkungan sosial, politik, dan ekonomi (Kowiyah dkk., 2021: 821). IPS mencakup berbagai aspek seperti sejarah, geografi, sosiologi, ekonomi, dan antropologi, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dinamika sosial dan budaya di masyarakat (Mariati dkk., 2021: 110). Melalui pembelajaran IPS, siswa diharapkan dapat memahami peran mereka dalam masyarakat, berpartisipasi aktif, dan membuat keputusan yang tepat dalam konteks sosial (Muslim, 2020: 83). IPS tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memahami lingkungan sosial, tetapi juga sebagai platform untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif yang diperlukan dalam menghadapi tantangan zaman modern. Hal ini sejalan dengan pendapat Syurmita (2024: 39) objek kajian IPS pada siswa SD meliputi berbagai penyimpangan sosial dalam Masyarakat yang ada dalam lingkungan kehidupan siswa dan kegiatan lanjutan siswa adalah menganalisis dan mengevaluasi fenomena sosial dalam aspek bentuk-bentuk penyimpangan tersebut dalam persepsi norma dan nilai sosial yang diakui keberadaannya.

Pentingnya pelajaran IPS terletak pada kemampuannya untuk membentuk karakter dan sikap sosial siswa. IPS tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk berinteraksi secara efektif dalam masyarakat (Muslim, 2020: 85). Keterampilan yang dipelajari dalam IPS meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam aspek kognitif, siswa diajarkan untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, dan memahami konsep-konsep sosial yang kompleks (Aslamiah dkk., 2021: 82). Aspek afektif mencakup pengembangan sikap sosial, empati, dan nilai-nilai moral yang penting dalam kehidupan bermasyarakat (Jumriani dkk., 2021: 4653). Sementara itu, aspek psikomotor

melibatkan keterampilan praktis, seperti kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dalam kelompok (Ningrum & Putri, 2021: 182).

Meskipun pembelajaran IPS ditingkat SD sangat penting namun masih terdapat kesenjangan dalam penguasaan keterampilan yang seharusnya dimiliki siswa SD di Indonesia. Terutama aspek kognitif (hasil belajar) dan minat (Afektif) siswa kelas 5 SD. Kesenjangan tersebut dapat dilihat dari skala nasional yang menunjukkan bahwa banyak siswa masih kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar IPS, serta rendahnya tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Hal ini bisa dilihat dari penelitian (Havizul, 2020: 290) menunjukkan bahwa banyak siswa SD masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar IPS, yang tercermin dari rendahnya hasil belajar mereka di tingkat nasional. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (P.Permana dkk., 2020: 54) yang menyatakan hasil belajar IPS lebih rendah dibanding hasil belajar PPKn, IPA dan Matematika siswa kelas V SD. Hasil belajar IPS siswa tidak lepas dari kemampuan literasi siswa terhadap materi pembelajaran IPS. Sejalan dengan pendapat (Ariawan dkk., 2023: 667) kemampuan literasi siswa berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Namun dari hasil Assesmen Nasional tahun 2023 menyatakan bahwa 61.53% siswa SD memiliki kemampuan literasi sedang (Raport Pendidikan kemdikbud, 2023). Dari data ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa secara nasional jika dilihat dari kemampuan literasinya masih dalam kategori sedang dan perlu diperbaiki untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa di jenjang SD.

Hasil belajar dan minat belajar IPS siswa SD di Rokan Hulu juga masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian (Safrudin & Hasibuan, 2017: 487) yang menyatakan bahwa ketuntasan hasil belajar IPS siswa SD di Rokan Hulu hanya sebesar 60.00%. Hal ini diperkuat oleh (Andeni & Hermita, 2019: 217) yang menyatakan 77.00% siswa SD kelas V gugus inti satu, kabupaten Rokan Hulu memiliki hasil belajar IPS di bawah KKM yang telah ditetapkan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SD di Rokan Hulu memiliki hasil belajar IPS yang masih rendah. Rendahnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hasil belajar IPS siswa bisa saja disebabkan dari rendahnya minat belajar IPS siswa, karena siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka (Ricardo & Meilani, 2017: 79).

Hasil pra-penelitian dalam bentuk tes yang dilakukan peneliti di SDN 016 Tandun Kabupaten Rokan Hulu menunjukkan bahwa, hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS kelas V di SDN 016 Tandun menunjukkan sebagian besar siswa kelas V SDN 016 Tandun memperoleh hasil belajar IPS rendah karena sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan sekolah. Analisis hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel I.1 di bawah ini.

Tabel I.1 :
Analisis Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 016 Tandun

Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan	Kategori
90-100	3	6.52	Tuntas	A (Amat Baik)
80-89	6	13.04	Tuntas	B (Baik)
70-79	2	4.35	Tuntas	C (Cukup)
50-69	13	28.26	Tidak Tuntas	D (Kurang)
<50	22	47.83	Tidak Tuntas	E (Sangat Kurang)
Jumlah	46	100.00		

Sumber: Data Primer diolah pada Agustus 2024

Tingkat kemampuan kognitif siswa mulai dari aspek C1 sampai C6 pada tabel I.1 diatas dapat dilihat bahwa 76.09% (35 dai 46) siswa memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan. Sementara 23.01% (11 dari 46) siswa memiliki nilai diatas KKM. Siswa kelas V yang memperoleh nilai A (Amat Baik) sebanyak 6.52% (3 dari 46) siswa. Siswa yang memiliki nilai dengan kategori B (Baik) sebanyak 13.04% (6 dari 46) siswa. Selanjutnya siswa yang memperoleh nilai C (Cukup) sebanyak 4.35%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2 dari 46) siswa. Dari deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pemahaman siswa terhadap materi IPS dalam aspek C1-C6 masih sangat rendah karena 76.09% siswa kelas V memperoleh nilai hasil tes dibawah KKM yang telah ditetapkan.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam aspek kognitif pada muatan pelajaran IPS kelas V di SDN 016 Tandun dapat dilihat dari hasil wawancara secara tidak terstruktur dengan guru kelas Vb SDN 016 Tandun pada Agustus 2024, yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas Vb dari tahun ke tahun memang terlihat rendah dibanding dengan hasil belajar muatan pelajaran lain seperti bahasa Indonesia dan PPKn serta muatan pelajaran Muatan Lokal lainnya.

Hasil wawancara dengan guru kelas Vb diperoleh data bahwa dari 24 siswa kelas V hanya 05.00% siswa yang memperoleh hasil belajar IPS di atas KKM pada ujian Tengah semester dan ujian semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran IPS masih tergolong rendah, terutama pada beberapa tingkat taksonomi Bloom. Pada aspek C1 (mengingat), yang indikatornya mencakup kemampuan siswa dalam mengenali dan mengingat kembali fakta serta konsep dasar, ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengingat peristiwa sejarah, nama tokoh, dan lokasi geografis penting. Pada tingkat C2 (memahami), yang ditandai dengan kemampuan menjelaskan konsep dengan kata-kata sendiri atau menginterpretasi informasi, siswa hanya mampu mengulang materi tanpa benar-benar memahami maknanya, sehingga kesulitan menjelaskan konsep secara mandiri. Pada C3 (menerapkan), indikatornya adalah kemampuan menggunakan informasi dalam konteks baru atau situasi nyata. Namun, siswa belum mampu mengaitkan pengetahuan IPS dengan pengalaman sehari-hari, seperti memahami peran ekonomi dalam kehidupan keluarga, yang akhirnya menurunkan minat dan motivasi belajar mereka. Pada C4 (menganalisis), di mana siswa diharapkan mampu memecah informasi menjadi bagian-bagian dan mengidentifikasi hubungan antar elemen, siswa belum bisa mengidentifikasi sebab-akibat dalam peristiwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejarah atau struktur sosial. Sedangkan pada C5 (mengevaluasi), dengan indikator kemampuan mengevaluasi atau menilai informasi secara kritis, siswa mengalami kesulitan dalam membandingkan dua pendapat sejarah atau menentukan validitas sumber bacaan. Terakhir, pada C6 (mencipta), yang mencakup kemampuan merancang atau menciptakan solusi baru berdasarkan informasi yang diperoleh, siswa belum mampu mengembangkan gagasan baru dari berbagai sumber informasi yang tersedia. Secara keseluruhan, lemahnya kemampuan kognitif siswa ini menjadi tantangan besar dalam menguasai IPS dan menyoroti perlunya intervensi yang ditargetkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran mereka.

Hasil pra-penelitian menggunakan lembar angket dan observasi, ditemukan fakta bahwa minat belajar siswa kelas 5 pada muatan pelajaran IPS masih tergolong sangat rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, minimnya keterlibatan mereka dalam diskusi kelas, serta kecenderungan siswa untuk cepat merasa bosan saat pelajaran berlangsung. Selain itu, banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu dan kurang menunjukkan inisiatif untuk bertanya atau mencari tahu lebih lanjut tentang materi yang dipelajari.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang memiliki minat tinggi terhadap muatan pelajaran IPS, sementara mayoritas siswa menunjukkan minat yang rendah dan sedang. Beberapa faktor yang memengaruhi tingkat minat belajar siswa antara lain metode pembelajaran yang digunakan, ketersediaan media pembelajaran yang menarik, serta relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hasil observasi pra-penelitian terkait tingkatan minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel I.2 di bawah ini:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.2:
Hasil Analisis Minat Belajar Siswa Kelas 5 SDN 016 Tandun

No	Indikator Minat Belajar	Persentase/Jumah Siswa										Jlh. Siswa
		Sangat Tinggi		Tinggi		Sedang		Rendah		Sangat Rendah		
		Jlh. Siswa	(%)	Jlh. Siswa	(%)	Jlh. Siswa	(%)	Jlh. Siswa	(%)	Jlh. Siswa	(%)	
1	Antusias mengikuti pelajaran	7	15.22	4	8.70	5	10.87	26	56.52	4	8.70	46
2	Tertarik mengetahui hal baru	3	6.52	7	15.22	2	4.35	34	73.91	0	0	46
3	Penuh perhatian selama proses Pembelajaran	3	6.52	5	10.87	10	21.74	26	56.52	2	4.35	46
4	Bersikap positif terhadap tugas dan Materi	2	4.35	6	13.04	11	23.91	27	58.70	0	0	46
5	Terpenuhinya kebutuhan belajar secara efektif	2	4.35	6	13.04	10	21.74	24	52.17	4	8.70	46
6	Ketekunan dalam menghadapi kesulitan materi	3	6.52	5	10.87	12	26.09	24	52.17	2	4.35	46
7	Ulet dalam mencari solusi atas masalah yang dihadapi	2	4.35	3	6.52	11	23.91	25	54.35	2	4.35	43
8	Ketajamaan perhatian dalam belajar	4	8.70	3	6.52	10	21.74	27	58.70	2	4.35	46
9	Berprestasi dalam hasil belajar	4	8.70	3	6.52	12	26.09	25	54.35	2	4.35	46
10	Mandiri dalam proses belajar	3	6.52	3	6.52	12	26.09	24	52.17	4	8.70	46
Rata-Rata			7.00		10.00		21.00		57.00		5.00	

Sumber: Data Primer diolah Agustus 2024

Tabel I.2 terkait tingkat minat belajar IPS siswa kelas V SD N 016 Tandun menunjukkan bahwa rata-rata tingkat minat belajar siswa dengan kategori sangat tinggi hanya sebesar 7 % (3 dari 46 siswa), Tinggi 10% (5 dari 46 siswa), Sedang 21% (10 dari 46 siswa), Rendah 57% (26 dari 46 siswa), Sangat Rendah 5% (2 dari 46 siswa). Jika diakumulasikan maka minat belajar siswa dengan kategori rendah dan sangat rendah adalah 67% (31 dari 46). Sedangkan minat belajar siswa dengan kategori sedang 21% dan minat belajar siswa dengan kategori tinggi dan sangat tinggi 17%. Dari perolehan data ini mengindikasikan bahwa perlu adanya strategi, media interaktif dan model pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa secara keseluruhan.

Fenomena terkait dengan rendahnya hasil belajar siswa sangat terkait dengan sikap belajar siswa yang cenderung merasa bosan saat pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berlangsung, kurang aktif dalam diskusi kelas, dan jarang bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami. Pada beberapa siswa juga terlihat acuh tak acuh dengan pelajaran, enggan terlibat dalam proses pembelajaran, sulit untuk konsentrasi dan tidak tertarik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan siswa kehilangan minat dan motivasi untuk belajar, yang pada akhirnya akan berdampak negatif terhadap pencapaian hasil belajar mereka.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan selama ini menunjukkan bahwa penggunaan model kooperatif yang tidak maksimal dalam penerapannya serta penerapan metode pembelajaran ceramah yang monoton, tidak mempertimbangkan karakter dan kebutuhan belajar siswa serta guru yang mengabaikan umpan balik dan evaluasi. Selanjutnya penggunaan media pembelajaran yang kurang interaktif minimnya media pembelajaran yang berbasis teknologi membuat pelajaran kurang menarik bagi siswa. Fenomena-fenomena tersebut dapat menyebabkan siswa merasa jenuh dan mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa. Sehingga perlu melakukan mengevaluasi kembali terhadap model, pendekatan dan strategi pengajaran yang diterapkan di kelas V SD.

Hasil belajar pada aspek kognitif yang masih rendah lebih disebabkan oleh kurangnya variasi dalam model dan strategi pembelajaran yang digunakan serta penggunaan media pembelajaran yang kurang interaktif. Hal ini berdampak pada rendahnya minat belajar siswa, khususnya dalam muatan pelajaran IPS. Oleh karena itu, diperlukan perubahan atau variasi model pembelajaran yang dapat merangsang emosi serta mendorong pengembangan pengetahuan siswa. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan model pembelajaran yang lebih interaktif serta pemanfaatan LKPD berbasis *QR Code*. LKPD ini memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan sumber belajar yang disediakan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar mereka.

Rendahnya hasil belajar siswa pada aspek kognitif pada pembelajaran IPS di kelas 5 SD merupakan masalah yang kompleks dan multifaset.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian menunjukkan bahwa salah satu penyebab utama adalah lemahnya minat belajar siswa, yang berimplikasi pada pencapaian akademis mereka (Gunawan dkk, 2024). Selain itu, kurangnya keterampilan berpikir kritis yang diperlukan untuk memahami konsep-konsep dalam IPS juga berkontribusi terhadap hasil belajar yang rendah (Aslamiah dkk., 2021: 90). Pembelajaran IPS diharapkan tidak hanya menghasilkan pemahaman faktual tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan analitis dan kemampuan berpikir reflektif siswa (Safitri dkk., 2024: 53). Namun, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari, yang dapat mengurangi motivasi belajar mereka dan berkontribusi terhadap hasil belajar yang rendah (Maskuroh, 2023). Penerapan model pembelajaran yang tidak variatif dan kurang kreatif dapat memperburuk keadaan ini, menyebabkan siswa merasa terjebak dalam metode yang monoton, yang pada akhirnya berpotensi merugikan perkembangan minat dan kemampuan kognitif mereka dalam bidang IPS (Krisna Dewi & Parmiti, 2022). Oleh karena itu, penting untuk menerapkan pendekatan yang lebih inovatif dan interaktif dalam pengajaran IPS guna meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka secara keseluruhan (Istianti dkk., 2022: 1656).

Penelitian lain juga menyatakan bahwa terdapat siswa tidak mampu mengaitkan informasi yang mereka pelajari dengan konteks nyata (kontekstual), sehingga mereka kesulitan dalam menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam situasi dalam kehidupan sehari-hari (Sumargono dkk., 2022: 147). Begitupun penelitian yang dilakukan di SDN 62 Buton menemukan bahwa pemahaman konsep siswa pada materi IPS masih sangat Rendah (Suhirnan dkk, 2022: 245). Selain itu (Pramistyasari, 2022: 81) juga menyimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas V SDN Sabdodadi Keyongan Kabupaten Bantul Provinsi Yogyakarta masih kesulitan dalam memahami materi secara mendalam dan cenderung hanya menghafal tanpa memahami penerapannya. Hal ini disebabkan karena tidak maksimalnya penerapan pembelajaran *Deep Learning* secara maksimal. Begitupun hasil penelitian di SDN 197 Karang Taruna Karangsari kota Bandung yang menyimpulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa kemampuan pemahaman konsep IPS siswa kelas V masih rendah (Octaviani dkk, 2023: 456). Dari uraian hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa rendahnya pemahaman konsep aspek kognitif siswa masih menjadi tantangan dalam pembelajaran IPS kelas V SD.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan ini menuntut pengembangan peserta didik secara menyeluruh, mencakup ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan minat), serta psikomotor (keterampilan), sesuai dengan taksonomi Bloom (1956) dan Krathwohl (2002). Dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar, ketiga ranah tersebut perlu dikembangkan secara seimbang agar tercapai pembelajaran yang bermakna. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa persoalan sering muncul dalam ranah afektif, khususnya minat belajar siswa. Minat belajar yang rendah dapat menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang antusias, dan tidak terlibat secara emosional dalam proses pembelajaran (Sari dkk., 2021). Minat belajar yang lemah berdampak negatif terhadap partisipasi dan hasil belajar siswa secara keseluruhan (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Penelitian lain yang menyatakan bahwa minat belajar siswa terhadap muatan pelajaran IPS juga mengalami permasalahan. Sebagai mana hasil penelitian dari (Kurnia, 2017: 145) yang menegaskan bahwa dari hasil observasi terhadap siswa kelas 5 terlihat bahwa sebagian besar siswa jarang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Begitupun hasil penelitian dari (Fansiska et al., 2024) yang menyatakan bahwa rendahnya minat belajar juga tercermin dari keaktifan siswa yang minim dalam proses pembelajaran berbasis ceramah di SDN 45 Oto Ledang, yang menyebabkan ketuntasan siswa hanya mencapai 28.57%. Beberapa faktor penyebabnya bisa berasal dari metode pembelajaran yang kurang menarik, lingkungan belajar yang tidak mendukung, serta keterlibatan siswa yang minim dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(A Akhmad Farhan Putra Ash-Shiddiq dkk., 2022; Heryyanti dkk., 2021). Oleh karena itu, peningkatan minat belajar siswa terhadap muatan pelajaran IPS menjadi hal yang sangat penting untuk diupayakan agar proses pembelajaran lebih bermakna dan hasil belajar dapat meningkat (Gultom dkk., 2024).

Kesenjangan dalam pembelajaran (IPS) di kelas 5 SD dapat ditelusuri melalui berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi. Faktor internal yang signifikan mencakup rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya konsentrasi, dan minimnya kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Ketika siswa tidak memiliki minat yang cukup, mereka cenderung mengabaikan persiapan belajar, seperti membawa buku atau alat tulis yang diperlukan, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar (Geng et al, 2024: 959). Penelitian menunjukkan bahwa gaya pengajaran yang monoton dan kurang interaktif dapat menyebabkan kebosanan, yang pada gilirannya mengurangi minat siswa untuk belajar lebih jauh (Dole et al, 2015: 232).

Faktor internal lainnya disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang variatif dan kurangnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran (Meyanti, 2023: 120). Selain itu, kurangnya pelatihan bagi guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif juga berkontribusi terhadap masalah ini (Yuliasari, 2023: 176). Selain itu, kurangnya kemampuan siswa dalam mengelola bahan ajar yang kompleks juga berkontribusi pada kesulitan mereka dalam memahami dan menghubungkan materi IPS dengan konteks nyata (Geng et al, 2024: 956).

Faktor eksternal juga memainkan peran penting dalam menciptakan kesenjangan ini. Kurangnya variasi dalam model pembelajaran dan minimnya pemanfaatan media pembelajaran menjadi kendala utama. Guru sering kali menggunakan metode ceramah karena keterbatasan buku dan sumber belajar lainnya, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik bagi siswa (Alshaye et al, 2023: 437). Kurikulum yang terlalu kaku dan kurang relevan dengan konteks lokal siswa membuat materi sulit dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Dole et al, 2015: 236). Selain itu, faktor sosial-ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti kemiskinan dan kurangnya dukungan keluarga turut memengaruhi motivasi serta kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS secara optimal (Klassen et al, 2013: 1163). Penelitian menunjukkan bahwa hubungan yang kuat antara siswa dan pengajar dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang sangat penting dalam konteks pembelajaran yang lebih interaktif (Gares et al, 2020: 1175).

Kesenjangan penguasaan pembelajaran IPS dalam aspek kognitif bersifat multidimensional, melibatkan aspek siswa, guru, kurikulum, serta lingkungan sosial-ekonomi. Upaya untuk mengatasi kesenjangan ini harus mempertimbangkan perbaikan dalam metode pengajaran, pengembangan kurikulum yang lebih relevan, serta peningkatan dukungan sosial bagi siswa (Vijaya Lakshmi V et al, 2024: 674). Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi strategi yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan peningkatan pemahaman konsep serta mengurangi kesenjangan dalam pembelajaran IPS.

Penerapan metode *Problem-Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran IPS dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi kesenjangan dalam minat belajar dan pemahaman konsep siswa pada matapelajaran IPS.

PBL mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan menghadapi masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa PBL meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta memperkuat pengalaman belajar yang bermakna melalui kerja kolaboratif dan interaksi sosial (Suciati, 2024: 654). Dengan menggunakan LKPD berbasis *QR Code*, siswa dapat mengakses materi tambahan secara mudah, termasuk video penjelasan dan sumber belajar interaktif, yang dapat meningkatkan pemahaman konsep secara mendalam (Pala, 2023: 257).

Penggunaan teknologi *QR Code* dalam LKPD tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga inovatif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dan berkolaborasi dalam menyelesaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah yang dihadapi. Penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan, termasuk penggunaan *QR Code*, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memperkaya pengalaman belajar siswa (Akcan, 2024: 929). Selain itu, metode PBL yang didukung oleh teknologi dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan analisis yang diperlukan untuk memahami berbagai isu sosial (Elzomor et al, 2018).

PBL memungkinkan siswa untuk berdiskusi dan berbagi pengetahuan dalam kelompok kecil, yang membantu mereka untuk lebih percaya diri dalam mengekspresikan pendapat dan informasi (Suciati, 2024: 55). Dengan pendekatan ini, diharapkan kesenjangan dalam pembelajaran IPS dapat diminimalisir, dan siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia nyata. Penelitian juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang aktif dan berbasis masalah dapat meningkatkan hasil akademik dan sikap positif siswa terhadap pelajaran (Demir, 2022: 190). Oleh karena itu, penerapan PBL yang didukung oleh LKPD berbasis *QR Code* merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah.

Penelitian ini menawarkan pendekatan inovatif dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dipadukan dengan LKPD berbasis *QR Code*. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran tanpa mengintegrasikannya dengan model pembelajaran aktif, penelitian ini menawarkan cara baru untuk meningkatkan hasil belajar dan minat siswa dengan memanfaatkan teknologi *QR Code* sebagai alat bantu akses informasi dan materi pembelajaran yang lebih interaktif (Dian Indrayanti, 2024: 316).

Penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak yang menggunakan teknologi dalam pendidikan yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, namun sering kali tidak diintegrasikan dengan model pembelajaran yang aktif dan kolaboratif seperti model PBL (Tanjung dkk., 2022). Penelitian ini berusaha untuk mengisi celah tersebut dengan mengembangkan LKPD yang tidak hanya berfungsi sebagai panduan belajar, tetapi juga sebagai sarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk meningkatkan interaksi dan kolaborasi antar siswa melalui akses mudah ke sumber belajar tambahan yang disediakan melalui *QR Code*.

Penelitian ini juga berfokus pada aspek empirik, di mana hasil belajar siswa diukur secara kuantitatif melalui *pretest* dan *posttest* setelah penerapan model PBL berbantuan LKPD *QR Code*. Hal ini memberikan kontribusi baru dalam literatur pendidikan dengan menunjukkan secara jelas dampak dari metode yang diusulkan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam konteks yang lebih luas, yaitu pembelajaran berbasis masalah yang didukung oleh teknologi (Yefrika dkk, 2021: 3298). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menawarkan pendekatan baru dalam pembelajaran, tetapi juga memberikan bukti empiris yang kuat mengenai efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan hasil dan minat belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) yang berbantuan LKPD berbasis *QR Code* terhadap hasil belajar kognitif dan afektif aspek minat belajar siswa muatan pelajaran IPS di kelas V SD. Model PBL telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar siswa, terutama ketika dikombinasikan dengan teknologi digital seperti *QR Code*. PBL mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar dengan memecahkan masalah nyata, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka (Rachman et al, 2020: 3115).

Penggunaan teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam konteks PBL, memberikan peluang untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*) dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka (Haruna et al, 2018: 2). Dalam konteks ini, *QR Code* dapat digunakan untuk mengakses materi pembelajaran tambahan, kuis interaktif, atau sumber daya digital lainnya yang mendukung proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pendidikan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kualitas pembelajaran dan memfasilitasi pengembangan keterampilan digital siswa (Haddade et al, 2023: 15).

LKPD berbasis *QR Code* yang digunakan dalam penelitian ini adalah LKPD yang mampu mengakses sumber belajar baik berupa video, artikel, ebook, media pembelajaran tiga dimensi dan sumber belajar lainnya. LKPD ini disusun berdasarkan kurikulum K13 dan difokuskan pada muatan pelajaran IPS kelas V SD, serta dipadukan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Penelitian ini dapat memberikan berkontribusi dalam mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa meskipun PBL telah banyak diterapkan, masih ada kebutuhan untuk mengeksplorasi bagaimana integrasi teknologi dapat lebih meningkatkan efektivitas model ini dalam konteks pendidikan dasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa di era digital (Anthonysamy et al, 2020: 6). Penelitian ini juga berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran IPS, sehingga dapat meningkatkan daya saing generasi muda dalam kompetisi global.

Secara keseluruhan, penerapan model PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code* diharapkan tidak hanya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di era digital yang semakin kompleks. Dengan pendekatan yang berbasis teknologi, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah yang akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan (Yasir et al, 2021: 131).

B. Definisi Istilah

1. Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penyelesaian masalah nyata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai cara untuk mempelajari konsep-konsep dan keterampilan. Dalam PBL, siswa dihadapkan pada situasi atau masalah yang kompleks dan relevan, yang mendorong mereka untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan mencari solusi. Melalui proses ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir analitis dan kemampuan untuk bekerja dalam tim. PBL diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan minat dan hasil belajar.

2. LKPD Berbasis *QR Code*

LKPD berbasis *QR Code* adalah alat bantu pembelajaran yang dirancang untuk memfasilitasi siswa dalam proses belajar dengan menggunakan teknologi. LKPD ini dilengkapi dengan kode *QR Code* yang dapat dipindai menggunakan perangkat mobile, yang mengarahkan siswa ke sumber belajar tambahan, video, atau materi interaktif lainnya. Penggunaan LKPD berbasis *QR Code* bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas informasi dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

3. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif merujuk pada pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang dapat diukur melalui penilaian kognitif. Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif level C1, C2, C3, C4 dan C6 yang ditunjukkan oleh siswa dalam muatan pelajaran tertentu. Dalam konteks penelitian ini, hasil belajar kognitif siswa dalam muatan pelajaran IPS akan dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana penerapan model PBL dan penggunaan LKPD berbasis *QR Code* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

4. Afektif pada Aspek Minat Belajar IPS

Ranah afektif menurut taksonomi Krathwohl terdiri dari lima tingkatan utama yang menunjukkan perkembangan sikap dan nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang terhadap suatu objek atau pengalaman belajar. Tingkatan pertama adalah *Receiving* (menerima), yaitu kesediaan individu untuk memperhatikan dan menunjukkan ketertarikan awal terhadap stimulus pembelajaran. Kedua, *Responding* (menanggapi), yaitu keterlibatan aktif individu dalam merespons pembelajaran melalui partisipasi, antusiasme, atau kontribusi. Ketiga, *Valuing* (menilai), yaitu kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap suatu nilai atau perilaku yang dianggap penting. Keempat, *Organization* (mengorganisasi), yakni kemampuan untuk menyusun nilai-nilai menjadi sistem yang terintegrasi dalam diri. Kelima, *Characterization by a value complex* (penghayatan nilai), yakni ketika nilai-nilai tertentu telah membentuk kepribadian dan tercermin dalam perilaku. Dalam penelitian ini, aspek afektif yang dikaji adalah minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS, yang secara konseptual termasuk dalam tingkatan pertama (*Receiving*) dan kedua (*Responding*). Minat belajar mencerminkan kesediaan siswa untuk memperhatikan materi yang disampaikan, serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian minat dalam penelitian ini difokuskan pada indikator-indikator seperti: (1) perhatian siswa terhadap materi pelajaran dan penjelasan guru, (2) ketertarikan untuk mengeksplorasi materi melalui LKPD berbasis QR Code, (3) keaktifan dalam berdiskusi dan menjawab pertanyaan, serta (4) antusiasme siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Seluruh aspek tersebut diamati dan diukur melalui instrumen angket dan lembar observasi afektif yang dirancang sesuai dengan indikator minat belajar pada tingkat *Receiving* dan *Responding* secara konsisten.

Secara bahasa kata minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat belajar menunjukkan kondisi sibuk, tertarik, atau terlibat sepenuhnya dalam suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan tersebut, kemudian Sardiman mengatakan bahwa minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang dengan segenap pikiran dan perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya. Jadi minat belajar adalah ketertarikan, perhatian, dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar yang tinggi cenderung meningkatkan keterlibatan siswa, sehingga mereka lebih aktif dalam memahami materi pelajaran.

Model pembelajaran PBL dirancang untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dengan menghadirkan permasalahan kontekstual yang harus diselesaikan melalui kerja sama dan pemecahan masalah. Sementara itu, penggunaan LKPD berbasis *QR Code* memungkinkan siswa untuk mengakses sumber belajar secara lebih interaktif dan fleksibel, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta efektivitas pembelajaran. Melalui penelitian ini, diharapkan ditemukan bukti empiris bahwa kombinasi model PBL dan LKPD berbasis *QR Code* dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar kognitif dan afektif aspek minat belajar siswa kelas V SDN 016 Tandun.

C. Identifikasi Masalah

Latar belakang dan gejala-gejala yang telah dikemukakan di atas menunjukkan bahwa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

- 1 Rendahnya hasil belajar afektif siswa dalam aspek minat belajar IPS siswa kelas V SD
- 2 Rendahnya hasil belajar siswa kelas V SD dalam aspek kognitif
- 3 Rendahnya kemampuan siswa kelas V dalam aspek kemampuan analisis, berpikir sistematis dan menemukan hal baru.
- 4 Rendahnya pemahaman konsep sosial siswa kelas V SD.
- 5 Rendahnya kompetensi siswa dalam aspek sikap sosial, empati dan nilai-nilai moral siswa.
- 6 Minimnya fasilitas pembelajaran yang memadai
- 7 Pelatihan guru yang kurang optimal

D. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada tiga aspek utama sebagai batasan masalah:

- Rancangan dan penerapan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) yang didukung oleh LKPD berbasis *QR Code* dalam muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas V Sekolah Dasar.
- Aspek afektif, Ranah afektif menurut taksonomi Krathwohl terdiri dari lima tingkatan utama yaitu 1).*Receiving*, 2).*Responding*, 3).*Valuing*, 4).*Organization*, 5).*Characteritation by a value complex*. Aspek afektif yang diteliti dalam penelitian ini adalah minat belajar. Yang secara konseptual termasuk kedalam tingkatan pertama (*Receiving*) dan tingkatan kedua (*Responding*) dalam taksonomi Krathwohl.
- Aspek kognitif, yaitu hasil belajar IPS siswa yang mencakup kemampuan berpikir tingkat rendah hingga tinggi (C1–C6) berdasarkan Taksonomi Bloom, setelah diterapkannya model pembelajaran PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code*.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD berbasis *QR Code* terhadap minat belajar IPS pada siswa di kelas eksperimen?
- Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif yang didominasi ceramah terhadap minat belajar IPS pada siswa kelas kontrol?
- Bagaimana pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD berbasis *QR Code* terhadap hasil belajar IPS (aspek kognitif) siswa pada kelas eksperimen?
- Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif yang didominasi ceramah terhadap hasil belajar IPS (aspek kognitif) siswa pada kelas kontrol?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bagaimana hubungan antara minat belajar IPS dan hasil belajar IPS (aspek kognitif) siswa pada kelas eksperimen setelah diterapkan model pembelajaran PBL berbantuan LKPD berbasis QR Code?
6. Bagaimana hubungan antara minat belajar IPS dan hasil belajar IPS (aspek kognitif) siswa pada kelas kontrol setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif yang didominasi ceramah?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan LKPD berbasis QR Code terhadap minat belajar IPS siswa pada kelas eksperimen?
2. Menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif yang didominasi ceramah terhadap minat belajar IPS siswa pada kelas kontrol?
3. Menganalisis pengaruh penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan LKPD berbasis QR Code terhadap hasil belajar IPS (aspek kognitif) siswa pada kelas eksperimen?
4. Menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif yang didominasi ceramah terhadap hasil belajar IPS (aspek kognitif) siswa pada kelas kontrol?
5. Menganalisis hubungan antara minat belajar IPS dan hasil belajar IPS (aspek kognitif) siswa pada kelas eksperimen setelah diterapkan model pembelajaran PBL berbantuan LKPD berbasis QR Code?
6. Menganalisis hubungan antara minat belajar IPS dan hasil belajar IPS (aspek kognitif) siswa pada kelas kontrol setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif yang didominasi ceramah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi sumbangan dan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan LKPD berbasis QR. Code mampu meningkatkan minat belajar serta hasil belajar siswa kelas 5 SD pada muatan pelajaran IPS. Hal ini berarti siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan lebih menikmati proses belajar.

2. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru untuk terus mengembangkan diri dan mengikuti perkembangan pembelajaran yang berbasis teknologi.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu dan informasi yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai bagian dari syarat akademik untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2 PGMI) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2025. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana bagi peneliti untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa agar lebih aktif dan interaktif dalam proses belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

1. Definisi PBL

Menurut Ricon et al, (2010: 25), PBL memberikan peluang bagi siswa untuk mengintegrasikan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selanjutnya, Ersoy & Başer (2014: 3496) menjelaskan bahwa PBL adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berfokus pada keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Pendapat dari Ismiyana dkk (2023: 5920) menyatakan bahwa model pembelajaran PBL dapat melatih dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah tersebut, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan menyediakan pengalaman autentik yang mendorong peserta didik menjadi lebih aktif, mengonstruksi pengetahuan, dan mengintegrasikan konteks belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sejalan dengan pendapat Anggraeni (2023: 140) yang menyatakan bahwa model PBL mengarahkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, dimulai dengan penyajian masalah, dan dilanjutkan dengan guru yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mendorong peserta didik menyusun pengetahuannya sendiri.

(Aprilita & Handican, 2023: 546) menjelaskan bahwa PBL adalah pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman mereka sebelumnya, sehingga memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep yang diajarkan. Selain itu, (Fanani dkk, 2024: 537) menyatakan bahwa PBL juga mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama dan komunikasi, yang sangat penting dalam dunia kerja saat ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Liu et al (2024: 15) fokus model pembelajaran aktif adalah menggunakan masalah dunia nyata untuk mempromosikan pembelajaran siswa. Dengan demikian, PBL tidak hanya berfungsi sebagai metode pengajaran, tetapi juga sebagai alat untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan.

PBL dapat didefinisikan sebagai model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan mengutamakan keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Model ini dimulai dengan penyajian masalah sebagai pemicu untuk membangun pengetahuan, di mana siswa didorong untuk berpikir kritis, mengembangkan solusi, dan mengonstruksi pemahaman mereka sendiri. PBL tidak hanya membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar autentik yang relevan dengan kehidupan nyata. Dengan fokus pada integrasi konteks pembelajaran di sekolah dan kehidupan sehari-hari, PBL melatih siswa untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah dunia nyata secara alami, sehingga menciptakan proses pembelajaran yang bermakna dan berorientasi pada pengembangan keterampilan abad ke-21.

2. Karakteristik PBL

Karakteristik PBL secara umum adalah membimbing siswa melalui masalah klinis (Rogal & Snider, 2008: 215). PBL juga memfasilitasi siswa untuk berkolaborasi dalam kelompok kecil untuk memecahkan masalah semi-terstruktur (Inel & Günay Balim, 2011: 169). Selain itu, PBL memungkinkan siswa untuk berpikir dan memecahkan masalah secara mandiri (Akti Aslan et al, 2019: 216). Metode pembelajaran ini menerapkan pendekatan yang berpusat pada masalah dengan skenario kehidupan nyata (Fidan & Tuncel, 2019: 18). PBL identik dengan pendekatan berbasis pelajar yang berfokus pada pemecahan masalah kolaboratif (Fidan & Tuncel, 2019: 15). Dengan demikian, karakteristik utama dari model PBL adalah pembelajaran berbasis masalah yang sesuai dengan skenario kehidupan nyata, memungkinkan siswa untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memecahkan masalah secara mandiri, serta mendorong kolaborasi siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut (Rogal & Snider, 2008: 213), sintak PBL dimulai dengan paparan masalah, diikuti dengan identifikasi masalah. Langkah selanjutnya mencakup analisis masalah, perumusan hipotesis, dan identifikasi defisit pengetahuan. Siswa kemudian menetapkan tujuan pembelajaran, terlibat dalam studi mandiri, dan langkah terakhir melibatkan diskusi kelompok serta pemecahan masalah yang difasilitasi. Selanjutnya, (Inel & Günay Balim, 2011: 169) menyatakan bahwa dalam PBL, diskusi kelompok dilakukan untuk menganalisis dan memecahkan masalah, dan prosesnya diakhiri dengan ringkasan temuan kelompok. (Pamungkas, 2020: 20) menambahkan bahwa sintak PBL terdiri dari pengenalan masalah, analisis masalah, generasi ide, dan pembangunan solusi. Terakhir, Liu et al, (2024: 16) mengemukakan bahwa sintak pembelajaran PBL dimulai dengan penyajian masalah untuk siswa selesaikan, pencarian informasi terkait, diskusi kelompok, dan diakhiri dengan ringkasan temuan kelompok.

Karakteristik utama dari model pembelajaran berbasis masalah (PBL) adalah pendekatan yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dengan menekankan pemecahan masalah nyata secara mandiri dan kolaboratif. PBL mendorong siswa untuk berpikir kritis, menganalisis masalah, serta menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya. Selain itu, model ini menekankan kerja sama dalam kelompok kecil, sehingga siswa dapat berinteraksi, berbagi ide, dan mengembangkan keterampilan sosial yang penting dalam proses pembelajaran.

Sintak PBL merupakan tahapan yang sistematis, dimulai dengan penyajian masalah, diikuti dengan identifikasi dan analisis mendalam terhadap masalah tersebut. Selanjutnya, siswa merumuskan hipotesis, mengidentifikasi kebutuhan informasi, dan melakukan studi mandiri. Proses ini berlanjut dengan diskusi kelompok untuk menyusun solusi dan diakhiri dengan refleksi atau penyajian hasil. Dengan demikian, sintak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PBL tidak hanya membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah secara sistematis, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang relevan dengan kehidupan nyata.

3. Ciri-ciri PBL

Salah satu ciri utama dari PBL adalah guru berperan sebagai fasilitator, bukan sebagai sumber informasi utama. Siswa didorong untuk berkolaborasi dan berkomunikasi, yang merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran (Ashari & Salwah, 2017: 100). Selain itu ciri-ciri pembelajaran PBL yaitu lingkungan belajar yang interaktif dan kolaboratif, di mana siswa dapat saling belajar dan mengembangkan keterampilan sosial serta komunikasi mereka (Rahmadani, 2019: 75). Begitupun (Faqiroh, 2020: 42) menjelaskan bahwa dalam PBL siswa didorong untuk berkolaborasi dalam kelompok, melakukan penelitian, dan mendiskusikan berbagai pendekatan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Ciri model pembelajaran PBL lainnya yaitu mendorong siswa, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjadi pembelajar mandiri, di mana mereka harus mencari informasi dan mengeksplorasi berbagai sumber untuk menyelesaikan masalah (Darwati & Purana, 2021: 62). PBL juga mengarahkan siswa untuk menyelesaikan masalah, yang membantu mereka untuk memahami konsep yang lebih dalam dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Andi dkk, 2021: 31). PBL biasanya dimulai dengan pengenalan masalah yang relevan dan autentik, bersifat kompleks dan tidak terstruktur (Zai et al, 2023: 56).

Pembelajaran dengan model PBL dimulai dengan masalah nyata atau kontekstual yang dimunculkan oleh siswa itu sendiri atau bisa juga dimunculkan oleh guru. Dari masalah kontekstual yang telah dimunculkan maka siswa diarahkan untuk memmmperdalam pengetahuannya untuk memecahkan masalah, sehingga siswa merasa terdorong untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Indikator PBL

Indikator ketercapaian pelaksanaan model pembelajaran PBL dapat diidentifikasi melalui beberapa aspek yang mencerminkan efektivitas dan keberhasilan metode ini dalam meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa. Berikut adalah uraian mengenai indikator-indikator tersebut:

a. Masalah sebagai Pemicu Pembelajaran

Masalah yang autentik, relevan, dan menantang digunakan sebagai pemicu awal pembelajaran. Masalah ini harus mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis dan memunculkan kebutuhan untuk mencari solusi (Darwati & Purana, 2021).

b. Siswa sebagai Pusat Pembelajaran

Pembelajaran dalam PBL difokuskan pada aktivitas siswa, dimana mereka bertanggung jawab atas proses belajarnya. Siswa secara aktif mencari informasi, menganalisis data, dan mengembangkan solusi (Sihaloho & Saragih, 2024)

c. Kolaborasi dalam Kelompok

Siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan, merencanakan, dan menyelesaikan masalah. Interaksi dalam kelompok membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja sama (Priowuntato dkk, 2023: 3).

d. Proses Penyelidikan Mandiri atau Kelompok

Siswa melakukan penyelidikan baik secara individu maupun kelompok, yang memungkinkan mereka untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis masalah secara mendalam serta membantu siswa mengevaluasi informasi dalam konteks pemecahan masalah, yang penting untuk pengembangan keterampilan berpikir kritis (Rehmat & Hartley, 2020).

e. Penerapan Pengetahuan pada Solusi Masalah

Siswa mengintegrasikan teori dengan praktik untuk menghasilkan solusi yang aplikatif. Pengetahuan baru yang diperoleh selama proses penyelidikan digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan (Joyce & Calhoun, 2024: 243)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Refleksi terhadap Proses Pembelajaran

Setelah solusi dikembangkan, siswa merefleksikan proses pembelajaran mereka. Refleksi ini membantu siswa memahami apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat meningkatkan pendekatan mereka ke depan. Refleksi merupakan bagian integral dari PBL yang membantu siswa dalam mengevaluasi proses dan hasil belajar mereka (Nugraheni, 2021: 174). Dalam konteks refleksi siswa menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yang telah mereka lakukan, yang mendukung pemahaman mendalam (Yohanes & Darmawan, 2022: 96).

g. Hasil yang Konkret dan Dapat Dipresentasikan

PBL mendorong siswa untuk menghasilkan produk atau solusi konkret yang dapat dipresentasikan dan dievaluasi. Hal ini membantu siswa mempraktikkan keterampilan komunikasi dan menerima umpan balik (Wardani, 2023: 11).

h. Keterlibatan Emosional dan Intelektual Siswa

Siswa menunjukkan antusiasme dan rasa ingin tahu selama pembelajaran berlangsung. Keterlibatan emosional ini penting untuk memotivasi siswa dan memperdalam pembelajaran mereka.

Secara keseluruhan, indikator-indikator di atas memberikan gambaran yang komprehensif tentang ketercapaian pelaksanaan model PBL dalam konteks pendidikan. Dengan memantau dan mengevaluasi indikator-indikator ini, peneliti dapat menilai efektivitas penerapan metode PBL dalam meningkatkan hasil dan minat belajar siswa.

5. Tahap-tahap PBL

Adapun tahapan PBL pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Orientasi pada Masalah

- 1) Guru memperkenalkan masalah melalui LKPD berbasis *QR Code*.
- 2) LKPD ini dirancang untuk memuat situasi atau skenario nyata yang relevan dengan materi pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pembentukan Kelompok Belajar

- 1) Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan masalah yang ditemukan dalam LKPD.
- 2) Setiap kelompok menganalisis masalah, mencari solusi, dan mempertimbangkan nilai-nilai yang relevan.

c. Identifikasi Kebutuhan Belajar

- 1) Siswa mengeksplorasi lebih jauh nilai-nilai atau konsep yang relevan dengan masalah dalam LKPD.
- 2) Guru berperan sebagai fasilitator untuk membantu siswa menentukan informasi atau topik yang perlu dipelajari.

d. Penyelidikan Mandiri dan Kolaboratif

- 1) Siswa melakukan penelitian lebih mendalam secara individu maupun kelompok.
- 2) Mereka menggunakan berbagai sumber, seperti buku, artikel, dan video untuk memahami topik yang dibahas.

e. Pengembangan dan Penyajian Solusi

- 1) Siswa menyusun solusi atau rekomendasi berdasarkan hasil diskusi dan penelitian.
- 2) Solusi dipresentasikan kepada kelompok lain atau kelas untuk mendapatkan umpan balik.

f. Refleksi terhadap Proses dan Hasil Pembelajaran

- 1) Guru dan siswa bersama-sama merefleksikan proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- 2) Diskusi melibatkan evaluasi terhadap efektivitas LKPD berbasis *QR Code* dalam membantu siswa memahami konsep dan masalah. Agar lebih mudah melihat hubungan antara indikator dan Langkah-langkah PBL, Perhatikan Tabel II.1 Berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II. 1
Ringkasan Langkah-langkah PBL
dan Indikatornya

Langkah PBL	Indikator	Referensi
Mengorientasikan Siswa pada Masalah	Masalah autentik, keterlibatan siswa	(Widyastuti & Airlanda, 2021: 1125)
Mengorganisasi Siswa untuk Belajar	Kolaborasi, siswa sebagai pusat belajar	(Wardani, 2023)
Penyelidikan Mandiri atau Berkelompok	Pengumpulan informasi, analisis masalah	(Rehmat & Hartley, 2020)
Mengembangkan dan Menyajikan Solusi	Solusi aplikatif, presentasi kelompok	(Saragih & Sitompul, 2021)
Refleksi	Pemahaman mendalam, evaluasi proses	(Yohanes & Darmawan, 2022: 96)

B. LKPD Berbasis QR Code (Quick Response Code)

1. Pengertian LKPD

LKPD adalah bahan ajar yang dirancang untuk memandu siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran secara mandiri atau bersama kelompok. LKPD berisi instruksi, tugas, atau pertanyaan yang bertujuan untuk membantu siswa memahami konsep tertentu dengan cara yang sistematis dan terarah. Menurut (Dewi dkk, 2018: 18), LKPD adalah panduan belajar atau alat bantu yang digunakan secara terarah dan objektif untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Sejalan dengan pendapat (MGMP Guru Sosiologi Yokyakarta, 2020: 21) yang menegaskan bahwa LKPD digunakan sebagai panduan belajar yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami materi melalui tugas-tugas praktis. Selanjutnya (Wahyuni et al, 2021: 296) mendefinisikan LKPD sebagai bahan ajar yang berisi tugas yang harus dikerjakan siswa yang mengacu pada kompetensi dasar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut (Himmah & Musdi, (2022: 423) jika dilihat dalam konteks digital, LKPD dapat dikembangkan menjadi media interaktif yang memanfaatkan teknologi, seperti barcode atau *QR Code*, untuk meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pembelajaran. Lebih lanjut,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Omanda et al, 2023: 753) menjelaskan bahwa LKPD adalah alat pembelajaran yang membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir melalui serangkaian aktivitas pembelajaran yang terstruktur dan terarah.

Kesimpulannya bahwa LKPD adalah alat pembelajaran yang dirancang untuk memandu siswa dalam memahami materi secara mandiri atau kolaboratif. LKPD dirancang secara sistematis untuk memuat tugas, panduan aktivitas, atau pertanyaan yang berorientasi pada pencapaian kompetensi pembelajaran. Selain itu, LKPD dapat dikembangkan dengan inovasi teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar secara aktif.

2. Perkembangan LKPD Berbasis Teknologi

Seiring perkembangan teknologi dalam pendidikan, inovasi pada LKPD pun berkembang, salah satunya dengan integrasi barcode atau *QR Code*. LKPD berbasis barcode memungkinkan siswa untuk mengakses sumber belajar tambahan seperti video, artikel, simulasi interaktif, atau materi pendukung lainnya melalui perangkat digital. Menurut (Himmah & Musdi, 2022: 422), penggunaan barcode pada LKPD meningkatkan efisiensi pembelajaran karena siswa dapat langsung mengakses materi tanpa memerlukan banyak media fisik tambahan.

3. Fungsi dan Manfaat LKPD Berbasis Barcode

Penggunaan barcode pada LKPD memiliki beberapa fungsi dan manfaat, antara lain:

a. Mempermudah Akses Sumber Belajar

QR Code pada LKPD memungkinkan siswa mengakses sumber belajar tambahan secara cepat hanya dengan memindai kode menggunakan perangkat seperti ponsel atau tablet (Himmah & Musdi, 2022: 424).

b. Meningkatkan Motivasi Belajar

Media berbasis teknologi seperti barcode dapat meningkatkan minat siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik (Setiyowati & Muslim, 2018: 221)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Mendukung Pembelajaran Mandiri

Siswa dapat belajar secara mandiri dengan mengakses materi melalui barcode, sehingga dapat memperluas pemahaman mereka terhadap topik yang dibahas (Dian Indrayanti, 2024: 317).

d. Efisiensi Waktu dan Media

Pengintegrasian barcode dalam LKPD dapat mengurangi kebutuhan distribusi media fisik seperti buku atau lembar tambahan karena materi pembelajaran sudah tersedia secara digital (Setiyowati & Muslim, 2018: 219)

4. Langkah-Langkah Pengembangan LKPD Berbasis Barcode

Pengembangan LKPD berbasis barcode membutuhkan beberapa tahapan untuk memastikan bahwa media ini dapat digunakan secara optimal dalam pembelajaran. Berikut adalah tahapan pengembangan yang disarankan oleh (Nuraini, 2020: 125):

a. Analisis Kebutuhan

Mengidentifikasi kebutuhan siswa dan guru, termasuk topik yang akan diajarkan, media yang tersedia, dan kendala dalam pembelajaran.

b. Perancangan Konten dan Barcode

Menentukan isi LKPD serta sumber belajar tambahan yang akan diakses melalui barcode. Barcode kemudian dibuat menggunakan aplikasi pembuat *QR Code* yang terhubung ke materi digital.

c. Uji Coba dan Validasi

LKPD diuji coba kepada siswa untuk memastikan bahwa barcode berfungsi dengan baik dan konten yang disediakan relevan. Umpan balik dari siswa dan guru digunakan untuk menyempurnakan LKPD.

d. Implementasi

LKPD yang sudah divalidasi digunakan dalam proses pembelajaran. Guru memandu siswa untuk menggunakan barcode sebagai sumber belajar tambahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dampak LKPD Berbasis Barcode terhadap Pembelajaran

LKPD berbasis *QR Code* sangat mendukung pendekatan pembelajaran abad 21 yang menekankan pada kolaborasi, komunikasi, dan keterampilan berpikir kritis. Dengan menggunakan LKPD yang interaktif, siswa tidak hanya belajar secara mandiri tetapi juga dapat berkolaborasi dengan teman-teman mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan kolaboratif (Suryaningsih & Nurlita, 2021: 1265).

LKPD berbasis *QR Code* juga berfungsi sebagai alat untuk melatih keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan mengintegrasikan elemen-elemen interaktif melalui *QR Code*, siswa dapat mengakses informasi tambahan dan sumber belajar yang relevan secara langsung, sehingga memperkaya pengalaman belajar mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis teknologi dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa (Suryaningsih & Nurlita, 2021: 1259).

Pengembangan LKPD yang mengedepankan konteks lokal dan budaya siswa juga sangat penting. LKPD yang memuat kearifan lokal dapat membantu siswa memahami materi IPS dengan lebih baik, karena mereka dapat mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman dan lingkungan mereka sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap budaya dan lingkungan mereka, yang pada gilirannya dapat memperkuat identitas budaya mereka (Aminullah dkk, 2022: 27).

LKPD berbasis *QR Code* dalam pembelajaran IPS di kelas 5 SD memiliki dampak yang signifikan terhadap proses belajar mengajar. LKPD yang dirancang dengan memanfaatkan teknologi *QR Code* tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memfasilitasi pemahaman materi yang lebih baik. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL yang didukung oleh LKPD berbasis *QR Code* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih aktif dan tertarik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalam proses pembelajaran, yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan (MKM et al, 2023: 11).

Secara keseluruhan, penerapan LKPD berbasis *QR Code* dalam pembelajaran IPS di kelas 5 SD memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterlibatan siswa, pemahaman materi, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Dengan memanfaatkan teknologi ini, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

6. Analisis Keberadaan LKPD dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka

a. Keberadaan LKPD dalam Kurikulum 2013

LKPD bermuatan karakter lokal dapat meningkatkan literasi sains siswa (Siti Day dkk, 2023: 2130), yang sejalan dengan prinsip K13 yang menekankan kearifan lokal. Pengembangan ini menuntut kolaborasi antara siswa, mengedepankan aspek-aspek sosial dan budaya dalam pembelajaran yang bersifat inklusif dan menghargai keragaman.

Keberhasilan LKPD dalam Kurikulum 2013 sangat bergantung pada proses pengembangannya serta keterlibatan guru dalam implementasi. (Hauriah, 2023: 153) menekankan pentingnya pengembangan LKPD yang bermuatan kearifan lokal untuk meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik. Dengan demikian, pelatihan bagi para guru dalam penyusunan LKPD yang efektif dan sesuai dengan kaidah K13 perlu ditingkatkan, seperti yang dicontohkan oleh Asy'ari dkk, (2022: 724) yang memberikan pelatihan pada guru untuk menyusun LKPD berbasis eksperimen.

Hasil analisis model pembelajaran yang relevandi jenjang SD, LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) menjadi salah satu pilihan yang diimplementasikan dalam K13. Dalam penelitian oleh (Nurjanah & Trimulyono, 2022: 765), E-LKPD berbasis PBL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan kemampuan untuk melatih keterampilan berpikir kritis siswa, yang merupakan salah satu tujuan utama dalam K13. Hasil penelitian dari (Nurjanah & Trimulyono, 2022: 773) menegaskan bahwa penggunaan LKPD dapat meningkatkan interaksi siswa dengan konten, mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Semenjak pengenalan K13, LKPD telah dirancang untuk memenuhi kebutuhan kurikulum yang berfokus pada pengembangan karakter dan kompetensi siswa. Menurut Wahyuni dkk (2021: 296) pengembangan LKPD dilakukan melalui pendekatan yang terstruktur, di mana perangkat pembelajaran ini dirancang sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran aktif. Selain itu, LKPD merupakan alat untuk mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan berpikir kritis, sebagaimana dikemukakan oleh (Wahyuni dkk, 2021: 300), yang membahas pentingnya perangkat pembelajaran yang mendukung pengembangan hasil belajar yang bermakna.

Keberadaan LKPD dalam pembelajaran IPS dan muatan pelajaran lain mengedepankan prinsip bahwa pendidikan harus relevan dan kontekstual. Dalam penelitian oleh (Setiadi dkk, 2020: 27), LKPD dikembangkan untuk meningkatkan kompetensi literasi sains, yang menjadi krusial dalam mencapai tujuan K13. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD yang terintegrasi dengan praktik sains mendorong siswa untuk lebih memahami konsep-konsep dasar melalui pengalaman langsung.

Kesimpulannya bahwa keberadaan LKPD dalam Kurikulum 2013 telah mendorong perkembangan proses pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif. Dengan pendekatan yang bersifat interdisipliner dan berbasis pada kebutuhan siswa, LKPD berperan sebagai alat untuk memperkuat keterampilan berpikir kritis, kemampuan kolaborasi, dan pengembangan karakter yang sesuai dengan tantangan abad ke-21. Adanya pelatihan dan pengembangan berkelanjutan akan semakin memaksimalkan potensi LKPD dalam pendidikan di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Keberadaan LKPD dalam Kurikulum Merdeka

Salah satu aspek kunci dari Kurikulum Merdeka adalah penekanan pada pembelajaran yang aktif dan partisipatif. (Ahmad, 2024: 18) Ahmad (2024) menjelaskan bahwa kurikulum ini memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi melalui model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*, PBL). Dalam konteks ini, LKPD berfungsi sebagai alat untuk membantu siswa dalam mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna, serta mendorong mereka untuk lebih independen dalam proses belajar.

(Syahnur dkk, 2024: 445) dalam penelitiannya menyoroti bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila melalui Kurikulum Merdeka mengharuskan pengembangan LKPD yang tidak hanya informatif tetapi juga kultural. LKPD yang terintegrasi dengan nilai-nilai lokal dan kebhinekaan dapat meningkatkan keaktifan siswa, memperkuat identitas nasional, dan sejalan dengan tujuan pendidikan karakter yang dicanangkan oleh pemerintah.

Pentingnya evaluasi LKPD juga ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Faridah dkk, 2024: 2658), yang membahas tantangan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kebingungan di kalangan guru mengenai penggunaan LKPD yang berintegrasi dengan kurikulum baru, serta perlunya pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman tentang pembuatan dan penggunaan LKPD yang efektif dalam konteks pembelajaran. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Novitasari & Admoko, 2022: 25) pada pengembangan LKPD berbasis argumen yang didorong oleh penyelidikan menunjukkan bahwa LKPD yang relevan dapat meningkatkan keterampilan literasi sains siswa. Hasil dari penggunaan LKPD ini menunjukkan perubahan positif dalam penguasaan materi, yang merupakan tujuan utama dari implementasi Kurikulum Merdeka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implementasi Kurikulum Merdeka semakin berkembang dan meluas di Indonesia dan sudah banyak diterapkan pada sekolah-sekolah penggerak yang dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sumarsih dkk, 2022: 8252) mengungkapkan bahwa analisis terhadap LKPD yang digunakan di Sekolah Penggerak menunjukkan adanya peningkatan dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Mereka menemukan bahwa LKPD yang dikembangkan dengan pendekatan yang sesuai dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta memfasilitasi implementasi kurikulum yang lebih efektif.

Kesimpulannya bahwa keberadaan LKPD dalam Kurikulum Merdeka berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan partisipatif. Namun, penyesuaian dalam konten LKPD dan pelatihan bagi guru sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan implementasi kurikulum ini. Dengan pengembangan yang tepat, LKPD dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

c. Perbandingan Keberadaan dan Implementasi LKPD dalam K13 dan Kurikulum Merdeka

Tantangan dalam mengimplementasikan LKPD pada kurikulum merdeka tetap ada. Sebagaimana dikemukakan (Faizah & Ramadan, 2024: 4145) bahwa meskipun kurikulum ini memberikan fleksibilitas, banyak guru mengalami hambatan dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip baru, termasuk dalam pembuatan LKPD yang efektif. Penelitian ini menunjukkan perlunya pelatihan dan dukungan yang lebih baik untuk memastikan bahwa guru dapat mengadaptasi LKPD yang sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka.

Berbeda dengan K13, Kurikulum Merdeka yang mulai diimplementasikan pada tahun pelajaran 2021/2022 memberikan penekanan besar pada kebebasan dan fleksibilitas dalam pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Kurikulum Merdeka yaitu merangsang kreativitas dan inovasi dalam metode pengajaran (Faizah & Ramadan, 2024: 4134). Hal ini sejalan dengan pendapat Rohim & Rigianti, (2023: 2801), LKPD dalam Kurikulum Merdeka mengakomodasi konten yang lebih bervariasi dan relevan dengan konteks lokal, yang tentunya membantu meningkatkan engagement siswa dalam proses belajar.

K13 diimplementasikan dengan tujuan untuk menghasilkan siswa yang kompeten dalam berbagai aspek, mulai dari pengetahuan hingga keterampilan sosial. Salah satunya dengan Menyusun LKPD yang memiliki struktur dan standarisasi yang dibutuhkan di jenjang SD, namun dalam praktiknya, guru sering kali terhambat oleh kekurangan dalam pelatihan dan sumber daya (Pribadi dkk, 2024: 15). Hal ini sejalan dengan pendapat Angga, (2022: 5880) K13 memiliki tantangan dalam penerapannya, dengan banyak guru mengalami kesulitan dalam menyusun LKPD yang sesuai dengan kriteria kurikulum. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Rahayuningsih, 2018: 3) penerapan K13 memiliki tantangan dalam penerapannya di lapangan, termasuk dalam konteks penyusunan LKPD untuk siswa SD. LKPD dalam K13 dirancang dengan pendekatan saintifik, di mana siswa diharapkan aktif melakukan observasi, bertanya, bereksperimen, dan berargumentasi untuk memahami materi pelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan LKPD dengan pendekatan saintifik efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

LKPD dalam K13 dirancang lebih rigid dengan fokus pengembangan kompetensi dan pendekatan saintifik, sedangkan LKPD dalam Kurikulum Merdeka lebih menekankan pada kebebasan berinovasi dan relevansi konten terhadap masing-masing siswa. Sementara K13 berjuang dengan tantangan standarisasi dan pembatasan,

Kurikulum Merdeka menawarkan kesempatan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan kontekstual termasuk dalam proses penyusunan LKPD. Akan tetapi, tantangan dalam implementasinya tetap ada, termasuk perlunya pelatihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru di kedua kurikulum. Peningkatan pemahaman guru terhadap kedua kurikulum ini penting untuk memaksimalkan efektivitas LKPD dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar.

Hasil Belajar Kognitif

1 Pengertian Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif merupakan komponen krusial dalam pendidikan yang mendemonstrasikan kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis, dan menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari. Definisi hasil belajar dalam aspek kognitif merujuk pada pencapaian siswa dalam proses pembelajaran yang diukur melalui perubahan perilaku, baik secara ilmiah maupun praktis, yang mencakup pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berpikir kritis (Althafunisa, 2023: 23). Hasil belajar tidak hanya mencakup nilai akademis, tetapi juga mencerminkan aspek kognitif siswa dalam mengatasi masalah, melakukan analisis, serta menghubungkan dan mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber (Putri, 2023: 28).

Di dalam konteks pendidikan, hasil belajar kognitif mengukur kemampuan siswa untuk berpikir secara logis dan kritis, dimana hal ini penting dalam mendorong daya pikir mereka untuk menyelesaikan berbagai tugas akademis (Enceng, 2022: 82). Proses pembelajaran yang melibatkan metode aktif seperti diskusi kelompok dan penggunaan teknologi informasi telah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pencapaian kognitif siswa (Helyandari: 2020: 17). Penelitian juga mengindikasikan bahwa faktor internal, seperti minat belajar dan kemandirian siswa, serta faktor eksternal, termasuk metode pengajaran dan media pembelajaran, berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa (Arifudin, 2021: 96).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Klasifikasi Ranah Kognitif

Klasifikasi ranah kognitif merujuk pada pengelompokan tujuan pembelajaran berdasarkan kemampuan intelektual siswa. Salah satu yang paling dikenal adalah taksonomi Bloom, yang awalnya dikembangkan oleh Benjamin Bloom pada tahun 1956. Taksonomi ini memiliki enam level kognitif yang tersusun secara hirarkis, yaitu: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Masing-masing level ini memiliki karakteristik dan kebutuhan pembelajaran yang berbeda.

Dalam klasifikasi Bloom, level pertama adalah "mengingat" (C1), yang mencakup kemampuan untuk mengenali dan mengingat informasi. Level kedua adalah "memahami" (C2), yang melibatkan kemampuan untuk menjelaskan ide-ide atau konsep-konsep. Level ketiga, "menerapkan" (C3), menunjukkan kemampuan untuk menggunakan informasi dalam konteks baru. Level berikutnya adalah "menganalisis" (C4), yang melibatkan kemampuan untuk memecah informasi menjadi bagian-bagian dan memeriksa hubungan antar bagian tersebut. Level kelima, "mengevaluasi" (C5), mencakup kemampuan untuk membuat penilaian berdasarkan kriteria tertentu. Level tertinggi, "menciptakan" (C6), menunjukkan kemampuan untuk merakit kembali informasi dengan cara baru dan inovatif (Fuadi dkk., 2022: 205).

Pentingnya penerapan taksonomi Bloom dalam pendidikan terletak pada kemampuannya untuk membantu pengajaran dan penilaian. Dengan pemahaman yang baik terhadap taksonomi ini, pendidik dapat merancang pengalaman belajar yang menargetkan berbagai level kognitif, menggunakan berbagai strategi instruksional, seperti teknik bertanya dan desain tugas (Amin & Mirza, 2020: 287). Selain itu, perlu ditekankan bahwa Bloom's Taxonomy telah direvisi pada tahun 2001 oleh Anderson dan Krathwohl, yang memperbarui dan memperjelas dimensi kognitif dan pengetahuan, sehingga memfasilitasi pemahaman yang lebih baik dalam konteks pendidikan modern (Sebbaq & Faddouli, 2022: 401).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Indikator Hasil Belajar Kognitif

Indikator hasil belajar kognitif pada muatan IPS dapat disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang mencerminkan capaian kompetensi siswa dalam memahami dan mengolah informasi. Indikator tersebut mencakup kemampuan mengidentifikasi konsep-konsep dasar IPS, menjelaskan peristiwa atau fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitar, serta mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Selain itu, siswa juga diharapkan mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi IPS secara logis dan sistematis, serta mampu menarik kesimpulan dari informasi yang telah dipelajari. Indikator-indikator ini penting karena menjadi dasar dalam penyusunan instrumen evaluasi untuk mengukur sejauh mana pencapaian hasil belajar kognitif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

D. Hasil Belajar Afektif dalam Aspek Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat secara etimologis berasal dari Bahasa Inggris *interest* yang berarti tertarik. JP. Guilford (1969: 206) mengatakan bahwa minat belajar adalah dorongan psikis dari dalam diri siswa untuk mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan, dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya. Menurut Syah, (2013: 45) “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Menurut Slameto (2013: 45) minat adalah rasa ketertarikan atau kesukaan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Minat memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar. Menurut (Susanto, 2016: 95) siswa yang memiliki minat terhadap suatu muatan pelajaran akan terdorong untuk mempelajarinya dengan penuh kesungguhan karena adanya daya tarik yang kuat terhadap muatan pelajaran tersebut. Minat timbul atas dorongan psikis dari dalam diri siswa untuk mempelajari sesuatu penuh kesadaran, ketenangan, dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukannya (Friantini, 2019: 10). Hal ini sejalan dengan pendapat. (Ramadani Nurul dkk., 2023: 160) menyatakan bahwa Minat adalah kecenderungan yang mendorong seseorang untuk berprestasi dalam berbagai hal atau bidang yang ia sukai dan tekuni tanpa keterpaksaan dari pihak lain. Ketika siswa memiliki minat terhadap suatu bidang tertentu, mereka cenderung lebih mudah memahami dan menguasai materi karena perhatian penuh yang diberikan pada bidang tersebut.

Minat juga berhubungan erat dengan rasa suka dan kenyamanan. Siswa yang menyukai materi, metode pembelajaran, atau pengajarnya, akan merasa senang mengikuti proses belajar sehingga kemampuannya dapat berkembang lebih optimal. Sebaliknya, kurangnya minat belajar dapat membuat siswa menjadi tidak fokus, enggan berpartisipasi, bahkan menghindari pembelajaran. Dengan demikian, minat belajar dapat diartikan sebagai rasa antusias atau ketertarikan terhadap pembelajaran yang muncul dari dalam diri siswa.

Minat belajar merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan belajar. Siswa dengan minat yang tinggi akan lebih termotivasi, aktif, dan mudah memahami materi, sehingga berpeluang besar untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Minat mendorong siswa untuk fokus, berusaha lebih keras, dan menikmati proses belajar, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajarnya.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Djamarah, (2015: 225) berpendapat bahwa minat berhubungan dengan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Sedangkan menurut (Hong *et al*, 2016: 220) secara umum minat berhubungan dengan, keterlibatan emosional mencakup keadaan afektif yang dialami selama pembelajaran, termasuk emosi pencapaian dan minat. Minat juga berhubungan dengan motivasi dan konstruksi yang stabil (Schelfhout, 2019: 20).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di tingkat SD terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup aspek psikologis yang berperan penting dalam membentuk motivasi dan minat belajar siswa, seperti rasa ingin tahu dan keinginan untuk berprestasi (Kurniasari dkk., 2022: 147). Di sisi lain, faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, dukungan dari orang tua dan guru, serta metode pengajaran yang digunakan, yang semuanya dapat mempengaruhi suasana belajar dan tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Meisarah dkk, 2022: 299). Selanjutnya (Choi, 2023: 30) menguatkan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah guru, media, lingkungan dan lain sebagainya. Kombinasi faktor internal dan eksternal sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar serta dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Ma, 2024: 119) begitupun jika diterapkan dalam pembelajaran IPS.

3. Indikator Minat

Indikator-indikator minat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Perasaan Senang dalam Mengikuti Pembelajaran IPS

Perasaan senang mencerminkan bagaimana siswa merespons pelajaran tertentu. Ketika siswa merasa senang, mereka tidak hanya hadir di kelas, tetapi secara emosional perilaku mereka mencerminkan reaksi positif terhadap pengalaman belajar IPS. Siswa yang merasa senang biasanya menunjukkan ekspresi ceria, tidak merasa tertekan, dan menikmati suasana kelas. Perasaan ini dapat terlihat dari sikap antusias yang natural saat pelajaran berlangsung, seperti tersenyum, tampak santai namun tetap memperhatikan, serta menunjukkan ekspresi wajah dan gestur tubuh yang nyaman selama pembelajaran.

b. Perhatian Terhadap Materi Pembelajaran IPS

Perhatian mencerminkan kemampuan siswa untuk memusatkan pikiran pada materi yang disampaikan dalam pelajaran IPS. Siswa yang memperhatikan dengan baik mampu mengabaikan gangguan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekitar mereka dan tetap fokus pada penjelasan guru. Tingkat perhatian ini dapat terlihat dari cara siswa mendengarkan, memperhatikan penjelasan, serta menunjukkan ketertarikan terhadap isi pelajaran. Perhatian yang tinggi menunjukkan adanya minat terhadap materi yang dipelajari, dan hal ini berkontribusi pada pemahaman serta daya ingat siswa terhadap informasi yang diberikan.

c. Ketertarikan Terhadap Aktifitas Pembelajaran IPS

Ketertarikan mencerminkan dorongan siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran IPS. Siswa yang tertarik pada suatu aktivitas pembelajaran cenderung menunjukkan sikap antusias, berinisiatif untuk berpartisipasi dalam diskusi atau proyek kelompok, serta memiliki motivasi tinggi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Ketertarikan ini juga terlihat dari keinginan siswa untuk menggali informasi lebih dalam, baik melalui pencarian bahan tambahan atau mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran. Aktivitas yang menarik bagi siswa berpotensi meningkatkan pemahaman dan pengalaman belajar mereka.

d. Keterlibatan Siswa dalam Proses Pembelajaran

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS mencerminkan sejauh mana siswa aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran IPS. Keterlibatan ini dapat dilihat melalui kontribusi siswa dalam diskusi kelas, keterbukaan mereka untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran IPS, serta respons yang mereka berikan saat guru atau teman-teman mengajukan pertanyaan. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran IPS cenderung menunjukkan rasa tanggung jawab lebih tinggi terhadap pembelajaran tersebut, berusaha memahami materi dengan baik, dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung pemahaman topik yang dibahas. Keterlibatan aktif ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi IPS, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar dan berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

e. Kedisiplinan dalam Mengikuti Pembelajaran IPS

Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS mencerminkan sikap tanggung jawab dan kepatuhan siswa terhadap aturan yang berlaku selama pembelajaran. Kedisiplinan ini terlihat dalam perilaku siswa yang dapat diamati langsung, seperti kehadiran tepat waktu sebelum pelajaran dimulai, kesiapan untuk mengikuti pembelajaran dengan membawa perlengkapan yang diperlukan, serta ketekunan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai waktu yang telah ditentukan. Selain itu, kedisiplinan juga tercermin dari perilaku siswa yang tidak keluar kelas tanpa alasan yang jelas dan tidak melakukan aktivitas yang tidak terkait dengan pelajaran. Perilaku-perilaku ini menunjukkan adanya minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran IPS, serta kemauan untuk terlibat secara aktif dan bertanggung jawab dalam setiap proses pembelajaran. Oleh karena itu, kedisiplinan merupakan indikator penting untuk mengukur sejauh mana siswa tertarik dan berkomitmen dalam mengikuti pembelajaran IPS.

Indikator-indikator pengukuran minat di atas dipilih karena lebih mencerminkan karakteristik minat dari siswa SD. Sehingga sesuai untuk diterapkan pada sampel dari jenjang SD. Selain itu, Indikator-indikator tersebut cenderung mudah untuk menyusun instrument yang lebih mudah difahami oleh siswa.

Indikator-indikator minat di atas dipilih untuk mengukur minat belajar berdasarkan berbagai pendapat para ahli yang menunjukkan relevansinya dalam konteks pendidikan. Salah satunya indikator “perhatian siswa” merupakan indikator penting yang menunjukkan seberapa baik siswa dapat fokus pada materi pelajaran. Sebagaimana pendapat Yulidar dkk, (2018: 75) perhatian siswa dapat dilihat dari sikap mereka dalam mengikuti pelajaran dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Perhatian yang baik berkontribusi pada peningkatan minat belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil akademik siswa (Natasya, 2021: 76).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator “ketertarikan” indikator ini dapat diukur melalui partisipasi mereka dalam kegiatan belajar, dan ketertarikan yang tinggi berhubungan dengan peningkatan minat belajar secara keseluruhan (Chotimah dkk, 2021: 569). Sedangkan menurut (Fryer et al, 2021) berpendapat bahwa minat adalah keinginan untuk terlibat dengan suatu objek. Selanjutnya (Oppermann & Lazarides, 2021: 08) menegaskan bahwa minat belajar relevan dengan hasil capaian atau prestasi dalam belajar.

Keterlibatan siswa dalam diskusi dan aktivitas kelas sangat penting untuk meningkatkan minat belajar mereka (Soramiranda, 2022: 205). Indikator “keterlibatan siswa” erat kaitannya dengan. Indikator ketertarikan pada muatan pelajaran IPS. Ketertarikan dalam belajar dapat berkurang jika tidak ada pendekatan yang tepat dari guru (Puspitasari & Ana, 2023: 89). Tingginya keinginan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran dapat dilihat dari sikap mereka yang aktif dalam bertanya dan berpendapat (Widiyanti & Haerudin, 2023: 107). Minat belajar siswa yang baik ditandai oleh kecenderungan yang mengacu pada perasaan tertarik untuk memperoleh informasi (Gericke et al, 2025).

Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat berperan penting dalam mencerminkan sikap tanggung jawab dan kepatuhan siswa terhadap aturan yang ada. Penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan, dapat diukur dari kehadiran siswa tepat waktu sebelum pelajaran dimulai, kesiapan menyiapkan perlengkapan yang diperlukan, dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas (Asnani et al., 2023). Ketika siswa hadir tepat waktu, hal ini menunjukkan rasa hormat terhadap waktu pengajaran dan komitmen untuk menjalani proses pendidikan dengan baik (Sudrajat & Hariati, 2022).

Perilaku siswa yang tidak keluar kelas tanpa alasan jelas dan tidak terlibat dalam aktivitas yang tidak berhubungan dengan pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga mencerminkan tingkat kedisiplinan yang tinggi. Penelitian mengungkapkan bahwa kedisiplinan merupakan inti dari proses pendidikan yang efektif, berperan dalam membangun karakter siswa yang bertanggung jawab dan patuh (D. Kurnia & Nurmalasari, 2023). Lebih jauh, disiplin sangat penting dalam menciptakan budaya belajar yang positif di dalam kelas, yang selanjutnya berdampak pada hasil belajar dan perkembangan siswa secara keseluruhan (Fachrudin Yusuf et al., 2024).

Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran IPS dapat dilihat dari aktifnya mereka dalam proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui partisipasi aktif dalam diskusi, mengerjakan tugas tepat waktu, dan tidak mengalihkan perhatian kepada aktivitas lain (Salam & Anggraini, 2018). Dengan demikian, kedisiplinan tidak hanya menunjukkan kepatuhan terhadap aturan tetapi juga mencerminkan kepedulian siswa terhadap pendidikan mereka sendiri (D. Kurnia & Nurmalasari, 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan sikap kedisiplinan di kalangan siswa dari usia dini, agar mereka mampu berkomitmen dalam melaksanakan setiap pendidikan yang dihadapi (Rusni & Agustan, 2018).

Secara keseluruhan, indikator-indikator ini dipilih karena mereka mencerminkan karakteristik minat belajar siswa SD dan dapat diukur dengan cara yang mudah dipahami. Dengan memahami dan menerapkan indikator-indikator ini, peneliti dapat mengembangkan instrumen pengukuran yang lebih efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa di kelas V SD.

E. Karakteristik Siswa Kelas V SD

Dalam memahami karakteristik anak usia SD, berbagai teori perkembangan memberikan kerangka kerja yang komprehensif. Karakteristik perkembangan anak usia SD dapat dianalisis melalui berbagai teori perkembangan, termasuk teori kognitif, psikososial, moral, serta perkembangan fisik dan motorik. Teori kognitif, yang dikembangkan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jean Piaget, menunjukkan bahwa anak-anak pada usia ini berada dalam tahap operasional konkret, dimana mereka mulai berpikir logis tentang objek dan situasi yang nyata (Haeroni & Eliasa, 2023: 419). Dalam konteks ini, anak-anak mulai memahami konsep-konsep dasar matematika dan sains melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial, yang sangat penting untuk perkembangan kognitif mereka (Rezki dkk, 2021: 12).

Teori psikososial yang diusulkan oleh Erik Erikson menekankan pentingnya fase perkembangan sosial dan emosional. Pada usia SD, anak-anak berada dalam tahap "industri versus inferioritas", dimana mereka belajar untuk bekerja sama dan berkompetisi dengan teman sebaya (Haeroni & Eliasa, 2023: 420). Hal ini menunjukkan bahwa dukungan dari orang tua dan lingkungan sosial sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepercayaan diri dan keterampilan sosial anak (Perdani et al, 2021: 304). Penelitian menunjukkan bahwa stimulasi yang baik dari orang tua dapat meningkatkan perkembangan motorik dan sosial anak, yang pada gilirannya mempengaruhi perkembangan psikososial mereka (Rismayanti et al, 2023: 3).

Dilihat dari aspek perkembangan moral, anak-anak mulai memahami norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. Mereka belajar membedakan antara yang benar dan salah melalui interaksi dengan orang dewasa dan teman sebaya (Haeroni & Eliasa, 2023: 416). Teori perkembangan moral Lawrence Kohlberg menjelaskan bahwa anak-anak mulai menginternalisasi nilai-nilai moral melalui pengalaman sosial mereka, yang sangat penting untuk membentuk karakter dan etika mereka di masa depan (Rezki dkk, 2021: 305).

Perkembangan fisik dan motorik juga merupakan aspek penting dalam pertumbuhan anak usia SD. Pada usia ini, anak-anak menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan motorik kasar dan halus. Penelitian menunjukkan bahwa aktivitas fisik yang teratur, seperti bermain dan berolahraga, dapat meningkatkan keterampilan motorik dan kesehatan fisik anak (Burhaein, 2017: 51). Selain itu, kegiatan yang melibatkan keterampilan motorik halus, seperti kolase dan origami, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik anak (Sandra Adetya & Gina, 2022: 48).

Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk menyediakan lingkungan yang mendukung aktivitas fisik dan kreatif bagi anak-anak.

Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan yang digunakan untuk mendukung dan untuk mendapatkan perbandingan dan menjadi panduan dalam melaksanakan penelitian ini. Selain itu penelitian relevan ini dapat dijadikan sebagai antisipasi kesamaan yang sepenuhnya antara penelitian yang sedang dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Untuk itu disajikan penelitian yang relevan sebagaimana dijelaskan seperti di bawah ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Cinda dkk, 2018: 244) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran PBL dan Gaya Belajar Auditorial Terhadap Hasil Belajar IPS di SD." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengaruh penerapan model pembelajaran PBL dan gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar IPS di kelas IV SD Swasta Bina Anak Muslim Singkawang. Kesamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan model PBL dalam pembelajaran IPS. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini tidak LKPD berbasis *QR Code* dalam pembelajaran.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Maftuhah Hidayati dkk., 2022: 119) dengan judul "Penerapan Model PBL Berbasis *liveworksheet* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD." Hasil penelitiannya adalah model PBL berbasis *liveworksheet* dapat peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V SD. Kesamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan model PBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD dalam pembelajaran IPS. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini fokus pada penerapan media berbasis *liveworksheet*, sementara penelitian yang akan dilakukan lebih fokus pada penggunaan *QR Code* dalam LKPD untuk IPS.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Risqiana Sholeha dkk, 2021: 52) dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di SD." Hasil penelitiannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah penggunaan model pembelajaran PBL berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” utamanya muatan IPS kelas V semester II SDN 3 Bacem. Kesamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran PBL pada muatan pelajaran IPS kelas V SD untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan permainan media audio visual, sementara penelitian yang akan dilakukan mengintegrasikan PBL dalam LKPD berbasis *QR Code*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Astuti dkk, 2024: 2558) dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran PBL Pada Siswa SD." Hasil penelitiannya adalah penerapan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas V SD. Kesamaan dengan penelitian ini adalah fokus pada penggunaan PBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD dalam muatan pelajaran IPS, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini tidak menggunakan teknologi LKPD berbasis *QR Code* dalam implementasinya dan hanya focus pada peningkatan hasil belajar, sementara pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan LKPD berbasis *QR Code* untuk meningkatkan hasil dan minat belajar pada muatan pelajaran IPS kelas V SD.
5. Penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Haryanti, 2022: 36) dengan judul "Peningkatan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SD Melalui Pemanfaatan Multimedia." Hasil penelitiannya adalah Dengan mengintegrasikan teknologi multimedia, minat siswa terhadap materi IPS akan meningkat, memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan merangsang minat mereka dalam menggali pengetahuan sosial. Kesamaan dengan penelitian ini adalah dalam peningkatan minat belajar IPS siswa kelas V SD dengan penggunaan teknologi. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini fokus pada teknologi multimedia tanda dikombinasikan dengan model PBL, sementara penelitian yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- dilakukan lebih berfokus pada LKPD berbasis *QR Code* yang dikombinasikan dengan model PBL
6. Penelitian yang dilakukan oleh (Erisnaentin & Abdullah, 2024: 33) dengan judul " Pengaruh Penggunaan Media Ajar Berbasis Teknologi Animaker pada mata pelajaran IPAS Terhadap Minat Belajar pada Siswa SD." Hasil penelitiannya adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media ajar berbasis teknologi Animaker terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS di kelas 4 SDN Grogol Utara 09. Kesamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama bertujuan untuk mengukur minat belajar siswa kelas V seoloh dasar pada mata pelajaran IPS. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan animaker sebagai media berbasis teknologi, sementara penelitian yang akan dilakukan mengintegrasikan LKPD berbasis *QR Code* pada model PBL yang bertujuan meningkatkan hasil dan minat belajar IPS siswa kelas 5 SD.
 7. Penelitian yang dilakukan oleh (Ramdhani dkk, 2024: 320) dengan judul "Pengembangan LKPD Berbasis *QR Code* Menggunakan Aplikasi Quizizz pada Mata Pelajaran IPAS kelas IV SD." Hasil penelitiannya adalah Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik Kesimpulan bahwa pengembangan LKPD berbasis *QR Code* menggunakan aplikasi Quizizz pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV dikategorikan Layak untuk digunakan. Kesamaan dengan penelitian ini adalah Penggunaan LKPD berbasis *QR Code* pada mata pelajaran IPS. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini fokus pada pengembangan LKPD menggunakan quizizz sedangkan penelitian yang akan dilakukan focus pada pengaruh penggunaan LKPD berbasis *QR Code* dengan pendekatan PBL.
 8. Penelitian yang dilakukan oleh (Mulyati & Kusuma Putri, 2024: 439) dengan judul " Pengaruh Penggunaan Media Animasi Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas V SD." Hasil penelitiannya adalah Hasil penelitian membuktikan bahwa adanya nilai positif dan signifikan pada variabel media animasi audio visual (X) dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap hasil belajar siswa (Y) dengan uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$ pada uji t diperoleh nilai thitung lebih besar dari tabel yaitu $5,497 > 2,042$, maka uji hipotesis dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima atau uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media animasi audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS kelas V SD. Kesamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama bertujuan mengukur pengaruh aspek hasil belajar IPS siswa kelas 5 SD. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan media animasi audio visual, sementara penelitian yang akan dilakukan mengintegrasikan PBL dengan LKPD berbasis *QR Code*.

9. (Wijayanti & Rozie, 2024:160)h (Wijayanti & Rozie, 2024: 160) dengan judul " Pengembangan E-LKPD Berbasis PBL Terintegrasi Kearifan Lokal Sumenep Kelas IV SD." Hasil penelitiannya adalah Berdasarkan hasil penelitian ini maka E-LKPD berbasis PBL terintegrasi kearifan lokal Sumenep adalah produk yang valid, efektif, dan praktis untuk digunakan. Kesamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan LKPD berbasis PBL pada siswa SD. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan LKPD terintegrasi kearifan lokal tanpa menggunakan teknologi dalam pengembangannya, sementara penelitian yang akan dilakukan menggunakan LKPD berbasis *QR Code* yang diintegrasikan dengan model PBL.
10. Penelitian yang dilakukan oleh (Sianipar dkk, 2023: 260) dengan judul “ Pengembangan Modul Bahan Ajar Berbasis Problem Base Learning Berbantuan Media *QR Code* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SDN 125138 Pematang Siantar.” Hasil penelitiannya adalah hasil validasi ahli desain didapatkan nilai persentase sebesar 81,30%, dengan memenuhi kriteria “baik”, ahli materi dengan nilai persentase sebesar 92,50% dengan memenuhi kriteria “sangat baik”, ahli bahasa dengan nilai persentase sebesar 88,50% dengan memenuhi kriteria “sangat baik” artinya dari ketiga uji validasi tersebut layak untuk diujikan kepada peserta didik, dan hasil uji coba kelompok kecil dengan hasil persentase sebesar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

84%, dengan kesimpulan layak untuk digunakan oleh peserta didik. Kesamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran PBL dengan menggunakan teknologi *QR Code*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini focus mengembangkan media bahan ajar untuk siswa kelas VI SD, sedangkan penelitian yang akan dilakukan focus pada penggunaan LKPD berbasis *QR Code* terintegrasi model PBL untuk melihat pengaruh pada minat dan hasil belajar IPS siswa kelas V SD.

G. Kerangka Berpikir

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan minat siswa dalam belajar IPS, salah satunya adalah metode pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran konvensional yang monoton seringkali membuat siswa merasa bosan dan kehilangan minat belajar. Penggunaan LKPD dengan terintegrasi dengan *QR Code* membuat siswa memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna yang disesuaikan dengan langkah-langkah PBL diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah ini. Dengan visualisasi yang menarik dan interaktif dari *QR Code* yang tersedia pada LKPD diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, meningkatkan pemahaman materi, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar. Dengan menerapkan pembelajaran menggunakan model PBL terintegrasi dengan LKPD berbasis *QR Code* ini juga menjadi acuan bagi kita agar dapat menggunakan variasi pembelajaran yang menarik dan juga dapat membuat siswa tersebut lebih aktif dalam belajarnya.

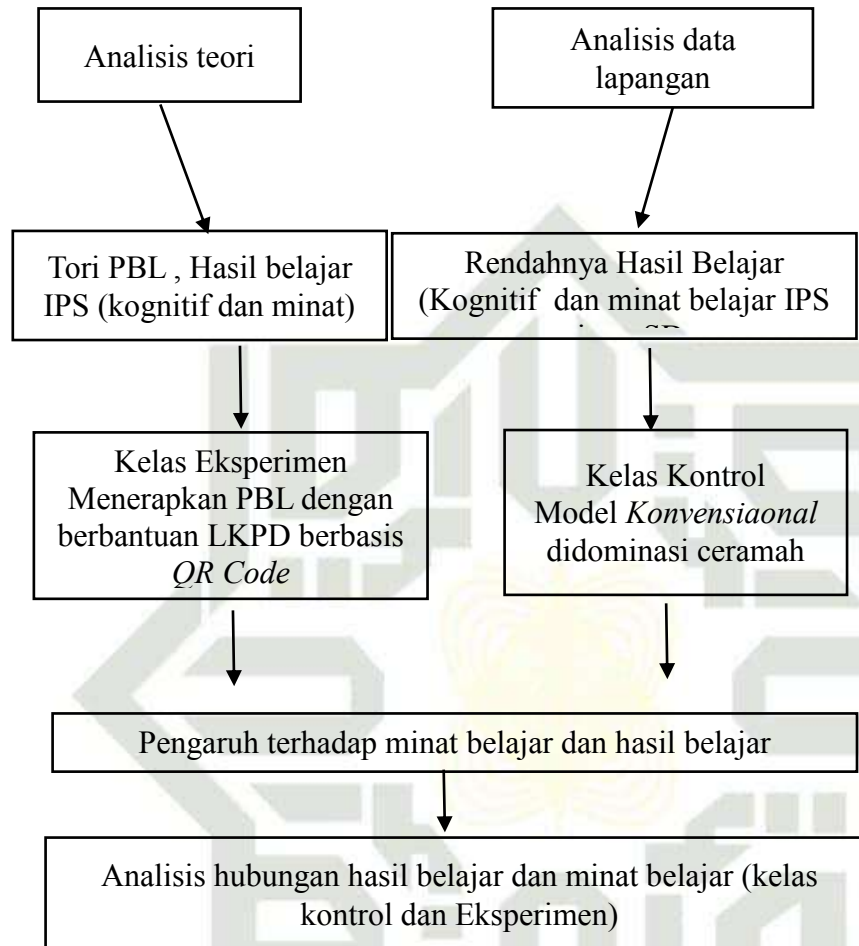
Kerangka berpikir secara keseluruhan terhadap penelitian menggunakan media LKPD berbasis *QR Code* dapat dilihat dengan skema bagan di bawah ini:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Bagan II.1
Kerangka Berfikir**



Kerangka berpikir dalam penelitian ini dijelaskan pada bagan II.1 yang menggambarkan bahwa penelitian ini diawali dengan analisis teori dan hasil pra-penelitian untuk memahami permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPS di kelas 5 SD. Dari kajian literatur, ditemukan bahwa model PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code* berpotensi meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, sebelum menerapkan model ini, dilakukan pengukuran awal untuk mengetahui tingkat minat belajar, hasil belajar, serta kemampuan berpikir kritis siswa terhadap muatan pelajaran IPS.

Penelitian mengidentifikasi permasalahan utama, yaitu rendahnya hasil belajar dan minat belajar siswa dalam muatan pelajaran IPS. Untuk mengatasi hal ini, diterapkan model pembelajaran PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code* sebagai strategi pembelajaran yang inovatif. Sebelum implementasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan perancangan LKPD berbasis *QR Code* serta penyusunan alat tes aspek kognitif dan angket minat belajar guna mengukur efektivitas model yang diterapkan.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran, dimana model PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code* diterapkan di kelas eksperimen, sementara kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *konvensional* dominasi ceramah tanpa LKPD berbasis *QR Code*. Selama proses ini, dilakukan pengumpulan data dari kedua kelas melalui tes hasil belajar dan angket minat belajar siswa.

Variabel terikat dalam penelitian ini terdiri atas dua aspek, yaitu minat belajar siswa (Y_1) dan hasil belajar kognitif siswa (Y_2). Penelitian dilakukan pada dua kelompok yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan model PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code*, dan kelas kontrol yang diajar menggunakan model pembelajaran pembelajaran *konvensional* dominasi ceramah. Perbedaan perlakuan ini diharapkan dapat mengungkap pengaruh model pembelajaran inovatif terhadap variabel afektif (minat belajar) dan kognitif (hasil belajar) siswa.

Secara konseptual, kerangka berpikir ini memetakan adanya hubungan kausal antara model pembelajaran yang digunakan (baik PBL berbasis *QR Code* maupun model pembelajaran *konvensional* dominasi ceramah terhadap minat dan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar kognitif sebagai variabel yang saling berkaitan. Diasumsikan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Dengan demikian, kerangka berpikir ini memberikan landasan teoritis dan logis terhadap hipotesis yang akan diuji secara empiris dalam penelitian. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa SD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Konsep Operasional

Definisi operasional yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang diteliti secara konkrit dan terukur. Adapun definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut sebagai berikut:

1. Model PBL

PBL merupakan pendekatan yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar melalui penyelesaian masalah nyata. Dengan metode ini, siswa dapat menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, PBL mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan sosial, seperti kerja sama dan komunikasi, yang esensial dalam dunia akademik maupun kehidupan sehari-hari.

PBL memiliki karakteristik utama berupa pembelajaran berbasis masalah nyata, kerja sama dalam kelompok kecil, dan pemecahan masalah secara mandiri. Prosesnya diawali dengan penyajian masalah, kemudian dilanjutkan dengan analisis dan diskusi kelompok untuk merumuskan solusi. Keberhasilan model PBL ditandai oleh beberapa indikator utama, seperti penggunaan masalah sebagai pemicu pembelajaran dan peran aktif siswa sebagai pusat proses belajar. Selain itu, PBL menekankan kolaborasi dalam kelompok, penyelidikan mandiri, serta penerapan pengetahuan dalam solusi yang konkret dan dapat dipresentasikan. Proses ini juga mencakup refleksi terhadap pembelajaran serta keterlibatan emosional dan intelektual siswa untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis.

Tahapan atau sintak model PBL dimulai dengan orientasi pada masalah untuk membangun pemahaman awal siswa. Selanjutnya, siswa dibagi dalam kelompok belajar untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar yang relevan. Proses ini dilanjutkan dengan penyelidikan mandiri dan kolaboratif guna mengumpulkan informasi yang diperlukan. Setelah itu, siswa mengembangkan serta menyajikan solusi berdasarkan hasil analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka. Tahap akhir mencakup refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran guna meningkatkan pemahaman serta keterampilan berpikir kritis.

2. Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu perlakuan (benda, orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

3. LKPD

LKPD merupakan alat atau bahan ajar yang dirancang untuk membantu siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. LKPD berfungsi untuk memberikan tugas atau aktivitas yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman terhadap materi pelajaran yang sedang diajarkan.

4. QR Code

QR Code adalah jenis kode matriks atau *barcode* dua dimensi yang dapat menyimpan berbagai jenis informasi seperti teks, URL (tautan website), gambar, video, dan lainnya. Dalam konteks pembelajaran, QR Code digunakan sebagai alat untuk menghubungkan siswa dengan berbagai materi atau sumber daya pembelajaran secara lebih interaktif dan efisien. Dengan menggunakan perangkat seperti *smartphone* atau tablet, *crom book* dengan menggunakan *goole lens* atau aplikasi pemindai QR Code, siswa dapat mengakses informasi yang terhubung dengan QR Code yang terdapat pada LKPD atau sumber belajar lainnya.

5. Hasil belajar

Hasil Belajar merujuk pada pencapaian atau perubahan yang terjadi pada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar menggambarkan sejauh mana siswa telah memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Hasil belajar dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti tes, observasi, atau tugas-tugas yang diberikan selama atau setelah pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Minat Belajar

Minat belajar merupakan perasaan senang, perasaan tertarik, penuh perhatian, bersikap positif, terpenuhinya kebutuhan, ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh model PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code* terhadap minat belajar IPS (kelas eksperimen).
 - a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan penerapan model PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code* terhadap minat belajar IPS siswa pada kelas eksperimen.
 - b. H_a : Terdapat pengaruh signifikan penerapan model PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code* terhadap minat belajar IPS siswa pada kelas eksperimen.
2. Pengaruh model konvensional dominan ceramah terhadap minat belajar IPS pada kelas kontrol.
 - a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran konvensional yang didominasi ceramah terhadap minat belajar IPS siswa pada kelas kontrol.
 - b. H_a : Terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran konvensional yang didominasi ceramah terhadap minat belajar IPS siswa pada kelas kontrol.
3. Pengaruh model PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code* terhadap hasil belajar IPS aspek kognitif pada kelas kelas eksperimen
 - a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan penerapan model PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code* terhadap hasil belajar IPS aspek kognitif siswa pada kelas eksperimen.
 - b. H_a : Terdapat pengaruh signifikan penerapan model PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code* terhadap hasil belajar IPS aspek kognitif siswa pada kelas eksperimen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengaruh model konvensional dominan ceramah terhadap hasil belajar IPS (kognitif) di kelas kontrol.
 - a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran konvensional yang didominasi ceramah terhadap hasil belajar IPS aspek kognitif siswa pada kelas kontrol
 - b. H_a : Terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran konvensional yang didominasi ceramah terhadap hasil belajar IPS aspek kognitif siswa pada kelas kontrol.
5. Hubungan antara minat belajar IPS dan hasil IPS aspek belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen.
 - a. H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar IPS dan hasil belajar IPS aspek kognitif siswa setelah penerapan model pembelajaran PBL berbantuan LKPD berbasis QR.Code.
 - b. H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar IPS dan hasil belajar IPS aspek kognitif siswa setelah penerapan model pembelajaran PBL berbantuan LKPD berbasis QR.Code.
6. Hubungan antara minat belajar IPS dan hasil belajar IPS aspek kognitif siswa pada kelas kontrol
 - a. H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar IPS dan hasil belajar IPS aspek kognitif siswa setelah penerapan model pembelajaran konvensional dominan ceramah di kelas kontrol.
 - b. H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar IPS dan hasil belajar IPS aspek kognitif siswa setelah penerapan model pembelajaran konvensional dominan ceramah di kelas kontrol.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ingin melihat pengaruh model PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code* terhadap hasil belajar dan minat belajar IPS siswa. Oleh karena itu penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Menurut (Abdullah, 2022: 25) Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkontrol, namun penelitian ini merupakan bagian dari penelitian *quasi experiment* atau eksperimen semu, karena tidak semua variable bisa dikontrol. Didalam penelitian ini terdapat dua kelompok pengajaran, yang pertama dengan menggunakan model PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code* sebagai kelas untuk melakukan eksperimen dan yang kedua menggunakan pembelajaran pembelajaran *konvensional* dominasi ceramah sebagai pembandingan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan Nonequivalent Control Group Design. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang diberikan perlakuan berbeda untuk menguji pengaruh model PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code* terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa.

Langkah-langkah dalam desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan Sampel

Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dari populasi siswa yang memenuhi kriteria tertentu. Dan kelas eksperimen dan kelas kontrol ditentukan tanpa melalui proses randomisasi penuh.

2. Pemberian Perlakuan

Kelas eksperimen, diberikan pembelajaran menggunakan model PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code*. Sedangkan kelas kontrol, menggunakan model pembelajaran pembelajaran *konvensional* dominasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ceramah sebagai pembanding. Pada kelas eksperimen yang menggunakan LKPD berbasis QR Code, siswa mengakses materi tambahan, video pembelajaran, atau tautan interaktif yang telah disisipkan melalui *QR Code* yang tercetak pada LKPD. Untuk memindai dan mengakses *QR Code* tersebut, digunakan perangkat *Chromebook* bantuan pemerintah yang tersedia di sekolah. Jumlah unit *Chromebook* yang digunakan oleh siswa kelas V SDN 016 Tandun sebanyak 25 unit, sehingga setiap siswa mendapatkan kesempatan yang merata untuk mengakses materi secara mandiri maupun berkelompok kecil. *Chromebook* telah dilengkapi dengan aplikasi pemindai QR Code atau langsung menggunakan fitur kamera yang terintegrasi dengan browser, saat siswa mengarahkan kamera ke QR Code yang terdapat dalam LKPD, sistem akan menampilkan konten digital secara otomatis.

3. Pengukuran Variabel

Hasil belajar siswa diukur menggunakan tes (*pretest* dan *posttest*). Selanjutnya minat belajar siswa diukur melalui angket sebelum dan setelah perlakuan. Hasil perolehan tingkat minat belajar

4. Analisis Data

Penelitian ini melibatkan dua jenis data utama berdasarkan variabel yang diteliti, yaitu hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif aspek minat belajar IPS. Data minat belajar diperoleh melalui angket yang disusun dengan menggunakan skala Likert. Oleh karena itu, data ini termasuk dalam kategori data kuantitatif ordinal yang dianalisis secara statistik. Sementara itu, data hasil belajar kognitif diperoleh dari tes pilihan ganda yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan, yang menghasilkan skor dalam bentuk angka. Skor tersebut dikategorikan sebagai data kuantitatif jenis interval atau rasio, tergantung dari distribusi dan keseragaman data yang diperoleh.

Analisis data menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecenderungan data melalui nilai rata-rata, median, standar deviasi, dan rentang nilai, baik untuk variabel minat belajar maupun hasil belajar kognitif pada masing-masing kelas. Selanjutnya, analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Uji inferensial dilakukan dengan menyesuaikan jenis dan karakteristik data. Untuk data hasil belajar kognitif, apabila data berdistribusi normal dan homogen, maka digunakan uji-t (*paired t-test*) untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Namun, apabila asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka digunakan uji *Mann-Whitney* sebagai alternatif *non-parametrik*. Sementara itu, untuk data minat belajar yang bersifat ordinal, digunakan *uji Mann-Whitney* guna melihat perbedaan minat belajar siswa secara signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik analisis data dalam penelitian ini disesuaikan secara cermat berdasarkan jenis data dan distribusinya, agar hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang akurat terhadap pengaruh model pembelajaran yang diterapkan.

Desain penelitian ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk membandingkan pengaruh dua model pembelajaran yang berbeda terhadap dua variabel hasil belajar, yaitu minat belajar (afektif) dan hasil belajar (kognitif) siswa. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat menyimpulkan apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD berbasis *QR Code* terhadap hasil belajar kognitif dan minat belajar siswa, baik secara individual maupun melalui interaksi antara variabel-variabel tersebut. Desain penelitian yang digunakan dapat dilihat dari tabel III.1 dibawah ini

Tabel III. 1.
Struktur Desain Penelitian Nonequivalent
Control Group Design

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan (treatment)	<i>Post-test</i>
Kelas Eksperimen	O1	X	O2
Kelas Kontrol	O3	-	O4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- O₂ dan O₃ = Tes sebelum perlakuan (*pre test*) pada kelompok eksperimen kontrol.
- X = Perlakuan (pembelajaran dengan PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code*).
- O₂ dan O₄ = Tes setelah perlakuan (*post test*) pada kelompok eksperimen dan kontrol.
- (-) = Kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan, tetapi tetap mengikuti pembelajaran dengan konvensional yang berpusat pada guru.

Langkah-langkah pembelajaran dapat disusun sesuai dengan media pembelajaran yang telah dipilih peneliti. Pada kelas kontrol urutan Langkah-langkah pembelajaran dapat dilihat pada tabel III.2 dibawah ini:

Tabel III. 2.
Langkah-langkah Pembelajaran di Kelas Kontrol

No	Langkah-Langkah Pembelajarn	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan salam Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar Apersepsi pembelajaran terkait materi yang akan diajarkan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Guru meminta siswa menyelesaikan soal <i>pre test</i> 	10 menit
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa membuka buku paket tentang materi kegiatan ekonomi yang akan dipelajari Guru diminta menyimak penjelasan terkait kegiatan ekonomi Guru menunjukkan contoh kegiatan ekonomi dipapan tulis secara sederhana. Guru meminta siswa menyelesaikan Latihan yang ada di dalam buku paket 	50 Menit
3.	Kegiatan akhir <ul style="list-style-type: none"> Guru mengintruksikan siswa untuk mengumpulkan soal <i>post test</i> sesuai durasi 	15 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	waktu yang ditetapkan. <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan refleksi akhir pembelajaran Guru mengakhiri pembelajaran dengan meminta salah satu siswa memimpin do'a 	

Dikelaskan eksperimen diterapkan pembelajaran dengan perlakuan yaitu dengan menerapkan model PBL berbantuan LKPD berbasis QR Code. Adapun Langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan dikelas eksperimen dapat dilihat pada tabel III.3 dibawah ini:

Tabel III. 3.
Langkah-langkah Pembelajaran pada (Kelas Eksperimen)

Kegiatan	Sintak	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik yang paling cepat hadir di sekolah hari ini. Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran. Guru memberikan soal <i>pre test</i> diawal pembelajaran 	10 Menit
	Apersepsi dan motivasi	<ol style="list-style-type: none"> Guru meng informasikan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan pengetahuannya terkait materi hari ini Siswa bertanya jawab dengan guru dan menyampaikan pendapatnya tentang rencana materi yang akan dipelajari. (Critical thinking & Communication- 4C) Guru memberikan motivasi belajar dengan mengajak siswa melakukan ice breaking dan memberikan kalimat ajakan yang menginspirasi/momotivasi siswa. 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inti	Fase 1 Mengidentifikasi Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan teks bacaan berisi masalah di slide <i>power point</i> 2. Guru menstimulus siswa untuk mengidentifikasi masalah yang ada dalam teks. (<i>Critical Thinking, 4cs</i>) 3. Siswa mengidentifikasi masalah pada LKPD Berbasis <i>QR Code</i> 4. Siswa menyampaikan pemahamannya tentang permasalahan yang disajikan. (<i>communication</i>) 	50 Menit
	Fase 2 Mengorganisasikan Peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dengan menggunakan aplikasi word wall (<i>TPACK, Mengeplorasi</i>) 2. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mendapatkan beragam informasi terkait materi "kenampakan alam indoneisa" dari kegiatan mengamati video pada LKPD dengan <i>scan QR Code</i>. 3. Guru menginformasikan kegiatan keterampilan yang akan dilakukan secara berkelompok. 4. Guru menyampaikan urutan kegiatan belajar yang akan dilakukan hari ini. 	
	Fase 3 Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan teks bacaan "<i>Aku Bangsa Berbangsa Indonesia</i>" dari Bacaan yang disajikan dalam bentuk <i>QR Code</i>, siswa membaca secara bergantian. 2. Guru menstimulus siswa untuk mengidentifikasi 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>informasi yang diperoleh dari bacaan dan masalah yang timbul dari bacaan yang disajikan.</p> <p>3. Siswa merumuskan pertanyaan terkait hal yang tidak difahami dari teks yang disajikan</p> <p>4. Siswa bimbing untuk mengamati video proses siklus air disajikan yang disajikan dalam bentuk <i>QR Code</i>.</p> <p>5. Siswa menyampaikan idenya terkait proses perubahan wujud yang terjadi disepanjang siklus air.</p> <p>6. Siswa menggali informasi dari gambar 3 dimensi (AR) yang dibuat dalam bentuk <i>QR Code</i> terkait proses siklus air.</p> <p>7. Siswa menyampaikan informasi yang diperoleh terkait urutan proses siklus air.</p>	
	<p>Fase 4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p>	<p>1 Guru menjelaskan tentang tata cara menyelesaikan LKPD yang dibagikan guru</p> <p>2 Peserta didik didalam kelompok di minta mendiskusikan penyelesaian LKPD yang telah dibagikan.</p> <p>3 Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara kelompok (<i>Colabiratif</i>).</p> <p>4 Siswa melakukan diskusi aktif dengan kelompok untuk menyelesaikan LKPD tepat waktu.</p>	
	<p>Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi</p>	<p>1 Peserta didik dan guru menganalisis pemecahan masalah terkait materi</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	proses pemecahan masalah	<p>siklus air.</p> <p>2 Peserta didik diberikan beberapa sumber belajar berbentuk <i>QR Code</i> untuk membantu mengevaluasi hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>3 Masing-masing peserta didik diarahkan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>4 Kelompok lain dibimbing menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil.</p> <p>5 Setelah eksplorasi siswa mampu menemukan jenis-jenis kenampakan alam di Indonesia dan cara melestarikannya</p>	
Penutup		<p>1. Sisw membuat kesimpulan belajar hari ini di bawah bimbingan guru.</p> <p>2. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan pendapat siswa terkait kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <p>3. Guru memberikan alat evaluasi (<i>post tes</i>) akhir.</p> <p>4. Guru menutup kegiatan pembelajaran</p>	10 Menit

C Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 016 Tandun. Sebuah Sekolah yang berada di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada rendahnya hasil belajar kognitif siswa pada muatan pelajaran IPS. Dimana dari hasil ulangan harian sebelumnya menunjukkan bahwa 75% siswa memperoleh nilai IPS dibawah KKM yang ditetapkan di SD Negeri 016 Tandun. Begitupun dari hasil pengukuran minat belajar siswa terhadap muatan pelajaran IPS terlihat bahwa 78% siswa kelas 5 SD N 016 Tandun berada pada kategori Rendah dan sangat rendah. Dengan alasan tersebut maka dipilihlah sekolah ini sebagai Lokasi penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dilakukan pada semester dua tahun akademik 2024/2025. Waktu penelitian dapat dirinci sebagai berikut: 1) bulan September 2024 sampai Desember 2024 penyusunan proposal, 2) bulan Januari 2025 seminar proposal 3) bulan April 2025 pengurusan izin penelitian 4) bulan Mei melakukan uji coba instrument dan melakukan penelitian 5) bulan Juni 2025 penyusunan laporan penelitian. Perlakuan pada kelas eksperimen dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan dan setiap pertemuan terdapat 2 JP. Dengan demikian jumlah JP keseluruhan adalah 24 JP. Jadwal perlakuan disusun sesuai dengan hasil diskusi dengan kepala sekolah dan guru kelas 5 dikelas 5A dan 5B.

Pelaksanaan penelitian dimulai setelah uji coba alat ukur atau instrumen. Uji ini dilakukan untuk menguji kelayakan instrument untuk mengukur hasil belajar dan minat belajar IPS siswa kelas 5 SD. Setelah itu dilakukan uji prasyarat data yang mencakup uji normalitas dan homogenitas serta analisis data, pengujian hipotesis, penarikan kesimpulan, pemberian saran, penjelasan implikasi dan pelaporan hasil penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua objek penelitian yang akan dijadikan bahan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian (Arikunto, 2010: 215). Sedangkan menurut (Abdullah, 2022: 89) populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti, yang mana anggota dari populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati serta manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA SDN 016 Tandun tahun ajaran 2024/2025. Siswa kelas 5 terdiri dari 2 kelas yaitu kelas 5A dan kelas 5B dengan jumlah seluruhnya sebanyak 46 siswa.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas V.a yang dipilih sebagai kelas eksperimen dan kelas V.b sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas kontrol. Pengambilan sampel Pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan suatu teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran PBL dengan berbantuan LKPD berbasis *QR Code* untuk meningkatkan pemahaman Konsep dan Minat Belajar Siswa Kelas 5 SD. Pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu (Abdullah, 2022: 58). Pertimbangan tertentu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tidak mungkin mengacak siswa karena proses pembelajaran terikat dengan kurikulum yang berlaku di sekolah serta akan adanya kesulitan pada pelaksanaan tes dan pengujian statistiknya.
- b. Kedua kelas melaksanakan pembelajaran IPS di pagi hari, sesuai jadwal yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variable bebas atau variable yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah model pembelajaran PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code*. Variabel ini dianggap mampu meningkatkan hasil belajar kognitif dan minat belajar IPS siswa kelas 5 SD negeri 016 Tandun. Hal ini sesuai dengan pendapat (Abdullah, 2022; 48 Arikunto, 2010: 78) yang mengatakan variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

2. Variabel Terikat

Variable terikat atau variable yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah hasil belajar dan minat belajar siswa, karena kedua variabel ini dianggap dipengaruhi oleh model pembelajaran PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code*. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2019: 216)

yang mengatakan variable terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini dengan memberikan seperangkat soal yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar IPS. Hal ini sejalan dengan pendapat (Lestari & Yudhanegara, 2017: 215). Pengumpulan data dengan Teknik tes dilakukan dengan memberikan instrumen tes yang terdiri dari pertanyaan/soal sehingga diperoleh informasi tentang kemampuan siswa khususnya aspek kognitif. Teknik ini dilakukan sebelum pembelajaran sebagai *pretest* dan setelah pembelajaran secara keseluruhan sebagai *posttest* yang dilakukan secara tertulis.

2. Angket

Teknik angket yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan memberikan angket yang memuat pernyataan-pernyataan yang disusun berdasarkan indikator minat belajar siswa sedemikian rupa sehingga dapat mengukur minat belajar siswa pada muatan pelajaran IPS.

3. Observasi

Teknik observasi pada penelitian ini adalah dengan mencatat dan menganalisis kejadian yang ada di lapangan untuk memperkuat data kuantitatif yang didapat. Hal ini selaras dengan pendapat (Lestari & Yudhanegara, 2017: 212) yang mengatakan bahwa observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan mencatat dan menganalisis hal-hal yang terjadi di lapangan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan sebagai bukti terlaksananya penelitian ini. Pengumpulan data dengan Teknik dokumentasi dilakukan disetiap

pertemuan pada kedua kelas, baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

G. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen untuk Mengukur Hasil Belajar dan Minat Belajar IPS

a. Alat Tes (Soal IPS)

Alat tes (Soal IPS) disusun berdasarkan KI, KD, serta indikator pembelajaran IPS kelas V, sehingga instrumen ini dapat mengukur hasil belajar siswa pada pelajaran IPS. Sebelum tes dilakukan maka soal tersebut harus memenuhi syarat terlebih dahulu yaitu uji validitas, uji realibilitas, uji daya beda dan uji tingkat kesukaran. Semua uji tersebut dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Uji coba ini dilakukan pada kelas uji coba yaitu selain kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji coba dilakukan pada kelas 5 di sekolah lain yaitu SD N 013 Kabun. Jika semua syarat pada uji coba tersebut terpenuhi, selanjutnya soal tersebut bisa diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun jika tidak memenuhi syarat, maka soal tersebut perlu direvisi atau dibuang. Berikut disajikan kisi-kisi Instrumen untuk mengukur hasil belajar aspek kognitif IPS (alat tes IPS) pada tabel III.4 di bawah ini:

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Kognitif
Pre Test dan Post Test

No	KD	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1	3	5	6	10	
1	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk	3.3.1.1 Menyebutkan jenis usaha masyarakat Indonesia (Pertanian, Perkebunan industry dll).	C1 - Mengingat	Uraian	1
		3.3.2.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha yang ada di lingkungan sekitar (Desa Puo	C1 - Mengingat	Uraian	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	KD	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1	3	5	6	10	
	memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	Raya), seperti warung, kebun sawit, peternakan, jasa tambal ban, dan toko kelontong.			
		3.3.3.2 Menjelaskan pengertian usaha rumah tangga dalam konteks kegiatan ekonomi.	C2 - Memahami	Uraian	3
		3.3.4.2 Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi masyarakat dan keterkaitannya dengan kebutuhan sehari-hari	C2 - Memahami	Uraian	4
		3.3.5.3 Mengelompokkan kegiatan usaha yang dikelola sendiri dan kedalam bentuk jenis – jenis usaha.	C3 - Menerapkan	Uraian	5
		3.3.6.3 Mengelompokkan contoh usaha di lingkungan sekitar ke dalam usaha kelompok berdasarkan kegiatan dan pengelolaannya.	C3 - Menerapkan	Uraian	6
		3.3.7.4 Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan usaha ekonomi masyarakat mengalami perkembangan (contoh: kerja sama, teknologi, sumber daya alam).	C4- Menganalisis	Uraian	7
		3.3.8.4 Menganalisis dampak negatif dari kerusakan lingkungan terhadap berbagai jenis usaha masyarakat (pertanian,	C4- Menganalisis	Uraian	8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	KD	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1	3	5	6	10	
		perdagangan, perikanan).			
		3.3.10.5 Menilai peran penting distribusi dalam mendukung kesejahteraan masyarakat, terutama dalam pemerataan barang dan harga.	C5 - Mengevaluasi	Uraian	9
		3.3.12.6 Merancang ide kreatif untuk menjaga ketersediaan air dan sumber daya alam di sekitar kebun sawit, seperti membuat saluran air bersih, menanam pohon di sempadan sungai, atau menampung air hujan.	C6 – Menciptakan	Uraian	10

b. Angket Minat Belajar Siswa

Lembar angket ini disusun sesuai dengan kisi-kisi dan indikator minat belajar siswa sehingga mampu mengukur minat belajar siswa pada muatan pelajaran IPS. Indikator yang digunakan dalam mengukur minat belajar IPS ada 5 Buah Indikator yang diturunkan menjadi beberapa sub indikator. Uraian angket yang disusun untuk mengukur minat belajar IPS siswa kelas 5 dapat dilihat pada kisi-kisi instrument minat belajar IPS pada tabel III.5 dibawah ini.

Tabel III.5
Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar IPS

No	Indikator	Definisi	Aspek yang diukur	Nomor Pernyataan
1.	Perasaan Senang dalam Mengikuti Pembelajaran	Siswa yang merasa senang biasanya menunjukkan ekspresi ceria, tidak	1. Rasa senang ketika masuk pelajaran IPS 2. Tidak merasa	1 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Definisi	Aspek yang diukur	Nomor Pernyataan
	IPS	merasa tertekan, dan menikmati suasana kelas. Perasaan ini dapat terlihat dari sikap antusias yang natural saat pelajaran berlangsung, seperti tersenyum, tampak santai namun tetap memperhatikan, serta menunjukkan ekspresi wajah dan gestur tubuh yang nyaman selama pembelajaran.	tertekan saat belajar IPS 3. Menikmati suasana dalam belajar IPS Nyaman dalam pembelajaran 4. Semangat dalam pembelajaran IPS 5.	3 4 5
2.	Perhatian Terhadap Materi Pembelajaran IPS	Perhatian mencerminkan kemampuan siswa untuk memusatkan pikiran pada materi yang disampaikan dalam pelajaran IPS. Siswa yang memperhatikan dengan baik mampu mengabaikan gangguan di sekitar mereka dan tetap fokus pada penjelasan guru. Tingkat perhatian ini dapat terlihat dari cara siswa mendengarkan, memperhatikan penjelasan, serta menunjukkan ketertarikan terhadap isi pelajaran. Perhatian yang tinggi menunjukkan adanya minat terhadap materi yang dipelajari, dan hal ini berkontribusi pada pemahaman serta daya ingat siswa	1. Memusatkan pikiran pada materi IPS yang diajarkan 2. Memperhatikan dengan baik setiap proses pembelajaran dan informasi yang disampaikan guru 3. Mampu mengabaikan gangguan disekitar siswa 4. Tetap focus pada kegiatan pembelajaran dan penjelasan guru 5. Perhatian yang tinggi terhadap materi IPS yang sedang dipelajari	6 7 8 9 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Definisi	Aspek yang diukur	Nomor Pernyataan
		terhadap informasi yang diberikan.		
3.	Ketertarikan Terhadap Aktifitas Pembelajaran IPS	Ketertarikan mencerminkan dorongan siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran IPS. Siswa yang tertarik pada suatu aktivitas pembelajaran cenderung menunjukkan sikap antusias, berinisiatif untuk berpartisipasi dalam diskusi atau proyek kelompok, serta memiliki motivasi tinggi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Ketertarikan ini juga terlihat dari keinginan siswa untuk menggali informasi lebih dalam, baik melalui pencarian bahan tambahan atau mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran. Aktivitas yang menarik bagi siswa berpotensi meningkatkan pemahaman dan pengalaman belajar mereka	1. Dorongan siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran IPS.	11
			2. Sikap antusias siswa dalam proses pembelajaran IPS	12
			3. Memiliki inisiatif untuk ikut berpartisipasi dalam diskusi atau kegiatan kelompok	13
			4. Memiliki motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan tugas dalam tahapan pembelajaran	14
			5. Keinginan siswa menggali informasi yang lebih dalam terkait pembelajaran IPS	15
4.	Keterlibatan Siswa dalam Proses Pembelajaran	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS mencerminkan sejauh mana siswa aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran IPS.	1. Siswa berkontribusi dalam diskusi kelas	16
			2. Keterbukaan mereka untuk mengajukan	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Definisi	Aspek yang diukur	Nomor Pernyataan
		Keterlibatan ini dapat dilihat melalui kontribusi siswa dalam diskusi kelas, keterbukaan mereka untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran IPS, serta respons positif yang mereka berikan saat guru atau teman-teman mengajukan pertanyaan. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran IPS cenderung menunjukkan rasa tanggung jawab lebih tinggi terhadap pembelajaran tersebut, berusaha memahami materi dengan baik, dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung pemahaman topik yang dibahas. Keterlibatan aktif ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi IPS, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar dan berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.	<p>pertanyaan terkait materi pelajaran IPS</p> <p>3. Respons positif yang mereka berikan saat guru atau teman-teman mengajukan pertanyaan</p> <p>4. Siswa memiliki rasa tanggung jawab lebih tinggi terhadap pembelajaran tersebut,</p> <p>5. Siswa berusaha memahami materi dengan baik, dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung pemahaman topik yang dibahas</p>	<p>18</p> <p>19</p> <p>20</p>
5.	Kedisiplinan dalam Mengikuti Pembelajaran IPS	Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS mencerminkan sikap tanggung jawab dan kepatuhan siswa	<p>1. Kehadiran siswa sebelum pembelajaran dimulai.</p> <p>2. Kesiapan dalam membawa</p>	<p>21</p> <p>22</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Definisi	Aspek yang diukur	Nomor Pernyataan
		terhadap aturan yang berlaku selama pembelajaran. Kedisiplinan ini terlihat dalam perilaku siswa yang dapat diamati langsung, seperti kehadiran tepat waktu sebelum pelajaran dimulai, kesiapan untuk mengikuti pembelajaran dengan membawa perlengkapan yang diperlukan, serta ketekunan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai waktu yang telah ditentukan. Selain itu, kedisiplinan juga tercermin dari perilaku siswa yang tidak keluar kelas tanpa alasan yang jelas dan tidak melakukan aktivitas yang tidak terkait dengan pelajaran. Perilaku-perilaku ini menunjukkan adanya minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran IPS, serta kemauan untuk terlibat secara aktif dan bertanggung jawab dalam setiap proses pembelajaran. Oleh karena itu, kedisiplinan merupakan indikator penting untuk mengukur sejauh	<p>perlengkapan belajar IPS</p> <p>3. Ketekunan dalam menyelesaikan tugas IPS</p> <p>4. Tidak keluar kelas tanpa alasan yang jelas saat pembelajaran IPS</p> <p>5. Tidak melakukan aktifitas yang tidak berhubungan dengan pembelajaran IPS saat belajar IPS</p>	<p>23</p> <p>24</p> <p>25</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Definisi	Aspek yang diukur	Nomor Pernyataan
		mana siswa tertarik dan berkomitmen dalam mengikuti pembelajaran IPS.		

Pengolahan data angket pada penelitian ini menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima opsi jawaban. Setiap respon diberikan skor berdasarkan tingkat kesepakatannya, yaitu Selalu (SL) dengan skor 5, Sering (S) dengan skor 4, Kadang-Kadang (KK) dengan skor 3, Jarang dengan skor 2, dan Tidak Pernah (TP) dengan skor 1. Skor ini dipilih karena minat sebagai aspek afektif dalam diri individu dapat dinilai berdasarkan intensitas keterlibatan atau keterarahan perhatian pada objek tertentu, yang biasanya dapat ditunjukkan melalui frekuensi keterlibatan dalam kegiatan tersebut (Azwar, 2012;). Keterangan frekuensi tiap kategori pada skala likert diatas berdasarkan pedoman berikut ini: a) Selalu (SL): 5 = hampir setiap saat. b) Sering (S): 4 = 4-5 kali perminggu c) Kadang-kadang (KK): 3 = 2-3 kali per minggu d) Jarang (J): 2 = kurang dari 2 kali e) Tidak Pernah (TP): 1 = tidak pernah sama sekali. Pedoman pernyataan untuk mengukur minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel III.6 dibawah ini.

Tabel III.6

Pedoman Penskoran Angket Minat Belajar Siswa

Pernyataan	Selalu (SL)	Sering (S)	Kadang-Kadang- (KK)	Jarang (J)	Tidak Pernah (TP)
Positif (+)	5	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4	5

c. Lembar Observasi

Lembar observasi pada penelitian ini dibuat dan disesuaikan dengan Langkah-langkah PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code*. Lembar observasi ini ditujukan kepada guru, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan. Terdapat satu lembar observasi yang digunakan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang sesuai dengan sintak PBL. Berikut pada tabel III.7 disajikan kisi-kisi lembar observasi pelaksanaan Model BPL dikelas eksperimen.

Tabel III.7
Kisi-Kisi Pelaksanaan Model PBL di Kelas Eksperimen

No	Langkah PBL	Indikator Pengamatan	Butir Observasi	Sumber Acuan Teori
1.	Mengorientasikan siswa pada masalah Mengorientasikan siswa pada masalah	Guru menyajikan masalah autentik dan kontekstual sesuai materi IPS	1.1	Widyastuti & Airlanda (2021); Liu et al. (2024)
		Masalah disajikan melalui LKPD berbasis QR Code	1.2	
		Siswa menunjukkan rasa ingin tahu dan keterlibatan terhadap masalah	1.3	Anggraeni (2023); Ismiyana dkk (2023)
2.	Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membentuk kelompok kecil untuk diskusi	2.1	Wardani (2023); Fidan & Tuncel (2019)
		Siswa berkolaborasi dalam menganalisis masalah awal	2.2	Rogal & Snider (2008); Ashari & Salwah (2017)
		Guru memfasilitasi diskusi awal dan pembagian peran dalam kelompok	2.3	İnel & Günay Balim (2011)
3.	Penyelidikan mandiri dan kolaboratif	Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (termasuk QR Code)	3.1	Rehmat & Hartley (2020); Fanani dkk (2024)
		Siswa melakukan eksplorasi dan analisis terhadap data yang dikumpulkan	3.2	Akti Aslan dkk (2019); Darwati & Purana (2021)
		Guru memfasilitasi pencarian informasi yang dibutuhkan	3.3	Liu et al. (2024); Pamungkas (2020)
4.	Mengembangkan dan menyajikan	Siswa menyusun solusi atau jawaban	4.1	Saragih & Sitompul (2021);

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Langkah PBL	Indikator Pengamatan	Butir Observasi	Sumber Acuan Teori
5	Refleksi	solusi dari hasil penyelidikan		Joyce & Calhoun (2024)
		Siswa menyampaikan solusi melalui presentasi kelompok	4.2	Wardani (2023); Yohanes & Darmawan (2022)
		Guru dan siswa lain memberikan umpan balik terhadap presentasi	4.3	Aprilita & Handican (2023); Zai et al. (2023)
		Guru memfasilitasi refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran	5.1	Nugraheni (2021); Yohanes & Darmawan (2022)
		Siswa mengevaluasi pemahaman dan hambatan yang dialami	5.2	Sihaloho & Saragih (2024); Rehmat & Hartley (2020)
		Refleksi mengaitkan efektivitas LKPD berbasis QR Code dalam pembelajaran	5.3	

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah dokumentasi berupa foto pelaksanaan penelitian. Dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti disetiap pertemuannya.

2. Uji Analisis Instrumen

Seluruh instrument yang telah disusun akan digunakan dalam penelitian jika telah dilakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan kepada siswa kelas lima yang telah mendapat materi kegiatan ekonomi dalam pembelajaran IPS. Siswa yang dipilih sebagai objek untuk melakukan uji coba adalah siswa kelas 5 yang menggunakan kurikulum 2013 selain siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Analisis Instrumen Hasil Belajar IPS

1. Uji Validitas

Instrumen untuk mengukur hasil belajar kognitif telah disusun berdasarkan KI, KD dan Indikator pembelajaran yang telah dianalisis secara tepat. Selanjutnya instrument dikonsultasikan dengan para ahli. Dalam penelitian ini peneliti melakukan validasi kepada ahli materi yaitu Dr. Aramudin, M.Pd, Dian Puspa Sari, S.Pd.M.d dan ahli bahasa Dr. Nur Salim, M.Pd. Hasil validasi ahli ini kemudian direkap secara keseluruhan untuk melihat apakah instrument ini layak digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS. Pedoman yang digunakan untuk mengukur kelayakan tersebut dapat dilihat pada tabel III.8 dibawah ini:

Tabel III.8
Kategori Interpretasi Skor Validasi
Instrumen Alat Test

No	Rentang Skor	Kategori
1.	4.21 – 5.00	Sangat Layak
2.	3.41 – 4.20	Layak
3.	2.61 – 3.40	Cukup Layak
4.	1.81 – 2.60	Kurang Layak
5.	1.00 – 1.80	Tidak Layak

(Widoyoko, 2012: 85)

Hasil validasi instrument yang telah divalidasi oleh tiga falidator dari aspek materi, dan aspek bahasa direkap sebagaimana dijabarkan pada tabel III.9 dibawah ini:

Tabel III.9
Tabel Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli
terhadap Instrumen Hasil Belajar

No	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata Skor	Kategori
A	Kesesuaian Isi	5.00	Sangat Layak
1	Kesesuaian soal dengan indikator soal/kisi-kisi	5.00	Sangat Layak
2	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD)	5.00	Sangat Layak
3	Cakupan materi	5.00	Sangat Layak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata Skor	Kategori
B	Konstruksi Soal	4.56	Sangat Layak
4	Kejelasan perintah soal	4.67	Cukup Layak
5	Kesesuaian tingkat kesulitan dengan jenjang siswa	4.00	Layak
6	Kesesuaian bentuk soal esai	5.00	Sangat Layak
C	Bahasa dan Teknik Penulisan	4.56	Sangat Layak
7	Penggunaan bahasa yang sesuai usia siswa	4.33	Sangat Layak
8	Ketepatan tata bahasa dan ejaan	4.67	Sangat Layak
9	Keterbacaan soal	4.67	Sangat Layak
D	Kelayakan Instrumen Secara Umum	5.00	Sangat Layak
10	Kelayakan soal sebagai alat evaluasi pembelajaran IPS	5.00	Sangat Layak
Rata-Rata Kelayakan		4.73	Sangat Layak

Instrumen hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini telah divalidasi oleh para ahli berdasarkan sepuluh aspek penilaian yang mencakup isi, konstruksi, bahasa, dan kelayakan umum instrumen. Berdasarkan tabel III.9 diperoleh hasil validasi yang menunjukkan bahwa sebagian besar aspek memperoleh kategori “Sangat Layak”. Pada aspek kesesuaian isi, seluruh butir memperoleh skor rata-rata sebesar 5.00, yang menunjukkan bahwa soal telah sangat sesuai dengan kisi-kisi, kompetensi dasar, dan cakupan materi yang dibutuhkan.

Aspek konstruksi soal mendapatkan skor rata-rata sebesar 4.56, dengan indikator “kejelasan perintah soal” memperoleh skor 4.67, yang dikategorikan sebagai “Cukup Layak”. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun struktur soal umumnya baik, terdapat masukan kecil terkait perintah soal yang memerlukan sedikit perbaikan.

Selanjutnya, aspek kesesuaian tingkat kesulitan dengan jenjang siswa memperoleh skor 4.00, yang termasuk dalam kategori “Layak”, sedangkan bentuk soal esai mendapat skor maksimal (5.00) yang berarti sangat sesuai dengan kaidah penyusunan soal uraian.

Pada aspek bahasa dan teknik penulisan, seluruh indikator mendapatkan skor rata-rata tinggi, dengan rentang skor antara 4.33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga 4.67, dan seluruhnya dikategorikan “Sangat Layak”. Terakhir, aspek kelayakan instrumen secara umum juga memperoleh skor sempurna (5.00), yang menegaskan bahwa instrumen tersebut dinilai sangat representatif dan layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran IPS.

Secara keseluruhan, persentase kelayakan instrumen mencapai skor rata-rata 4.73, yang berada pada kategori “Sangat Layak”. Dengan demikian, instrumen hasil belajar yang dikembangkan dalam penelitian ini memenuhi syarat kelayakan secara teoritis dan dapat digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

Instrumen yang disusun untuk mengukur hasil belajar yang telah divalidasi oleh tiga ahli yaitu 2 ahli materi dan 1 ahli bahasa, selanjutnya dilakukan uji validitas butir soal menggunakan rumus Lawse (*Convert Validity Rasio*) CVR. Rumus ini digunakan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana para pakar sepakat bahwa suatu item dalam soal tes hasil belajar kognitif dianggap penting atau valid. Berikut rumus Lawse yang digunakan:

$$CVR = \frac{ne - N/2}{N/2}$$

Keterangan :

CVR : *Rasio Validitas Konten*

ne : Banyaknya yang menyatakan penting

N : Banyaknya Pakar yang memvalidasi

Interfensi yang digunakan untuk untuk menarik kesimpulan butir soal yang disusun valid atau tidak valid, maka digunakan tabel interpretasi sebagaimana dijelaskan pada tabel III.10 berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.10
Tabel Interpretasi Kevalidan Instrumen
Berdasarkan Rumus Lawse

$ne < \frac{1}{2}N$	Maka $CVR < 0$	Dinyatakan gugur /Tidk Valid)
$ne = \frac{1}{2} N$	Maka $CVR = 0$	Dinyatakan gugur / Tidak Valid
$ne = \frac{1}{2} N$	Maka $CVR > 0$	Dinyatakan diterima / valid

(Widiana., dkk 2020: 145)

Hasil rekapitulasi pengujian CVR terhadap 20 butir soal yang akan digunakan pada kegiatan *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada tabel III.11 dibawah ini:

Tabel III.11
Tabel Hasil Perhitungan CVR Hasil Belajar

No	Butir Soal	Jumlah Ahli yang Menilai "Esensial" (ne)	N/2	CVR	Keterangan
A	Soal Pree Test				
1	Sebutkan tiga jenis usaha masyarakat Indonesia yang termasuk dalam bidang perikanan!	3	1.5	2.00	Valid
2	Sebutkan tiga jenis usaha ekonomi yang sering kamu temui di sekitar sekolahmu!	3	1.5	2.00	Valid
3	Jelaskan dengan bahasamu sendiri apa yang dimaksud dengan usaha rumah tangga dan berikan satu contohnya!	3	1.5	2.00	Valid
4	Jelaskan apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi masyarakat dan bagaimana kegiatan tersebut membantu memenuhi kebutuhan!	2	1.5	1.00	Valid
5	Kelompokkan 3 contoh kegiatan usaha yang dikelola sendiri oleh masyarakat dan jelaskan termasuk jenis usaha apa!	3	1.5	2.00	Valid
6	Kelompokkan tiga contoh	3	1.5	2.00	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Butir Soal	Jumlah Ahli yang Menilai "Esensial" (ne)	N/2	CVR	Keterangan
	usaha kelompok di sekitarmu dan sebutkan jenis kegiatan usahanya (produksi, konsumsi, jasa)!				
7	Mengapa kerja sama dan teknologi penting untuk perkembangan usaha ekonomi masyarakat? Jelaskan!	2	1.5	1.00	Valid
8	Jelaskan dampak kerusakan hutan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat yang bergantung pada pertanian dan perikanan!	3	1.5	2.00	Valid
9	Menurutmu, apa yang akan terjadi jika distribusi barang kebutuhan pokok terhambat di suatu daerah? Jelaskan alasannya!	3	1.5	2.00	Valid
10	Buatlah satu ide kreatif yang bisa dilakukan warga desa untuk menjaga sumber air di musim kemarau!	2	1.5	1.00	Valid
B. Soal Post Test					Valid
11	Sebutkan tiga jenis usaha masyarakat Indonesia yang termasuk dalam bidang pertanian!	3	1.5	2.00	Valid
12	Sebutkan 3 jenis usaha yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalmu!	3	1.5	2.00	Valid
13	Jelaskan pengertian usaha rumah tangga dalam konteks kegiatan ekonomi!	3	1.5	2.00	Valid
14	Jelaskan pengertian kegiatan ekonomi	3	1.5	2.00	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Butir Soal	Jumlah Ahli yang Menilai "Esensial" (ne)	N/2	CVR	Keterangan
	masyarakat dan kaitannya dengan kebutuhan sehari-hari!				
15	Kelompokkanlah kegiatan ekonomi di lingkunganmu yang dikelola sendiri dan sebutkan bentuk jenis-jenis usahanya!	2	1.5	1.00	Valid
16	Kelompokkan usaha-usaha yang ada di lingkungan sekitarmu ke dalam usaha kelompok berdasarkan jenis kegiatan dan pengelolaannya!	3	1.5	2.00	Valid
17	Analisislah faktor-faktor yang menyebabkan usaha ekonomi masyarakat bisa berkembang!	2	1.5	1.00	Valid
18	Analisislah dampak positif dan negatif dari kegiatan ekonomi masyarakat terhadap lingkungan!	2	1.5	1.00	Valid
19	Menurut pendapatmu bagaimana peran distribusi dalam mendukung kesejahteraan masyarakat?	2	1.5	1.00	Valid
20	Buatlah satu ide kreatif untuk menjaga ketersediaan air di lingkungan tempat tinggalmu, yang dapat diterapkan bersama masyarakat!	2	1.5	1.00	Valid

Dari uraian tabel III.11 diatas diperoleh hasil perhitungan nilai CVR dengan rumus lawse yang menyatakan semua soal yang akan digunakan dalam kegiatan *pre test* dan *post test* dalam penelitian ini dinyatakan valid oleh ahli baik itu ahli materi dan ahli bahasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen yang disusun untuk mengukur hasil belajar aspek kognitif siswa kelas 5 dalam pembelajaran IPS dikelompokkan menjadi 6 ranah kemampuan kognitif siswa. Instrumen ini perlu dilakukan uji validitas agar ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai, sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Mengukur validitas item pada tes hasil belajar IPS menggunakan rumus perhitungan statistik korelasi *product moment* dari *person*. Peneliti menghitung dengan bantuan program IBM SPSS *versi 25 For windows*. Suatu soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan menggunakan nilai *signifikan* 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tersebut dapat dikatakan tidak valid dengan menggunakan nilai *signifikan* 5% atau 0,05.

Tolok ukur digunakan untuk menginterpretasikan validitas terhadap kuatnya hubungan tersebut dapat dilihat pada tabel III.12 dibawah ini.

Tabel III.12
Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen
Hasil Belajar

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 < r_{xy} < 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat
$0,70 < r_{xy} < 0,89$	Tinggi	Tepat
$0,40 < r_{xy} < 0,69$	Sedang	Cukup tepat
$0,20 < r_{xy} < 0,39$	Rendah	Tidak tepat
$r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat

Hasil perhitungan validitas tes hasil belajar dengan menggunakan bantuan *IBM Statistic SPSS versi 25 for windows* dengan rumus *korelasi product moment* diperoleh koefisien korelasi validitas yang disajikan pada **lampiran**. Dari 20 soal yang diuji cobakan terdiri dari 10 soal untuk *pree test* dan 10 soal untuk *post test* maka diperoleh 20 soal yang valid an 0 soal yang tidak valid. Adapun hasil dari pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.13
Hasil Uji Validitas Tes Hasil Belajar

No	Korelasi	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1.	0.722**	0.444	Valid	Digunakan
2.	0.759**	0.444	Valid	Digunakan
3.	0.780**	0.444	Valid	Digunakan
4.	0.709**	0.444	Valid	Digunakan
5.	0.678**	0.444	Valid	Digunakan
6.	0.755**	0.444	Valid	Digunakan
7.	0.699**	0.444	Valid	Digunakan
8.	0.744**	0.444	Valid	Digunakan
9.	0.737**	0.444	Valid	Digunakan
10.	0.758**	0.444	Valid	Digunakan
11.	0.756**	0.444	Valid	Digunakan
12.	0.781**	0.444	Valid	Digunakan
13.	0.742**	0.444	Valid	Digunakan
14.	0.689**	0.444	Valid	Digunakan
15.	0.613**	0.444	Valid	Digunakan
16.	0.725**	0.444	Valid	Digunakan
17.	0.790**	0.444	Valid	Digunakan
18.	0.796**	0.444	Valid	Digunakan
19.	0.721**	0.444	Valid	Digunakan
20.	0.778**	0.444	Valid	Digunakan
Sumber : data primer diolah Mei 2025				
Keterangan :				
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Instrumen hasil belajar sebanyak 20 soal telah tersusun dengan baik. Dari 20 soal yang disusun maka sebanyak 20 soal dapat digunakan dengan kriteria valid. Setiap soal dapat diterima dan dinyatakan valid dengan dasar pengambilan keputusan dari hasil tiap analisis butir soal menggunakan *korelasi product moment dari person..* Dengan berpatokan pada r_{tabel} dari 30 peserta ($n=30$) maka r_{tabel} yang dijadikan sebagai patokan pengambilan Keputusan adalah $\alpha = 0.44$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ artinya butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka dinyatakan tidak valid dan tidak bisa digunakan.

Dapat disimpulkan bahwa, dari 20 soal yang diujikan kepada kelas lain yang telah mempelajari materi yang disusun, maka sebanyak 20 soal dianggap valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan memiliki konsistensi dan kestabilan dalam mengukur suatu variabel. Dalam penelitian ini, instrumen yang diuji reliabilitasnya adalah soal *pre-test* dan *post-test* yang terdiri dari 20 butir soal berbentuk uraian, yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25, dengan metode *Cronbach's Alpha*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,955, yang berarti bahwa instrumen berada dalam kategori sangat reliabel. Adapun tolok ukur yang digunakan untuk menginterpretasi instrument mengacu pada pendapat (Arikunto, 2013). sebagaimana tertuang dalam tabel III.14 dibawah ini:

Tabel III.14
Kriteria Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar

Koefesien Korelasi	Korelasi	Interprestasi Reliabilitas
$\geq 0,80$	Tinggi Tinggi	Sangat Reliabilitas
0,60 – 0,79	Tinggi	Cukup Reliabel
0,40 – 0,59 reliabel	Rendah	Kurang Reliabel
$< 0,40$	Sangat Rendah	Tidak Reliabel

Hasil uji reliabilitas yang berpatokan pada nilai *Cronbach's Alpha* yang telah diolah menggunakan *SPSS versi window 25* dapat dilihat pada tabel III.15 dibawah ini:

Tabel III.15
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar IPS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.955	20

Dari uraian hasil perhitungan nilai reliabel diatas dapat disimpulkan bawah semua soal sudah relibael dan boleh diujikan dan sijadikan sebagai alat tes yang valid dan reliabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Daya Beda

Uji daya beda bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan antara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah. Butir soal yang baik adalah soal yang mampu mengidentifikasi perbedaan kemampuan peserta didik secara jelas. Dalam penelitian ini, uji daya beda dilakukan terhadap 20 butir soal yang digunakan dalam *pre-test* dan *post-test*.

Menurut (Arikunto, 2013), untuk menguji daya beda digunakan rumus :

$$D = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$$

Keterangan:

- J = Jumlah peserta didik
- Ja = Banyak siswa kelompok atas
- Jb = Banyak siswa kelompok bawah
- Ba = Banyak siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
- Bb = Banyak siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Klasifikasi interpretasi yang digunakan untuk memberikan kategori terhadap data hasil belajar dapat dilihat pada tabel III.6 dibawah ini:

Tabel III.16
Kriteria Daya Pembeda Instrumen Tes Hasil Belajar

No	Koefesien Korelasi	Interpertasi Daya Beda
1.	$D \geq 0,40$	Sangat Baik
2.	0,30 – 0,39	Baik
3.	0,20 -0,29	Cukup
4.	0,00 -0,19	Buruk
5.	$D < 0,00$	Sangat Buruk

(Arikunto,2013; 87)

Perhitungan daya beda menggunakan *output spss 25 versi windows*. Berdasarkan perhitungan daya beda dari instrument yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disusun maka dapat dilihat hasil uji daya beda pada tabel III.7 dibawah ini.

Tabel III,17
Uji Daya Beda Tes Hasil Belajar

No	Daya Beda (D)	Kriteria
1.	3.33	Sangat Baik
2.	3.33	Sangat Baik
3.	3.46	Sangat Baik
4.	3.63	Sangat Baik
5.	3.58	Sangat Baik
6.	3.50	Sangat Baik
7.	3.50	Sangat Baik
8.	3.46	Sangat Baik
9.	3.71	Sangat Baik
10.	3.25	Sangat Baik
11.	3.40	Sangat Baik
12.	3.36	Sangat Baik
13.	3.48	Sangat Baik
14.	3.64	Sangat Baik
15.	3.64	Sangat Baik
16.	3.56	Sangat Baik
17.	3.52	Sangat Baik
18.	3.40	Sangat Baik
19.	3.76	Sangat Baik
20.	3.28	Sangat Baik

Uraian tabel III.17 diatas maka diperoleh kesimpulan bahwa 20 butir soal dari 20 soal (100%) yang disusun berada pada kategori daya beda yang sangat baik. Dengan demikian seluruh soal tetap bisa digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam muatan pelajaran IPS.

4. Indeks Kesukaran

Indeks kesukaran (difficulty index) merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kesulitan suatu butir soal, yaitu sejauh mana soal tersebut dapat dijawab dengan benar oleh peserta didik. Indeks ini penting untuk memastikan bahwa soal yang digunakan tidak terlalu mudah atau terlalu sulit, sehingga dapat mengukur kemampuan siswa secara proporsional. Dalam penelitian ini, uji indeks kesukaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan terhadap 20 butir soal *pre-test* dan *post-test*. Menurut Arikunto Perhitungan indeks kesukaran menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Interpretasi tingkat kesukaran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendapat (Arikunto, 2013: 68), dengan dasar penarikan interpretasi dapat dilihat pada tabel III.17 dibawah ini:

Tabel III.17
Kriteria Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran
Butir Soal Tes

P	Tingkat Kesukaran
$P > 0,70$	Soal terlalu mudah
$0,30 \leq P \leq 0,70$	Soal sedang
$P < 0,30$	Soal terlalu sulit

(Arikunto, 2013: 68)

Perhitungan tingkat kesukaran alat tes hasil belajar dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan perhitungan indeks kesukaran dari instrumen yang dihitung menggunakan *SPSS* dapat diketahui bahwa seluruh soal dalam kategori sedang dan mudah. Untuk melihat hasil uji indeks kesukaran tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel III.18 di bawah ini:

Tabel III.18
Uji Indeks Kesukaran Tes Hasil Belajar

No	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1.	0.68	Sedang
2.	0.67	Sedang
3.	0.69	Sedang
4.	0.72	Mudah
5.	0.72	Mudah
6.	0.71	Mudah
7.	0.70	Mudah
8.	0.69	Sedang
9.	0.75	Mudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tingkat Kesukaran	Kriteria
10.	0.65	Sedang
11.	0.68	Sedang
12.	0.67	Sedang
13.	0.69	Sedang
14.	0.72	Mudah
15.	0.72	Mudah
16.	0.71	Mudah
17.	0.70	Mudah
18.	0.69	Sedang
19.	0.75	Mudah
20.	0.66	Sedang

Kesimpulan umum dari tabel diatas adalah, dari 20 butir soal 50% soal berada pada kategori sedang dan 50% soal lainnya berada pada kategori mudah. Karena penelitian ini hanya mengukur hasil belajar aspek kognitif secara umum maka tingkat kesukaran ini tetap digunakan dalam penelitian tanpa revisi.

b. Uji Analisis Instrumen Minat Belajar IPS

1. Uji Validitas

Uji validitas konstruk dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir dalam angket minat belajar siswa mampu merepresentasikan konstruk teoretis yang diukur. Dalam penelitian ini, konstruk minat belajar disusun berdasarkan beberapa indikator utama, yaitu: Perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran IPS, Perhatian terhadap materi pembelajaran IPS, Ketertarikan terhadap aktifitas pembelajaran IPS, Keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS, Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS.

Uji validitas isi dilakukan oleh 3 dosen yang memberi validasi aspek bahasa dan isinya. yaitu ibu Suci Habibah, M.Pd, Rahmadani Fitria Susanti, S.Pd.Gr dan Dr. Nursalim, M.Pd. Hasil validasi ahli ini kemudian direkap secara keseluruhan untuk melihat apakah instrument ini layak digunakan dalam mengukur minat belajar siswa pada muatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran IPS. Pedoman yang digunakan untuk mengukur kelayakan tersebut dapat dilihat pada tabel III.8 dibawah ini:

Tabel III.19
Kategori Interpretasi Skor Validasi Instrumen

No	Rentang Skor	Kategori
1.	4.21 – 5.00	Sangat Layak
2.	3.41 – 4.20	Layak
3.	2.61 – 3.40	Cukup Layak
4.	1.81 – 2.60	Kurang Layak
5.	1.00 – 1.80	Tidak Layak

(Widoyoko, 2012: 85)

Hasil validasi instrument minat yang telah divalidasi oleh tiga validator kemudian direkap. Hasil rekapitulasi hasil validasi instrument minat belajar IPS dapat dilihat pada tabel III.20 di bawah ini:

Tabel III.20
Tabel Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli
terhadap Instrumen Minat Belajar IPS

No	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata Skor	Kategori
A	Kesesuaian Isi	4.67	Sangat Layak
1	Kesesuaian pernyataan dengan indikator	4.67	Sangat Layak
2	Relevansi dengan tujuan penelitian	4.67	Sangat Layak
B	Konstruksi Butir Pernyataan	4.00	Layak
3	Kejelasan makna tiap pernyataan	4.33	Sangat Layak
4	Kejelasan struktur dan format skala	3.67	Layak
C	Bahasa dan Keterbacaan	4.22	Sangat Layak
5	Kesederhanaan bahasa	4.00	Layak
6	Ketepatan tata bahasa dan ejaan	4.00	Layak
7	Keterbacaan dan konsistensi	4.67	Sangat Layak
D	Kelayakan Instrumen Secara Umum	4.33	Sangat Layak
8	Kelayakan instrumen sebagai alat ukur	4.00	Layak
9	Kesesuaian dengan karakteristik siswa SD	4.67	Sangat Layak
Rata-Rata Kelayakan		4.31	Sangat Layak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen angket minat belajar yang dikembangkan dalam penelitian ini telah divalidasi oleh para ahli berdasarkan beberapa aspek penilaian, meliputi kesesuaian isi, konstruksi butir pernyataan, keterbacaan, serta kelayakan instrumen secara umum. Berdasarkan rekapitulasi hasil validasi ahli, aspek kesesuaian isi memperoleh skor rata-rata 4.67, yang mencakup indikator kesesuaian pernyataan dengan indikator, serta relevansi terhadap tujuan penelitian. Nilai ini menunjukkan bahwa isi pernyataan dinilai sangat representatif dalam mengukur konstruk minat belajar.

Aspek konstruksi butir pernyataan, skor rata-rata sebesar 4.00 menunjukkan bahwa struktur kalimat dan format skala sudah cukup layak, meskipun terdapat beberapa saran dari validator terkait kejelasan tata letak atau sistematika penulisan. Aspek keterbacaan, yang mencakup kejelasan bahasa, ketepatan ejaan, dan konsistensi pernyataan, memperoleh skor 4.20, yang masuk dalam kategori Layak. Hal ini mengindikasikan bahwa redaksi pernyataan secara umum mudah dipahami oleh siswa, namun masih dapat disempurnakan.

Aspek kelayakan instrumen secara umum mendapatkan skor rata-rata 4.33, yang termasuk kategori Sangat Layak, menunjukkan bahwa instrumen dianggap sesuai untuk digunakan dalam mengevaluasi minat belajar siswa SD. Secara keseluruhan, instrumen angket minat belajar memperoleh persentase kelayakan sebesar 4.31, sehingga dikategorikan Sangat Layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Instrumen yang disusun untuk mengukur minat belajar yang telah divalidasi oleh tiga ahli selanjutnya dilakukan uji validitas butir pernyataan menggunakan rumus Lawse (*Convert Validity Ratio*) CVR. Rumus ini digunakan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana para pakar sepakat bahwa suatu item dalam soal tes hasil belajar kognitif dianggap penting atau valid. Berikut rumus Lawse yang digunakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$CVR = \frac{ne - N/2}{N/2}$$

Keterangan :

CVR : *Rasio Validitas Konten*

ne : Banyaknya yang menyatakan penting

N : Banyaknya Pakar yang memvalidasi

Tabel yang digunakan untuk menarik kesimpulan butir soal yang disusun valid atau tidak digunakan tabel interpretasi sebagaimana dijelaskan pada tabel III.21 dibawah ini:

Tabel III.21
Tabel Interpretasi Kevalidan Instrumen
Berdasarkan Rumus Lawse

$ne < \frac{1}{2}N$	Maka	$CVR < 0$	Dinyatakan gugur /Tidk Valid)
$ne = \frac{1}{2} N$	Maka	$CVR = 0$	Dinyatakan gugur / Tidak Valid
$ne = \frac{1}{2} N$	Maka	$CVR > 0$	Dinyatakan diterima / valid

(Widiana., dkk 2020: 145)

Hasil rekapitulasi pengujian CVR terhadap 25 pernyataan yang akan digunakan pada kegiatan *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada tabel III.22 dibawah ini:

Tabel III.22
Tabel Hasil Perhitungan CVR Minat Belajar

No	Butir Soal	Jumlah Ahli yang Menilai "Esensial" (<i>ne</i>)	N / 2	CVR	Keterangan
A Perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran IPS					
1	Saya merasa senang ketika masuk pelajaran IPS	3	1.5	2.00	Valid
2	Saya merasa tenang saat belajar IPS.	3	1.5	2.00	Valid
3	Saya merasa betah duduk di kelas saat pelajaran IPS berlangsung sehingga jam belajar IPS terasa singkat	2	1.5	1.00	Valid
4	Suasana belajar IPS menyenangkan	3	1.5	2.00	Valid
5	Saya merasa semangat saat belajar IPS di kelas.	2	1.5	1.00	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Butir Soal	Jumlah Ahli yang Menilai "Esensial" (ne)	N / 2	CVR	Keterangan
B. Perhatian terhadap materi pembelajaran IPS					
6	Saya focus mendengarkan penjelasan dari guru dalam proses pembelajaran IPS	2	1.5	1.00	Valid
7	Saat guru menjelaskan IPS, saya tidak berbicara dengan teman	3	1.5	2.00	Valid
8	Saya tetap memperhatikan/menyimak informasi yang diberikan dalam proses pembelajaran IPS meskipun ada suara-suara ribut di luar kelas.	3	1.5	2.00	Valid
9	Saya tetap fokus belajar IPS meskipun banyak kegiatan di kelas	2	1.5	1.00	Valid
10	Saat belajar IPS, saya ingin tahu lebih banyak tentang materinya	3	1.5	2.00	Valid
C Ketertarikan terhadap aktifitas pembelajaran IPS					
11	Saya aktif mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran IPS	2	1.5	1.00	Valid
12	Saya suka saat ada kegiatan belajar IPS di kelas	3	1.5	2.00	Valid
13	Saya mau bicara dan memberi pendapat saat diskusi kelompok IPS	3	1.5	2.00	Valid
14	Saya tetap mengerjakan tugas IPS meskipun sulit	2	1.5	1.00	Valid
15	Saya membaca buku atau mencari informasi lain untuk menambah pengetahuan IPS	3	1.5	2.00	Valid
D Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran					
16	Saya mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan saat diskusi dalam pembelajaran IPS	2	1.5	2.00	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Butir Soal	Jumlah Ahli yang Menilai "Esensial" (<i>ne</i>)	N / 2	CVR	Keterangan
17	Saya merasa nyaman bertanya kepada guru tentang pelajaran IPS yang tidak saya pahami.	3	1.5	2.00	Valid
18	Saya mencoba menjawab jika teman bertanya tentang pelajaran IPS	3	1.5	2.00	Valid
19	Saya merasa bersemanagat dalam menjelaskan hasil diskusi kelompok didepan kelas	2	1.5	2.00	Valid
20	Saya ikut kerja kelompok atau diskusi kelompok dengan baik agar lebih mudah memahami pelajaran IPS	3	1.5	2.00	Valid
E Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS					
21	Saya datang tepat waktu sebelum kegiatan belajar IPS dimulai	3	1.5	2.00	Valid
22	Saya ingat untuk membawa semua yang diperlukan untuk belajar IPS	3	1.5	2.00	Valid
23	Saya menyelesaikan tugas IPS tepat waktu	3	1.5	2.00	Valid
24	Saya izin keluar kelas saat pembelajaran IPS jika hanya ada keperluan mendesak.	2	1.5	2.00	Valid
25	Saat belajar IPS, saya hanya mengerjakan kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran IPS.	3	1.5	2.00	Valid

Hasil uji valiasi menggunakan rumus lawse (CVR) dai setiap butir soal maka dapat disimpulkan bahwa seluruh validator menyatakan semua pernyataan dalam lembar instrument yang berjumlah 25 pernyataan dinyatakan valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji validitas konstruk dilakukan melalui analisis korelasi antara skor setiap butir dengan total skor (korelasi item-total corrected) menggunakan bantuan program SPSS versi 25 *for windows*. Kriteria validitas ditentukan berdasarkan nilai r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan jumlah responden uji coba sebanyak 25 siswa. sehingga nilai r tabel yang digunakan adalah 0.444 untuk $n = 25$. Jumlah pernyataan yang diturunkan dari indikator sebanyak 25 pernyataan. Tolok ukur yang digunakan untuk menginterpretasikan validitas terhadap kuatnya hubungan tersebut dapat dilihat pada tabel III.23 dibawah ini:

Tabel III.23
Kriteria Koefisien Validitas Instrumen Minat Belajar

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 < r_{xy} < 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat
$0,70 < r_{xy} < 0,89$	Tinggi	Tepat
$0,40 < r_{xy} < 0,69$	Sedang	Cukup tepat
$0,20 < r_{xy} < 0,39$	Rendah	Tidak tepat
$r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat

(Guilford dalam Suherman, 2002, dikutip dalam Lestari & Yudhanegara, 2017)

Setelah dilakukan uji validasi dengan menggunakan program *IBM SPSS Versi 25 For Windows* maka diperoleh hasil perhitungan validitas tes minat belajar IPS berdasarkan perhitungan koefisien korelasi validitas yang dituangkan dalam tabel III.24 dibawah ini:

Tabel III.24
Hasil Validitas Angket Minat Belajar Siswa

No	Korelasi	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1.	0.897**	0.444	Valid	Digunakan
2.	0.967**	0.444	Valid	Digunakan
3.	0.947**	0.444	Valid	Digunakan
4.	0.896**	0.444	Valid	Digunakan
5.	0.947**	0.444	Valid	Digunakan
6.	0.929**	0.444	Valid	Digunakan
7.	0.891**	0.444	Valid	Digunakan
8.	0.867**	0.444	Valid	Digunakan
9.	0.911**	0.444	Valid	Digunakan
10.	0.897**	0.444	Valid	Digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Korelasi	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
11.	0.941**	0.444	Valid	Digunakan
12.	0.878**	0.444	Valid	Digunakan
13.	0.897**	0.444	Valid	Digunakan
14.	0.849**	0.444	Valid	Digunakan
15.	0.888**	0.444	Valid	Digunakan
16.	0.928**	0.444	Valid	Digunakan
17.	0.936**	0.444	Valid	Digunakan
18.	0.886**	0.444	Valid	Digunakan
19.	0.909**	0.444	Valid	Digunakan
20.	0.930**	0.444	Valid	Digunakan
21.	0.895**	0.444	Valid	Digunakan
22.	0.868**	0.444	Valid	Digunakan
23.	0.888**	0.444	Valid	Digunakan
24.	0.850**	0.444	Valid	Digunakan
25.	0.869**	0.444	Valid	Digunakan

Sumber : data primer diolah Mei 2025

Keterangan :

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 25 butir instrumen minat belajar menggunakan program SPSS, diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) berkisar antara 0,849 hingga 0,967. Nilai r_{tabel} untuk jumlah responden sebanyak 25 orang pada taraf *signifikansi* 5% ($\alpha = 0,05$) adalah sebesar 0,444. Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$.

Seluruh butir pernyataan menunjukkan hasil $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Jika mengacu pada interpretasi validitas menurut Guilford (dalam Lestari & Yudhanegara, 2017), rentang nilai korelasi 0,849–0,967 termasuk dalam kategori tinggi hingga sangat tinggi, yang berarti tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur minat belajar sangat baik. Dengan demikian seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian digunakan tanpa ada yang dieliminasi, karena telah memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar IPS

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten atau stabil apabila digunakan untuk mengukur variabel yang sama dalam kondisi yang berbeda. Reliabilitas menunjukkan tingkat kestabilan suatu instrumen dalam melakukan pengukuran.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap instrumen minat belajar dengan menggunakan bantuan program SPSS. Teknik pengujian reliabilitas yang digunakan adalah metode *Alpha Cronbach*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) berada di atas 0,60 (Arikunto, 2013).

Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas mendekati 1, maka semakin tinggi pula tingkat konsistensi atau kestabilan instrumen tersebut. Selanjutnya, berikut disajikan tolok ukur yang digunakan untuk menginterpretasi reliabilitas instrumen penelitian ini. Dapat dilihat pada tabel III.25 dibawah ini:

Tabel III.25
Kriteria Koefesien Korelasi Reliabilitas Instrumen Minat

Koofesien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 < r_{xy} < 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat
$0,70 < r_{xy} < 0,89$	Tinggi	Tepat
$0,40 < r_{xy} < 0,69$	Sedang	Cukup tepat
$0,20 < r_{xy} < 0,39$	Rendah	Tidak tepat
$r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat

(Guilford dalam Suherman, 2002, dikutip dalam Lestari & Yudhanegara, 2017)

Setelah dilakukan uji validitas terhadap 25 pernyataan untuk mengukur tingkat minat belajar muatan pelajaran IPS. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur tingkat reliabel sebuah instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat minat belajar siswa. Tingkat reliabilitas sebuah instruemn data diintervensi dari nilai uji *Cronbach's Alpha* yang diperoleh. Berikut disajikan pada tabel III.26 hasil uji reliabilitas butir pernyataan untuk mengukur tingkat minat belajar muatan IPS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.26

Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar IPS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.767	.991	26

Hasil uji reliabilitas pada tabel III.26 diatas dapat disimpulkan bahwa 25 pernyataan yang digunakan dalam mengukur minat belajar siswa pada muatan pelajaran IPS diatas relibel dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai unstrumen dalam mengukur tingkat minat belajar siswa kelas 5 SD pada muatan pelajaran IPS. Karena dari hasil uji *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.767 yang berada pada kategori tinggi.

c. Uji Analisis Model Pembelajaran PBL

1. Uji Validitas Model Pembelajaran PBL

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini telah mampu mengukur secara tepat aspek-aspek yang seharusnya diukur, yaitu penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di kelas. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan melalui validitas isi (content validity), yang diperoleh dari hasil expert judgment oleh ahli yang kompeten dalam bidang desain pembelajaran IPS dan metodologi penelitian pendidikan. Uji validitas ini dilakukan oleh Bapak Dr. Aramudin. M.Pd, Ibu Maryulis, S.Pd. Gr dan Ibu Sulistina, S.Pd. Gr.

Hasil validasi ahli ini kemudian direkap secara keseluruhan untuk melihat apakah lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan model PBL ini layak diterapkan dalam pembelajaran pada muatan pelajaran IPS. Pedoman yang digunakan untuk mengukur kelayakan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.27

Kategori Interpretasi Skor Validasi Model PBL

No	Rentang Skor	Kategori
1.	4.21 – 5.00	Sangat Layak
2.	3.41 – 4.20	Layak
3.	2.61 – 3.40	Cukup Layak
4.	1.81 – 2.60	Kurang Layak
5.	1.00 – 1.80	Tidak Layak

(Widoyoko, 2012: 85)

Rekap hasil validasi lembar observasi model PBL yang dituangkan dalam bentuk RPP dapat dilihat pada tabel III.28 di bawah ini:

Tabel III.28

Rekapitulasi Hasil Validasi Model PBL

No	Komponen yang di Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Kesesuaian sintaks model PBL dengan teori yang digunakan (orientasi masalah, pengorganisasian siswa, penyelidikan mandiri/kelompok, mengembangkan dan menyajikan solusi, refleksi).	4.33	Sangat Layak
2	Kejelasan langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah	5.00	Sangat Layak
3	Kesesuaian model PBL untuk siswa kelas 5 SD	4.00	Layak
4	Kesesuaian model PBL dengan materi IPS yang diajarkan	5.00	Sangat Layak
5	Keterpaduan antara model PBL dengan media LKPD berbasis <i>QR Code</i>	4.33	Sangat Layak
6	Kemudahan guru dalam menerapkan model ini di kelas	4.67	Sangat Layak
7	Kemampuan model dalam merangsang aktivitas dan minat belajar siswa	4.00	Layak
8	Kemampuan model dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa	4.67	Sangat Layak
9	Kejelasan petunjuk pelaksanaan model untuk guru	5.00	Sangat Layak
10	Inovasi dan keunikan model PBL yang dikembangkan	5.00	Sangat Layak
Rata-rata Kelayakan		4.50	Sangat Layak

Hasil validasi ahli menyatakan bahwa rata-rata kelayakan dari lembar observasi model pembelajaran yang dirancang memiliki rata-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rata kelayakan sebesar 4.50. Hal ini menunjukkan bahwa lembar observasi untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dengan model PBL”Sangat Layak” untuk diterapkan dalam kegiatan observasi pembelajaran IPS kelas 5.

Hasil validasi yang diberikan oleh para ahli menunjukkan bahwa seluruh indikator yang terdapat dalam lembar observasi telah sesuai dan relevan dengan konsep dasar PBL. Berdasarkan masukan dari para ahli, dilakukan beberapa penyempurnaan redaksi kalimat untuk meningkatkan kejelasan dan keterbacaan setiap indikator.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen lembar observasi penerapan model PBL dinyatakan valid secara isi dan layak digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian ini.

d. Uji Analisis LKPD Pembelajaran

1. Uji Validitas Isi LKPD

Uji validitas isi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana isi LKPD telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi ajar, serta mendukung implementasi model *Problem Based Learning* (PBL). Uji validitas ini dilakukan melalui expert judgment, yaitu dengan meminta penilaian dari tiga orang ahli, yang terdiri dari satu ahli materi IPS dan satu ahli Media dan Ahli Bahasa. Uji validitas dilakukan oleh Ibu Dr. Mimi Hariani, M.Pd dan Bapak Dr. Aramudin, M.Pd. dan Bapak Dr. Nursalim, M.Pd.

Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian validitas yang berisi beberapa aspek, meliputi: Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD), Kesesuaian aktivitas dengan sintaks PBL, Kejelasan petunjuk dan tugas, Kecocokan soal dan Latihan, Kesesuaian dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Hasil validasi ahli ini kemudian direkap secara keseluruhan untuk melihat apakah instrument ini layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPS dengan Model PBL pada Materi Kegiatan Ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman yang digunakan untuk mengukur kelayakan tersebut dapat dilihat pada tabel III.29 dibawah ini:

Tabel III.29
Kategori Interpretasi Skor Validasi Instrumen

No	Rentang Skor	Kategori
1.	4.21 – 5.00	Sangat Layak
2.	3.41 – 4.20	Layak
3.	2.61 – 3.40	Cukup Layak
4.	1.81 – 2.60	Kurang Layak
5.	1.00 – 1.80	Tidak Layak

(Widoyoko, 2012: 85)

Hasil rekapitulasi uji validitas yang diberikan oleh validator terkait aspek yang divalidasi maka hasil rekapitulasi tersebut dapat dilihat pada tabel III.30 dibawah ini:

Tabel III.30
Tabel Rekapitulasi Hasil Validasi
Ahli terhadap LKPD

No	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata Skor	Kategori
A	Kesesuaian Isi/Materi	4.67	Sangat Layak
1	Kesesuaian materi dengan KD	5.00	Sangat Layak
2	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran	5.00	Sangat Layak
3	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	5.00	Sangat Layak
4	Kedalaman materi	4.00	Layak
5	Keluasan materi	4.00	Layak
6	Keterpaduan dengan pendekatan PBL	5.00	Sangat Layak
B	Media	4.00	Layak
7	Kualitas visual dan desain	4.00	Layak
8	Kejelasan isi media	4.00	Layak
9	Aksesibilitas <i>QR Code</i>	4.00	Layak
10	Kesesuaian media dengan materi	4.00	Layak
11	Kesederhanaan penggunaan	4.00	Layak
12	Kesesuaian dengan karakteristik siswa SD	4.00	Layak
C	Bahasa	5.00	Sangat Layak
13	Kejelasan Bahasa	5.00	Sangat Layak
14	Kesesuaian Bahasa dengan Usia Siswa	5.00	Sangat Layak
15	Konsistensi Istilah	5.00	Sangat Layak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata Skor	Kategori
16	Tata Bahasa dan Ejaan	5.00	Sangat Layak
17	Keterbacaan	5.00	Sangat Layak
18	Kepaduan Kalimat	5.00	Sangat Layak
Rata-rata Kelayakan		4.56	Sangat Layak

Instrumen LKPD berbasis *QR Code* yang dikembangkan dalam penelitian ini telah divalidasi oleh para ahli berdasarkan tiga aspek utama, yaitu kesesuaian isi/materi, media, dan bahasa. Berdasarkan hasil rekapitulasi, aspek kesesuaian isi/materi memperoleh rata-rata skor 4,67 dan termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Penilaian tertinggi diberikan pada indikator kesesuaian materi dengan kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan keterpaduan dengan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL), yang semuanya memperoleh skor maksimum (5,00). Sementara itu, indikator kedalaman dan keluasan materi memperoleh skor 4,00, yang menunjukkan bahwa aspek tersebut masih dapat disempurnakan lebih lanjut.

Aspek media pada instrumen LKPD memperoleh rata-rata skor 4,00, yang termasuk dalam kategori “Layak”. Semua indikator dalam aspek ini, seperti kualitas visual, kejelasan isi media, aksesibilitas *QR Code*, kesesuaian media dengan materi, kesederhanaan penggunaan, dan kesesuaian dengan karakteristik siswa SD, memperoleh skor yang sama yaitu 4,00, menunjukkan bahwa media telah memenuhi standar minimal kelayakan namun masih memiliki ruang untuk perbaikan dari sisi desain visual maupun kemudahan akses.

Aspek bahasa memperoleh skor tertinggi, yaitu rata-rata 5,00, dan dikategorikan “Sangat Layak”. Semua indikator yang mencakup kejelasan bahasa, kesesuaian dengan usia siswa, konsistensi istilah, tata bahasa dan ejaan, keterbacaan, serta kepaduan kalimat memperoleh skor maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam LKPD sangat sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara keseluruhan, LKPD berbasis *QR Code* yang telah divalidasi memperoleh rata-rata kelayakan sebesar 4,56, yang masuk dalam kategori “Sangat Layak”. Dengan demikian, LKPD tersebut dinyatakan layak digunakan sebagai pendukung pembelajaran dalam penelitian ini.

2. Uji Keterbacaan LKPD

Selain validitas isi, dilakukan pula uji keterbacaan untuk memastikan bahwa bahasa, kalimat, dan petunjuk dalam LKPD dapat dipahami oleh peserta didik kelas V SD. Uji keterbacaan dilakukan dengan metode uji coba terbatas kepada sejumlah siswa di luar subjek penelitian. Siswa diminta membaca dan memahami isi LKPD, kemudian memberikan tanggapan terkait tingkat kemudahan memahami isi dan instruksi yang terdapat di dalamnya. Tolok ukur yang digunakan untuk meninterfensi hasil uji keterbacaan LKPD dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.31
Tolok Ukur Interfensi Keterbacaan LKPD

No	Persentase (%)	Kategori	Interfensi
1.	81% - 100%	Baik	LKPD sangat mudah dipahami, dapat digunakan tanpa revisi besar.
2.	61% - 80%	Cukup	LKPD cukup mudah dipahami, perlu perbaikan ringan agar lebih baik.
3.	41% - 60%	Kurang	LKPD sulit dipahami, perlu revisi pada bahasa dan isi.
4.	≤ 40%	Sangat Kurang	LKPD sangat sulit dipahami, perlu perombakan menyeluruh.

(Widoyoko, 2012)

Setelah dilakukan uji keterbacaan LKPD yang diujikan kepada 25 siswa kelas tinggi yang telah mempelajari materi IPS dengan topik “Kegiatan Ekonomi” maka diperoleh hasil rekapitulasi hasil keterbacaan LKPD sebagaimana dijelaskan pada tabel III. 32 dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.32

Hasil Uji Keterbacaan LKPD IPS

No	Indikator Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
1	Siswa memahami isi bacaan yang terdapat dalam LKPD ini.	88	Baik
2	Kata-kata yang digunakan dalam LKPD ini mudah mengerti.	88	Baik
3	Kalimat-kalimat dalam LKPD tersusun dengan baik sehingga mudah dipahami.	87	Baik
4	Istilah atau kata sulit dalam LKPD dijelaskan dengan jelas.	90	Baik
5	Petunjuk atau instruksi dalam LKPD mudah dipahami sesuai dengan langkahnya.	90	Baik
6	Siswa dapat memahami maksud dari setiap tugas atau soal yang terdapat dalam LKPD ini.	88	Baik
7	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sesuai dengan bahasa sehari-hari saya.	89	Baik
8	LKPD mudah saya baca tanpa harus bertanya kepada orang lain.	91	Baik
9	Bacaan dalam LKPD ini jelas dan tidak membingungkan.	87	Baik
10	Secara keseluruhan, Siswa mudah memahami isi LKPD ini dari awal sampai akhir.	92	Baik
Rata-Rata Total		89	Baik

Hasilnya uji keterbacaan LKPD berbasis *QR Code* dengan menyesuaikan pada sintak PBL didalamnya diperoleh data yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat memahami isi LKPD dengan baik, dengan rata-rata tingkat keterbacaan sebesar 89%. Berdasarkan hasil tersebut, LKPD dinyatakan telah memenuhi syarat keterbacaan dan layak digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dengan model PBL.

H. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka dan dapat dihitung secara statistik (Sugiyono, 2020: 13). Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil belajar siswa yang diukur melalui *pretest* dan *posttest* setelah penerapan model pembelajaran PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code*. Selain itu, data kuantitatif juga diperoleh dari angket minat belajar siswa, yang menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu a) Selalu (SL): 5 = hampir setiap saat; b) Sering (S): 4 = 4-5 kali perminggu c) Kadang-kadang (KK): 3 = 2-3 kali per minggu; d) Jarang (J): 2 = kurang dari 2 kali; e) Tidak Pernah (TP): 1 = tidak pernah sama sekali.

Sementara itu, data kualitatif dalam penelitian ini berbentuk deskripsi dan tidak berupa angka. Data kualitatif biasanya berbentuk teks, narasi serta konteks sosial yang diolah untuk mengungkap data yang tersembunyi (Kusumawati, 2024:153). Data ini diperoleh melalui observasi selama proses pembelajaran berlangsung, yang bertujuan untuk melihat respons siswa terhadap penerapan model PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code*. Selain itu data kualitatif diambil juga dari hasil observasi minat belajar siswa terhadap matapelajaran IPS dengan menggunakan indikator-indikator minat belajar yang tidak bisa diukur dengan angket.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pendekatan. Data kuantitatif dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis dan melihat hubungan antarvariabel. Sementara itu, data kualitatif dianalisis secara deskriptif untuk mendukung hasil penelitian dan memberikan gambaran lebih mendalam terkait temuan yang diperoleh. Data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar dan angket minat belajar yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah penggunaan perlakuan. Angket minat belajar digunakan untuk mengevaluasi perubahan tingkat ketertarikan dan motivasi siswa terhadap pembelajaran.

Analisis data menurut Sugiyono, (2017:334) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara, serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, setelah itu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian di analisis untuk sampai kepada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua uji yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan atau menguraikan data yang telah terkumpul sesuai dengan keadaannya, tanpa maksud membuat kesimpulan yang dapat diterapkan secara umum (generalisasi). Beberapa teknik dalam statistik deskriptif mencakup penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan modus, median, mean dan perhitungan penyebaran data melalui rata-rata dan deviasi standar, serta perhitungan persentase (Arikunto, 2010: 102). Analisis data untuk mendeskripsikan hasil observasi keterlaksanaan model PBL berbantuan LKPD berbasis QR. Code dilakukan dengan cara merekap hasil observasi penerapan PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code* seluruh pertemuan (8 kali pertemuan). Kemudian hasil rekapitulasi diinterpretasikan ke dalam kategori tertentu untuk memudahkan evaluasi pelaksanaannya. Dasar pemberian kategori atau interpretasi dapat dilihat pada tabel III.3 dibawah ini:

Tabel III.33

Kriteria Keterlaksanaan Model Pembelajaran

No	Persentase rata-rata (%)	Kategori
1.	0.00 – 24.90	Sangat Kurang
2.	25.00-37.50	Kurang
3.	36.60-62.50	Sedang
4.	62.60 – 87.50	Baik
5.	87.60 – 100.00	Sangat Baik

(Haniyyah dkk dalam Mulyadi (2007)

2. Statistik Inferensial

Menurut (Sugiyono, 2019) Statistik inferensial merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasilnya pada populasi. Sebelum melakukan uji statistik inferensial maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu dilakukan jenis analisis data dengan melakukan uji prasyarat, uji validitas dan realibilitas instrumen, uji hipotesis penelitian sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

a. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penting karena menentukan jenis analisis statistik yang dapat digunakan dalam pengujian hipotesis. Jika data berdistribusi normal, maka dapat digunakan analisis statistik parametrik seperti uji t (*paired t-test*), sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan analisis statistik non-parametrik sebagai alternatif (Ghozali, 2018: 87).

Uji normalitas dalam penelitian dapat dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Metode Kolmogorov-Smirnov digunakan jika jumlah sampel lebih dari 50, sedangkan Shapiro-Wilk lebih direkomendasikan untuk sampel berukuran kurang dari 50 (Santoso, 2021: 45). Karena sampel yang diuji kecil dari 50 (23) maka uji normalitas yang digunakan adalah uji Shapiro-Wilk. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut: jika nilai *signifikansi* (*p-value*) $\text{sig} > 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal; sebaliknya, jika $\text{p-value sig} < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018: 38).

Jika hasil uji menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka langkah yang dapat dilakukan adalah menggunakan transformasi data atau memilih metode analisis non-parametrik seperti uji Mann-Whitney U sebagai alternatif dalam pengujian hipotesis (Sugiyono, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Homogenitas

Penelitian dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen. Uji ini penting untuk memastikan bahwa kedua kelompok memiliki karakteristik varians yang serupa sehingga analisis statistik dapat dilakukan dengan lebih akurat. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *Levene's Test*, di mana keputusan ditentukan berdasarkan nilai *signifikansi (p-value)*. Jika $\text{sig} > 0,05$, maka data dianggap memiliki varians yang homogen, sehingga dapat dilakukan analisis statistik parametrik seperti uji t (*paired t-test*) dan pilihan lainnya. Sebaliknya, jika $\text{sig} \leq 0,05$, maka varians dianggap tidak homogen, sehingga diperlukan analisis statistik non-parametrik sebagai alternatif (Santoso, 2021: 28).

3. Mengubah data Ordinal ke Interval

Data yang diperoleh dari angket minat belajar dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, yang secara statistik termasuk dalam jenis data ordinal. Data ordinal hanya menunjukkan urutan atau peringkat, namun tidak menjamin kesamaan jarak antara satu kategori dengan kategori lainnya. Oleh karena itu, sebelum dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik seperti uji-t atau regresi, data ordinal perlu dikonversi terlebih dahulu ke dalam bentuk data interval.

Konversi data ordinal menjadi data interval dilakukan dengan menggunakan metode *Successive Interval*. Metode Successive Interval dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan pada Microsoft Excel, yaitu program Successive Interval dengan langkah kerja menurut Sekaran, (2011: 70) adalah sebagai berikut : a). Double klik di stat97.xla, kemudian klik “enable macros”. b). Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (worksheet) Excel. c). Pilih Add-ins, klik “Statistics” pada Menu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bar. d). Klik “Succesive interval” . e). Klik “Drop Down” untuk mengisi Data Range pada kotak dialog input, dengan cara memblok skor yang akan diubah skalanya. f). Kemudian untuk mengisi Cell Output, tentukan hasilnya akan di tempatkan di sel mana, kemudian “next”. g). Pada option Min Value isikan atau pilih 1 dan Max Value isikan atau pilih 5, kemudian check list (√) Display Summary h). Kemudian klik “finish”. Setelah data ordinal dirubah menjadi data interval selanjutnya dilakukan uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dan minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika data yang diperoleh memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas varians, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t (pairet sample t-test) dan uji korelasi Pearson Product Moment. Uji t jenis pairet sample t test dipilih untuk melihat pengaruh (hipotesis 1 sampai 4) sedangkan uji korelasi Pearson Product Moment dipilih untuk menguji hubungan minat belajar dan hasil belajar dikelas eksperimen dan kelas kontrol (hipotesis 5 dan 6). Uji ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok sampel yang tidak berpasangan, sehingga dapat diketahui apakah terdapat perbedaan yang *signifikan* antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code* dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. sedangkan uji korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk melihat adanya hubungan minat belajar dan hasil belajar dikelas kontrol dan kelas eksperimen.

Data yang tidak berdistribusi dengan normal, maka digunakan uji Mann-Whitney U sebagai alternatif uji non-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

parametrik. Uji ini berfungsi untuk membandingkan dua kelompok independen dengan skala data ordinal atau data yang tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2020: 89). Dengan demikian, pemilihan metode analisis dalam penelitian ini disesuaikan dengan karakteristik data yang diperoleh, guna memastikan bahwa hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara akurat dan sesuai dengan kaidah statistik yang berlaku.

Jenis uji yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rumus Uji t (paired sample t-test)

Untuk menguji pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD berbasis *QR Code* terhadap hasil belajar kognitif dan minat belajar siswa kelas V SDN 016 Tandun, digunakan analisis statistik inferensial berupa (uji-t *paired t-test*). Uji ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok sampel yang tidak berpasangan, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Namun, perlu diperhatikan bahwa uji-t hanya dapat digunakan jika data berskala interval atau rasio. Oleh karena itu, pada penelitian ini terdapat dua jenis data yang dianalisis, yaitu: a). Data hasil belajar kognitif diperoleh melalui tes berbentuk soal esai yang telah dinilai menggunakan rubrik penilaian yang objektif dan terstruktur. Setiap butir soal diberikan skor berdasarkan kriteria tertentu, kemudian dijumlahkan dan dinormalisasi menjadi skor akhir. Dengan pendekatan ini, data hasil belajar kognitif dikategorikan sebagai data kuantitatif berskala interval, sehingga dapat dianalisis menggunakan uji parametrik. b). Data minat belajar siswa, yang diperoleh melalui angket skala Likert (skala ordinal). Untuk dapat dianalisis menggunakan uji-t, maka data ordinal tersebut terlebih dahulu diubah menjadi skala interval. Proses transformasi data dilakukan menggunakan metode *Method of Successive Interval* (MSI), yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkonversi skor ordinal menjadi skor interval berdasarkan distribusi frekuensi dan bobot kategori.

Rumus uji t (pairet sample t-test) digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh model PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code* terhadap hasil belajar dan minat belajar IPS siswa kelas 5 SDN 016 Tandun. Adapun rumus uji t (pairet sample t-test) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = Rata-rata kelompok pertama (kelas eksperimen)

\bar{x}_2 = Rata-rata kelompok kedua (kelas kontrol)

S_1^2 = Varians kelompok pertama

s_2^2 = Varians kelompok kedua

n_1 = Jumlah sampel kelompok pertama

n_2 = Jumlah sampel kelompok kedua

Selanjutnya hasil uji t (*pairet sample t-test*) digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berpasangan, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada derajat kebebasan (df), yang dihitung menggunakan rumus berikut ini: $df = n_1 + n_2 - 2$, maka n_1 dan n_2 adalah jumlah sampel dari masing-masing kelompok. Keputusan dalam uji t didasarkan pada nilai p-value (sig). Jika nilai sig < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, yang menunjukkan bahwa model PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa. Sebaliknya, jika nilai sig $\geq 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan, yang berarti model pembelajaran tersebut tidak memiliki dampak yang nyata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (model pembelajaran *konvensional* dominasi ceramah dominan ceramah). Dengan demikian, uji t berperan penting dalam menentukan pengaruh model pembelajaran PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code* yang diterapkan dalam penelitian ini.

I. Hipotesis Statistik

1. Pengaruh model PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code* terhadap minat belajar siswa di kelas eksperimen
 - a. $H_{01}: \mu_1 = \mu_0 \rightarrow$ Tidak ada perbedaan signifikan antara minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code* dikelas eksperimen.
 - b. $H_{11}: \mu_1 \neq \mu_0 \rightarrow$ Terdapat perbedaan signifikan antara minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code* dikelas eksperimen.
2. Pengaruh model konvensional (dominan ceramah dan berpusat pada guru) di kelas kontrol.
 - a. $H_{02}: \mu_2 = \mu_0 \rightarrow$ Tidak ada perbedaan signifikan antara minat belajar siswa sebelum dan sesudah model konvensional (dominan ceramah dan berpusat pada guru) di kelas kontrol.
 - b. $H_{12}: \mu_2 \neq \mu_0 \rightarrow$ Terdapat perbedaan signifikan antara minat belajar siswa sebelum dan sesudah model konvensional (dominan ceramah dan berpusat pada guru) di kelas kontrol.
3. Pengaruh model PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code* terhadap hasil belajar kognitif (kelas eksperimen)
 - a. $H_{03}: \mu_3 = \mu_0 \rightarrow$ Tidak ada perbedaan signifikan antara hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah penerapan model PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. $H_{13}: \mu_3 \neq \mu_0 \rightarrow$ Terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah penerapan model PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code*
4. Pengaruh model konvensional (dominan ceramah dan berpusat pada guru) dominan ceramah terhadap hasil belajar kognitif (kelas kontrol).
 - a. $H_{04}: \mu_4 = \mu_0 \rightarrow$ Tidak ada perbedaan signifikan antara hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional (dominan ceramah dan berpusat pada guru) di kelas kontrol..
 - b. $H_{14}: \mu_4 \neq \mu \rightarrow$ Terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional (dominan ceramah dan berpusat pada guru) di kelas kontrol.
5. Hubungan antara minat belajar dan hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen
 - a. $H_{05}: \rho = 0 \rightarrow$ Tidak terdapat korelasi signifikan antara minat belajar dan hasil belajar kognitif siswa di kelas eksperimen.
 - b. $H_{15}: \rho \neq 0 \rightarrow$ Terdapat korelasi signifikan antara minat belajar dan hasil belajar kognitif siswa di kelas eksperimen.
Digunakan *Produc Moment* pada kelas eksperimen
6. Hubungan antara minat belajar dan hasil belajar kognitif siswa pada kelas kontrol
 - a. $H_{06}: \rho = 0 \rightarrow$ Tidak terdapat korelasi signifikan antara minat belajar dan hasil belajar kognitif siswa pada kelas kontrol.
 - b. $H_{16}: \rho \neq 0 \rightarrow$ Terdapat korelasi signifikan antara minat belajar dan hasil belajar kognitif siswa pada kelas kontrol.
Digunakan *Produc Moment* pada dan eksperimen

Keterangan :

- a. $\mu_1 =$ Rata-rata hasil/minat belajar siswa yang menggunakan PBL berbantuan LKPD berbasis *QR Code*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. μ_2 = Rata-rata hasil/minat belajar siswa yang menggunakan pembelajaran *Konvensional* didominasi ceramah.
- c. β = Koefisien Regresi
- d. H_0 = Hipotesis nol
- e. H_a = Hipotesis Alternatif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan LKPD berbasis QR Code dalam meningkatkan hasil belajar IPS aspek kognitif siswa kelas Va pada kelas eksperimen. Hal ini ditunjukkan oleh hasil statistik yang menyatakan nilai t hitung sebesar (7,944) yang jauh lebih besar dari t tabel. Begitupun dari hasil perbandingan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang jauh lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Peningkatan hasil belajar kognitif ini dipicu oleh penggunaan model PBL yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pemahaman konsep secara mendalam. Melalui penyajian masalah kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan dukungan media interaktif berbasis teknologi, siswa tidak hanya lebih fokus dan tertarik mengikuti pembelajaran, tetapi juga memperoleh pemahaman yang lebih bermakna dan aplikatif terhadap materi IPS. Pendekatan ini mengatasi kendala pembelajaran sebelumnya yang cenderung bersifat pasif dan kurang menstimulasi kemampuan berpikir tingkat tinggi, sehingga dapat menjawab permasalahan rendahnya capaian kognitif siswa serta meningkatkan efektivitas pembelajaran secara menyeluruh di tingkat sekolah dasar.
2. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran di kelas kontrol terhadap hasil belajar siswa di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan t Hitung $>$ t tabel ($2.557 > 2.074$). Hal ini diperkuat lagi dengan membandingkan nilai signifikansi. diperoleh data Sig. 2 tailed $<$ 0.05 ($0.017 < 0.05$). Namun setelah diuji dengan correlation person untuk melihat besaran peningkatan tersebut diperoleh data bahwa nilai corellation sebesar 0.176 lebih besar dari 0,05 ($0.017 > 0.05$) dari uji besarnya pengaruh dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh model yang diterapkan di kelas kontrol tergolong kecil dan tidak signifikan pengaruh di kelas eksperimen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan LKPD berbasis QR Code terhadap minat belajar IPS siswa kelas V SDN 016 Tandun. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis yang menyatakan nilai t hitung sebesar -8,444 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 22. Nilai ($Sig.$ 2 tailed) kecil dari 0,05 ($0.000 < 0.05$). Pengaruh ini bisa muncul karena model PBL berbantuan LKPD berbasis QR Code mampu menghadirkan proses pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan melibatkan siswa secara aktif. Peningkatan minat belajar tersebut terjadi karena siswa diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pemecahan masalah nyata serta memperoleh akses pembelajaran yang menarik melalui media digital, yang mendorong ketertarikan, perhatian, dan rasa ingin tahu dalam memahami materi. Dengan pendekatan ini, pembelajaran menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan relevan dengan pengalaman siswa, sehingga mampu membangun minat belajar yang lebih kuat dibandingkan pembelajaran model konvensional (dominan ceramah dan berpusat pada guru) di kelas kontrol.
4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran di kelas kontrol, hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t sebesar 0,773 dan nilai (two-tailed significance) sebesar 0,488 yang jauh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0.448 > 0.05$). Begitupun jika dilihat dari rata-ratanya cenderung menurun, karena pendekatan ini tidak mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, menantang, dan relevan dengan pengalaman siswa.
5. Terdapat hubungan yang erat antara minat belajar dan hasil belajar IPS aspek kognitif siswa kelas Va di kelas eksperimen, di mana tingginya minat belajar yang terbentuk melalui penerapan model PBL berbantuan LKPD berbasis QR Code. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji corellation product momen yang menyatakan nilai pearson corelation (r) sebesar 0.703 yang menunjukkan adanya hubungan yang tinggi antara minat dan hasil belajar. Begitupun jika dilihat dari nilai Signifikansinya diperoleh data nilai $Sig.$ 0.000 yang nilainya lebih kecil dari 0.05 ($0.00 < 0.05$). Dari hasil analisis tersebut menggambarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika minat belajar memiliki hubungan yang tinggi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 016 Tandun. Tingginya hubungan kedua aspek diatas dipicu oleh pelaksanaan model PBL yang dirancang secara kontekstual dan interaktif sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih antusias, fokus, dan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga tidak hanya meningkatkan ketertarikan terhadap materi, tetapi juga memperkuat pemahaman konsep secara mendalam. Pendekatan ini menjadikan siswa lebih terlibat secara emosional dan intelektual, sehingga akhirnya berdampak positif terhadap pencapaian akademik mereka. Oleh karena itu, dalam konteks kelas eksperimen, minat belajar berperan sebagai faktor penting yang turut menentukan keberhasilan hasil belajar siswa.

- Hubungan antara minat belajar dan hasil belajar IPS aspek kognitif siswa di kelas kontrol menunjukkan kecenderungan yang lemah dan kurang proporsional. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis keenam menggunakan uji product diperoleh nilai pearson correlation (r) sebesar -0.019 dan nilai sig. 2-tailed sebesar 0.933 yang artinya lebih besar dari 0,005 yang menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara minat dan hasil belajar IPS. Rendahnya minat belajar yang tidak diimbangi dengan strategi pembelajaran yang menarik menyebabkan keterlibatan siswa menurun, sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar yang juga rendah. Pendekatan pembelajaran yang tidak kontekstual, kurang variatif, dan bersifat satu arah membuat siswa kesulitan memahami materi secara mendalam serta tidak merasa terhubung dengan pembelajaran. Dengan demikian, hasil ini menegaskan bahwa tanpa dukungan metode pembelajaran yang mampu merangsang keterlibatan emosional dan intelektual, hubungan antara minat dan hasil belajar tidak dapat berkembang secara optimal, dan hasil belajar siswa pun tidak meningkat secara signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru, sekolah, pengambil kebijakan, dan peneliti selanjutnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar.

1. Bagi guru, disarankan untuk mulai mengimplementasikan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD berbasis *QR Code* dalam proses pembelajaran, khususnya pada muatan pelajaran IPS. Model ini terbukti mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa secara signifikan karena menekankan pada keterlibatan aktif, pemecahan masalah nyata, serta penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan mudah diakses. Guru juga diharapkan lebih kreatif dalam menyusun LKPD digital yang relevan dan menarik, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan teknologi.
2. Bagi sekolah, penting untuk mendukung pengembangan pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan fasilitas pendukung, seperti jaringan internet, perangkat digital sederhana (misalnya tablet atau smartphone sekolah, Chromebook dan lain-lain), serta pelatihan bagi guru dalam merancang dan memanfaatkan media *QR Code* secara optimal. Kolaborasi antar guru dan dukungan kepala sekolah sangat dibutuhkan agar inovasi pembelajaran seperti ini dapat diterapkan secara berkelanjutan dan merata di semua kelas.
3. Bagi pengembang kurikulum dan pengambil kebijakan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan pembelajaran yang adaptif terhadap tuntutan Kurikulum Merdeka. Model PBL berbantuan LKPD berbasis teknologi sejalan dengan semangat kurikulum yang menekankan pada kemandirian belajar, literasi digital, penguatan karakter, serta pembelajaran yang berbasis pengalaman nyata. Oleh karena itu, integrasi pendekatan ini dalam kebijakan pendidikan dasar perlu terus didorong dan difasilitasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4 Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian serupa dengan ruang lingkup yang lebih luas, baik dari segi jenjang pendidikan, muatan pelajaran lain, maupun dalam jangka waktu yang lebih panjang. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi lebih dalam efektivitas penggunaan berbagai jenis media digital dalam model PBL serta dampaknya terhadap aspek lain dalam pembelajaran seperti kolaborasi, kreativitas, atau sikap sosial siswa.

Penerapan model pembelajaran yang lebih kontekstual, inovatif, dan berbasis teknologi seperti yang telah dikaji dalam penelitian ini, diharapkan proses pembelajaran IPS di sekolah dasar tidak hanya mampu meningkatkan hasil akademik siswa, tetapi juga membentuk minat belajar yang tinggi dan berkelanjutan, yang sangat penting dalam membangun generasi pembelajar yang aktif, mandiri, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Abdullah. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ahmad, A. K. (2024). Kurikulum Merdeka Dalam Studi Kasus PBL: Penerapan, Kendala, dan Solusi. *Jmlipare*, 1, 15–28.
- Akcan, F. (2024). Sosial Bilgiler Dersinde Dijital Teknolojilerin Kullanımına İlişkin Öğretmen Görüşleri. *Journal of History School*, 928–957.
- Akti Aslan, S., Duruhan, K., Bilişim, M., Öğretmeni, T., Türkiye, E. /, Üniversitesi, İ., Fakültesi, E. B., Türkiye, M. /, & Bilgisi Öz, M. (n.d.). *The Effect of Problem Based Learning Approach in Information Technologies and Software Course on Academic Achievement of Students Bilişim Teknolojileri ve Yazılım Dersinde Probleme Dayalı Öğrenme Yaklaşımının Öğrencilerin Akademik Başarılarına Etkisi*.
- Al-Abdullatif, A. M., & Gameil, A. A. (2021). The Effect of Digital Technology Integration on Students' Academic Performance through Project-Based Learning in an E-learning Environment. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 16(11), 189.
- Alshaye, I. A., Tasir, Z., & Jumaat, N. F. (2023). A critical analysis of the effects of Twitter on student engagement and grades. *Contemporary Educational Technology*, 15(3), 437.
- Atinullah, A., Witar, H., Misna, M., & Elihami, E. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Budaya Masserempulu Tema Keragaman Negeriku di Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 25–30.
- Andeni, M., & Hermita, N. (2019). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Gugus Inti Satu Kabupaten Rokan Hulu*.
- Andi, P., Ariswoyo, S., & Mujib, A. (2021). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa antara Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Model Think Pair Share (TPS) Berbantu Autograph. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 31–39.
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*.
- Anggraeni, A. (n.d.). *Peningkatan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Model Problem-Based Learning dalam Nuansa Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. 11(1), 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Anthony, L., Koo, A. C., & Hew, S. H. (2020). Self-Regulated Learning Strategies in Higher Education: Fostering Digital Literacy for Sustainable Lifelong Learning. *Education and Information Technologies*, 1–22.
- Aprilita, T. D., & Handican, R. (2023). Persepsi Siswa Terhadap Implementasi Model *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(3), 546–560.
- Arjawan, V. A. N., Purnamasari, T. U., & Rahman, R. (2023). Optimizing Reading Interest through the School Literacy Movement (Gerakan Literasi Sekolah) in Primary School. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(4), 665–678.
- Arkunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Ashari, N. W., & Salwah, S. (2017). *Problem Based Learning (PBL)* dalam Meningkatkan Kecakapan Pembuktian Matematis Mahasiswa Calon Guru. *JMPM: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 100.
- Aslamiah, A., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2021). 21st-Century Skills and Social Studies Education. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 82.
- Astuti, W. S., Khosiyono, B. H. C., & Cahyani, B. H. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2555–2561.
- Asy'ari, M., Hunaepi, H., Hulyadi, H., Muhali, M., Sukarma, I. K., Nganji, I. U., & Aziza, I. F. (2022). Pelatihan Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Ekperimen Untuk Menunjang Pembelajaran Saintifik. *Lambung Inovasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7, 724–731.
- Bahaein, E. (2017). Aktivitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), 51.
- Choi, Y. S. (2023). A Case Study of Individual Contextual Characteristics Impact on Korean Elementary School Students' Interest in Science Using Phase of Interest Development and the Process-Person-Context-Time Models. *Asia-Pacific Science Education*, 36(1), 1–32.
- Cinda, E., Pgds, H., Singkawang, S., & Barat, K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Gaya Belajar Auditorial Terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2477–5940.
- Darwati, I. M., & Purana, I. M. (2021). *Problem Based Learning (PBL)* : Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Peserta Didik. *Widya Accarya*, 12(1), 61–69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Demir, E. (2022). An examination of high school students' critical thinking dispositions and analytical thinking skills. *Journal of Pedagogical Research*, 6(4), 190–200.
- Dewi, R., Budiarti, R. S., & Aina, M. (2018). Pengembangan Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) bermuatan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Guided Inquiri pada Materi Bakteri. *BIODIK*, 3(1), 17–26.
- Dian Indrayanti, N. K. (2024). Penerapan Model *Problem Based Learning* (Pbl) Berbantuan LKPD QR-Code Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Kelas v Sd Negeri 1 Lalanglinggah. *Nusra Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5, 315–322.
- Dole, S., Bloom, L., & Kowalske, K. (2015). Transforming Pedagogy: Changing Perspectives from Teacher-Centered to Learner-Centered. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 10(1).
- Elzomor, M., Mann, C., Doten-Snitker, K., Parrish, K., & Chester, M. (2018). Leveraging Vertically Integrated Courses and Problem-Based Learning to Improve Students' Performance and Skills. *Journal of Professional Issues in Engineering Education and Practice*, 144(4), 1.
- Erisnaentin, M., & Abdullah, K. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Ajar Berbasis Teknologi Animaker pada Mata Pelajaran IPAS Terhadap Minat Belajar pada Siswa Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 10(1), 33.
- Ersoy, E., & Başer, N. (2014). The Effects of Problem-based Learning Method in Higher Education on Creative Thinking. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 3494–3498.
- Faiyaz, U., & Ramadan, Z. H. (2024). Kendala Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6, 4133–4151.
- Fanani, M. A., Wafiroh, Z., & Yaqin, M. H. (2024). Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Pelajaran Matematika. *Proceeding International Conference on Lesson Study*, 1(1), 537.
- Fansiska, N., Septiani, S., & Arif, M. (2024). Penerapan Metode Kooperatif Tipe Talking Stick Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VI SDN 45 Oto Ledang. *JURNAL ARMADA PENDIDIKAN*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:268631341>
- Fardah, S., Saputra, R. I., & Ramadhani, M. I. (2024). Persepsi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SDN Kembang Habang 1 Kabupaten Tapin. *Jurnal Terapung Ilmu - Ilmu Sosial*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fidan, M., & Tuncel, M. (2019). Integrating augmented reality into *problem based learning*: The effects on learning achievement and attitude in physics education. *Computers and Education*, 142.
- Fryer, L. K., Shum, A., Lee, A., & Lau, P. (2021). Mapping students' interest in a new domain: Connecting prior knowledge, interest, and self-efficacy with interesting tasks and a lasting desire to reengage. *Learning and Instruction*, 75, 1–16.
- Gares, S. L., Kariuki, J. K., & Rempel, B. P. (2020). Community Matters: Student–Instructor Relationships Foster Student Motivation and Engagement in an Emergency Remote Teaching Environment. *Journal of Chemical Education*, 97(9), 3332–3335.
- Gong, Q., Amini, M., Binti Hashim, S. N. A., & Zhu, M. (2024). The mediating roles of academic self-efficacy and learning interest in the relationship between teaching style and math behavior engagement among junior high school students in China. *PLOS ONE*, 19(10), e0311959.
- Gericke, C., Soemer, A., & Schiefele, U. (2025). Attentional mediators of the effect of interest on comprehension. *Learning and Instruction*, 95, 102–110.
- Gunawan, A. P., Nurhalisyah, A., Madaniah, F. N., Putri, N. R., & Rustini, T. (2024). Membangun Kepedulian Sosial Melalui Pembelajaran IPS Sebagai Sentral Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Ilmu Sosial*, 5(4), 757–762.
- Haddade, H., Nur, A., Mustami, M. K., & Achruh, A. (2023). Technology-Based Learning Strategies in Digital Madrasah Program. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 18, 55–70.
- Haeroni, R., & Eliasa, E. I. (2023). Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PGSD FIP*, 13(4), 418–427.
- Haruna, H., Hu, X., Wah Chu, S. K., Mellecker, R. R., Gabriel, G., & Ndekao, P. S. (2018). Improving Sexual Health Education Programs for Adolescent Students Through Game-Based Learning and Gamification. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 2–6.
- Hasanati, A., & Purwaningsih, E. (2021). Influence of Interest in Learning and How to Learn on Understanding Concepts: Work and Energy Cases. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*.
- Hauriah, H. (2023). Pengembangan LKPD Bermuatan Kearifan Lokal Untuk Memperkuat Nilai- Nilai Karakter Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Alphaeuclidedu*, 4(2), 153.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Havizul, H. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif untuk Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Model DDD-E. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(2), 283–297.
- Himmah, N., & Musdi, E. (2022). Improving problem-solving skills with worksheets using the discovery learning model-assisted quick response code. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 5(4), 422–428.
- Himmah, N., & Musdi, E. (2022). Improving Problem-Solving Skills With Worksheets Using the Discovery Learning Model-Assisted Quick Response Code. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 5(4), 422–428.
- Inel, D., & Günay Balim, A. (2011). Kavram Karikatürleri Destekli Probleme Dayalı Öğrenme Yönteminin İlköğretim 6.Sınıf Öğrencilerinin Fen Öğrenmeye Yönelik Motivasyonlarına Etkisi. In *Uşak Üniversitesi Sosyal Bilimler Dergisi* (Issue 1).
- Ismiyana, N., Fajriyah, K., Reffiane, F., & FIP Universitas PGRI Semarang, P. (n.d.). *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Peredaran Darah Kelas V SD Negeri 1 Banyuwangi*. 9(2), 5917–590.
- Istianti, T., Hanudin, M. M., Wahyuningsih, Y., Tin Rustini, & Muh. Husein Arifin. (2022). Penggunaan Model Resolusi Konflik untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah pada Pembelajaran IPS SD. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1655–1667.
- Joyce, B., & Calhoun, E. (2024). *Models of Teaching* (10th ed.). Routledge.
- Jumriani, J., Rahayu, R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Handy, M. R. N., & Subiyakto, B. (2021). Kontribusi Mata Pelajaran IPS Untuk Penguatan Sikap Sosial Pada Anak Tunagrahita. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4651–4658.
- Klassen, R. M., Yerdelen, S., & Durksen, T. L. (2013). Measuring Teacher Engagement: Development of the Engaged Teachers Scale (ETS). *Frontline Learning Research*, 1(2).
- Kowiyah, S., Riyanto, Y., & Harmanto, H. (2021). Contextualization and Connectivity of Digital Literacy in Primary School Social Studies During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(3), 820–830.
- Krisna Dewi, K. P., & Parmiti, D. P. (2022). Dampak Model Two Stay Two Stray terhadap Keterampilan Kolaborasi dan Hasil Belajar IPS Kelas V. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 33–38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kurnia, A. W. (2017). *Peningkatan hasil belajar IPS melalui strategi cooperative script pada siswa kelas 5 SDN Pulosari 1 Kabupaten Tulungagung / Ana Wahyu Kurnia*.
- Kurniasari, W., Murtono, M., & Setiawan, D. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis Pada Google Classroom. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), 141–148.
- Lestari, & Yudhanegara. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Refika Aditama.
- Li, Y., Ma, S., & Chen, Y. (2024). The impacts of learning motivation, emotional engagement and psychological capital on academic performance in a blended learning university course. *Frontiers in Psychology*, 15.
- Ma, Y. (2024). Analysis Learning Motivation from Internal and External Perspectives: Recommendations Based on Maslow's Hierarchy of Needs Theory. *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media*, 39(1), 119–125.
- Maftuhah Hidayati, Y., Samsiyah, S., & Kunci, K. (2022). Penerapan Model Problem-Based Learning Berbasis Liveworksheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. In *Educatif: Journal of Education Research* (Vol. 4, Issue 3). <http://pub.mykreatif.com/index.php/edukatif>
- Mariati, M., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2021). The Social Science Contribution Through Social Studies Learning. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 110.
- Maskuroh, L. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran IPS dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Dinamika Sosial, Kebijakan, dan Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 11(1), 78–90.
- Meisarah, E., Julia, J., & Iswara, P. D. (2022). Persepsi Orang Tua dan Guru Dalam Penggunaan Kalimat Persuasif Pada Siswa SD. *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(2), 299.
- Meyanti, I. G. A. S. (2023). Tuntutan Digital Literasi Pada Kurikulum Pendidikan IPS. *Media Komunikasi Fpips*, 22(2), 115–122.
- MGMP Guru Sosiologi Yokyakarta. (2020). *Penyusunan Instrumen Penilaian LKPD*. UNY Press.
- MKM, L., Usman, A., & Hidayati, N. (2023). Penerapan *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan LKPD-QR Code untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Keanekaragaman Hayati. *Jurnal Biologi*, 1(4), 1–12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mulyati, M., & Kusuma Putri, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas v Sekolah Dasar. *Education Journal*, 4(3), 397–404.
- Muslim, M. (2020). Peran Pendidikan IPS Dalam Pembentukan Perilaku Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Era Abad 21. *Social Pedagogy Journal of Social Science Education*, 1(2), 83.
- Ningrum, A. R., & Putri, N. K. (2021). Hubungan Antara Keterampilan Berkomunikasi Dengan Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas v SD. *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 177–186.
- Novitasari, N., & Admoko, S. (2022). Pengembangan LKPD Pembelajaran Argument-Driven Inquiry Untuk Meningkatkan Ketrampilan Literasi Sains Pada Materi Hukum Newton. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 13, 19–30.
- Nugraheni, B. I. (2021). Analisis pelaksanaan mata kuliah pengenalan lapangan persekolahan (plp) secara daring berdasarkan experiential learning theory. *Humanika*, 21(2), 173–192.
- Nuraini, R. (2020). Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3(1), 123–130.
- Nurjanah, N., & Trimulyono, G. (2022). Pengembangan E-LKPD Berbasis *Problem Based Learning* Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Hereditas Manusia. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (Bioedu)*, 11, 765–774.
- Octaviani, M. N., Arga, H. S. P., & Kuswendi, U. (2023). Penggunaan model *problem based learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep IPS pada siswa kelas V SD. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*.
- Omada, N., Harahap, F., & Wau, Y. (2023). Development of Student Worksheets Based Project Based Learning to Improve High-Level Thinking Skills (Hots) on Magnetic Material. *Randwick International of Education and Linguistics Science Journal*, 4(3), 752–757.
- Oppermann, E., & Lazarides, R. (2021). Elementary school teachers' self-efficacy, student-perceived support and students' mathematics interest. *Teaching and Teacher Education*, 103, 1–12.
- Pata, F. (2023). Metaphorical Perceptions of Teachers Regarding Technology-Enhanced Social Studies Instruction. *International Journal of Education and Literacy Studies*. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.11n.4p.240>
- Pamungkas, T. (2020). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL)* (Guepedia, Ed.; 1st ed., Vol. 2). Guepedia.com.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Perdani, R. R. W., Purnama, D. M. W., Afifah, N., Sari, A. I., & Fahrieza, S. (2021). Hubungan Stimulasi Ibu Dengan Perkembangan Anak Usia 0-3 Tahun di Kelurahan Penengahan Raya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. *Sari Pediatri*, 22(5), 304.
- Permana, P., Aryaningrum, K., Dedy, A., Kunci, K., Kemampuan, :, Ips, P., & Didik, P. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman IPS pada Peserta Didik kelas V SD Negeri 1 Ujung Tanjung. In *Adrianus Dedy*.
- Pramistiyasari, A. (2022). Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila Menggunakan Model *Problem Based Learning* pada Ssiswa Kelas V SD Sabodadi Keyongan. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 81–85.
- Pribadi, R. A., Dzambiyah, A., Putri, A. O., & Rahmatin, V. S. (2024). Integrasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Persis. *Jp-Sa*, 4, 12–20. <https://doi.org/10.30659/jp-sa.v4i1.3382>
- Prijowuntato, S. W., Suratno, I. B., & Astuti, C. W. R. (2023). Penguatan Pembelajaran Berbasis Pjbl dan Pbl Pada Guru-Guru Di Yayasan Insan Mandiri Denpasar. In *Share Sharing - Action - Reflection* 4(1). 1-6
- Putra, S. K., & Haryanti, D. Y. (2022). Peningkatan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar melalui Pemanfaatan Multimedia. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 33 —37.
- Rachman, I., Sugimaru, C., & Matsumoto, T. (2020). Use of *Problem Based Learning* (Pbl) Model to Improve Learning Outcomes in Environmental Education. *Journal of Environmental Science and Sustainable Development*, 3, 114–141.
- Rahayuningsih, D. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v4n2.p726-733>
- Ramadani Nurul, nanada Jelita, lala, Rangkuti Irsan, Simnajuntak Bety Eva, & Manurung Urita Free Imelda. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 4 di Sekolah Dasar Negeri 066054 Kec. Medan Denai T.A 2022/2023. *Jurnal Pendidikan*, 3, 159–174.
- Ramdhani, F. N., Kusumah, R., & Rahmawati, F. N. (2024). Pengembangan LKPD Berbasis QR.Code Menggunakan Aplikasi Quizizz pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN Pesantun 04. *Edum Journal*, 7(2), 307–322.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

- Rehmat, A. P., & Hartley, K. (2020). Building Engineering Awareness: *Problem Based Learning* Approach for STEM Integration. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 14(1), 1–15.
- Rezki, R., Merlina Sari, Nova Risma, & Dupri, D. (2021). Latihan Pengembangan Motorik Anak Pada Guru TK Se-Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. *Community Education Engagement Journal*, 3(1), 9–16.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79.
- Ricon, T., Rosenblum, S., & Schreuer, N. (2010). Using *Problem Based Learning* in Training Health Professionals: Should it Suit the Individual's Learning Style? *Creative Education*, 01(01), 25–32.
- Rismayanti, Yessy Nur Endah Sary, & Tutik Ekasari. (2023). Hubungan Sikap Ibu dengan Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Kenanga Pundungsari. *Medical Jurnal Of AL-Qodiri*, 8(1), 1–6.
- Risqiana Sholeha, S., Septiana, I., & Purbiyanti, E. D. (2021). Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED*, 5, 52–58.
- Rogal, S. M. M., & Snider, P. D. (2008). Rethinking the lecture: The application of *problem based learning* methods to atypical contexts. *Nurse Education in Practice*, 8(3), 213–219.
- Rohim, D., & Rigianti, H. A. (2023). Hambatan Guru Kelas IV Dalam Mengimplementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7, 2801–2814.
- Safitri, D., Dean Antania S, Dinda Oktovia, Putri Audya Sari, Radya Amalia, & Syifa Salsabila. (2024). Prinsip dan Tujuan Pembelajaran IPS Membangun Warga Negara Berpengetahuan Luas dan Berpikir Kritis. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, 2(1), 53–59.
- Safrudin, S., & Hasibuan, A. P. G. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. 482–491.
- Sandra Adetya, & Gina, F. (2022). Bermain origami untuk melatih keterampilan motorik halus anak usia dini. *Altruist: Journal of Community Services*, 3(2), 46–50.
- Sagih, R., & Sitompul, D. N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 2(1), 1–27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Setiadi, D., Jufri, A. W., Ramdani, A., Jamaluddin, J., & Bachtiar, I. (2020). Pengembangan Bahan Ajar dan LKPD IPA Untuk Meningkatkan Kompetensi Literasi Sains Bagi Guru Anggota MGMP IPA SMP Di Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, 2, 127–132.
- Setiyowati, D., & Muslim, M. A. (2018). Perancangan Aplikasi Mobile Learning Perkecambahan pada Mata Pelajaran Biologi Berkarakter Bangsa. *Techno.Com*, 17(3), 220–229.
- Simipar, H. H., Sijabat, O. P., Simanjuntak, M., & Sinaga, B. (2023). Pengembangan Modul Bahan Ajar Berbasis Problem Base Learning Berbantuan Media QR-CODE Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SD Negeri 125138 Pematang Siantar. *Jurnal Diversita*, 9(2), 260–269.
- Sihaloho, S. M., & Saragih, M. J. (2024). Penerapan PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 8(1), 101.
- Siti Day, W. O., Riyana, M., & Sari Harahap, D. G. (2023). Pengembangan LKPD Bermuatan Karakter Lokal Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5, 2127–2137.
- Suciati, S. (2024). The Second Grade Students' Learning Motivation of Implementation *Problem Based Learning* (Pbl) on Grammar Material. *J-Tech*, 1, 55–59. <https://doi.org/10.62734/jtech.v1i1.176>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Tindakan)*. Alfabeta.
- Supriatna, Abas, M., & Uge, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Terhadap Pemahaman Konsep IPS pada Tema 9 Siswa Kelas V SD Negeri 62 Buton. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*.
- Sumargono, S., Basri, M., Istiqomah, I., & Triaristina, A. (2022). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 141–149.
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258.
- Suryaningsih, S., & Nurlita, R. (2021a). Pentingnya Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Inovatif dalam Proses Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(7), 1256–1268.
- Suryaningsih, S., & Nurlita, R. (2021b). Pentingnya Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Inovatif dalam Proses Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(7), 1256–1268.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (3rd ed.). Remaja Rosdakarya.
- Syahnur, F., Satryanti, C. S., Pratama, A. J., Kusuma, H. P., & Gibson, D. (2024). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas 4b Sd Negeri 01 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5, 443–449.
- Syurmita, S., Anindya, R. S., & Palupi, A. (2024). Pelatihan Pembuatan Poster Digital dengan Aplikasi Canva pada Siswa SD Al Fityan Tangerang. *Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat (SENDAMAS)*, 3(1), 50.
- Tanjung, S. S., Husein, R., & Suratinah, S. (2022). The Influence of Learning Methods and Learning Intererst on IPS Learning Outcomes Class VI Students of State elementary School 053993. *Sensei International Journal of Education and Linguistic*, 2(1), 233–248.
- Vijaya Lakshmi V, Dass P, Srivalli B, & Ugandhar T. (2024). Enhancing Learning Outcomes in Social Sciences through the Integration of Research-Based Teaching Strategies. *International Research Journal on Advanced Engineering and Management (IRJAEM)*, 2(03), 516–527.
- Wahyuni, D., Rasmiwetti, R., & Herdini, H. (2021). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Introduction, Connect, Apply, Reflect, Extend (ICARE) pada Pokok Bahasan Sistem Koloid. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(3), 296–301.
- Wardani, D. A. W. (2023). Problem-Based Learning: Membuka Peluang Kolaborasi dan Pengembangan Skill Siswa. *Jawa Dwipa: Jurnal Penelitian dan Penjaminan Mutu*, 4(1), 1–17.
- Widyastuti, R. T., & Airlanda, G. S. (2021). Efektivitas Model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1120–1129.
- Wijayanti, R. N., & Rozie, F. (2024). Pengembangan E-LKPD Berbasis *Problem Based Learning* Terintegrasi Kearifan Lokal Sumenep Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 19(2), 152–163.
- Wiradarma, K., Suarni, N. K., & Renda, N. T. (2021). Analisis Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(3), 408.
- Yasir, G. M., Shaheen, A., & Hafeez, M. (2021). A Systematic Review on Digital Game-Based Versus Traditional Learning Approaches. *Global Social Sciences Review*, 6, 124–135.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

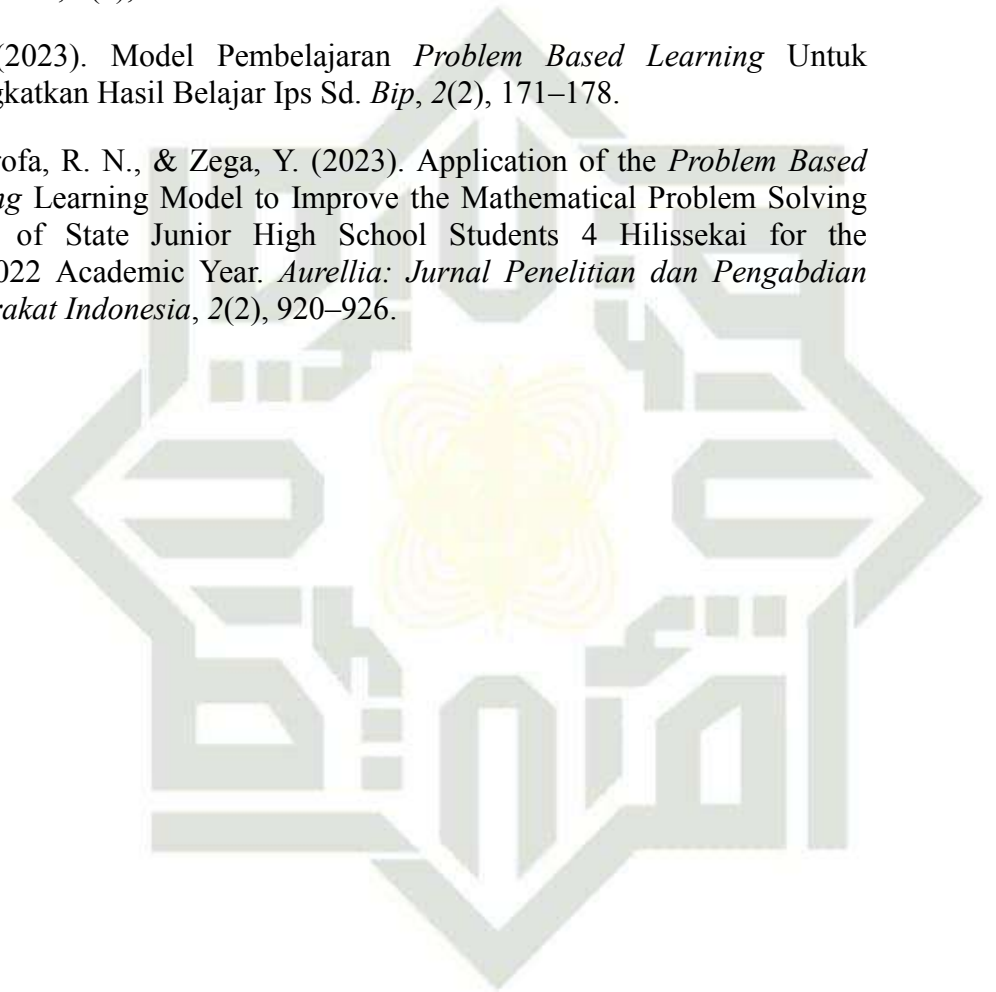
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yefrika, Y., Sukma, E., & Susilawati, T. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas v SDN 15 Koto Kabun Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2, 3298–3305.

Yohanes, B., & Darmawan, P. (2022). Resiliensi matematis calon guru matematika dalam pembelajaran berbasis masalah. *Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika*, 6(2), 96-107

Yuliasari, I. (2023). Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Sd. *Bip*, 2(2), 171–178.

Zal, S., Mendrofa, R. N., & Zega, Y. (2023). Application of the *Problem Based Learning Learning* Model to Improve the Mathematical Problem Solving Ability of State Junior High School Students 4 Hilissekai for the 2021/2022 Academic Year. *Aurellia: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 920–926.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



A. LAMPIRPIRAN TAHAP PRA PENELITIAN

1. Surat Izin Melaksanakan Pra Penelitian

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrasmi No.155 Km.18 Tampar Perakbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561847 Web: www.ik.unsuka.ac.id E-mail: efaik_unsuka@yahoo.co.id

Nomor : B-5779/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 20 Februari 2025

Kepada
Yth. Kepala
SD Negeri 016 Tandun, Desa Pao Raya, Kec. Tandun Kabupaten Rokan Hulu
di
Tempat


Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ade Niryan
NIM : 22311023896
Semester/Tahun : IV (Empat)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amrah Dmiaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

f Kasim Riau



2. Hasil Minat Belajar Kelas 5-a (Eksperimen)

HASIL REKAP ANALISIS MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS 5A SD NEGERI 016 TANDUN TP. 2024/2025

Senang Pelajaran IPS				Tertarik Mengetahui Hal Baru				Penuh Perhatian Selama Proses Pembelajaran				Bersikap positif terhadap tugas dan materi				Terpenuhinya kebutuhan belajar secara efektif				Ketekunan dalam menghadapi kesulitan materi				Ulet dalam mencari solusi atas masalah yang dihadapi				Ketajaman Perhatian Dalam belajar		Berprestasi dalam hasil belajar		Mandiri dalam proses belajar		HASIL AKHIR				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		35	36	37	38
4	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	57
4	1	2	3	2	1	4	4	4	1	1	2	1	1	2	4	1	4	2	2	4	3	4	4	1	1	2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	54
1	4	4	4	4	2	4	3	4	2	1	2	4	1	2	3	1	3	2	4	2	3	4	1	1	1	2	3	3	2	3	1	2	4	4	3	4	4	67
4	1	2	3	4	4	1	4	3	4	4	2	1	1	2	4	1	1	2	2	1	1	4	1	1	1	2	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	1	62
1	4	4	4	1	1	4	1	3	4	3	3	1	1	4	4	4	3	2	3	4	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	1	4	2	1	1	1	1	57
1	1	3	2	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	2	4	4	1	1	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	76
4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	3	1	1	3	4	4	3	1	2	4	2	1	2	1	1	3	3	1	1	2	4	1	3	1	2	1	1	62
1	1	2	2	3	3	1	1	4	2	4	1	4	4	2	4	2	4	1	1	4	3	2	3	1	1	2	2	4	2	1	1	4	2	4	2	1	2	58
4	2	2	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	1	2	3	4	4	2	2	2	4	2	1	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	76
1	4	4	1	1	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	1	3	4	2	4	1	4	4	2	3	3	2	1	4	2	4	1	4	4	4	4	1	1	71
1	2	2	4	2	2	4	3	4	2	4	2	1	2	4	4	1	3	2	4	1	4	1	3	1	4	2	3	3	2	4	1	4	2	3	4	4	4	68
2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	1	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	2	3	76
4	1	2	4	4	4	2	1	2	4	2	4	1	1	2	2	1	4	2	4	4	3	2	2	4	3	3	1	4	1	4	1	3	2	1	1	2	4	63
1	1	4	2	2	2	2	1	1	1	1	4	1	4	2	2	2	2	3	2	1	1	4	2	4	1	4	4	2	3	2	1	1	4	2	3	4	4	57
2	3	2	4	3	4	1	3	2	4	1	4	1	1	1	2	1	2	1	1	4	3	4	3	4	2	4	1	2	1	3	1	3	1	4	3	3	2	60
2	4	2	1	1	2	4	1	2	4	4	1	2	1	2	1	1	2	2	1	3	4	4	3	4	2	4	4	2	2	1	3	4	2	3	1	4	2	61
1	1	3	3	3	4	1	4	2	4	1	3	4	4	3	3	3	3	1	3	1	3	4	2	4	2	1	2	3	1	3	4	3	2	4	4	3	4	68
4	1	4	2	3	3	1	3	1	4	4	1	4	4	2	4	3	2	1	3	2	2	4	4	4	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	3	4	65
1	4	3	4	2	2	4	4	3	1	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	1	2	4	4	4	1	1	2	2	3	3	3	4	2	4	1	4	70
4	1	2	3	3	4	4	3	2	1	4	2	4	1	1	3	3	1	2	3	3	4	2	1	1	1	4	4	3	1	1	2	2	1	3	1	1	4	59
1	1	4	2	3	2	2	4	2	2	3	1	4	1	1	2	3	2	2	3	1	3	2	4	1	4	2	1	3	2	1	1	2	1	3	4	2	4	57
4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	1	4	1	1	1	3	3	2	2	3	1	1	2	1	4	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	58
1	3	2	2	2	1	3	2	1	4	2	1	1	3	4	2	2	1	3	2	1	4	2	4	1	3	4	4	2	1	3	2	1	2	2	4	3	2	57

Peneliti

Ade Nuryan
Ade Nuryan

INSTRUMEN UNTUK MENGUKUR

HASIL BELAJAR IPS SISWA PADA KELAS 5A DAN 5B PADA TAHAP PRA PENELITIAN

Mata Pelajaran

: IPS

Kelas

: 5 (Lima)

Materi

: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Peristiwa Seputar Proklamasi
Peristiwa Mengisi Kemerdekaan

A. Jawablah Pertanyaan Dibawah ini dengan Jawaban Paling Benar

a. Aspek C1 – Mengingat (Remembering)

1. Bangsa Eropa pertama yang datang ke Indonesia untuk mencari rempah-rempah adalah ...

- A. Spanyol
- B. Belanda
- C. Portugis
- D. Inggris

2. Tujuan utama VOC dibentuk oleh Belanda adalah untuk ...

- A. Menyebarkan agama
- B. Melakukan perdagangan bebas
- C. Melaksanakan monopoli perdagangan
- D. Membangun sekolah

b. Aspek C2– Memahami (Understanding)

3. Penyebab utama rakyat Indonesia melawan penjajah adalah ...

- A. Rasa iri terhadap bangsa Eropa
- B. Ingin menjadi penjajah
- C. Adanya penindasan dan ketidakadilan
- D. Tidak suka sekolah

4. Tujuan utama bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan adalah ...

- A. Supaya dikenal dunia
- B. Supaya bisa menguasai negara lain
- C. Supaya bebas dari penjajahan
- D. Supaya mendapatkan bantuan luar negeri

c. Aspek C3 Menerapkan (Applying)

5. Jika kamu menjadi rakyat saat masa penjajahan, sikap yang paling tepat adalah

- A. Menyambut penjajah dengan senang hati
- B. Menolak bekerja sama dengan penjajah
- C. Membantu penjajah mengatur kerajaan
- D. Menjadi mata-mata untuk penjajah

6. Jika kamu melihat teman meremehkan perjuangan pahlawan, sikapmu adalah ...

- A. Ikut menertawakannya
- B. Diam saja
- C. Menasihatinya dengan baik
- D. Melaporkannya ke polisi

d. Aspek C4 Menganalisis (Analyzing)

7. Perbedaan pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda terletak pada ...

- a. Tujuan penjajahan
- b. Bentuk tanah jajahan
- c. Sistem ekonomi dan kebijakan pajaknya
- d. Bahasa yang digunakan

8. Mengapa perlawanan terhadap penjajah sering gagal?

- a. Karena jumlah penjajah sangat banyak
- b. Karena rakyat tidak bersatu dan bersifat kedaerahan
- c. Karena penjajah berbuat baik
- d. Karena rakyat tidak punya senjata

e. Aspek C5 Mengevaluasi (Evaluating)

9. Apakah sistem tanam paksa layak diterapkan kembali di Indonesia saat ini?

- A. Ya, karena bisa menambah hasil ekspor
- B. Ya, agar rakyat lebih rajin
- C. Tidak, karena menyengsarakan rakyat
- D. Tidak, karena petani tidak mau bekerja

f. Aspek C6 Mencipta (Creating)

10. Jika kamu menjadi tokoh pejuang, maka tindakan yang akan kamu lakukan adalah ...

- A. Membantu penjajah menekan rakyat
- B. Berjuang demi kemerdekaan bangsa
- C. Diam dan menyerah
- D. Berpihak kepada negara asing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Chak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

KISI-KISI INSTRUMEN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA

Mata Pelajaran	: IPS
Kelas	: 5
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit
Materi	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajah – Peristiwa Kebangsaan Masa Proklamasi – Mengisi
Kemerdekaan	
Kompetensi Dasar	: 3.4 Mengidentifikasi Faktor-Faktor Penting Penyebab Penjajahan Bangsa Indonesia dan Upaya Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Kedaulatannya.

No	Indikator Soal	Materi Pokok	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Kunci Jawaban
1	Mengidentifikasi bangsa Eropa pertama yang datang ke Indonesia	Kedatangan bangsa Barat	C1 (Mengingat)	1	C
2	Menyebutkan tujuan pembentukan VOC	VOC	C1 (Mengingat)	2	C
3	Menjelaskan alasan rakyat Indonesia melawan penjajah	Perlawanan rakyat	C2 (Memahami)	7	C
4	Menjelaskan tujuan proklamasi kemerdekaan Indonesia	Proklamasi Kemerdekaan	C2 (Memahami)	8	C
5	Menunjukkan sikap menolak penjajahan	Penjajahan di Indonesia	C3 (Menerapkan)	9	B

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

No	Indikator Soal	Materi Pokok	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Kunci Jawaban
6	Menentukan tindakan saat teman tidak menghargai perjuangan	Sikap terhadap sejarah perjuangan	C3 (Menerapkan)	11	C
7	Menganalisis perbedaan sistem kolonial Inggris dan Belanda	Kolonialisme Inggris vs Belanda	C4 (Analisis)	12	C
8	Menganalisis penyebab kegagalan perlawanan rakyat	Perlawanan terhadap penjajah	C4 (Analisis)	14	B
9	Mengevaluasi kelayakan sistem tanam paksa di masa kini	Evaluasi sejarah	C5 (Evaluasi)	15	C
10	Merancang tindakan jika menjadi tokoh perjuangan	Sikap heroic	C6 (Mencipta)	18	B

INSTRUMEN MINAT BELAJAR

A. Indikator Minat Belajar dari Beberapa Ahli

No	Ahli/Indikator						Indikator yang dipilih Peneliti
	J.R. Kidd dan R.W. Tylor (2015)	George A. Beauchamp (2014)	Sumadi Suryabrata (2012)	Arikunto Suharsimi (2012)	Safari (2003)	Baharudin (2010)	
1. Diartikan sebagai bagian atau seluruh dari individu yang menunjukkan ketertarikan atau keinginan untuk memperoleh informasi	<ul style="list-style-type: none"> Merasa tertarik memperoleh informasi 	<ul style="list-style-type: none"> Hasrat Perhatian ketertarikan 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki ketertarikan 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki keinginan Ketertarikan 	<ul style="list-style-type: none"> Perasaan Senang Ketertarikan Perhatian Keterlibatan 	<ul style="list-style-type: none"> Perasaan Perhatian Motif 	<ol style="list-style-type: none"> Perasaan senang Perasaan tertarik Penuh Perhatian Bersikap Positif Terpenuhinya Kebutuhan Ketekunan dalam Belajar Ulet dalam menghadapi kesulitan Minat dan Ketajaman Perhatian dalam Belajar Berprestasi dalam belajar Mandiri dalam belajar
2. Diartikan sebagai bagian atau seluruh dari individu yang menunjukkan ketertarikan atau keinginan untuk memperoleh informasi	<ul style="list-style-type: none"> Ramayulis (2001) Perhatian Keinginan 	<ul style="list-style-type: none"> Mahfud (2001) Perasaan Minat Sebab melakukan suatu kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Winkel (2004) Tertarik Merasa senang 	<ul style="list-style-type: none"> Djamarah (2008) Kecenderungan menetap Mengenang Rasa Keterikatan 	<ul style="list-style-type: none"> Slameto (1995) Memperhatikan Mengenang Berminat Konsisten 		

B. Lembar Angket

1. Angket Minat Belajar Siswa

Angket Minat Belajar Siswa					
Nama Siswa		:			
Kelas		:			
Umur		:			
Jenis Kelamin		:			
Hobby/Minat		:			
No	Pernyataan	1	2	3	4
1. Perasaan Senang Terhadap Pelajaran					
1	Saya merasa antusias Ketika akan mempelajari materi baru				
2	Saya merasa waktu berlalu begitu cepat saat mengikuti pelajaran karena saya begitu menikmatinya				
3	Saya sering merasa bosan atau tidak tertarik saat pelajaran berlangsung				
4	Saya ingin segera selesai belajar Ketika menghadapi topik pembelajaran yang tidak saya sukai				
2. Perasaan Tertarik Untuk Mengetahui Hal Lebih Banyak					
5	Saya merasa terdorong untuk mencari informasi tambahan setelah belajar melalui sumber lainnya seperti Google, Buku dll.				
6	Saya sering bertanya atau berdiskusi dengan teman dan orang dewasa lainnya tentang materi pelajaran				
7	Saya merasa enggan untuk mempelajari lebih lanjut materi yang dipelajari				
8	Saya jarang merasa ingin tahu atau bertanya terkait topik yang belum saya pahami sebelumnya.				
3. Penuh Perhatian Selama Proses Pembelajaran					
9	Saya merasa terlibat dan fokus selama kegiatan pembelajaran				
10	Saya merasa tertarik untuk berdiskusi dikelas dan ingin berkontribusi dalam kegiatan diskusi				
11	Saya merasa melayang dan tidak fokus selama proses pembelajaran berlangsung				
12	Saya merasa sulit untuk fokus dan tertarik terhadap kegiatan pembelajaran				
4. Bersikap positif terhadap tugas dan materi.					

13	Saya merasa termotivasi untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin				
14	Saya merasa percaya diri dalam menuntaskan tugas yang diberikan guru				
15	Saya merasa tugas sekolah adalah beban dan tidak memberikan manfaat bagi saya				
16	Saya cenderung menunda dan menghindari mengerjakan tugas sekolah				
5. Terpenuhinya kebutuhan belajar secara efektif					
17	Saya merasa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan belajar saya				
18	Saya merasa sumber belajar dan media yang digunakan guru mendukung saya untuk belajar dengan baik				
19	Saya merasa materi yang disajikan tidak sesuai dengan kebutuhan belajar saya				
20	Saya merasa sumber belajar dan media yang diberikan guru tidak sesuai dengan keinginan dan hobbi saya				
6. Ketekunan dalam menghadapi kesulitan materi.					
21	Saya mencari sumber tambahan atau bantuan Ketika bertemu dengan materi yang sulit				
22	Saya tetap berusaha memahami materi meskipun menemui kesulitan				
23	Saya enggan mencari bantuan dan sumber lain Ketika tidak mengerti dengan materi				
24	Saya lebih sering menghindari belajar topik yang saya anggap terlalu sulit				
7. Ulet dalam mencari solusi atas masalah yang dihadapi.					
25	Saya aktif mencari Solusi terhadap kendala yang saya hadapi dalam belajar				
26	Saya merasa termotivasi untuk menemukan Solusi kreatif saat menghadapi kendala dalam belajar				
27	Saya cenderung berputus asa dan berhenti mencoba saat menghadapi kesulitan dalam pembelajaran				
28	Saya enggan mencari cara lain Ketika cara yang pertama tidak berhasil				
8. ketajaman perhatian dalam mengikuti pelajaran.					
29	Saya mampu mengingat dengan mudah detail materi yang disajikan				
30	Saya sulit untuk mengikuti alur pelajaran Ketika topiknya begitu sulit				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Berprestasi dalam hasil belajar

1	Saya merasa termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya				
2	Saya sering memperoleh skor yang lebih baik saat belajar dan saat evaluasi				
3	Saya sering merasa tidak puas dengan hasil belajar saya meskipun saya sudah berusaha				
4	Saya kesulitan dalam mencapai skor minimal baik saat pembelajaran dan saat evaluasi akhir.				

10. Mandiri dalam proses belajar

5	Saya mampu menyelesaikan tugas saya tanpa bantuan orang lain				
36	Saya mencari dan menemukan sumber belajar secara mandiri				
37	Saya sering menunggu instruksi guru sebelum memulai pelajaran jika tidak ada instruksi tidak akan saya mulai				
38	Saya jarang mencari informasi dan sumber belajar tambahan secara mandiri				

Keterangan :

1. Tidak Pernah
2. Jarang
3. Kadang-kadang
4. Seri



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

1. Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN IPS

Nama Sekolah :SD N 016 Tandun

Kelas : 5-A

Materi Pokok : Kegiatan Ekonomi

Sub Materi :Kegiatan Ekonomi dalam Masyarakat (Menjelaskan manfaat usaha rumah tangga dalam kehidupan ekonomi masyarakat).

Alokasi Waktu :2 x 35 Menit

Kompetensi Inti :

KI 1 Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air

KI 3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.

KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :

3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

3.4 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Un

Indikator	Langkah-langkah Pembelajaran	Materi Pokok/ Sub Materi	Integrasi Materi Agama	Pertemuan Ke / AW	Hari/ Tanggal	Ket
1	2	3	4	5	6	7
3.3.1.1 Menyebutkan jenis usaha masyarakat Indonesia (Pertanian, Perkebunan industry dll).	1 (Orientasi Masalah): Siswa mengakses video/gambar masalah nyata melalui QR Code pada LKPD (kondisi usaha lokal yang tidak berkembang).	Kegiatan Ekonomi Jenis Usaha Masyarakat Indonesia (Menenal berbagai jenis usaha masyarakat seperti pertanian, perdagangan, industri, dan jasa.)	<ul style="list-style-type: none"> Pentingnya jujur dalam islam. Ekonomi syariah dalam islam Prinsip dalam berdagang dalam agama kristen 	1 (2 x 35 Menit)	5 Juni 2025	
3.3.1.2 Menjelaskan perbedaan antara usaha pertanian, perdagangan, industri, dan jasa.	2. (Pengorganisasian Siswa) : Siswa membagi kelompok melalui game putar dadu. Kemudian siswa memahami masalah dan mencatat pertanyaan-pertanyaan awal dalam LKPD."					
3.3.1.3 Mengelompokkan contoh kegiatan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar ke dalam jenis usaha pertanian, perdagangan, industri, atau jasa.	3 (Mengumpulkan Informasi Mandiri/Kelompok): Siswa menelusuri informasi melalui QR Code yang terhubung ke artikel/video penunjang, lalu mencari solusi berdasarkan sumber tersebut.					
3.3.1.4 Menganalisis keterkaitan antara jenis usaha dengan kondisi geografis suatu wilayah (misalnya dataran rendah untuk pertanian sawit).	4 (Pengembangan dan Penyajian Hasil): Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan hasil identifikasi					
3.3.1.5 Memberikan penilaian tentang usaha mana yang paling sesuai dikembangkan di						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Indikator	Langkah-langkah Pembelajaran	Materi Pokok/ Sub Materi	Integrasi Materi Agama	Pertemuan Ke / AW	Hari/ Tanggal	Ket
1	2	3	4	5	6	7
daerah tempat tinggalnya beserta alasan.	mandiri dan kelompok didepan kelas.					
3.3.1.6 Merancang ide usaha sederhana berdasarkan potensi lingkungan sekitar, misalnya membuat kebun sayur atau usaha layanan jasa.	5 (Analisis dan Evaluasi): Kelompok lain memberikan tanggapan atas penampilan kelompok didepan kelas. 6 (Refleksi) : Siswa menuliskan pemahaman barunya dalam LKPD bagian refleksi dan menyampaikan perasaan serta pelajaran penting yang diperoleh.					
3.3.3.1 Menyebutkan contoh usaha rumah tangga yang dilakukan masyarakat di lingkungan sekitar (misalnya menjahit, berjualan makanan, membuat kerajinan).	1. Orientasi Masalah: Guru menampilkan video melalui QR Code (pada LKPD) tentang beragam usaha masyarakat setempat."	Kegiatan Ekonomi dalam Masyarakat		2 (2 x 35 Menit)	9 Juni 2025	
3.3.3.2 Menjelaskan pengertian usaha rumah tangga dalam konteks kegiatan ekonomi.	2. Pengorganisasian Siswa: Siswa dibagi dalam kelompok, diberikan LKPD dengan tugas awal observasi video dan mencatat jenis usaha yang terlihat."	(Menjelaskan manfaat usaha rumah tangga dalam kehidupan ekonomi masyarakat).				
3.3.3.3 Mengelompokkan	3. Penyidikan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Un

Indikator	Langkah-langkah Pembelajaran	Materi Pokok/ Sub Materi	Integrasi Materi Agama	Pertemuan Ke / AW	Hari/ Tanggal	Ket
1	2	3	4	5	6	7
jenis usaha rumah tangga berdasarkan kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi). 3.3.3.4 Menganalisis hubungan antara usaha rumah tangga dengan peningkatan pendapatan keluarga. 3.3.3.5 Menilai manfaat usaha rumah tangga bagi masyarakat sekitarnya (misalnya membuka lapangan kerja, membantu tetangga). 3.3.3.6 Merancang ide usaha rumah tangga sederhana yang dapat dijalankan di lingkungan sekitarnya.	Mandiri/Kelompok: Siswa mengakses artikel/video via QR Code untuk mengelompokkan dan membandingkan usaha masyarakat." 4. Pengembangan dan Penyajian Hasil: Siswa merancang ide usaha sederhana yang cocok untuk wilayahnya melalui LKPD: Nama usaha, alat bahan, lokasi, dan target pasar." 5. Analisis dan Evaluasi Proses Pemecahan Masalah: Diskusi kelas difasilitasi guru: kesesuaian ide usaha dengan kondisi wilayah." 6. Refleksi: Siswa menulis kesimpulan dan refleksi pembelajaran melalui bagian akhir LKPD." 7. Evaluasi: Siswa mengisi evaluasi akhir di LKPD dengan memindai					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Indikator	Langkah-langkah Pembelajaran	Materi Pokok/ Sub Materi	Integrasi Materi Agama	Pertemuan Ke / AW	Hari/ Tanggal	Ket
1	2	3	4	5	6	7
	QR Code yang disediakan"					
3.3.4.1 Menyebutkan jenis-jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat (produksi, distribusi, konsumsi).	1. Orientasi Masalah: Guru menampilkan video melalui QR Code di LKPD tentang berbagai jenis kegiatan ekonomi masyarakat di berbagai daerah (produksi, distribusi, konsumsi). Siswa diminta menuliskan masalah: "Mengapa jenis usaha masyarakat berbeda-beda di setiap daerah?"	Kegiatan Ekonomi dalam Masyarakat (Mengelompokkan jenis usaha masyarakat berdasarkan bentuk dan sumber dayanya.)		3 (2 x 35 Menit)	10 Juni 2025	
3.3.4.2 Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi masyarakat dan keterkaitannya dengan kebutuhan sehari-hari.	2. masyarakat berbeda-beda di setiap daerah?" Guru memfasilitasi diskusi awal: Apa saja jenis kegiatan ekonomi yang kalian lihat? Apa yang membedakannya?"					
3.3.2.4.3 Mengelompokkan kegiatan usaha masyarakat berdasarkan jenis sumber daya alam yang digunakan (contoh: usaha pertanian → tanah; perikanan → air).	Pengorganisasian Siswa untuk 3. Belajar: Siswa dibagi dalam kelompok heterogen.					
3.3.4.4 Menganalisis keterkaitan antara kondisi geografis dan jenis usaha masyarakat (contoh: daerah dataran rendah	Guru membagikan LKPD berbasis QR Code. Setiap kelompok mendapat QR Code yang berisi informasi usaha masyarakat dari wilayah berbeda (dataran					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Un

Indikator	Langkah-langkah Pembelajaran	Materi Pokok/ Sub Materi	Integrasi Materi Agama	Pertemuan Ke / AW	Hari/ Tanggal	Ket
1	2	3	4	5	6	7
3.3.4.5	<p>cocok untuk perkebunan kelapa sawit).</p> <p>Menilai kelayakan jenis usaha tertentu di daerah tempat tinggalnya berdasarkan ketersediaan sumber daya.</p> <p>3.3.4.6</p> <p>Membuat diagram atau tabel pengelompokan jenis usaha berdasarkan bentuk dan sumber daya yang digunakan.</p>	<p>rendah, tinggi, pesisir).</p> <p>Guru menyampaikan tujuan dan tugas siswa secara kolaboratif."</p> <p>4. Investigasi Mandiri/Kelompok: Siswa mengakses QR Code yang berisi: artikel, video, dan infografis tentang jenis usaha dan sumber daya pendukungnya.</p> <p>5. Siswa mengisi LKPD yang memandu mereka untuk: Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi dan keterkaitannya dengan kebutuhan sehari-hari Mengelompokkan usaha berdasarkan sumber daya: tanah, air, hutan, laut Menganalisis kesesuaian usaha dengan kondisi geografis wilayah dalam studi kasus</p> <p>7. Menilai usaha apa yang cocok/tidak cocok di wilayah tertentu"</p> <p>Pengembangan dan Penyajian Hasil:</p>				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

Hak cipta milik UIN Suska Riau	Indikator	Langkah-langkah Pembelajaran	Materi Pokok/ Sub Materi	Integrasi Materi Agama	Pertemuan Ke / AW	Hari/ Tanggal	Ket
	1	2	3	4	5	6	7
S		<p>Siswa menyusun tabel atau diagram pengelompokan usaha masyarakat berdasarkan bentuk dan sumber daya yang digunakan.</p> <p>Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka (bisa berupa poster digital/manual)."</p> <p>Analisis dan Evaluasi Proses Pemecahan Masalah:</p> <p>Guru memandu refleksi bersama:</p> <p>a. Apakah usaha yang kalian kelompokkan sudah sesuai dengan sumber daya?</p> <p>b. Apa kendala yang kalian temui saat analisis?</p> <p>c. Bagaimana peran sumber daya dalam menentukan jenis usaha masyarakat?</p> <p>Siswa saling memberi umpan balik antar kelompok."</p> <p>Refleksi (Penutup):</p> <p>Siswa mengisi bagian akhir LKPD:</p> <p>Refleksi diri terhadap pembelajaran</p> <p>Menuliskan pemahaman baru.</p>					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

Indikator	Langkah-langkah Pembelajaran	Materi Pokok/ Sub Materi	Integrasi Materi Agama	Pertemuan Ke / AW	Hari/ Tanggal	Ket
1	2	3	4	5	6	7
	Menyampaikan perasaan saat belajar Evaluasi Akhir: Siswa mengisi evaluasi akhir di LKPD dengan memindai QR Code yang disediakan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

2. Jadwal Pembelajaran Kelas 5

**JADWAL PELAJARAN KELAS 5-A
SD NEGERI 016 TANDUN**

NO	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.30 - 08.05	UPACARA	MTK	MTK	TEMA	MUHADOROH	SKJ
2	08.05-08.40	MTK	MTK	MTK	TEMA	PENJAS	PENDIDIKAN AGAMA
3	08.40 - 09.15	MTK	TEMA	TEMA	TEMA	PENJAS	PENDIDIKAN AGAMA
ISTIRAHAT							
4	09.35 - 10.10	TEMA	TEMA	TEMA (IPS)	TEMA (IPS)	PENDIDIKAN AGAMA	BMR
5	10-10 - 10-45	TEMA	TEMA	TEMA (IPS)	TEMA (IPS)	PENDIDIKAN AGAMA	BMR
ISTIRAHAT							
6	11.05 - 11.40	TEMA	TEMA	TEMA	TEMA		PENJAS
7	11.40 - 12.15	TEMA	TEMA	TEMA	TEMA		PENJAS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. RPP KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN 1-8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERTEMUAN 1

Mata Pelajaran : IPS
Kelas : V-a
Semester : 2 (Dua)
Hari/Tgl :
Jam : 09.35 – 10.40
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK).

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Ranah Kognitif
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta	3.1.1 Menyebutkan jenis usaha masyarakat Indonesia (Pertanian, Perkebunan, industry dll)	C1-Mengingat
	3.1.2 Menjelaskan perbedaan antara usaha pertanian, perdagangan, industri, dan jasa.	C2-Memahami
	3.1.3 Mengelompokkan contoh kegiatan ekonomi masyarakat di lingkungan	C3-Menerapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Ranah Kognitif
hubungannya dengan karakteristik ruang.	sekitar ke dalam jenis usaha pertanian, perdagangan, industri, atau jasa. 3.1.4 Menganalisis keterkaitan antara jenis usaha dengan kondisi geografis suatu wilayah (misalnya dataran rendah untuk pertanian sawit). 3.1.5 Memberikan penilaian tentang usaha mana yang paling sesuai dikembangkan di daerah tempat tinggalnya beserta alasan. 3.1.6 Merancang ide usaha sederhana berdasarkan kondisi daerah setempat.	C4-Menganalisis C5 -Mengevaluasi C6 - Menciptakan
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	4.1.1 Mempresentasikan hasil analisis macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat setempat	P4 (Pengartikulasikan)

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengeksklore materi yang ada di LKPD melalui QR Code siswa mampu Menyebutkan jenis usaha masyarakat Indonesia (Pertanian, Perkebunan industry dll).
2. Setelah materi melalui sumber belajar di LKPD berbasis QR Code siswa mampu, Menjelaskan perbedaan antara usaha pertanian, perdagangan, industri, dan jasa.
3. Setelah mengamati jenis-jenis usaha yang ada dilingkungan di Indonesia melalui sumber belajar di LKPD berbasis QR Code siswa mampu Mengelompokkan contoh kegiatan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar ke dalam jenis usaha pertanian, perdagangan, industri, atau jasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Setelah mengeksplere materi dan melakukan diskusi secara aktif. Siswa mampu Memberikan penilaian tentang usaha mana yang paling sesuai dikembangkan di daerah tempat tinggalnya beserta alasan..
5. Setelah mengeksplere materi dan sumber belajar di LKPD berbasis QR Code siswa mampu Merancang ide usaha sederhana berdasarkan kondisi daerah setempat.
6. Setelah melakukan diskusi kelompok dan mengeksplere materi secara individu siswa mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.

D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

1. Religius
2. Nasionalis
3. Percaya diri
4. Tanggung Jawab
5. Disiplin

E. MATERI PELAJARAN/Sub Materi

- Peran Ekonomi /enis Usaha Masyarakat Indonesia ((Menenal berbagai jenis usaha masyarakat seperti pertanian, perdagangan, industri, dan jasa.)

F. PENDEKATAN, METODE, DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik, *TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge)*.
2. Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi, Ceramah dll
3. Strategi Pembelajaran : *Problem Based Learning*
Langkah-langkah PBL dalam KBM:
 - a. Fase 1, Orientasi peserta didik pada masalah (identifikasi masalah)
 - b. Fase 2, Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar (diskusi, pembagian tugas)
 - c. Fase 3, Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok (melakukan penelitian dengan pendampingan guru)
 - d. Fase 4, Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (presentasi hasil)
 - e. Fase 5, Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (mengevaluasi solusi pemecahan masalah)

G. MEDIA, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media
 - a. Media audio visual PPT power point menggunakan Canva For Education
 - b. Media audio visual berupa video
 - c. Gambar-gambar 3 dimensi
 - d. LKPD berbasis QR Code yang terintegrasi model PBL
 - e. Game Pembelajaran terintegrasi dalam LKPD berbasis *QR. Code*
2. Sumber Belajar
 - a. Buku Guru Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2018).
 - b. Buku peserta didik Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2018).

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Sintak	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengabsen siswa dengan memanggil nama siswa satu persatu setiap siswa yang dipanggil menyampaikan satu motivasi siswa datang ke sekolah hari ini. 2. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik yang paling cepat bergabung di meet. (<i>Religius, Disiplin</i>) 3. Menyanyikan lagu "Indonesia Pusaka" dengan menampilkan vidio melalui link https://www.youtube.com/watch?v=zhZ3M1RnCOE&pp=ygUYaW5kb25lc2lhIHRhbmFoIGFpc iBiZXRh. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat (Nasionalisme). 	15 Menit
	Apersepsi dan motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi hari ini. 2. Siswa menyampaikan pengetahuannya tentang materi hari ini 3. Siswa bertanya jawab dengan guru dan menyampaikan pendapatnya tentang rencana materi yang akan dipelajari. (<i>Critical thinking & Communication- 4C</i>) 4. Guru memberikan motivasi belajar dengan mengajak siswa melakukan ice breaking dan memberikan kalimat ajakan yang menginspirasi/motivasi siswa. 5. Guru membagikan lembar pree test (Hasil belajar kognitif dan Minat belajar) 6. Guru membagikan LKPD berbasis QR Code kepada masing-masing siswa. 7. Siswa menyimak informasi yang disampaikan guru terkait langkah-langkah penggunaan LKPD 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Sintak	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Int		<p>berbasis QR Code dan kegunaannya.</p> <p>8. Siswa menyiapkan gawai untuk digunakan memindai LKPD yang tersedia.</p> <p>9. Siswa bertanya jawab terkait penggunaan LKPD berbasis QR Code.</p>	
	Fase 1 Identifikasi Masalah	<p>1. Siswa memindai QR Code untuk menonton video yang ada dalam LKPD.</p> <p>2. Siswa menyampaikan informasi terkait video yang di tonton.</p> <p>3. Siswa meindai QR Code untuk mengakses video/gambar masalah nyata melalui QR Code pada LKPD (kondisi usaha lokal yang tidak berkembang).</p> <p>4. Guru menstimulus siswa untuk mengidentifikasi masalah yang ada dalam vidio dan teks bacaan. (Critical Thinking, 4cs)</p> <p>5. Siswa menyampaikan pemahamannya tentang permasalahan yang disajikan. (communication)</p>	50 menit
	Fase 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	<p>1. Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dengan menggunakan dengan memutar dadu yang ada diLKPD QR Code Kemudian menuliskan nama kelompok di LKPD(TPACK, Mengeplorasi)</p> <p>2. Siswa dengan kelompok yang sama berkumpul di tempat tertentu sesuai pilihannya</p> <p>3. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mendapatkan beragam informasi tentang peran ekonomi yang ada dilingkungan sekitar dan di Indonesia secara umum.</p> <p>4. Guru memberikan motivasi pada siswa untuk aktif dalam kegiatan berkelompok dan menghindari prilaku negatif dalam kelompok untuk kesuksesan belajar tim masing-masing.</p>	
	Fase 3 Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	<p>1. Guru mengarahkan siswa untuk mengeksplere materi yang ada di LKPD menggunakan QR Code.</p> <p>2. Siswa melakukan diskusi untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam LKPD terkait peran kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar siswa. (Kooperatif, Critical Thinking Problem Solving)</p> <p>3. Dari seluruh kegiatan yang dilakukan guru memberikan pemahaman pentingnya berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan hidup dan tidak cukup hanya berserah diri tanpa usaha yang nyata (Spritual Values)</p> <p>4. Siswa memindai QR. Code terkait vidio yang menjelaskan contoh-contoh kegiatan ekonomi di Indonesia secara umum</p> <p>5. Siswa didorong untuk menumbuhkan keberanian untuk bertanya terkait kendala</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Sintak	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>dalam diskusi kelompok dalam menyelesaikan LKPD (Questioning)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa mengamati gambar-gambar kegiatan ekonomi yang ada dalam LKPD dalam bentuk QR Code (<i>TPACK, Mengamati</i>) 7. Siswa di stimulus untuk menyampaikan idenya jenis-jenis usaha diIndonesia dan perbedaan antara usaha-usaha yang disebutkan.. (<i>Communication, Critical Thinking, 4cs,</i>) 8. Siswa menyampaikan pendapatnya dengan mengelompokkan jenis-jenis usaha berdasarkan kondisi geografis daerah di Indonesia (<i>Critical Thinking, Communication, Kreatif</i>) 9. Siswa menyampaikan pendapatnya terkait keterkaitan antara jenis usaha dengan kondisi geografis suatu daerah (<i>Critical Thinking</i>) 10. Siswa di bimbing untuk memberikan penilaian terkait jenis usaha aoa yang cocok dikembangkan didaerahnya sesuai kondisi geografia (<i>communication, Critical Thinking</i>) 11. Siswa mengembangkan contoh usaha yang bisa dikembangkan didaerah setempat sesuai kondisi geografisnya kemudian dituangkan dalam QR Code yang disediakan (<i>Information, Media and Technology Skill/ICTs, Questioning</i>) 	
	Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan motivasi pada siswa untuk menyelesaikan tahapan explore materi dan diskusi kelompok agar diselesaikan tepat waktu. 2. Siswa diajak untuk menyajikan hasil diskusi kelompok didepan kelas. 3. Sebelum siswa tampil mempresentasikan hasil diskusi kelompok, guru memberikan arahan terkait proses presentasi hasil diskusi yang tepat. 4. Guru memberikan kata-kata motivasi pada kelompok yang memiliki keberani untuk tampil presentasi di awal. 5. Jika tidak ada satu kelompok yang berani tampil guru mengacak kelompok yang tampil menggunakan Wordwall yang ada di QR Code LKPD. 	
	Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok yang tampil mempresentasikan hasil diskusinya di beri dorongan untuk percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusinya. 2. Kelompok yang menyimak presentasi diberi dorongan untuk memberikan tanggapan terkait hasil diskusi yang disampaikan didepan. 3. Guru mengarahkan setiap kelompok untuk menanggapi hasil diskusi yang disampaikan didepan. 4. Peserta didik dibimbing guru menganalisis hasil pemecahan masalah tentang kegiatan ekonomi 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Sintak	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>yang ada dilingkungan sekitar.</p> <p>5. Peserta didik diharapkan menggunakan buku sumber yang disediakan di LKPD berupa QR Code untuk membantu mengevaluasi hasil diskusi.</p> <p>6. Memainkan permainan kuis gamekit dari QR Code yang ada di LKPD</p>	
Penutup		<p>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan /rangkuman hasil belajar yang dituliskan di papan tulis on line melalui QR Code yang ada di LKPD. (<i>Tanggung Jawab</i>)</p> <p>2. Melakukan penilaian hasil belajar akhir melalui link form yang disediakan yang dapat diakses melalui QR Code pada laman LKPD (<i>TPACK</i>)</p> <p>3. Siswa menjawab soal reflektif di akhir LKPD (diakses melalui QR Code LKPD)</p> <p>4. Siswa menyelesaikan soal evaluasi akhir (Post Test Kognitif dan Angket Minat Belajar secara individu.</p> <p>5. Siswa menyimak informasi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Siswa berdo'a menutup pembelajaran menurut agama dan keyakinan masing-masing (<i>Religius</i>)</p>	15 menit

Mengetahui
Kepala Sekolah




(UCOK PRENGKI, S.Pd)

Pengamat 1

(.....)

Rokan Hulu, 2025
Guru Kelas V-A



ADE NIRYAN, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I. PENILAIAN

Teknik Penilaian

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Afektif | : Angket dan Observasi guru |
| 2. Pengetahuan | : Soal evaluasi akhir sebanyak 20 butir |
| 3. Keterampilan | : Penilaian partisipasi dan penyajian kelompok |

J. LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Bahan Ajar
2. Lembar Kerja Peserta Didik
3. Lembar soal evaluasi
6. Rubrik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERTEMUAN 2

Mata Pelajaran : IPS
Kelas : V-a
Semester : 2 (Dua)
Hari/Tgl :
Jam : 09.35 – 10.40
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK).

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Ranah Kognitif
3.2.1 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.3.1 Menyebutkan contoh usaha rumah tangga yang dilakukan masyarakat di lingkungan sekitar (misalnya menjahit, berjualan makanan, membuat kerajinan).	C1-Mengingat
	3.3.2 Menjelaskan pengertian usaha rumah tangga dalam konteks kegiatan ekonomi.	C2-Memahami
	3.3.3 Mengelompokkan jenis usaha rumah tangga berdasarkan kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi).	C3-Menerapkan
	3.3.4 Menganalisis hubungan antara usaha rumah tangga dengan peningkatan pendapatan keluarga.	C4-Menganalisis
	3.3.5 Menilai manfaat usaha rumah tangga bagi masyarakat sekitarnya (misalnya membuka lapangan kerja, membantu tetangga).	C5 -Mengevaluasi
	3.3.6 Merancang ide usaha rumah tangga sederhana yang dapat dijalankan di lingkungan sekitarnya.	C6 - Menciptakan
4.1.1 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	4.1.1 Mempresentasikan hasil analisis contoh usaha rumah tangga yang dilakukan di lingkungan sekitar	P4 (Pengartikulasikan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengeksklore materi yang ada di LKPD melalui QR Code siswa mampu Menyebutkan contoh usaha rumah tangga yang dilakukan masyarakat di lingkungan sekitar (misalnya menjahit, berjualan makanan, membuat kerajinan).
2. Setelah mengeksklore materi melalui sumber belajar di LKPD berbasis QR Code siswa mampu, Menjelaskan pengertian usaha rumah tangga dalam konteks kegiatan ekonomi..
3. Setelah mengamati jenis-jenis usaha yang ada dilingkungan masyarakat melalui sumber belajar di LKPD berbasis QR Code siswa mampu Mengelompokkan jenis usaha rumah tangga berdasarkan kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi).
4. Setelah mengeksklore materi dan melakukan diskusi secara aktif. Siswa mampu Menganalisis hubungan antara usaha rumah tangga dengan peningkatan pendapatan keluarga.
5. Setelah mengeksklore materi dan sumber belajar di LKPD berbasis QR Code siswa mampu Menilai manfaat usaha rumah tangga bagi masyarakat sekitarnya (misalnya membuka lapangan kerja, membantu tetangga).
6. Setelah melakukan diskusi kelompok dan mengeksklore materi secara individu siswa mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.

D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

1. Religius
2. Nasionalis
3. Percaya diri
4. Tanggung Jawab
5. Disiplin

E. MATERI PELAJARAN/Sub Materi

- Peran Ekonomi / Kegiatan Ekonomi dalam Masyarakat (Menjelaskan manfaat usaha rumah tangga dalam kehidupan ekonomi masyarakat).

F. PENDEKATAN, METODE, DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendekatan : Saintifik, *TPACK* (*Technological Pedagogical Content Knowledge*).
3. Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi, Ceramah dll
4. Strategi Pembelajaran : *Problem Based Learning*
Langkah-langkah PBL dalam KBM:
 - a) Fase 1, Orientasi peserta didik pada masalah (identifikasi masalah)
 - b) Fase 2, Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar (diskusi, pembagian tugas)
 - c) Fase 3, Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok (melakukan penelitian dengan pendampingan guru)
 - d) Fase 4, Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (presentasi hasil)
 - e) Fase 5, Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (mengevaluasi solusi pemecahan masalah)

G. MEDIA, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media
 - a) Media audio visual PPT power point menggunakan Canva For Education
 - b) Media audio visual berupa video
 - c) Gambar-gambar 3 dimensi
 - d) LKPD berbasis QR Code yang terintegrasi model PBL
 - e) Game Pembelajaran terintegrasi dalam LKPD berbasis QR. Code
3. Sumber Belajar
 - a. Buku Guru Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2018).

- b. Buku peserta didik Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2018).

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Sintak	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengabsen siswa dengan memanggil nama siswa satu persatu setiap siswa yang dipanggil menyampaikan satu motivasi siswa datang ke sekolah hari ini. 2. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik yang paling cepat bergabung di meet. (<i>Religius, Disiplin</i>) 3. Menyanyikan lagu "Indonesia Pusaka" dengan menampilkan video melalui link https://www.youtube.com/watch?v=zhZ3M1RnCOE&pp=ygUYaW5kb25lc2lhIHRhbmFoIGFpciBiZXRh. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat (Nasionalisme). 	15 Menit
	Apersepsi dan motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi hari ini. 2. Siswa menyampaikan pengetahuannya tentang materi hari ini 3. Siswa bertanya jawab dengan guru dan menyampaikan pendapatnya tentang rencana materi yang akan dipelajari. (<i>Critical thinking & Communication- 4C</i>) 4. Guru memberikan motivasi belajar dengan mengajak siswa melakukan ice breaking dan memberikan kalimat ajakan yang menginspirasi/motivasi siswa. 5. Guru membagikan LKPD berbasis QR Code kepada masing-masing siswa. 6. Siswa menyimak informasi yang disampaikan guru terkait langkah-langkah penggunaan LKPD berbasis QR Code dan kegunaannya. 7. Siswa menyiapkan gawai untuk digunakan memindai LKPD yang tersedia. 8. Siswa bertanya jawab terkait penggunaan LKPD berbasis QR Code. 	
Inti	Fase 1 Identifikasi Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memindai QR Code untuk menonton video yang ada dalam LKPD. 2. Siswa menyampaikan informasi terkait video yang ditonton. 	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Sintak	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<ol style="list-style-type: none"> Siswa meindai QR Code untuk mengakses video/gambar masalah nyata melalui QR Code pada LKPD (terkait usaha lokal). Guru menstimulus siswa untuk mengidentifikasi masalah yang ada dalam vidio dan teks bacaan. (Critical Thinking, 4cs) Siswa menyampaikan pemahamannya tentang permasalahan yang disajikan. (communication) 	
	Fase 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	<ol style="list-style-type: none"> Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dengan memutar dadu yang ada di LKPD QR Code Kemudian menuliskan nama kelompok di LKPD (<i>TPACK, Mengeplorasi</i>) Siswa dengan kelompok yang sama berkumpul di tempat tertentu sesuai pilihannya Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mendapatkan beragam informasi tentang peran ekonomi yang ada dilingkungan sekitar dan di Indonesia secara umum. Guru memberikan motivasi pada siswa untuk aktif dalam kegiatan berkelompok dan menghindari prilaku negatif dalam kelompok untuk kesuksesan belajar tim masing-masing. 	
	Fase 3 Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk mengeksplere materi yang ada di LKPD menggunakan QR Code. Siswa melakukan diskusi untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam LKPD terkait usaha masyarakat dilingkungan sekitar dan apa kendalanya (Kooperatif, Critical Thinking Problem Solving) Dari seluruh kegiatan yang dilakukan guru memberikan pemahaman pentingnya berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan hidup dan tidak cukup hanya berserah diri tanpa usaha yang nyata (Spritual Values) Siswa memindai QR. Code terkait vidio hubungan usaha rumah tangga dengan peningkatan pendapatan masyarakat. Siswa didorong untuk menumbuhkan 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Sintak	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>keberanian untuk bertanya terkait kendala dalam diskusi kelompok dalam menyelesaikan LKPD (Questioning)</p> <p>6. Siswa mengamati gambar-gambar usaha masyarakat yang ada dalam LKPD dalam bentuk QR Code (<i>TPACK, Mengamati</i>)</p> <p>7. Siswa di stimulus untuk menyampaikan idenya jenis-jenis usaha di disekitar lingkungan puo raya dan perbedaan anatara usaha-ushaa yang disebutkan. (<i>Communication, Critical Thinking, 4cs,</i>)</p> <p>8. Siswa menyampaikan pendapatnya dan menilai manfaat usaha rumah tangga bagi masyarakat sekitarnya (misalnya membuka lapangan kerja, membantu tetangga). (<i>Critical Thinking, Communication, Kreatif</i>)</p> <p>9. Siswa di bimbing untuk memberikan penilaian terkait jenis usaha aoa yang cocok dikembangkan didaerahnya sesuai kondisi geografia (<i>communication, Critical Thinking</i>)</p> <p>10. Siswa mengembangkan contoh usaha yang bisa dikembangkan didaerah setempat sesuai kondisi geografisnya kemudian dituangkan dalam QR Code yang disediakan (<i>Information, Media and Technology Skill/ICTs, Questioning</i>)</p>	
	Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>1. Guru memberikan motivasi pada siswa untuk menyelesaikan tahapan explore materi dan diskusi kelompok agar diselesaikan tepat waktu.</p> <p>2. Siswa diajak untuk menyajikan hasil diskusi kelompok didepan kelas.</p> <p>3. Sebelum siswa tampil mempresentasikan hasil diskusi kelompok, guru memberikan arahan terkait proses presentasi hasil diskusi yang tepat.</p> <p>4. Guru memberikan kata-kata motivasi pada kelompok yang memiliki keberani untuk tampil presentasi di awal.</p> <p>5. Jika tidak ada satu kelompok yang berani tampil guru mengacak kelompok yang tampil menggunakan Wordwall yang ada di QR Code LKPD.</p>	
	Fase 5 Menganalisis dan	<p>1. Kelompok yang tampil mempresentasikan hasil diskusinya di beri dorongan untuk percaya diri dalam menyampaikan hasil</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Sintak	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>diskusinya.</p> <p>2. Kelompok yang menyimak presentasi diberi dorongan untuk memberikan tanggapan terkait hasil diskusi yang disampaikan didepan.</p> <p>3. Guru mengarahkan setiap kelompok untuk menanggapi hasil diskusi yang disampaikan didepan.</p> <p>4. Peserta didik dibimbing guru menganalisis hasil pemecahan masalah tentang usaha masyarakat dilingkungan tempat tinggalnya</p> <p>5. Memainkan permainan kuis gamekit dari QR Code yang ada di LKPD</p>	
Penutup		<p>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan /rangkuman hasil belajar yang dituliskan di papan tulis on line melalui QR Code yang ada di LKPD. (<i>Tanggung Jawab</i>)</p> <p>2. Melakukan penilaian hasil belajar akhir melalui link form yang disediakan yang dapat diakses melalui QR Code pada laman LKPD (<i>TPACK</i>)</p> <p>3. Siswa menyelesaikan soal evaluasi akhir (Post Test Kognitif dan Angket Minat Belajar secara individu.</p> <p>4. Siswa menyimak informasi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Siswa berdo'a menutup pembelajaran menurut agama dan keyakinan masing-masing (<i>Religius</i>)</p>	15 menit

I. PENILAIAN

Teknik Penilaian

4. Afektif : Angket dan Observasi guru
5. Pengetahuan : Soal evaluasi akhir sebanyak 20 butir
6. Keterampilan : Penilaian partisipasi dan penyajian kelompok

J. LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Bahan Ajar
2. Lembar Kerja Peserta Didik
3. Lembar soal evaluasi
6. Rubrik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan

4. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS QR CODE

A. LKPD PERTEMUAN 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

NAMA SISWA : _____

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 016 TANDUN

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

KELAS : 5-A

MATERI : KEGIATAN EKONOMI

SUB MATERI : Jenis Usaha Masyarakat Indonesia

**PERTEMUAN
1 (SATU)**

PETUNJUK PENGGUNAAN

1. LKPD ini terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran PBL.
2. Gunakan perangkat digital untuk memindai QR Code dan mengakses materi bantu.
3. Bekerjalah secara individu dan kelompok sesuai instruksi.
4. Diskusikan hasil dan sampaikan solusi berdasarkan pemahamanmu


TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menyebutkan jenis usaha masyarakat Indonesia (Pertanian, Perkebunan industry dll)
2. Menjelaskan perbedaan antara usaha pertanian, perdagangan, industri, dan jasa.
3. Mengelompokkan contoh kegiatan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar ke dalam jenis usaha pertanian, perdagangan, industri, atau jasa.
4. Menganalisis keterkaitan antara jenis usaha dengan kondisi geografis suatu wilayah (misalnya dataran rendah untuk pertanian sawit).
5. Memberikan penilaian tentang usaha mana yang paling sesuai dikembangkan di daerah tempat tinggalnya beserta alasan.
6. Merancang ide usaha sederhana berdasarkan potensi lingkungan sekitar, misalnya membuat kebun sayur atau usaha layanan jasa.

KEGIATAN SATU :
Mengorientasikan Siswa pada Masalah

Petunjuk kegiatan LKPD

1. Tonton video dengan cara memindai QR Code berikut ini!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tuliskan 3 pertanyaan yang muncul dalam benakmu setelah menonton video

Jawaban:

1.

2.

3.



KEGIATAN DUA:

Mengorganisasi Siswa untuk Belajar

Petunjuk kegiatan LKPD

- 3 Pindai QR Code dibawah ini untuk pemilihan kelompok. tuliskan nomor mata dadu yang muncul dikotak berikut ini! Kemudian ambil tempat dudukmu sesuai dengan kelompok yang kamu tuliskan dikotakbawah ini!



KEGIATAN TIGA:

Penyelidikan Mandiri atau Berkelompok

Petunjuk kegiatan LKPD

4. Untuk menggali informasi terkait penjelasan 4 jenis usaha (Pertanian, Perdagangan, Industri, Jasa). silakan pindai QR Code dibawah ini!



- 5 Lengkapi tabel dibawah ini terkait informasi yang kamu terima!

Jenis Usaha	Ciri-ciri	Contoh Usaha Sejenis di Sekitar Tempat Tinggalmu
Pertanian		
Perdagangan		
Jasa		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Amati minimal 3 kegiatan ekonomi di sekitar rumah/sekolah. Diskusikan dan isi tabel berikut.

Jawaban:

Kegiatan Ekonomi	Jenis Usaha	Mengapa sesuai dengan wilayah ini?

KEGIATAN EMPAT: Mengembangkan dan Menyajikan Solusi

- 7 Berdasarkan hasil diskusi, rancanglah sebuah usaha sederhana yang bisa kamu kembangkan !
tuliskan rancangan ide usahamu dengan memindai QR Code dibawah ini!



Ayo, mainkan game dibawah ini!



KEGIATAN LIMA: REFLEKSI dan Evaluasi Akhir

8. Pindailah Qr Code dibawah ini untuk menjawab pertanyaan terkait refleksi pembelajaran hari ini.



8. Untuk menyelesaikan evaluasi akhir, pindai Qr Code dibawah ini!



2. KPD PERTEMUAN 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 2021

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

NAMA SISWA	:	_____
NAMA SEKOLAH	:	SD NEGERI 016 TANDUN
MATA PELAJARAN	:	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS	:	5-A
MATERI	:	KEGIATAN EKONOMI
SUB MATERI	:	Kegiatan Ekonomi Dalam Masyarakat

**PERTEMUAN
2 (DUA)**

PETUNJUK PENGGUNAAN

1. LKPD ini terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran PBL.
2. Gunakan perangkat digital untuk memindai QR Code dan mengakses materi bantu.
3. Bekerjalah secara individu dan kelompok sesuai instruksi.
4. Diskusikan hasil dan sampaikan solusi berdasarkan pemahamanmu


TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menyebutkan jenis usaha masyarakat Indonesia (Pertanian, Perkebunan, industri dll)
2. Menjelaskan perbedaan antara usaha pertanian, perdagangan, industri, dan jasa.
3. Mengelompokkan contoh kegiatan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar ke dalam jenis usaha pertanian, perdagangan, industri, atau jasa.
4. Menganalisis keterkaitan antara jenis usaha dengan kondisi geografis suatu wilayah (misalnya dataran rendah untuk pertanian sawit).
5. Memberikan penilaian tentang usaha mana yang paling sesuai dikembangkan di daerah tempat tinggalnya beserta alasan.
6. Merancang ide usaha sederhana berdasarkan potensi lingkungan sekitar, misalnya membuat kebun sayur atau usaha layanan jasa.

KEGIATAN SATU :
Mengorientasikan Siswa pada Masalah

Petunjuk kegiatan LKPD

1. Tonton video dengan cara memindai QR Code berikut ini!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Setelah menonton vidio pendek diatas, jawablah pertanyaan dibawah ini!
 1. Masalah apa yang kamu temukan dalam keluarga Bima?
 2. Mengapa usaha rumah tangga menjadi solusi?

Jawaban:

1

2

KEGIATAN DUA: Mengorganisasi Siswa untuk Belajar

Petunjuk kegiatan LKPD

- 3 Pindai QR Code dibawah ini untuk pemilihan kelompok. tuliskan nomor mata daduyang muncul dikotak berikut ini! Kemudian ambil tempat dudukmu sesuai dengan kelompok yang kamu tuliskan dikotakbawah ini!



KEGIATAN TIGA: Penyelidikan Mandiri atau Berkelompok

Petunjuk kegiatan LKPD

4. Untuk menggali informasi terkait jenis dan contoh usaha rumah tangga serta mengelompokkannya.. silakan pindai QR Code dibawah ini!



- 5 Lengkapi tabel dibawah ini terkait informasi yang kamu terima!

Jenis Usaha	Kategori (Produksi/Distribusi/Konsumsi)
Menjahit pakaian	
Menjual gorengan	
Membuat kerajinan tangan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Diskusikan dalam kelompok usaha rumah tangga yang ada di sekitar rumah/kampung! kemudian isikan hasil diskusimu pada lembar hasil diskusi kelompok dengan memindai QR Code dibawah ini!



KEGIATAN EMPAT: Mengembangkan dan Menyajikan Solusi

- 7 Berdasarkan hasil diskusi, rancanglah sebuah usaha sederhana yang bisa kamu kembangkan !

tuliskan rancangan ide usahamu dengan memindai QR Code dibawah ini!

Ayo, mainkan game dibawah ini!



KEGIATAN LIMA: REFLEKSI dan Evaluasi Akhir

8. Pindailah Qr Code dibawah ini untuk menjawab pertanyaan terkait refleksi pembelajaran hari ini.



8. Untuk menyelesaikan evaluasi akhir, pindai Qr Code dibawah ini!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. RPP KELAS KONTROL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERTEMUAN 1

Mata Pelajaran : IPS
Kelas : V-a
Semester : 2 (Dua)
Hari/Tgl :
Jam : 07.30 – 08. 05
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK).

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Ranah Kognitif
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.1.1 Menyebutkan jenis usaha masyarakat Indonesia (Pertanian, Perkebunan industry dll)	C1-Mengingat
	3.1.2 Menjelaskan perbedaan antara usaha pertanian, perdagangan, industri, dan jasa.	C2-Memahami
	3.1.3 Mengelompokkan contoh kegiatan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar ke dalam jenis usaha pertanian, perdagangan, industri, atau jasa.	C3-Menerapkan
	3.1.4 Menganalisis keterkaitan antara jenis usaha dengan kondisi geografis suatu wilayah (misalnya dataran rendah untuk pertanian sawit).	C4-Menganalisis
	3.1.5 Memberikan penilaian tentang usaha mana yang paling sesuai dikembangkan di daerah tempat tinggalnya beserta alasan.	C5 -Mengevaluasi
	3.1.6 Merancang ide usaha sederhana berdasarkan kondisi daerah setempat..	C6 - Menciptakan
4. Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	4.1.1 Mempresentasikan hasil analisis macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat setempat	P4 (Pengartikulasikan)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menyebutkan dan memahami berbagai jenis usaha masyarakat Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Mengidentifikasi dan menjelaskan perbedaan antara usaha pertanian, perdagangan, industri, dan jasa.
3. Mengelompokkan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar sesuai jenis usaha.
4. Menganalisis hubungan antara jenis usaha dan kondisi geografis wilayah.
5. Memberikan alasan dan penilaian mengenai usaha yang cocok dikembangkan di daerahnya.
6. Merancang ide usaha sederhana yang sesuai dengan potensi lingkungan sekitarnya.

D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

1. Religius
2. Nasionalis
3. Percaya diri
4. Tanggung Jawab
5. Disiplin

E. MATERI PELAJARAN/Sub Materi

- Peran Ekonomi /enis Usaha Masyarakat Indonesia ((Menenal berbagai jenis usaha masyarakat seperti pertanian, perdagangan, industri, dan jasa.)

F. PENDEKATAN, METODE, DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

- | | | |
|-----------|---|--|
| b. Model | : | Kooperatif dengan dominan ceramah |
| c. Metode | : | Ceramah interaktif, diskusi kelompok, tanya jawab, dan presentasi hasil kelompok |

G. MEDIA, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

4. Media
 - a. Gambar-gambar
5. Sumber Belajar
 - a. Buku Guru Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2018).
 - b. Buku peserta didik Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Sintak	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan salam dan motivasi terkait pentingnya memahami jenis-jenis usaha masyarakat. Guru membagikan lembar soal pre test minat belajar Guru membagikan lembar tes pre test hasil belajar IPS Menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. 	15 Menit
	Apersepsi dan motivasi	<ol style="list-style-type: none"> Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi hari ini. Siswa menyampaikan pengetahuannya tentang materi hari ini Siswa bertanya jawab dengan guru dan menyampaikan pendapatnya tentang rencana materi yang akan dipelajari. (<i>Critical thinking & Communication-4C</i>) Guru membagikan lembar pre test (Hasil belajar kognitif dan Minat belajar) 	
Inti	Fase 1 Ceramah dan Penjelasan Materi	<ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan secara sistematis jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia: <ol style="list-style-type: none"> Pertanian dan Perkebunan: Usaha yang bergerak di bidang pengolahan tanah dan tanaman seperti padi, sawit, kopi. Perdagangan: Kegiatan jual beli barang dan jasa. Industri: Usaha pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi. Jasa: Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat seperti transportasi, pendidikan, kesehatan. Menjelaskan perbedaan khas antara tiap jenis usaha dengan contoh nyata. Mengaitkan jenis usaha dengan kondisi geografis, misalnya dataran rendah cocok untuk pertanian padi atau sawit. 	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Sintak	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Fase 2 Diskusi Kelompok	<ol style="list-style-type: none"> Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil (4-5 orang). Setiap kelompok menerima tugas untuk: Mengelompokkan contoh usaha dari lingkungan sekitar mereka ke dalam kategori pertanian, perdagangan, industri, atau jasa. Menganalisis keterkaitan antara jenis usaha tersebut dengan kondisi geografis daerah mereka. Memberikan pendapat tentang usaha mana yang paling potensial dan sesuai dikembangkan di daerah mereka beserta alasannya. Guru memonitor aktivitas kelompok dan memberikan bimbingan bila diperlukan. 	
	Fase 3 Presentasi Kelompok	<ol style="list-style-type: none"> Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara singkat. Guru dan siswa lain memberikan tanggapan dan klarifikasi. 	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Memberikan tugas rumah: merancang ide usaha sederhana berdasarkan potensi lingkungan sekitar, seperti membuat kebun sayur atau usaha layanan jasa. Memberikan motivasi dan pesan agar siswa dapat menerapkan ilmu 	16 Menit

I. PENILAIAN

Teknik Penilaian

1. Afektif : Angket dan Observasi guru
2. Pengetahuan : Soal evaluasi akhir sebanyak 20 butir
3. Keterampilan : Penilaian partisipasi dan penyajian kelompok

J. LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Bahan Ajar
2. Lembar Kerja Peserta Didik
3. Lembar soal evaluasi
6. Rubrik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERTEMUAN 2

Mata Pelajaran : IPS
Kelas : V-a
Semester : 2 (Dua)
Hari/Tgl :
Jam : 07.30 – 08.05
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK).

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Ranah Kognitif
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.3.1 Menyebutkan contoh usaha rumah tangga yang dilakukan masyarakat di lingkungan sekitar (misalnya menjahit, berjualan makanan, membuat kerajinan).	C1-Mengingat
	3.3.2 Menjelaskan pengertian usaha rumah tangga dalam konteks kegiatan ekonomi.	C2-Memahami
	3.3.3 Mengelompokkan jenis usaha rumah tangga berdasarkan kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi).	C3-Menerapkan
	3.3.4 Menganalisis hubungan antara usaha rumah tangga dengan peningkatan pendapatan keluarga.	C4-Menganalisis
	3.3.5 Menilai manfaat usaha rumah tangga bagi masyarakat sekitarnya (misalnya membuka lapangan kerja, membantu tetangga).	C5 -Mengevaluasi
	3.3.6 Merancang ide usaha rumah tangga sederhana yang dapat dijalankan di lingkungan sekitarnya.	C6 - Menciptakan
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	4.1.1 Mempresentasikan hasil analisis contoh usaha rumah tangga yang dilakukan di lingkungan sekitar	P4 (Pengartikulasikan)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran siswa mampu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis usaha rumah tangga di lingkungan sekitar
2. Mengelompokkan usaha berdasarkan jenis kegiatan ekonomi
3. Menganalisis keterkaitan usaha rumah tangga dengan peningkatan pendapatan keluarga
4. Menilai manfaat ekonomi usaha rumah tangga
5. Menyajikan hasil diskusi dalam bentuk presentasi kelompok

D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

1. Religius
2. Nasionalis
3. Percaya diri
4. Tanggung Jawab
5. Disiplin

E. MATERI PELAJARAN/Sub Materi

- Peran Ekonomi / Kegiatan Ekonomi dalam Masyarakat (Menjelaskan manfaat usaha rumah tangga dalam kehidupan ekonomi masyarakat).

F. PENDEKATAN, METODE, DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

- d. Pendekatan : Saintific
- e. Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi, Ceramah dll
- f. Model : Kooperatif

G. MEDIA, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media
 - a. Gambar-gambar edukatif
2. Sumber Belajar
 - a. Buku Guru Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2018).

- b. Buku peserta didik Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2018).

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Sintak	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi	1. Guru memberi salam dan doa pembuka 2. Absensi siswa 3. Menyanyikan lagu kebangsaan	15 Menit
	Apersepsi dan motivasi	1. Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	
Inti	Fase 1 Penyampaian Materi oleh Guru (ceramah interaktif)	1. Guru menjelaskan pengertian usaha rumah tangga dan contoh nyata 2. Guru menyampaikan pentingnya usaha rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan 3. Siswa mencatat poin penting	50 menit
	Fase 2 Pembagian Kelompok dan Diskusi	1. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil 2. Tiap kelompok berdiskusi menjawab pertanyaan: 3. Jenis usaha rumah tangga di sekitar tempat tinggalmu? 4. Manfaat usaha tersebut bagi masyarakat? 5. Guru berkeliling membimbing diskusi dan memberikan klarifikasi	
	Fase 3 Penguatan dan Penugasan	1. Guru menegaskan kembali konsep penting secara singkat 2. Memberikan tugas rumah: Menuliskan satu ide usaha rumah tangga sederhana yang bisa dilakukan di lingkungan sekitar	
Kegiatan Penutup		1. Refleksi: siswa menyampaikan hal yang dipelajari hari ini 2. Guru dan siswa menyusun kesimpulan bersama 3. Evaluasi singkat (lisan atau tertulis) 4. Menyampaikan informasi materi berikutnya 5. Doa penutup	15 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENILAIAN

Teknik Penilaian

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Afektif | : Angket dan Observasi guru |
| 2. Pengetahuan | : Soal evaluasi akhir sebanyak 20 butir |
| 3. Keterampilan | : Penilaian partisipasi dan penyajian kelompok |

J. LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Bahan Ajar
2. Lembar Kerja Peserta Didik
3. Lembar soal evaluasi
6. Rubrik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. INSTRUMEN PENELITIAN HASIL BELAJAR

B. INSTRUMEN HASIL BELAJAR DAN KISI-KISI

1. Pre Test

KISI-KISI SOAL SOAL PRE TEST PENELITIAN IPS

- KI1 Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
- KI4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

No	Tema	KD	Materi/Sub Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Instrumen Soal	Kunci Jawaban
1	2	3	4	5	6	9	10
1	8	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di	A Kegiatan Ekonomi 1. Jenis Usaha Masyarakat Indonesia 2. Jenis Usaha	3.3.1.1 Menyebutkan jenis usaha masyarakat Indonesia (Pertanian, Perkebunan industry dll) 3.3.2.1 Menyebutkan	C1 - Mengingat C1 -	1. Sebutkan tiga jenis usaha masyarakat Indonesia yang termasuk dalam bidang perikanan! 2 Sebutkan tiga jenis	1. Menangkap ikan di laut, budidaya ikan air tawar, penangkapan udang di tambak 2 Kantin sekolah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Un

No	Tema	KD	Materi/Sub Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Instrumen Soal	Kunci Jawaban
1	2	3	4	5	6	9	10
		bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta	Masyarakat Indonesia	jenis-jenis usaha yang ada di lingkungan sekitar (Desa Pulo Raya), seperti warung, kebun sawit, peternakan, jasa tambal ban, dan toko kelontong.	Mengingat	usaha ekonomi yang sering kamu temui di sekitar sekolahmu!	penjual alat tulis, penjual makanan keliling
		hubungannya dengan karakteristik ruang	3. Kegiatan Ekonomi dalam Masyarakat	3.3.3.2 Menjelaskan pengertian usaha rumah tangga dalam konteks kegiatan ekonomi.	C2 - Memahami	3. Jelaskan dengan bahasamu sendiri apa yang dimaksud dengan usaha rumah tangga dan berikan satu contohnya!	3. Usaha rumah tangga adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan dari rumah oleh anggota keluarga, contohnya membuat kue untuk dijual
			4. Kegiatan Ekonomi dalam Masyarakat	3.3.4.2 Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi masyarakat dan keterkaitannya dengan kebutuhan sehari-hari	C2 - Memahami	4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi masyarakat dan bagaimana kegiatan tersebut membantu memenuhi kebutuhan!	4. Kegiatan ekonomi masyarakat adalah aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan, mendistribusikan, atau menggunakan barang dan jasa. Ini membantu memenuhi kebutuhan seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

No	Tema	KD	Materi/Sub Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Instrumen Soal	Kunci Jawaban
1	2	3	4	5	6	9	10
							makanan, pakaian, dan layanan
			5. Jenis Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri dan kelompok	3.3.5.3 Mengelompokkan kegiatan usaha yang dikelola sendiri dan kedalam bentuk jenis – jenis usaha.	C3 - Menerapkan	5. Kelompokkan 3 contoh kegiatan usaha yang dikelola sendiri oleh masyarakat dan jelaskan termasuk jenis usaha apa!	5. `ukang cukur (jasa), enjual sayur keliling perdagangan), 'engolahan Tahu Industri RT)
			6. Jenis Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri dan kelompok	3.3.6.3 Mengelompokkan contoh usaha di lingkungan sekitar ke dalam usaha kelompok berdasarkan kegiatan dan pengelolaannya.	C3 - Menerapkan	6. Kelompokkan tiga contoh usaha kelompok di sekitarmu dan sebutkan jenis kegiatan usahanya (produksi, konsumsi, jasa)!	6. Koperasi petani (produksi), koperasi konsumsi (konsumsi), kelompok simpan pinjam (jasa)
			7. Jenis Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri dan kelompok	3.3.7.4 Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan usaha ekonomi masyarakat mengalami perkembangan (contoh: kerja sama, teknologi,	C4- Menganalisis	7. Mengapa kerja sama dan teknologi penting untuk perkembangan usaha ekonomi masyarakat? Jelaskan!	7. Kerja sama mempermudah pembagian tugas dan modal, teknologi mempercepat produksi dan meningkatkan kualitas produk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Un

No	Tema	KD	Materi/Sub Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Instrumen Soal	Kunci Jawaban
1	2	3	4	5	6	9	10
				sumber daya alam).			
			8. Dampak Perubahan Lingkungan Terhadap Kegiatan Ekonomi	3.3.8.4 Menganalisis dampak negatif dari kerusakan lingkungan terhadap berbagai jenis usaha masyarakat (pertanian, perdagangan, perikanan).	C4- Menganalisis	8. Jelaskan dampak kerusakan hutan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat yang bergantung pada pertanian dan perikanan!	8. Hutan rusak menyebabkan tanah longsor, banjir, dan kerusakan sumber air yang berdampak pada pertanian dan berkurangnya hasil perikanan
			10 Pengaruh Kegiatan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat	3.3.10.5 Menilai peran penting distribusi dalam mendukung kesejahteraan masyarakat, terutama dalam pemerataan barang dan harga.	C5 - Mengevaluasi	9. Menurutmu, apa yang akan terjadi jika distribusi barang kebutuhan pokok terhambat di suatu daerah? Jelaskan alasannya!	9. Barang menjadi langka, harga naik, masyarakat sulit memenuhi kebutuhan, dan kesejahteraan menurun
			12. Penghematan Air dan Pengelolaan Sumber Daya Untuk Menjaga	3.3.12.6 Merancang ide kreatif untuk menjaga ketersediaan air dan sumber daya alam di sekitar	C6 – Menciptakan	10. Buatlah satu ide kreatif yang bisa dilakukan warga desa untuk menjaga sumber air di musim	10. Membuat embung atau waduk kecil untuk menampung air hujan yang bisa digunakan untuk pertanian saat musim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Un

No	Tema	KD	Materi/Sub Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Instrumen Soal	Kunci Jawaban
1	2	3	4	5	6	9	10
			Kelangsungan Kegiatan Ekonomi	kebun sawit, seperti membuat saluran air bersih, menanam pohon di sempadan sungai, atau menampung air hujan.		kemarau!	kemarau

Rubrik Penilaian Hasil Belajar Aspek Kognitif Siswa

Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup (3)	Perlu Bimbingan (2)	Tidak dijawab sama sekali (1)
Menjawab secara sempurna (100%) benar	Jawaban Mendekati (80 %) benar	Jawaban tidak mendekati namun ada jawaban yang memenuhi satu kriteria	Jawaban ada namun salah.	Tidak ada jawaban sama sekali

SOAL INSTRUMEN PREE TES ASPEK KOGNITIF

Mata Pelajaran : IPS
Kelas : 5 (Lima)
Alokasi Waktu : 30 Menit

Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini dengan Baik dan Benar!

1. Sebutkan tiga jenis usaha masyarakat Indonesia yang termasuk dalam bidang perikanan!
2. Sebutkan tiga jenis usaha ekonomi yang sering kamu temui di sekitar sekolahmu!
3. Jelaskan dengan bahasamu sendiri apa yang dimaksud dengan usaha rumah tangga dan berikan satu contohnya!
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi masyarakat dan bagaimana kegiatan tersebut membantu memenuhi kebutuhan!
5. Kelompokkan 3 contoh kegiatan usaha yang dikelola sendiri oleh masyarakat dan jelaskan termasuk jenis usaha apa!
6. Kelompokkan tiga contoh usaha kelompok di sekitarmu dan sebutkan jenis kegiatan usahanya (produksi, konsumsi, jasa)!
7. Mengapa kerja sama dan teknologi penting untuk perkembangan usaha ekonomi masyarakat? Jelaskan!
8. Jelaskan dampak kerusakan hutan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat yang bergantung pada pertanian dan perikanan!
9. Menurutmu, apa yang akan terjadi jika distribusi barang kebutuhan pokok terhambat di suatu daerah? Jelaskan alasannya!
10. Buatlah satu ide kreatif yang bisa dilakukan warga desa untuk menjaga sumber air di musim kemarau!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

2. Post Test

KISI-KISI SOAL SOAL POST TEST PENELITIAN IPS

- KI 1 Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

No	Tema		KD	Materi/Sub Materi dan Deskripsi		Indikator Soal		Ranah Kognitif	Instrumen Soal		Kunci Jawaban	
1	2		3	4		5		6	9		10	
1	8	3.3	Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat	A	Kegiatan Ekonomi 1. Jenis Usaha Masyarakat Indonesia 2. Jenis Usaha Masyarakat Indonesia	3.3.1.1	Menyebutkan jenis usaha masyarakat Indonesia (Pertanian, Perkebunan industry dll)	C1 - Mengingat	1.	Sebutkan tiga jenis usaha masyarakat Indonesia yang termasuk dalam bidang pertanian!	1.	Menanam padi Berkebun sayuran Menanam Singkong
Struktur						3.3.2.1	Menyebutkan jenis-jenis usaha yang ada di lingkungan sekitar	C1 - Mengingat	2	Sebutkan 3 jenis usaha yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalmu!	2	Kebun kelapa sawit, pengolahan tempe, pedagang sayur keliling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Un

No	Tema		KD	Materi/Sub Materi dan Deskripsi		Indikator Soal		Ranah Kognitif	Instrumen Soal		Kunci Jawaban	
1	2		3	4		5		6	9		10	
6	Cipta milik UIN Suska Riau		kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang				(Desa Pulo Raya), seperti warung, kebun sawit, peternakan, jasa tambak, dan toko kelontong.					
				3.	Kegiatan Ekonomi dalam Masyarakat	3.3.3.2	Menjelaskan pengertian usaha rumah tangga dalam konteks kegiatan ekonomi.	C2 - Memahami	3.	Jelaskan pengertian usaha rumah tangga dalam konteks kegiatan ekonomi!	3.	Usaha rumah tangga adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota keluarga dari rumah atau lingkungan sekitar dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menambah penghasilan, misalnya berdagang, membuat kerajinan, atau membuka warung.
				4.	Kegiatan Ekonomi dalam Masyarakat	3.3.4.2	Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi masyarakat dan keterkaitannya dengan kebutuhan	C2 - Memahami	4.	Jelaskan pengertian kegiatan ekonomi masyarakat dan kaitannya dengan kebutuhan sehari-	4.	Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi
	St											

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

No	Tema	KD	Materi/Sub Materi dan Deskripsi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Instrumen Soal	Kunci Jawaban
1	2	3	4	5	6	9	10
				sehari-hari		hari!	kebutuhan hidup sehari-hari, seperti memproduksi, menyalurkan, dan mengonsumsi barang dan jasa. (Penilaian berdasar pemahaman hubungan antar aktivitas ekonomi dan kebutuhan.)
			5. Jenis Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri dan kelompok	3.3.5.3 Mengelompokkan kegiatan usaha yang dikelola sendiri dan kedalam bentuk jenis – jenis usaha.	C3 - Menerapkan	5. Kelompokkanlah kegiatan ekonomi di lingkunganmu yang dikelola sendiri dan sebutkan bentuk jenis-jenis usahanya!	5. <ul style="list-style-type: none"> Warung kelontong (usaha dagang) Menjahit pakaian (jasa) Bertani (produksi pangan) (Siswa menunjukkan kemampuan mengelompokkan secara konkret dari lingkungan sekitar.)
			6. Jenis Usaha Ekonomi yang Dikelola	3.3.6.3 Mengelompokkan contoh usaha di lingkungan sekitar	C3 - Menerapkan	6. Kelompokkan usaha-usaha yang ada di lingkungan	6. Kegiatan produksi: Koperasi Unit Desa, UED, kelompok tani

State Islamic Un

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Tema	KD	Materi/Sub Materi dan Deskripsi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Instrumen Soal	Kunci Jawaban
1	2	3	4	5	6	9	10
			Sendiri dan kelompok	ke dalam usaha kelompok berdasarkan kegiatan dan pengelolaannya.		sekitarmu ke dalam usaha kelompok berdasarkan jenis kegiatan dan pengelolaannya!	Kegiatan Konsumsi: koperasi konsumsi Kegiatan jasa: kelompok koperasi simpan pinjam (Penilaian berdasarkan kemampuan mengelompokkan dengan tepat.) Meningkatkan pendapatan warga
			7. Jenis Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri dan kelompok	3.3.7.4 Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan usaha ekonomi masyarakat mengalami perkembangan (contoh: kerja sama, teknologi, sumber daya alam).	C4-Menganalisis	7. Analisislah faktor-faktor yang menyebabkan usaha ekonomi masyarakat bisa berkembang!	7. Kerja sama antaranggota masyarakat Dukungan teknologi Ketersediaan sumber daya alam Modal usaha dan dukungan pemerintah Lokasi strategis dan kebutuhan pasar (Jawaban dinilai dari kelengkapan dan logika analisis.)
			8. Dampak Perubahan	3.3.8.4 Menganalisis dampak negatif	C4-Menganalisis	8. Analisislah dampak positif	8. Dampak Positif: Meningkatkan

State Islamic Un

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

No	Tema	KD	Materi/Sub Materi dan Deskripsi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Instrumen Soal	Kunci Jawaban
1	2	3	4	5	6	9	10
			Lingkungan Terhadap Kegiatan Ekonomi	dari kerusakan lingkungan terhadap berbagai jenis usaha masyarakat (pertanian, perdagangan, perikanan).		dan negatif dari kegiatan ekonomi masyarakat terhadap lingkungan!	pendapatan masyarakat Mendorong pembangunan wilayah Dampak Negatif: Pencemaran lingkungan Berkurangnya sumber daya alam Kerusakan ekosistem
			10. Pengaruh Kegiatan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat	3.3.10.5 Menilai peran penting distribusi dalam mendukung kesejahteraan masyarakat, terutama dalam pemerataan barang dan harga.	C5 - Mengevaluasi	9. Menurut pendapatmu bagaimana peran distribusi dalam mendukung kesejahteraan masyarakat?	9. Distribusi memastikan barang tersedia di semua daerah Menjaga stabilitas harga Mendukung kelangsungan kegiatan ekonomi Jika distribusi lancar, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan
			12. Penghematan Air dan Pengelolaan	3.3.12.6 Merancang ide kreatif untuk menjaga	C6 – Menciptakan	10. Buatlah satu ide kreatif untuk menjaga	10. Membuat program penampungan air hujan di setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

No	Tema	KD	Materi/Sub Materi dan Deskripsi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Instrumen Soal	Kunci Jawaban
1	2	3	4	5	6	9	10
			Sumber Daya Untuk Menjaga Kelangsungan Kegiatan Ekonomi	ketersediaan air dan sumber daya alam di sekitar kebun sawit, seperti membuat saluran air bersih, menanam pohon di sempadan sungai, atau menampung air hujan.		ketersediaan air di lingkungan tempat tinggalmu, yang dapat diterapkan bersama masyarakat!	rumah dan kebun dengan menggunakan drum atau tangki sederhana, lalu digunakan untuk menyiram tanaman dan mencuci peralatan, agar tidak mengandalkan air tanah terus-menerus.

Rubrik Penilaian Hasil Belajar Aspek Kognitif Siswa

Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup (3)	Perlu Bimbingan (2)	Tidak dijawab sama sekali (1)
Menjawab secara sempurna (100%) benar	Jawaban Mendekati (80 %) benar	Jawaban tidak mendekati namun ada jawaban yang memenuhi satu kriteria	Jawaban ada namun salah.	Tidak ada jawaban sama sekali

Tandun, Juni 2025
Peneliti,



ADE NIRYAN,

LEMBAR SOAL POST TEST

Mata Pelajaran : IPS
Kelas : 5
Materi : Kegiatan Ekonomi

A. Jawablah Pertanyaan di Bawah ini dengan Jawaban yang Baik dan Benar!

1. Sebutkan tiga jenis usaha masyarakat Indonesia yang termasuk dalam bidang pertanian!
2. Sebutkan 3 jenis usaha yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalmu!
3. Jelaskan pengertian usaha rumah tangga dalam konteks kegiatan ekonomi!
4. Jelaskan pengertian kegiatan ekonomi masyarakat dan kaitannya dengan kebutuhan sehari-hari!
5. Kelompokkanlah kegiatan ekonomi di lingkunganmu yang dikelola sendiri dan sebutkan bentuk jenis-jenis usahanya!
6. Kelompokkan usaha-usaha yang ada di lingkungan sekitarmu ke dalam usaha kelompok berdasarkan jenis kegiatan dan pengelolaannya!
7. Analisislah faktor-faktor yang menyebabkan usaha ekonomi masyarakat bisa berkembang!
8. Analisislah dampak positif dan negatif dari kegiatan ekonomi masyarakat terhadap lingkungan!
9. Menurut pendapatmu bagaimana peran distribusi dalam mendukung kesejahteraan masyarakat?
10. Buatlah satu ide kreatif untuk menjaga ketersediaan air di lingkungan tempat tinggalmu, yang dapat diterapkan bersama masyarakat!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic Un

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

7. Rekap Data Hasil Observasi Keterlaksanaan Model PBL Berbantuan LKPD Berbasis QR Code

Nama Observer : Sulistina, S.Pd. Gr

Jabatan : Guru Kelas 6

Pangkat : IIIId

Masa kerja : 17 Tahun

No	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase Keterlaksanaan	Kategori
1	45	60	75.00	Baik
2	47	60	78.33	Baik
3	48	60	80.00	Baik
4	49	60	81.67	Baik
5	51	60	85.00	Baik
6	52	60	86.67	Baik
7	54	60	90.00	Sangat Baik
8	56	60	93.33	Sangat Baik
Jlh	402	480	83.75	Baik

8. INSTRUMEN MINAT BELAJAR

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN IPS

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian:

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.

Beri tanda (✓) pada kolom SL, S, KK, J, dan TP sesuai dengan pendapatmu terhadap pernyataan tersebut.

No	Indikator /Pernyataan	Kategori/Skala				
		SL (5)	S (4)	KK (3)	J (2)	TP (1)
A.	Perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran IPS					
1.	Saya merasa senang ketika masuk pelajaran IPS					
2.	Saya merasa tenang saat belajar IPS.					
3.	Saya merasa betah duduk di kelas saat pelajaran IPS berlangsung sehingga jam belajar IPS terasa singkat					
4.	Suasana belajar IPS menyenangkan					
5.	Saya merasa semangat saat belajar IPS di kelas.					
B.	Perhatian terhadap materi pembelajaran IPS					
6.	Saya focus mendengarkan penjelasan dari guru dalam proses pembelajaran IPS					
7.	Saat guru menjelaskan IPS, saya tidak berbicara dengan teman					
8.	Saya tetap memperhatikan/menyimak informasi yang diberikan dalam proses					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

© State Islamic Un

No	Indikator /Pernyataan	Kategori/Skala				
		SL (5)	S (4)	KK (3)	J (2)	TP (1)
9.	pembelajaran IPS meskipun ada suara-suara ribut di luar kelas.					
10.	Saya tetap fokus belajar IPS meskipun banyak kegiatan di kelas					
10.	Saat belajar IPS, saya ingin tahu lebih banyak tentang materinya					
C. Ketertarikan terhadap aktifitas pembelajaran IPS						
11.	Saya aktif mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran IPS					
12.	Saya suka saat ada kegiatan belajar IPS di kelas					
13.	Saya mau bicara dan memberi pendapat saat diskusi kelompok IPS					
14.	Saya tetap mengerjakan tugas IPS meskipun sulit					
15.	Saya membaca buku atau mencari informasi lain untuk menambah pengetahuan IPS					
D. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran						
16.	Saya mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan saat diskusi dalam pembelajaran IPS					
17.	Saya merasa nyaman bertanya kepada guru tentang pelajaran IPS yang tidak saya pahami.					
18.	Saya mencoba menjawab jika teman bertanya tentang pelajaran IPS					
19.	Saya merasa bersemanagat dalam menjelaskan hasil diskusi kelompok didepan kelas					
20.	Saya ikut kerja kelompok atau diskusi kelompok dengan baik agar lebih mudah memahami pelajaran IPS					
E. Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS						
21.	Saya datang tepat waktu sebelum kegiatan belajar IPS dimulai					
22.	Saya ingat untuk membawa semua yang diperlukan untuk belajar IPS					
23.	Saya menyelesaikan tugas IPS tepat waktu					
24.	Saya izin keluar kelas saat pembelajaran IPS jika hanya ada keperluan mendesak.					
25.	Saat belajar IPS, saya hanya mengerjakan kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

No	Indikator /Pernyataan	Kategori/Skala				
		SL (5)	S (4)	KK (3)	J (2)	TP (1)
	IPS.					

Keterangan Skala:

- 1 SL = Selalu = hampir setiap saat
- 2 S = Sering = 4-5 kali perminggu
- 3 KK = Kadang-Kadang = 2-3 kali per minggu
- 4 J = Jarang = kurang dari 2 kali seminggu
- 5 TP = Tidak Pernah = tidak pernah sama sekali

Tandun, 2025
Responden

.....

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET MINAT BELAJAR IPS

Kelas : 5 (Lima)
Umur rata-rata : 10-12 tahun
Jumlah laki-laki : 12 Orang
Jumlah Perempuan : 11 orang

No	Indikator	Defenisi	Aspek yang diukur	Pernyataannya	Keterangan
1.	Perasaan Senang dalam Mengikuti Pembelajaran IPS	Siswa yang merasa senang biasanya menunjukkan ekspresi ceria, tidak merasa tertekan, dan menikmati suasana kelas. Perasaan ini dapat terlihat dari sikap antusias yang natural saat pelajaran berlangsung, seperti tersenyum, tampak santai namun tetap memperhatikan, serta menunjukkan ekspresi wajah dan gestur tubuh yang nyaman selama pembelajaran.	1. Rasa senang ketika masuk pelajaran IPS 2. Tidak merasa tertekan saat belajar IPS 3. Menikmati suasana dalam belajar IPS 4. Nyaman dalam pembelajaran 5. Semangat dalam pembelajaran IPS	1. Saya merasa senang ketika masuk pelajaran IPS. 2. Saya merasa tenang saat belajar IPS. 3. Saya merasa betah duduk di kelas saat pelajaran IPS berlangsung sehingga jam belajar IPS terasa singkat 4. Suasana belajar IPS menyenangkan 5. Saya merasa semangat saat belajar IPS di kelas.	Skala yang digunakan dengan skala likert Keterangan skala 1. SL= Selalu 2. S = Sering 3. KK= Kadang-Kadang 4. J = Jarang 5. TP= Tidak Pernah
2.	Perhatian Terhadap Materi Pembelajaran	Perhatian mencerminkan kemampuan siswa untuk memusatkan pikiran pada materi yang disampaikan dalam pelajaran	1. Memusatkan pikiran pada materi IPS yang diajarkan	6. Saya focus mendengarkan penjelasan dari guru dalam proses pembelajaran IPS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

IPS	IPS. Siswa yang memperhatikan dengan baik mampu mengabaikan gangguan di sekitar mereka dan tetap fokus pada penjelasan guru. Tingkat perhatian ini dapat terlihat dari cara siswa mendengarkan, memperhatikan penjelasan, serta menunjukkan ketertarikan terhadap isi pelajaran. Perhatian yang tinggi menunjukkan adanya minat terhadap materi yang dipelajari, dan hal ini berkontribusi pada pemahaman serta daya ingat siswa terhadap informasi yang diberikan.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memperhatikan dengan baik setiap proses pembelajaran dan informasi yang disampaikan guru 3. Mampu mengabaikan gangguan disekitar siswa 4. Tetap focus pada kegiatan pembelajaran dan penjelasan guru 5. Perhatian yang tinggi terhadap materi IPS yang sedang dipelajari 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Saat guru menjelaskan IPS, saya tidak berbicara dengan teman 8. Saya tetap memperhatikan/menyimak informasi yang diberikan dalam proses pembelajaran IPS meskipun ada suara-suara ribut di luar kelas. 9. Saya tetap fokus belajar IPS meskipun banyak kegiatan di kelas 10. Saat belajar IPS, saya ingin tahu lebih banyak tentang materinya 	
3. Ketertarikan Terhadap Aktifitas Pembelajaran IPS	Ketertarikan mencerminkan dorongan siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran IPS. Siswa yang tertarik pada suatu aktivitas pembelajaran cenderung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran IPS. 	<ol style="list-style-type: none"> 11 Saya aktif mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran IPS 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.	Keterlibatan Siswa dalam Proses Pembelajaran	menunjukkan sikap antusias, berinisiatif untuk berpartisipasi dalam diskusi atau proyek kelompok, serta memiliki motivasi tinggi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Ketertarikan ini juga terlihat dari keinginan siswa untuk menggali informasi lebih dalam, baik melalui pencarian bahan tambahan atau mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran. Aktivitas yang menarik bagi siswa berpotensi meningkatkan pemahaman dan pengalaman belajar mereka	2. Sikap antusias siswa dalam proses pembelajaran IPS 3. Memiliki inisiatif untuk ikut berpartisipasi dalam diskusi atau kegiatan kelompok 4. Memiliki motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan tugas dalam tahapan pembelajaran 5. Keinginan siswa menggali informasi yang lebih dalam terkait pembelajaran IPS	12. Saya suka saat ada kegiatan belajar IPS di kelas 13. Saya mau bicara dan memberi pendapat saat diskusi kelompok IPS 14. Saya tetap mengerjakan tugas IPS meskipun sulit 15. Saya membaca buku atau mencari informasi lain untuk menambah pengetahuan IPS	
		Keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS mencerminkan sejauh mana siswa aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran IPS. Keterlibatan ini dapat dilihat melalui kontribusi siswa dalam diskusi kelas,	1. Siswa berkontribusi dalam diskusi kelas 2. Keterbukaan mereka untuk mengajukan	16. Saya mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan saat diskusi dalam pembelajaran IPS 17. Saya merasa nyaman bertanya kepada guru tentang pelajaran IPS yang	

State Islamic Un

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

		keterbukaan mereka untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran IPS, serta respons positif yang mereka berikan saat guru atau teman-teman mengajukan pertanyaan. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran IPS cenderung menunjukkan rasa tanggung jawab lebih tinggi terhadap pembelajaran tersebut, berusaha memahami materi dengan baik, dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung pemahaman topik yang dibahas. Keterlibatan aktif ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi IPS, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar dan berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.	3. Respons positif yang mereka berikan saat guru atau teman-teman mengajukan pertanyaan 4. Siswa memiliki rasa tanggung jawab lebih tinggi terhadap pembelajaran tersebut, 5. Siswa berusaha memahami materi dengan baik, dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung pemahaman topik yang dibahas	tidak saya pahami. 18. Saya mencoba menjawab jika teman bertanya tentang pelajaran IPS 19. Saya merasa bersemangat dalam menjelaskan hasil diskusi kelompok didepan kelas 20. Saya ikut kerja kelompok atau diskusi kelompok dengan baik agar lebih mudah memahami pelajaran IPS	
5.	Kedisiplinan dalam Mengikuti	Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS mencerminkan sikap tanggung jawab dan	1. Kehadiran siswa sebelum pembelajaran	21. Saya datang tepat waktu sebelum kegiatan belajar IPS dimulai	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

Pembelajaran IPS	<p>kepatuhan siswa terhadap aturan yang berlaku selama pembelajaran. Kedisiplinan ini terlihat dalam perilaku siswa yang dapat diamati langsung, seperti kehadiran tepat waktu sebelum pelajaran dimulai, kesiapan untuk mengikuti pembelajaran dengan membawa perlengkapan yang diperlukan, serta ketekunan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai waktu yang telah ditentukan. Selain itu, kedisiplinan juga tercermin dari perilaku siswa yang tidak keluar kelas tanpa alasan yang jelas dan tidak melakukan aktivitas yang tidak terkait dengan pelajaran. Perilaku-perilaku ini menunjukkan adanya minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran IPS, serta kemauan untuk terlibat secara aktif dan bertanggung jawab dalam setiap proses pembelajaran. Oleh karena itu, kedisiplinan merupakan indikator penting untuk mengukur sejauh mana siswa tertarik dan berkomitmen dalam mengikuti</p>	<p>dimulai.</p> <p>2. Kesiapan dalam membawa perlengkapan belajar IPS</p> <p>3. Ketekunan dalam menyelesaikan tugas IPS</p> <p>4. Tidak keluar kelas tanpa alasan yang jelas saat pembelajaran IPS</p> <p>5. Tidak melakukan aktifitas yang tidak berhubungan dengan pembelajaran IPS saat belajar IPS</p>	<p>22. Saya ingat untuk membawa semua yang diperlukan untuk belajar IPS</p> <p>23. Saya menyelesaikan tugas IPS tepat waktu</p> <p>24. Saya izin keluar kelas saat pembelajaran IPS jika hanya ada keperluan mendesak.</p> <p>25. Saat belajar IPS, saya hanya mengerjakan kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran IPS.</p>	
------------------	---	--	--	--

Tandun, 2025
Peneliti

Ade Niryan

	pembelajaran IPS.			
--	-------------------	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

9. HASIL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS AHLI INSTRUMEN

A. Hasil Uji Validitas Alat Test

Jumlah Validator : 3
 Bidang Keahlian : Ahli Materi dan Bahasa
 Jumlah Aspek : 10

No	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata Skor	Kategori
A	Kesesuaian Isi		
1	Kesesuaian soal dengan indikator soal/kisi-kisi	5.00	Sangat Layak
2	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD)	5.00	Sangat Layak
3	Cakupan materi	5.00	Sangat Layak
B	Konstruksi Soal	4.56	
4	Kejelasan perintah soal	4.67	Cukup Layak
5	Kesesuaian tingkat kesulitan dengan jenjang siswa	4.00	Layak
6	Kesesuaian bentuk soal esai	5.00	Sangat Layak
C	Bahasa dan Teknik Penulisan	4.56	
7	Penggunaan bahasa yang sesuai usia siswa	4.33	Sangat Layak
8	Ketepatan tata bahasa dan ejaan	4.67	Sangat Layak
9	Keterbacaan soal	4.67	Sangat Layak
D	Kelayakan Instrumen Secara Umum		
10	Kelayakan soal sebagai alat evaluasi pembelajaran IPS	5.00	Sangat Layak
Persentase Kelayakan		4.70	Sangat Layak

B. Hasil Uji Validitas Angket Minat

Jumlah Validator : 3 Orang
 Bidang Keahlian : BK, Bahasa, Guru Kelas SD
 Jumlah Aspek : 9

No	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata Skor	Kategori
A	Kesesuaian Isi	4.67	Sangat Layak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1	Kesesuaian pernyataan dengan indikator	4.67	Sangat Layak
2	Relevansi dengan tujuan penelitian	4.67	Sangat Layak
B	Konstruksi Butir Pernyataan	4.00	Layak
3	Kejelasan makna tiap pernyataan	4.33	Sangat Layak
4	Kejelasan struktur dan format skala	3.67	Layak
C	Bahasa dan Keterbacaan	4.22	Sangat Layak
5	Kesederhanaan bahasa	4.00	Layak
6	Ketepatan tata bahasa dan ejaan	4.00	Layak
7	Keterbacaan dan konsistensi	4.67	Sangat Layak
D	Kelayakan Instrumen Secara Umum	4.33	Sangat Layak
8	Kelayakan instrumen sebagai alat ukur	4.00	Layak
9	Kesesuaian dengan karakteristik siswa SD	4.67	Sangat Layak
Persentase Kelayakan		4.31	Sangat Layak

C. Hasil Uji Validitas Model PBL

Jumlah Validator : 3 Orang
 Bidang Keahlian : BK, Bahasa, Guru Kelas SD
 Jumlah Aspek : 10

No	Komponen yang Dinilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Kesesuaian sintaks model PBL dengan teori yang digunakan (orientasi masalah, pengorganisasian siswa, penyelidikan mandiri/kelompok, mengembangkan dan menyajikan solusi, refleksi).	4.33	Sangat Layak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

2	Kejelasan langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah	5.00	Sangat Layak
3	Kesesuaian model PBL untuk siswa kelas 5 SD	4.00	Layak
4	Kesesuaian model PBL dengan materi IPS yang diajarkan	5.00	Sangat Layak
5	Keterpaduan antara model PBL dengan media LKPD berbasis QR Code	4.33	Sangat Layak
6	Kemudahan guru dalam menerapkan model ini di kelas	4.67	Sangat Layak
7	Kemampuan model dalam merangsang aktivitas dan minat belajar siswa	4.00	Layak
8	Kemampuan model dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa	4.67	Sangat Layak
9	Kejelasan petunjuk pelaksanaan model untuk guru	5.00	Sangat Layak
10	Inovasi dan keunikan model PBL yang dikembangkan	4.67	Sangat Layak
Rata-Rata		4.57	Sangat Layak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

UIN Suska Riau

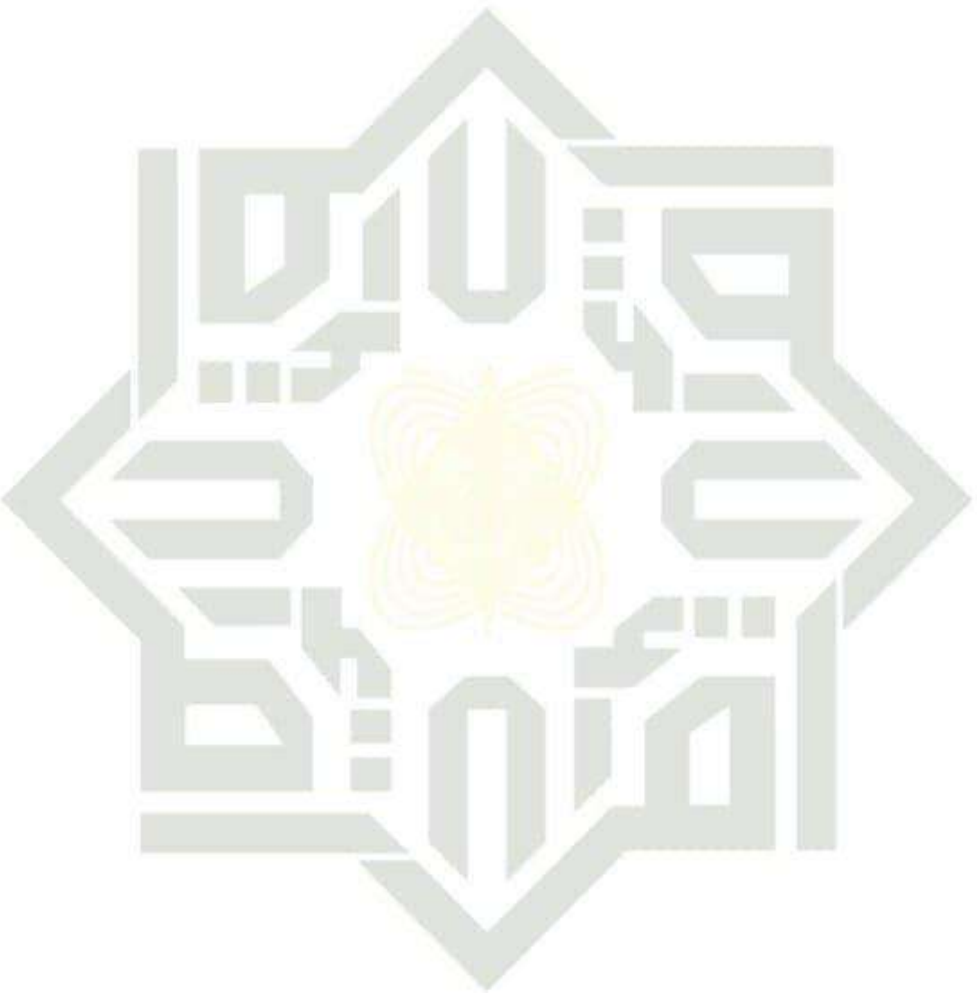
State Islamic Un

D. Hasil Uji Validitas LKPD

Jumlah Validator : 3 Orang
 Bidang Keahlian : Ahli Materi, Ahli Bahasa, Ahli Media
 Jumlah Aspek : 9

No	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata Skor	Kategori
A	Kesesuaian Isi/Materi	4.67	Sangat Layak
1	Kesesuaian materi dengan KD	5.00	Sangat Layak
2	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran	5.00	Sangat Layak
3	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	5.00	Sangat Layak
4	Kedalaman materi	4.00	Layak
5	Keluasan materi	4.00	Layak
6	Keterpaduan dengan pendekatan PBL	5.00	Sangat Layak
B.	Media	4.00	Layak
7	Kualitas visual dan desain	4.00	Layak
8	Kejelasan isi media	4.00	Layak
9	Aksesibilitas QR Code	4.00	Layak
10	Kesesuaian media dengan materi	4.00	Layak
11	Kesederhanaan penggunaan	4.00	Layak
12	Kesesuaian dengan karakteristik siswa SD	4.00	Layak
C.	Bahasa	5.00	Sangat Layak
13	Kejelasan Bahasa	5.00	Sangat Layak
14	Kesesuaian Bahasa dengan Usia Siswa	5.00	Sangat Layak
15	Konsistensi Istilah	5.00	Sangat Layak
16	Tata Bahasa dan Ejaan	5.00	Sangat Layak
17	Keterbacaan	5.00	Sangat Layak
18	Kepaduan Kalimat	5.00	Sangat Layak
Rata-rata Kelayakan		4.56	Sangat Layak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Un

E. Hasil Uji Keterbacaan LKPD

Jumlah Responden : 25 Siswa
 Sekolah : SD N 013 Kabun
 Jumlah Indikator : 10

No	Indikator Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
1	Siswa memahami isi bacaan yang terdapat dalam LKPD ini.	88	Baik
2	Kata-kata yang digunakan dalam LKPD ini mudah mengerti.	88	Baik
3	Kalimat-kalimat dalam LKPD tersusun dengan baik sehingga mudah dipahami.	87	Baik
4	Istilah atau kata sulit dalam LKPD dijelaskan dengan jelas.	90	Baik
5	Petunjuk atau instruksi dalam LKPD mudah dipahami sesuai dengan langkahnya.	90	Baik
6	Siswa dapat memahami maksud dari setiap tugas atau soal yang terdapat dalam LKPD ini.	88	Baik
7	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sesuai dengan bahasa sehari-hari saya.	89	Baik
8	LKPD mudah dibaca siswa tanpa harus bertanya kepada orang lain.	91	Baik
9	Bacaan dalam LKPD ini jelas dan tidak membingungkan.	87	Baik
10	Secara keseluruhan,Siswa mudah memahami isi LKPD ini dari awal sampai akhir.	92	Baik
Rata-Rata Total		89	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

F. Rekap Hasil Perhitungan CVR Instrumen Hasil Belajar

No	Butir Soal	Jumlah Ahli yang Menilai "Esensial" (<i>ne</i>)	$N/2$	CVR	Keterangan
A	Soal Pree Test				
1	Sebutkan tiga jenis usaha masyarakat Indonesia yang termasuk dalam bidang perikanan!	3	1.5	2.00	Valid
2	Sebutkan tiga jenis usaha ekonomi yang sering kamu temui di sekitar sekolahmu!	3	1.5	2.00	Valid
3	Jelaskan dengan bahasamu sendiri apa yang dimaksud dengan usaha rumah tangga dan berikan satu contohnya!	3	1.5	2.00	Valid
4	Jelaskan apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi masyarakat dan bagaimana kegiatan tersebut membantu memenuhi kebutuhan!	2	1.5	1.00	Valid
5	Kelompokkan 3 contoh kegiatan usaha yang dikelola sendiri oleh masyarakat dan jelaskan termasuk jenis usaha apa!	3	1.5	2.00	Valid
6	Kelompokkan tiga contoh usaha kelompok di sekitarmu dan sebutkan jenis kegiatan usahanya (produksi, konsumsi, jasa)!	3	1.5	2.00	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

No	Butir Soal	Jumlah Ahli yang Menilai "Esensial" (<i>ne</i>)	$N/2$	CVR	Keterangan
7	Mengapa kerja sama dan teknologi penting untuk perkembangan usaha ekonomi masyarakat? Jelaskan!	2	1.5	1.00	Valid
8	Jelaskan dampak kerusakan hutan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat yang bergantung pada pertanian dan perikanan!	3	1.5	2.00	Valid
9	Menurutmu, apa yang akan terjadi jika distribusi barang kebutuhan pokok terhambat di suatu daerah? Jelaskan alasannya!	3	1.5	2.00	Valid
10	Buatlah satu ide kreatif yang bisa dilakukan warga desa untuk menjaga sumber air di musim kemarau!	2	1.5	1.00	Valid
B.	Soal Post Test				Valid
11	Sebutkan tiga jenis usaha masyarakat Indonesia yang termasuk dalam bidang pertanian!	3	1.5	2.00	Valid
12	Sebutkan 3 jenis usaha yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalmu!	3	1.5	2.00	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

No	Butir Soal	Jumlah Ahli yang Menilai "Esensial" (<i>ne</i>)	$N/2$	CVR	Keterangan
13	Jelaskan pengertian usaha rumah tangga dalam konteks kegiatan ekonomi!	3	1.5	2.00	Valid
14	Jelaskan pengertian kegiatan ekonomi masyarakat dan kaitannya dengan kebutuhan sehari-hari!	3	1.5	2.00	Valid
15	Kelompokkanlah kegiatan ekonomi di lingkunganmu yang dikelola sendiri dan sebutkan bentuk jenis-jenis usahanya!	2	1.5	1.00	Valid
16	Kelompokkan usaha-usaha yang ada di lingkungan sekitarmu ke dalam usaha kelompok berdasarkan jenis kegiatan dan pengelolaannya!	3	1.5	2.00	Valid
17	Analisislah faktor-faktor yang menyebabkan usaha ekonomi masyarakat bisa berkembang!	2	1.5	1.00	Valid
18	Analisislah dampak positif dan negatif dari kegiatan ekonomi masyarakat terhadap lingkungan!	2	1.5	1.00	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

No	Butir Soal	Jumlah Ahli yang Menilai "Esensial" (<i>ne</i>)	$N/2$	CVR	Keterangan
19	Menurut pendapatmu bagaimana peran distribusi dalam mendukung kesejahteraan masyarakat?	2	1.5	1.00	Valid
20	Buatlah satu ide kreatif untuk menjaga ketersediaan air di lingkungan tempat tinggalmu, yang dapat diterapkan bersama masyarakat!	2	1.5	1.00	Valid

G. Rekap Hasil Perhitungan CVR Instrumen Minat Belajar

Jumlah Validator : 3 Orang

Jumlah Pernyataan : 25

No	Butir Pernyataan	Jumlah Ahli yang Menilai "Esensial" (ne)	N / 2	CVR	Keterangan
A	Perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran IPS				
1	Saya merasa senang ketika masuk pelajaran IPS	3	1.5	2.00	Valid
2	Saya merasa tenang saat belajar IPS.	3	1.5	2.00	Valid
3	Saya merasa betah duduk di kelas saat pelajaran IPS berlangsung sehingga jam belajar IPS terasa singkat	2	1.5	1.00	Valid
4	Suasana belajar IPS menyenangkan	3	1.5	2.00	Valid
5	Saya merasa semangat saat belajar IPS di kelas.	2	1.5	1.00	Valid
B.	Perhatian terhadap materi pembelajaran IPS				
6	Saya focus mendengarkan penjelasan dari guru dalam proses pembelajaran IPS	2	1.5	1.00	Valid
7	Saat guru menjelaskan IPS, saya tidak berbicara dengan teman	3	1.5	2.00	Valid
8	Saya tetap memperhatikan/menyimak informasi yang diberikan dalam proses pembelajaran IPS meskipun ada suara-suara ribut di luar kelas.	3	1.5	2.00	Valid
9	Saya tetap fokus belajar IPS meskipun banyak kegiatan di kelas	2	1.5	1.00	Valid
10	Saat belajar IPS, saya ingin tahu lebih banyak tentang materinya	3	1.5	2.00	Valid
C	Ketertarikan terhadap aktifitas pembelajaran IPS				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

No	Butir Pernyataan	Jumlah Ahli yang Menilai "Esensial" (ne)	N / 2	CVR	Keterangan
1	Saya aktif mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran IPS	2	1.5	1.00	Valid
2	Saya suka saat ada kegiatan belajar IPS di kelas	3	1.5	2.00	Valid
3	Saya mau bicara dan memberi pendapat saat diskusi kelompok IPS	3	1.5	2.00	Valid
4	Saya tetap mengerjakan tugas IPS meskipun sulit	2	1.5	1.00	Valid
5	Saya membaca buku atau mencari informasi lain untuk menambah pengetahuan IPS	3	1.5	2.00	Valid
D Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran					
6	Saya mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan saat diskusi dalam pembelajaran IPS	2	1.5	2.00	Valid
7	Saya merasa nyaman bertanya kepada guru tentang pelajaran IPS yang tidak saya pahami.	3	1.5	2.00	Valid
18	Saya mencoba menjawab jika teman bertanya tentang pelajaran IPS	3	1.5	2.00	Valid
19	Saya merasa bersemangat dalam menjelaskan hasil diskusi kelompok didepan kelas	2	1.5	2.00	Valid
20	Saya ikut kerja kelompok atau diskusi kelompok dengan baik agar lebih mudah memahami pelajaran IPS	3	1.5	2.00	Valid
E Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS					
21	Saya datang tepat waktu sebelum kegiatan belajar IPS dimulai	3	1.5	2.00	Valid
22	Saya ingat untuk membawa semua yang	3	1.5	2.00	Valid

No	Butir Pernyataan	Jumlah Ahli yang Menilai "Esensial" (ne)	N / 2	CVR	Keterangan
	diperlukan untuk belajar IPS				
23	Saya menyelesaikan tugas IPS tepat waktu	3	1.5	2.00	Valid
24	Saya izin keluar kelas saat pembelajaran IPS jika hanya ada keperluan mendesak.	2	1.5	2.00	Valid
25	Saat belajar IPS, saya hanya mengerjakan kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran IPS.	3	1.5	2.00	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

10. HASIL BELAJAR KOGNITIF

A. Pree Test Hasil Belajar Kelas Eksperime

Mata Pelajaran : IPS
 Materi : Kegiatan Ekonomi
 Kelas : 5-A
 Jumlah Siswa : 23 Siswa

No	Nama Siswa	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Total Skor	Nilai	Kategori
1	Airora	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	31	62	D
2	Dika	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	32	64	D
3	Delfan	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	24	48	E
4	Ezra	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	30	60	D
5	Fadil Aqila	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	22	44	E
6	Fadli	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	40	80	B
7	Feby Legia	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	18	36	E
8	Frans	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	25	50	D
9	Icha	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	20	40	E
10	Tiar	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27	54	D
11	Jibran	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	26	52	D
12	Jidan	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	19	38	E
13	Kenzo	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42	84	B
14	Khairun Nafisa	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	33	66	D
15	Lutfia	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21	42	E
16	Riski	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	36	72	C
17	Naura	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	30	60	D
18	Novelina	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	34	68	D
19	Nurul	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	17	34	E

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

© Data milik UIN Suska Riau

20	Rafael	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21	42	E
21	Selvi Putriani	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38	76	C
22	Wilyam	5	2	5	2	4	4	1	4	5	1	33	66	D
23	Zefania	5	3	4	4	3	5	4	5	4	3	40	80	B

B. Post Test Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Mata Pelajaran : IPS
 Materi : Kegiatan Ekonomi
 Kelas : 5-A
 Jumlah Siswa : 23 Siswa

No	Nama Siswa	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Total Skor	Nilai	Kategori
1	Airora	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38	76	C
2	Dika	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42	84	B

©

3	Delfan	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	98	A
4	Ezra	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38	76	C
5	Fadil Aqila	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	46	92	A
6	Fadli	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48	96	A
7	Feby Legia	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	45	90	A
8	Frans	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	45	90	A
9	Icha	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48	96	A
10	Tiar	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	36	72	C
11	Jibrán	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	45	90	A
12	Jidan	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	98	A
13	Kenzo	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	46	92	A
14	Khairun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80	B
15	Lutfia	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48	96	A
16	Riski	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	45	90	A
17	Naura	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48	96	A
18	Novelina	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	47	94	A
19	Nurul	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	47	94	A
20	Rafael	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80	B
21	Selvi	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	34	68	C
22	Wilyam	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48	96	A
23	Zefania	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	98	A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Pree Test Hasil Belajar Kelas Kontrol

Mata Pelajaran : IPS
 Materi : Kegiatan Ekonomi
 Kelas : 5-A
 Jumlah Siswa : 23 Siswa

No	Nama Siswa	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Total Skor	Nilai	Kategori
1	Aditya	5	4	1	4	5	2	4	3	2	3	33	66	D
2	Afdanil	1	2	1	1	4	5	1	1	1	5	22	44	E
3	Afifah	5	5	1	5	2	1	2	4	2	5	32	64	D
4	Ahmad	1	1	2	2	1	2	2	3	4	3	21	42	E
5	Al Iqsan	3	3	2	1	5	4	2	3	1	1	25	50	D
6	Alvaro	4	1	5	2	3	4	1	1	2	3	26	52	D
7	Ayunda	1	4	3	3	3	5	4	3	4	1	31	62	D
8	Bagas	5	1	2	3	2	5	5	2	2	3	30	60	D
9	Bagus	5	1	3	2	1	1	1	4	2	4	24	48	E
10	Beslin	1	5	1	5	5	4	2	2	4	1	30	60	D
11	Boy	2	5	3	5	4	1	5	1	2	4	32	64	D
12	Cherly	3	2	1	4	3	2	4	2	5	5	31	62	D
13	Cristian	5	1	4	2	3	5	4	3	5	5	37	74	C
14	Faiz Khairil	2	3	5	2	2	2	5	2	2	4	29	58	D
15	Hania	4	5	5	1	1	3	5	2	1	3	30	60	D
16	Keysa	4	4	5	2	2	4	1	4	2	5	33	66	D
17	Lamhot	4	3	4	4	1	2	5	1	3	2	29	58	D

18	Monica	3	3	3	5	5	4	3	5	3	5	39	78	C
19	M.Fadil	1	4	4	4	4	1	1	3	4	1	27	54	D
20	M. Nur Alim	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	43	86	B
21	Najwa	1	5	5	3	1	2	1	3	3	2	26	52	D
22	Putri	3	2	5	1	3	3	1	5	3	1	27	54	D
23	Raihan	5	1	3	4	3	4	2	2	3	3	30	60	D

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta



D. Post Test Hasil Belajar Kelas Kontrol

Mata Pelajaran : IPS

Materi : Kegiatan Ekonomi

Kelas : 5-A

Jumlah Siswa : 23 Siswa

No	Nama Siswa	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Total Skor	Nilai	Kategori
1	Aditya	5	4	1	4	5	2	4	3	2	3	33	66	D
2	Afdanil	1	2	1	1	4	5	1	1	1	5	22	44	E
3	Afifah	5	5	1	5	2	1	2	4	2	5	32	64	D
4	Ahmad	1	1	2	2	1	2	2	3	4	3	21	42	E
5	Al Iqsan	3	3	2	1	5	4	2	3	1	1	25	50	D
6	Alvaro	4	1	5	2	3	4	1	1	2	3	26	52	D
7	Ayunda	1	4	3	3	3	5	4	3	4	1	31	62	D
8	Bagas	5	1	2	3	2	5	5	2	2	3	30	60	D
9	Bagus	5	1	3	2	1	1	1	4	2	4	24	48	E
10	Beslin	1	5	1	5	5	4	2	2	4	1	30	60	D
11	Boy	2	5	3	5	4	1	5	1	2	4	32	64	D
12	Cherly	3	2	1	4	3	2	4	2	5	5	31	62	D
13	Cristian	5	1	4	2	3	5	4	3	5	5	37	74	C
14	Faiz Khairil	2	3	5	2	2	2	5	2	2	4	29	58	D
15	Hania	4	5	5	1	1	3	5	2	1	3	30	60	D
16	Keysa	4	4	5	2	2	4	1	4	2	5	33	66	D
17	Lamhot	4	3	4	4	1	2	5	1	3	2	29	58	D
18	Monica	3	3	3	5	5	4	3	5	3	5	39	78	C
19	M.Fadil	1	4	4	4	4	1	1	3	4	1	27	54	D

20	M. Nur Alim	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	43	86	B
21	Najwa	1	5	5	3	1	2	1	3	3	2	26	52	D
22	Putri	3	2	5	1	3	3	1	5	3	1	27	54	D
23	Raihan	5	1	3	4	3	4	2	2	3	3	30	60	D

© Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Un

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

11. REKAP HASIL PENGUKURAN MINAT BELAJAR IPS

A. Hasil Pree Test Kelas Eksperimen

Responden : Siswa Kelas 5A SD N 016 Tandun

Jumlah : 23 Siswa

No	Perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran IPS					Perhatian terhadap materi pembelajaran IPS					Ketertarikan terhadap aktifitas pembelajaran IPS					Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran					Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS					Total Skor	% Nilai	Kategori
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25			
1	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	74	59	SR
2	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	63	50	SR
3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	62	50	SR
4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	62	50	SR
5	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	58	46	SR
6	4	5	4	3	4	5	4	4	1	3	2	4	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	74	59	SR
7	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	49	39	SR
8	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	72	58	SR
9	2	2	3	4	4	3	4	4	4	5	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	5	91	73	S
10	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	2	2	3	2	2	72	58	SR
11	5	4	3	2	3	3	2	3	2	2	5	2	2	2	5	2	2	2	5	5	5	2	5	4	4	81	65	R
12	5	5	3	2	2	2	5	2	2	2	5	2	4	5	5	4	2	3	3	3	2	5	4	3	3	83	66	R
13	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	4	4	4	4	5	81	65	R
14	3	4	4	3	5	3	5	3	4	3	3	3	3	4	5	3	4	3	4	3	5	3	3	4	5	92	74	S
15	5	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	2	5	2	5	5	2	5	5	2	5	5	5	94	75	S
16	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	77	62	R
17	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	74	59	SR
18	5	4	5	3	3	3	4	3	3	5	2	2	3	5	5	5	2	5	2	5	3	2	3	5	5	92	74	S
19	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	5	2	2	5	76	61	R
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	69	55	SR
21	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	3	2	3	86	69	R
22	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	3	4	3	3	5	109	87	T
23	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	103	82	T

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

© Hak cipta mil

B. Hasil Post Test Kelas Eksperimen

Responden : Siswa Kelas 5A SD N 016 Tandun

Jumlah : 23 Siswa

No	Perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran IPS					Perhatian terhadap materi pembelajaran IPS					Ketertarikan terhadap aktifitas pembelajaran IPS					Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran					Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS					Total Skor	% Nilai	Kategori
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25			
1	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	111	89	Tinggi
2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	116	93	Sangat Tinggi
3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	111	89	Tinggi
4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	118	94	Sangat Tinggi
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	116	93	Sangat Tinggi
6	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	110	88	Tinggi
7	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	111	89	Tinggi
8	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	107	86	Tinggi
9	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	110	88	Tinggi
10	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	114	91	Sangat Tinggi
11	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	112	90	Sangat Tinggi
12	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	113	90	Sangat Tinggi
13	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	114	91	Sangat Tinggi
14	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	112	90	Sangat Tinggi
15	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	113	90	Sangat Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic Un

16	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	113	90	Sangat Tinggi
17	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	117	94	Sangat Tinggi
18	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	113	90	Sangat Tinggi
19	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	88	70	rendah
20	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	87	70	rendah
21	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	89	71	sedang
22	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	87	70	rendah
23	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	89	71	sedang

C. Hasil Pre Test Kelas Kontrol

Responden : Siswa Kelas 5B SD N 016 Tandun

Jumlah : 23 Siswa

No	Perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran IPS					Perhatian terhadap materi pembelajaran IPS					Ketertarikan terhadap aktifitas pembelajaran IPS					Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran					Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS					Total Skor	% Nilai	Kategori
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25			
1	3	4	4	2	2	4	3	1	1	4	2	1	1	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	2	1	67	54	S
2	4	4	3	2	2	1	1	4	1	2	4	1	2	1	2	3	3	4	1	3	1	1	3	1	4	58	46	R
3	1	2	2	2	2	2	4	4	2	1	4	3	1	1	2	4	4	4	1	3	2	2	4	4	1	62	50	S
4	3	2	2	1	2	4	1	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2	1	1	3	2	1	4	62	50	SR
5	3	2	3	2	2	1	4	1	3	3	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	1	1	4	70	56	S
6	4	4	2	1	4	4	4	4	2	1	4	4	4	2	3	4	4	4	2	1	3	1	2	3	2	73	58	T
7	1	4	3	2	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	4	1	1	2	2	4	4	1	3	2	4	62	50	SR
8	1	1	4	4	1	2	3	3	3	3	2	1	3	4	4	1	4	4	2	4	1	4	2	4	2	67	54	S
9	3	1	3	4	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	1	4	4	1	2	3	1	1	2	3	4	59	47	SR
10	2	4	4	3	2	1	3	4	3	4	4	1	3	4	1	4	1	4	3	3	4	1	3	1	3	70	56	R
11	3	2	4	4	2	4	1	1	3	1	2	1	1	2	4	3	2	4	4	2	1	2	4	2	3	62	50	R

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

© State Islamic Un
Suska Riau

12	3	2	1	3	4	2	4	3	2	4	3	3	1	4	3	2	1	3	1	3	4	1	2	3	3	65	52	R
13	3	1	3	4	2	1	3	4	2	3	4	2	1	3	2	4	4	1	1	2	3	3	4	2	4	66	53	R
14	3	4	1	1	2	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	1	2	4	4	2	4	3	2	3	2	73	58	R
15	4	1	3	4	2	4	1	2	1	3	3	4	1	3	1	3	4	4	1	2	3	4	4	2	2	66	53	SR
16	1	1	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	1	2	4	2	4	1	3	1	4	67	54	R
17	4	3	1	3	2	1	1	3	3	4	1	3	1	4	4	1	1	4	1	2	1	4	2	4	3	61	49	SR
18	4	3	1	2	3	1	2	1	4	2	1	2	2	3	4	1	4	4	2	1	4	3	3	1	3	61	49	R
19	4	3	3	1	4	1	3	3	3	2	1	4	2	1	3	2	3	2	1	3	1	1	2	4	2	59	47	R
20	3	2	2	4	3	3	2	1	1	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	1	3	2	3	68	54	SR
21	2	4	4	2	4	1	1	3	4	2	2	4	2	2	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	1	71	57	T
22	1	4	1	4	2	1	4	2	1	1	1	1	3	4	2	2	1	2	4	3	2	3	2	1	2	54	43	SR
23	2	4	4	4	3	1	3	3	4	1	4	4	1	1	3	2	3	1	4	3	1	1	2	4	3	66	53	R
24	3	4	1	3	3	4	1	1	3	2	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	2	1	2	5	4	71	57	R

D. Hasil Post Test Kelas Kontrol

Responden : Siswa Kelas 5B SD N 016 Tandun

Jumlah : 23 Siswa

No	Perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran IPS					Perhatian terhadap materi pembelajaran IPS					Ketertarikan terhadap aktifitas pembelajaran IPS					Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran					Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS					Total Skor	% Nilai	Kategori
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25			
1	3	1	2	2	2	1	1	3	2	3	2	2	1	1	3	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	50	40	SR
2	3	2	3	1	3	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	1	3	1	2	1	3	2	3	1	3	52	42	SR
3	2	1	1	3	3	3	2	1	1	3	2	3	3	2	1	3	2	3	1	3	1	3	1	3	1	52	42	SR
4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	87	70	Rendah
5	3	1	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	1	3	3	1	2	2	1	1	1	2	1	3	51	41	SR
6	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	1	3	3	1	1	2	1	3	3	3	1	2	2	51	41	SR
7	3	1	2	2	1	3	1	1	3	2	3	3	3	1	1	3	2	1	3	3	1	1	3	3	2	52	42	SR
8	3	1	2	1	2	1	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	55	44	SR
9	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	86	69	Rendah
10	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	49	39	SR

11	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	87	70	Rendah
12	1	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	3	1	60	48	SR
13	2	2	1	1	3	3	3	3	1	1	1	3	1	3	2	2	2	1	1	3	1	2	1	1	2	46	37	SR
14	3	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	2	1	2	1	1	3	2	3	3	52	42	SR
15	3	1	1	2	3	1	2	2	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2	3	46	37	SR
16	1	1	2	3	1	2	1	1	1	3	1	1	3	3	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	42	34	SR
17	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	2	1	1	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	54	43	SR
18	3	1	3	1	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	2	1	3	1	1	2	3	2	1	2	3	49	39	SR
19	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	3	3	2	3	3	2	1	44	35	SR
20	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	87	70	Rendah
21	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	3	3	1	2	2	1	1	48	38	SR
22	3	1	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	1	3	3	1	2	2	1	1	1	2	1	3	51	41	SR
23	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	88	70	Rendah

© **Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**

State Islamic Un

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

12. REKAP PERUBAHAN DATA ORDINAL JADI INTERVAL MINAT BELAJAR

A. Data pre test minat kelas eksperimen

Successive Interval																									Total
3.02	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	74.77
3.02	3.83	3.01	2.28	3.18	3.18	3.01	2.00	2.88	3.06	3.11	3.08	3.89	3.21	2.00	3.19	3.50	4.09	3.81	2.76	3.06	2.35	2.00	3.29	2.00	63.96
2.00	2.95	2.00	2.28	2.00	3.18	2.21	2.00	2.88	3.06	2.14	2.00	2.83	2.00	2.00	3.19	2.08	2.00	3.04	3.53	3.06	3.29	2.00	2.42	3.02	63.17
3.02	2.95	3.89	2.28	3.18	4.14	3.01	2.00	2.88	3.06	1.00	2.00	1.96	2.00	2.00	2.00	2.08	2.00	2.21	2.76	3.06	2.35	3.13	2.42	2.00	63.37
2.00	2.95	2.00	1.00	2.00	3.18	2.21	2.00	2.08	3.06	3.11	3.08	2.83	3.21	2.00	3.19	2.77	2.00	2.21	2.76	2.00	1.00	2.00	2.42	2.00	59.05
3.64	4.95	3.89	3.29	4.13	5.10	3.72	3.90	1.00	3.06	2.14	3.99	1.00	2.00	3.15	3.19	2.08	3.27	2.21	1.78	2.00	2.35	4.06	2.42	3.02	75.33
2.00	2.95	2.00	2.28	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	2.14	2.00	2.83	2.00	2.00	2.00	2.08	2.00	2.21	1.78	2.00	3.29	2.00	1.00	2.00	49.56
2.00	2.00	3.01	2.28	2.00	3.18	2.21	2.00	2.08	3.06	1.00	3.08	3.89	3.21	3.15	4.13	3.50	3.27	3.81	2.76	3.79	2.35	4.06	3.29	3.58	72.67
2.00	2.00	3.01	4.19	4.13	3.18	3.72	3.90	3.73	4.60	3.11	5.07	3.89	3.21	3.15	3.19	2.77	3.27	3.81	2.76	3.79	4.75	4.06	3.85	4.40	89.51
3.02	2.95	3.01	3.29	2.00	3.18	3.01	2.00	2.08	3.06	3.11	3.99	2.83	3.21	3.15	3.19	3.50	3.27	3.04	4.17	2.00	2.35	3.13	2.42	2.00	72.96
4.49	3.83	3.01	2.28	3.18	3.18	2.21	3.11	2.08	1.96	4.45	2.00	1.96	2.00	4.40	2.00	2.08	2.00	4.94	4.17	4.69	2.35	5.07	3.85	3.58	78.85
4.49	4.95	3.01	2.28	2.00	2.00	4.75	2.00	2.08	1.96	4.45	2.00	3.89	4.61	4.40	4.13	2.08	3.27	3.04	2.76	2.00	4.75	4.06	3.29	3.02	81.24
3.64	4.95	3.89	4.19	4.13	4.14	3.72	3.90	3.73	4.60	2.14	3.08	1.96	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	3.79	3.91	4.06	3.85	4.40	79.07
3.02	3.83	3.89	3.29	5.18	3.18	4.75	3.11	3.73	3.06	3.11	3.08	2.83	3.92	4.40	3.19	3.50	3.27	3.81	2.76	4.69	3.29	3.13	3.85	4.40	90.25
4.49	3.83	3.01	4.19	3.18	4.14	3.72	3.90	3.73	1.96	2.14	3.99	2.83	2.00	4.40	2.00	4.64	4.78	2.21	4.17	4.69	2.35	5.07	4.75	4.40	90.54
3.64	3.83	3.89	3.29	3.18	4.14	2.21	3.11	3.73	3.06	2.14	3.99	3.89	2.00	3.15	4.13	3.50	3.27	2.21	2.76	2.00	3.29	3.13	2.42	2.00	77.94
3.02	2.95	3.89	3.29	3.18	3.18	3.01	3.11	2.08	3.06	3.11	3.08	3.89	3.21	3.15	3.19	2.77	3.27	2.21	2.76	3.06	3.29	3.13	2.42	3.02	76.31
4.49	3.83	4.98	3.29	3.18	3.18	3.72	3.11	2.88	4.60	2.14	2.00	2.83	4.61	4.40	5.07	2.08	4.78	2.21	4.17	3.06	2.35	3.13	4.75	4.40	89.22
3.02	2.00	2.00	3.29	3.18	2.00	2.21	2.00	2.88	1.96	3.76	3.99	3.89	3.21	3.15	4.13	3.50	3.27	3.81	2.76	2.00	4.75	2.00	2.42	4.40	75.55
2.00	2.00	2.00	2.28	2.00	2.00	2.21	2.00	2.08	3.06	3.11	3.08	3.89	3.21	3.15	3.19	2.77	3.27	2.21	2.76	3.79	3.91	3.13	3.85	3.02	69.95
3.64	3.83	3.89	4.19	3.18	4.14	3.72	3.11	3.73	3.90	3.11	3.99	2.83	3.21	3.15	3.19	3.50	3.27	3.04	4.17	3.06	3.29	3.13	2.42	3.02	85.70
4.49	4.95	4.98	5.24	4.13	5.10	4.75	3.90	4.94	4.60	4.45	5.07	5.24	4.61	4.40	5.07	4.64	4.78	1.00	1.78	3.06	3.91	3.13	3.29	4.40	105.89
4.49	3.83	4.98	4.19	4.13	5.10	3.72	4.95	3.73	3.06	3.76	3.99	3.89	3.92	3.73	4.13	3.50	4.09	3.81	2.76	3.79	3.91	4.06	4.75	3.58	99.85

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

© Hak

UIN Suska Riau

State Islamic Un

B. Data post test minat kelas eksperimen

Succesive Interval																										Total
4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5		
4.15	5.61	4.51	4.66	4.15	5.61	4.00	4.03	4.39	5.61	4.73	4.38	4.44	4.42	6.27	4.38	6.10	5.53	5.58	4.27	5.45	4.18	5.58	5.65	5.61	123.28	
5.46	5.61	5.97	6.18	5.46	4.27	4.00	5.32	5.80	5.61	4.73	5.78	4.44	4.42	4.73	4.38	4.60	5.53	5.58	5.61	5.45	5.46	4.21	5.65	5.61	129.84	
4.15	5.61	4.51	6.18	4.15	5.61	5.60	4.03	4.39	4.27	4.73	4.38	4.44	4.42	4.73	5.78	6.10	4.21	5.58	5.61	5.45	5.46	4.21	5.65	4.27	123.48	
5.46	5.61	5.97	4.66	5.46	4.27	5.60	4.03	5.80	4.27	4.73	5.78	4.44	5.83	6.27	5.78	6.10	5.53	5.58	5.61	5.45	5.46	5.58	5.65	4.27	133.17	
4.15	5.61	5.97	6.18	5.46	5.61	5.60	5.32	5.80	4.27	6.27	4.38	5.87	5.83	4.73	5.78	4.60	5.53	5.58	4.27	5.45	4.18	5.58	4.27	4.27	130.55	
5.46	5.61	4.51	6.18	5.46	5.61	4.00	4.03	4.39	4.27	4.73	4.38	4.44	4.42	4.73	5.78	4.60	5.53	5.58	5.61	4.08	4.18	4.21	4.27	5.61	121.63	
4.15	4.27	4.51	4.66	4.15	5.61	4.00	5.32	4.39	5.61	4.73	4.38	5.87	5.83	6.27	4.38	6.10	4.21	4.21	5.61	5.45	4.18	4.21	5.65	5.61	123.34	
5.46	4.27	4.51	4.66	4.15	4.27	4.00	5.32	4.39	4.27	4.73	5.78	4.44	4.42	6.27	4.38	4.60	4.21	4.21	4.27	5.45	5.46	5.58	4.27	4.27	117.60	
4.15	5.61	4.51	4.66	5.46	4.27	5.60	5.32	5.80	4.27	4.73	4.38	4.44	4.42	4.73	4.38	6.10	4.21	5.58	4.27	4.08	4.18	5.58	5.65	5.61	121.97	
5.46	4.27	5.97	4.66	4.15	5.61	5.60	5.32	5.80	5.61	6.27	5.78	5.87	4.42	6.27	5.78	4.60	5.53	4.21	4.27	5.45	4.18	4.21	4.27	4.27	127.80	
5.46	4.27	5.97	4.66	4.15	4.27	4.00	5.32	5.80	4.27	4.73	5.78	4.44	4.42	4.73	5.78	6.10	5.53	4.21	4.27	5.45	5.46	5.58	5.65	4.27	124.54	
5.46	4.27	5.97	4.66	5.46	5.61	5.60	5.32	4.39	5.61	4.73	4.38	4.44	4.42	6.27	4.38	4.60	4.21	5.58	5.61	5.45	5.46	4.21	4.27	5.61	125.95	
4.15	4.27	4.51	6.18	5.46	4.27	5.60	5.32	5.80	5.61	6.27	4.38	5.87	4.42	4.73	5.78	4.60	4.21	4.21	5.61	5.45	4.18	5.58	5.65	5.61	127.70	
5.46	4.27	4.51	6.18	5.46	4.27	4.00	5.32	4.39	5.61	6.27	4.38	4.44	5.83	6.27	4.38	6.10	4.21	5.58	4.27	4.08	4.18	5.58	5.65	4.27	124.95	
5.46	4.27	4.51	6.18	5.46	4.27	5.60	5.32	4.39	4.27	6.27	4.38	4.44	5.83	4.73	4.38	6.10	5.53	4.21	4.27	5.45	5.46	5.58	5.65	4.27	126.25	
5.46	5.61	4.51	6.18	4.15	5.61	5.60	5.32	4.39	4.27	6.27	4.38	4.44	4.42	4.73	4.38	4.60	5.53	5.58	4.27	5.45	5.46	5.58	5.65	4.27	126.09	
5.46	5.61	4.51	4.66	5.46	5.61	5.60	5.32	5.80	5.61	4.73	5.78	5.87	4.42	4.73	4.38	4.60	5.53	5.58	5.61	5.45	5.46	5.58	4.27	5.61	131.22	
4.15	4.27	5.97	4.66	5.46	4.27	5.60	4.03	5.80	5.61	6.27	5.78	5.87	4.42	4.73	4.38	6.10	4.21	5.58	5.61	4.08	4.18	5.58	4.27	5.61	126.47	
4.15	4.27	4.51	4.66	3.00	3.00	4.00	4.03	3.00	3.00	4.73	3.00	4.44	3.00	4.73	3.00	4.60	3.00	3.00	4.27	3.00	4.18	3.00	4.27	3.00	92.83	
4.15	3.00	4.51	3.00	4.15	4.27	4.00	3.00	4.39	3.00	4.73	3.00	4.44	3.00	3.00	4.38	3.00	3.00	4.21	3.00	3.00	3.00	4.21	3.00	4.27	90.68	
3.00	3.00	3.00	4.66	3.00	3.00	4.00	3.00	4.39	4.27	3.00	4.38	3.00	4.42	4.73	3.00	4.60	4.21	4.21	4.27	4.08	3.00	4.21	3.00	4.27	93.68	
3.00	3.00	4.51	4.66	4.15	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.73	4.38	3.00	3.00	4.73	3.00	4.60	3.00	4.21	3.00	4.08	3.00	4.21	4.27	3.00	91.52	
3.00	4.27	3.00	4.66	3.00	4.27	4.00	4.03	4.39	4.27	4.73	3.00	3.00	3.00	4.73	4.38	4.60	4.21	3.00	3.00	4.08	3.00	3.00	4.27	3.00	93.87	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

C. Data pre test minat kelas kontrol

Succesive Interval																									Total
3	4	4	2	2	4	3	1	1	4	2	1	1	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	2	1	
2.49	3.31	3.54	2.00	2.58	2.96	2.34	1.00	1.00	3.68	1.94	1.00	1.00	3.55	3.66	2.43	2.23	2.33	2.39	4.02	1.88	1.92	4.51	1.96	1.00	60.71
3.65	3.31	2.49	2.00	2.58	1.00	1.00	3.54	1.00	1.96	3.47	1.00	2.04	1.00	1.89	2.43	2.23	3.38	1.00	2.92	1.00	1.00	3.52	1.00	3.74	54.15
1.00	1.94	1.84	2.00	2.58	1.92	3.45	3.54	1.84	1.00	3.47	2.43	1.00	1.00	1.89	3.45	3.19	3.38	1.00	2.92	1.88	1.92	4.51	3.27	1.00	57.41
2.49	1.94	1.84	1.00	2.58	2.96	1.00	1.84	2.61	2.68	3.47	2.43	2.04	2.54	1.89	3.45	3.19	2.33	1.96	1.00	1.00	2.36	2.46	1.00	3.74	55.77
2.49	1.94	2.49	2.00	2.58	1.00	3.45	1.00	2.61	2.68	3.47	1.84	3.59	1.88	2.59	2.43	1.80	3.38	3.19	4.02	3.10	3.24	1.00	1.00	3.74	62.50
3.65	3.31	1.84	1.00	4.51	2.96	3.45	3.54	1.84	1.00	3.47	3.45	3.59	1.88	2.59	3.45	3.19	3.38	1.96	1.00	2.25	1.00	2.46	2.56	1.95	65.27
1.00	3.31	2.49	2.00	2.58	1.00	3.45	2.49	2.61	2.68	1.94	2.43	2.04	1.00	3.66	1.00	1.00	1.82	1.96	4.02	3.10	1.00	3.52	1.96	3.74	57.80
1.00	1.00	3.54	3.59	1.00	1.92	2.34	2.49	2.61	2.68	1.94	1.00	2.71	3.55	3.66	1.00	3.19	3.38	1.96	4.02	1.00	3.24	2.46	3.27	1.95	60.51
2.49	1.00	2.49	3.59	3.63	2.18	2.34	1.84	1.00	1.00	2.54	1.84	2.04	1.88	1.00	3.45	3.19	1.00	1.96	2.92	1.00	1.00	2.46	2.56	3.74	54.13
1.76	3.31	3.54	2.66	2.58	1.00	2.34	3.54	2.61	3.68	3.47	1.00	2.71	3.55	1.00	3.45	1.00	3.38	2.39	2.92	3.10	1.00	3.52	1.00	2.70	63.22
2.49	1.94	3.54	3.59	2.58	2.96	1.00	1.00	2.61	1.00	1.94	1.00	1.00	1.88	3.66	2.43	1.80	3.38	3.19	2.01	1.00	1.92	4.51	1.96	2.70	57.09
2.49	1.94	1.00	2.66	4.51	1.92	3.45	2.49	1.84	3.68	2.54	2.43	1.00	3.55	2.59	1.84	1.00	2.33	1.00	2.92	3.10	1.00	2.46	2.56	2.70	58.98
2.49	1.00	2.49	3.59	2.58	1.00	2.34	3.54	1.84	2.68	3.47	1.84	1.00	2.54	1.89	3.45	3.19	1.00	1.00	2.01	2.25	2.36	4.51	1.96	3.74	59.75
2.49	3.31	1.00	1.00	2.58	2.96	2.34	3.54	3.77	2.68	1.00	3.45	3.59	3.55	3.66	1.00	1.80	3.38	3.19	2.01	3.10	2.36	2.46	2.56	1.95	64.74
3.65	1.00	2.49	3.59	2.58	2.96	1.00	1.84	1.00	2.68	2.54	3.45	1.00	2.54	1.00	2.43	3.19	3.38	1.00	2.01	2.25	3.24	4.51	1.96	1.95	59.24
1.00	1.00	2.49	2.66	4.51	2.96	2.34	2.49	2.61	1.96	1.94	2.43	2.71	2.54	2.59	3.45	1.00	1.82	3.19	2.01	3.10	1.00	3.52	1.00	3.74	60.06
3.65	2.43	1.00	2.66	2.58	1.00	1.00	2.49	2.61	3.68	1.00	2.43	1.00	3.55	3.66	1.00	1.00	3.38	1.00	2.01	1.00	3.24	2.46	3.27	2.70	55.81
3.65	2.43	1.00	2.00	3.63	1.00	1.75	1.00	3.77	1.96	1.00	1.84	2.04	2.54	3.66	1.00	3.19	3.38	1.96	1.00	3.10	2.36	3.52	1.00	2.70	56.47
3.65	2.43	2.49	1.00	4.51	1.00	2.34	2.49	2.61	1.96	1.00	3.45	2.04	1.00	2.59	1.84	2.23	1.82	1.00	2.92	1.00	1.00	2.46	3.27	1.95	54.06
2.49	1.94	1.84	3.59	3.63	2.18	1.75	1.00	1.00	1.00	2.54	3.45	3.59	2.54	3.66	2.43	2.23	2.33	3.19	2.01	3.10	1.00	3.52	1.96	2.70	60.66
1.76	3.31	3.54	2.00	4.51	1.00	1.00	2.49	3.77	1.96	1.94	3.45	2.04	1.88	2.59	2.43	1.00	3.38	3.19	4.02	3.10	3.24	3.52	2.56	1.00	64.69
1.00	3.31	1.00	3.59	2.58	1.00	3.45	1.84	1.00	1.00	1.00	1.00	2.71	3.55	1.89	1.84	1.00	1.82	3.19	2.92	1.88	2.36	2.46	1.00	1.95	50.35
1.76	3.31	3.54	3.59	3.63	1.00	2.34	2.49	3.77	1.00	3.47	3.45	1.00	1.00	2.59	1.84	2.23	1.00	3.19	2.92	1.00	1.00	2.46	3.27	2.70	59.56
2.49	3.31	1.00	2.66	3.63	2.96	1.00	1.00	2.61	1.96	2.54	2.43	2.71	2.54	3.66	1.00	3.19	3.38	3.19	2.92	1.88	1.00	2.46	4.31	3.74	63.57

	Successive
State Islamic Un	2.8
Kriau	1.0
Suska	1.7
DIN	2.8
Printik	2.8
© H	2.8

Successive Interval																									Total
3	1	2	2	2	1	1	3	2	3	2	2	1	1	3	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	
2.88	1.00	2.05	2.07	1.88	1.00	1.00	2.43	1.96	3.18	1.99	1.95	1.00	1.00	3.00	1.00	2.12	1.98	1.00	2.73	1.96	1.99	2.92	2.51	1.94	48.56
2.88	2.02	3.07	1.00	2.85	1.82	2.05	1.00	1.96	3.18	3.05	1.95	1.00	1.84	2.11	1.00	2.93	1.00	2.05	1.00	2.51	1.99	2.92	1.00	2.91	51.11
1.75	1.00	1.00	3.05	2.85	2.66	2.05	1.00	1.00	3.18	1.99	2.99	2.54	1.84	1.00	2.58	2.12	2.72	1.00	2.73	1.00	3.05	1.00	2.51	1.00	49.62
2.88	2.71	3.07	3.05	2.85	3.88	3.65	3.31	2.83	4.49	3.05	4.29	3.59	2.83	4.00	3.82	2.93	3.74	3.75	2.73	3.39	3.05	2.92	3.36	2.91	83.09
2.88	1.00	2.05	2.07	2.85	2.66	2.77	1.00	2.83	2.07	1.99	2.99	1.88	1.00	3.00	2.58	1.00	1.98	2.05	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.91	49.57
2.88	2.02	3.07	2.07	1.00	1.00	2.05	1.94	1.96	2.07	1.99	2.99	1.00	2.83	3.00	1.00	1.00	1.98	1.00	2.73	2.51	3.05	1.00	1.86	1.94	49.96
2.88	1.00	2.05	2.07	1.00	2.66	1.00	1.00	2.83	2.07	3.05	2.99	2.54	1.00	1.00	2.58	2.12	1.00	2.82	2.73	1.00	1.00	2.92	2.51	1.94	49.76
2.88	1.00	2.05	1.00	1.88	1.00	2.05	2.43	1.96	3.18	1.99	2.99	1.88	1.00	2.11	2.58	1.00	2.72	2.05	1.80	2.51	3.05	2.00	2.51	2.91	52.54
2.88	2.71	3.07	4.31	4.22	2.66	3.65	3.31	2.83	3.18	4.51	2.99	3.59	2.83	4.00	2.58	2.93	2.72	3.75	2.73	3.39	3.05	4.11	3.36	2.91	82.29
1.00	2.02	1.00	2.07	1.88	1.00	2.05	1.94	1.00	2.07	3.05	1.95	1.88	1.84	2.11	1.80	2.12	1.98	2.05	2.73	1.96	3.05	2.92	1.00	1.94	48.42
4.64	2.71	4.41	3.05	2.85	2.66	3.65	3.31	2.83	3.18	3.05	2.99	3.59	4.41	4.00	3.82	3.82	2.72	2.82	2.73	3.39	4.51	2.92	2.51	4.22	84.78
1.00	2.71	3.07	2.07	1.00	1.82	2.77	1.94	2.83	3.18	3.05	2.99	2.54	2.83	3.00	2.58	2.12	2.72	2.82	1.00	1.00	1.99	2.92	2.51	1.00	57.45
1.75	2.02	1.00	1.00	2.85	2.66	2.77	2.43	1.00	1.00	1.00	2.99	1.00	2.83	2.11	1.80	2.12	1.00	1.00	2.73	1.00	1.99	1.00	1.00	1.94	44.00
2.88	1.00	1.00	1.00	1.88	2.66	2.77	2.43	2.83	3.18	3.05	1.95	1.00	1.00	1.00	2.58	2.12	1.00	2.05	1.00	1.00	3.05	2.00	2.51	2.91	49.85
2.88	1.00	1.00	2.07	2.85	1.00	2.05	1.94	1.00	1.00	3.05	2.99	2.54	2.83	1.00	1.00	1.00	1.00	2.82	1.00	1.00	1.99	1.00	1.86	2.91	44.77
1.00	1.00	2.05	3.05	1.00	1.82	1.00	1.00	1.00	3.18	1.00	1.00	2.54	2.83	2.11	2.58	2.12	1.00	2.05	1.80	1.96	1.00	1.00	1.00	1.00	41.08
1.75	2.71	3.07	3.05	2.85	2.66	1.00	1.00	1.00	1.00																

E. REKAP JUMLAH TOTAL NILAI ORDINAL DAN INTERVAL

No	Pree Test Kelas Ekperimen		Pree Test Kelas Kontrol		Post test Kelas Eksperimen		Post test Kelas Kontrol	
	Total Ordinal	Total Interval	Total Ordinal	Total Interval	Total Ordinal	Total Interval	Total Ordinal	Total Interval
1	74	74.77	67	60.71	111	123.28	50	48.56
2	63	63.96	58	54.15	116	129.84	52	51.11
3	62	63.17	62	57.41	111	123.48	52	49.62
4	62	63.37	62	55.77	118	133.17	87	83.09
5	58	59.05	70	62.50	116	130.55	51	49.57
6	74	75.33	73	65.27	110	121.63	51	49.96
7	49	49.56	62	57.80	111	123.34	52	49.76
8	72	72.67	67	60.51	107	117.60	55	52.54
9	91	89.51	59	54.13	110	121.97	86	82.29
10	72	72.96	70	63.22	114	127.80	49	48.42
11	81	78.85	62	57.09	112	124.54	87	84.78
12	83	81.24	65	58.98	113	125.95	60	57.45
13	81	79.07	66	59.75	114	127.70	46	44.00
14	92	90.25	73	64.74	112	124.95	52	49.85
15	94	90.54	66	59.24	113	126.25	46	44.77
16	77	77.94	67	60.06	113	126.09	42	41.08
17	74	76.31	61	55.81	117	131.22	54	51.49
18	92	89.22	61	56.47	113	126.47	49	47.11
19	76	75.55	59	54.06	88	92.83	44	42.88
20	69	69.95	68	60.66	87	90.68	87	83.51
21	86	85.70	71	64.69	89	93.68	48	46.57
22	109	105.89	54	50.35	87	91.52	51	49.57
23	103	99.85	66	59.56	89	93.87	88	84.45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

A. Hasil Uji Validitas Alat Tes Hasil Belajar

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3.12

if Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]^a Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. UJI RELIABILITAS HASIL BELAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	20

D. UJI RELIABILITAS MINAT BELAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.767	.991	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. UJI DAYA BEDA INSTRUMEN TES

		Statistics																			
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
N	Valid	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Missing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.33	3.33	3.46	3.63	3.58	3.50	3.50	3.46	3.71	3.25	3.40	3.36	3.48	3.64	3.64	3.56	3.52	3.48	3.76	3.28

16. UJI KESUKARAN INSTRUMEN TES (*Mean : Maximum*)

		Statistics																			
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
N	Valid	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.40	3.36	3.48	3.64	3.64	3.56	3.52	3.48	3.76	3.28	3.40	3.36	3.48	3.64	3.64	3.56	3.52	3.48	3.76	3.28
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

17. DESKRIPSI DATA

a. Deskripsi Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	23	49	109	78.00	14.607
X2	23	87	118	107.43	10.757
X3	23	54	73	64.74	4.984
X4	23	42	88	58.22	15.943
Valid N (listwise)	23				

b. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat_Belajar						
Pre Test Kelas Eksperimen	.093	23	.200*	.984	23	.965
Post tes Kelas Eksperimen	.142	23	.200*	.970	23	.797
Preetest Kelas Kontrol	.143	23	.200*	.970	23	.678
Post Test Kelas Kontrol	.189	23	.129	.922	23	.184

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

c. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Unstandardized Residual	Based on Mean	3.172	1	44	.082
	Based on Median	.866	1	44	.357
	Based on Median and with adjusted df	.866	1	38.877	.358
	Based on trimmed mean	2.704	1	44	.107

18: HASIL UJI HIPOTESIS 1-6

a. Hipotesis 1: Deskripsi pengaruh model PBL berbantuan LKPD berbasis QR Code terhadap minat belajar IPS (kelas eksperimen)

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Minat_Kls_Kontrol - Post_Test_Kls_Kontrol	-41.03043	8.5000	1.7859	-51.1078	-30.95306	-8.444	22	.000

b. Hipotesis 2: Deskripsi pengaruh model *kooperatif* dominan ceramah terhadap minat belajar IPS pada kelas kontrol

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Minat_pretest_Kontrol - Minat_Posttest_Kls_Kontrol	1.039	4.982	1.039	-4.42526	9.68613	.773	22	.448

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hipotesis 3: Deskripsi pengaruh model PBL berbantuan LKPD berbasis QR Code terhadap hasil belajar IPS aspek kognitif pada kelas kelas eksperimen.

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Minat_pretest_Kontrol - Minat_Posttest_Kls_Kontrol	-31.478	7.812	1.630	-39.696	-23.260	.7944	22	.000

Hipotesis 4: 4. Deskripsi pengaruh model kooperatif dominan ceramah terhadap hasil belajar IPS (kognitif) di kelas kontrol

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Minat_pretest_Kontrol - Minat_Posttest Kls Kontrol	12.522	7.985	1.667	2.438	22.606	.2575	22	.017

Hipotesis 5: 5. Deskripsi hubungan antara minat belajar IPS dan hasil IPS aspek belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen

Correlations

		Posttest_Minat_Kls_Eksperimen	Posttest_Hasil_Kls_Eksperimen
Posttest_Minat_Kls_Eksperimen	Pearson Correlation	1	.703**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	23	23
Posttest_Hasil_Kls_Eksperimen	Pearson Correlation	.703**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Hipotesis 6

Correlations

		Post_Test_Minat_Kontrol	Post_Test_Hsil_Belajar_kls_Kontrol
Post_Test_Minat_Kontrol	Pearson Correlation	1	-.019
	Sig. (2-tailed)		.933
	N	23	23
Post_Test_Hsil_Belajar_kls_Kontrol	Pearson Correlation	-.019	1
	Sig. (2-tailed)	.933	
	N	23	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. SURAT IZIN PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tandan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-9564/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 09 Mei 2025

Yth : Kepala
SD Negeri 016 Tandan Kabupaten Rokan Hulu Riau
Di Rokan Hulu

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ade Niryan
NIM : 22311023896
Semester/Tahun : IV (Empat)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN LKPD BERBASIS QR CODE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF DAN MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS 5 SD NEGERI 016 TANDUN DI ROKAN HULU

Lokasi Penelitian : SD Negeri 016 Tandan Kabupaten Rokan Hulu Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (09 Mei 2025 s.d 09 Agustus 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.






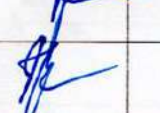
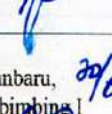


Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19630521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

2. BUKU BIMBINGAN

KONTROL KONSULTASI (BIMBINGAN TESIS (PEMBIMBING I) FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN





NO	TANGGAL KONSULTASI	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING	KET
1	Selasa, 22/04/2025	Perbaikan Latar belakang dan susunannya.		
2	Rabu, 30/04/2025	Bimbingan B 1 sampai 3		
3	Rabu, 15/05/2025	Penyusunan dan perbaikan instrumen.		
4	Rabu, 21/05/2025	Referensi Ahli dalam instrumen		
5	Selasa, 05-6-2025	Bag 4 -5 dan data		
6	Rabu 11-6-2025	pengecekan hasil dan data.		
7	Jumat 20-6-2025	Acc Untuk diujikan.		

Pekanbaru, 20/6/25
Pembimbing I


Dr. Rohani M.Pd

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS (PEMBIMBING II)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

NO	TANGGAL KONSULTASI	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING	KET
1	Selasa, 22-04-2025	Sinkronisasi Judul dan perbaikan BAB 1		
2	Rabu, 30-4-2025	Bimbingan BAB 2-3 (Kajian teori)		
3	Selasa, 14-05-2025	Penyusunan instrumen sesuai indikator.		
4	Kamis, 22-05-2025	Perbaikan instrumen		
5	Selasa, 09-06-2025	Perbaikan BAB 4 (cara olah data)		
6	Kamis 19-06-2025	perbaikan BAB 5 uji Hipotesis.		
7	Senin 30-06-2025	ACC untuk seminar Hasil.		

Pekanbaru,
Pembimbing II

Dr. Dicki Hartanto, M.M
NIP. 197009042023211002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21. DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



22. LAMPIRAN VALIDASI INSTRUMEN

C. HASIL VALIDASI INSTRUMEN

1. Minat Belajar

a. Ahli Bahasa

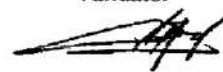
Tabel Validasi Bahasa Butir Pernyataan Minat Belajar IPS

Nama Peneliti : Ade Niryan
 Nama Validator : Dr. Nursalim, M.Pd
 Jabatan/Keahlian : Lektor Kepala Bahasa Indonesia UIN
 Hari/Tanggal : 19 Mei 2025

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor				
			5	4	3	2	1
A Kesesuaian Isi							
1	Kesesuaian pernyataan dengan indikator	Apakah butir pernyataan sesuai dengan indikator minat belajar yang dituju (senang, perhatian, dll.)?	✓				
2	Relevansi dengan tujuan penelitian	Apakah item yang disusun mendukung pengukuran minat belajar siswa?	✓				
B Konstruksi Butir Pernyataan							
3	Kejelasan makna tiap pernyataan	Apakah tiap pernyataan mudah dimengerti dan tidak ambigu?	✓				
4	Kejelasan struktur dan format skala	Apakah bentuk skala (STS-SS) mudah digunakan oleh siswa SD kelas 5?		✓			
C Bahasa dan Keterbacaan							
5	Kesederhanaan bahasa	Apakah bahasa yang digunakan sesuai tingkat perkembangan kognitif siswa SD kelas 5?		✓			
6	Ketepatan tata bahasa dan ejaan	Apakah item ditulis dengan benar sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar?		✓			
7	Keterbacaan dan konsistensi	Apakah item mudah dibaca dan konsisten dalam format dan istilah?	✓				
D Kelayakan Instrumen Secara Umum							
8	Kelayakan instrumen sebagai alat ukur	Apakah instrumen ini layak digunakan untuk mengukur minat belajar siswa terhadap IPS?		✓			
9	Kesesuaian dengan karakteristik siswa SD	Apakah angket ini cocok digunakan untuk anak-anak jenjang sekolah dasar khususnya siswa kelas 5 SD?	✓				

Pekanbaru 19 Mei 2025

Validator


 Nursalim

Ahli (Dosen BK)

VALIDASI INSTRUMEN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN IPS

Nama Peneliti : ADE MIRYAN.
 Nama Validator : Suci Habibah M.Pd
 Jabatan/Keahlian : Sekretaris Prodi BK /
 Hari/Tanggal : Senin / 2 Jan 2025

Tujuan Validasi

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan isi, konstruksi, dan bahasa dari instrumen angket minat belajar siswa yang disusun oleh peneliti berdasarkan indikator: perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS.

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor				
			5	4	3	2	1
A	Kesesuaian Isi						
1.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator	Apakah butir pernyataan sesuai dengan indikator minat belajar yang dituju (senang, perhatian, dll.)?		✗			
2.	Relevansi dengan tujuan penelitian	Apakah item yang disusun mendukung pengukuran minat belajar siswa?		✗			
B	Konstruksi Butir Pernyataan						
3.	Kejelasan makna tiap pernyataan	Apakah tiap pernyataan mudah dimengerti dan tidak ambigu?			✗		
4.	Kejelasan struktur dan format skala	Apakah bentuk skala (STS-SS) mudah digunakan oleh siswa SD kelas 5?			✓		
C	Bahasa dan Keterbacaan						
5.	Kesederhanaan bahasa	Apakah bahasa yang digunakan sesuai tingkat perkembangan kognitif siswa SD kelas 5?		✗			
6.	Ketepatan tata bahasa dan ejaan	Apakah item ditulis dengan benar sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar?		✗			
7.	Keterbacaan dan konsistensi	Apakah item mudah dibaca dan konsisten dalam format dan istilah?		✓			
D	Kelayakan Instrumen Secara Umum						
8.	Kelayakan instrumen sebagai alat ukur	Apakah instrumen ini layak digunakan untuk mengukur minat belajar siswa terhadap IPS?		✗			
9.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa SD	Apakah angket ini cocok digunakan untuk anak-anak jenjang sekolah dasar khususnya siswa kelas 5 SD?		✗	✗		

Skala Penilaian

- 1 = Tidak Layak
 2 = Kurang Layak
 3 = Cukup Layak
 4 = Layak
 5 = Sangat Layak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komentar & Saran Validator

1. Sesuaikan butir pernyataan dengan pilihan apakah tepat menggunakan skore SS/S atau selalu /sering/JR/TP
Cari teorinya
2. Bahasa disederhanakan sesuai dengan sampel penelitian karena anak SD.

Revisi 2
Revisi 2, 2025

Validator



Suci Habibah M.pd.

A. Validasi dari Guru

Tabel Validasi Isi Butir Pernyataan Minat Belajar

Nama Peneliti : Ade Niryan
 Nama Validator : Rahmadani Fitria Susanti, S.Pd. Gr
 Jabatan/Keahlian : Guru Kelas V dan Dosen UPP
 Hari/Tanggal : 19 Mei 2025

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor				
			5	4	3	2	1
A	Kesesuaian Isi						
1	Kesesuaian pernyataan dengan indikator	Apakah butir pernyataan sesuai dengan indikator minat belajar yang dituju (senang, perhatian, dll.)?	✓				
2	Relevansi dengan tujuan penelitian	Apakah item yang disusun mendukung pengukuran minat belajar siswa?	✓				
B	Konstruksi Butir Pernyataan						
3	Kejelasan makna tiap pernyataan	Apakah tiap pernyataan mudah dimengerti dan tidak ambigu?	✓				
4	Kejelasan struktur dan format skala	Apakah bentuk skala (STS-SS) mudah digunakan oleh siswa SD kelas 5?		✓			
C	Bahasa dan Keterbacaan						
5	Kesederhanaan bahasa	Apakah bahasa yang digunakan sesuai tingkat perkembangan kognitif siswa SD kelas 5?		✓			
6	Ketepatan tata bahasa dan ejaan	Apakah item ditulis dengan benar sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar?		✓			
7	Keterbacaan dan konsistensi	Apakah item mudah dibaca dan konsisten dalam format dan istilah?	✓				
D	Kelayakan Instrumen Secara Umum						
8	Kelayakan instrumen sebagai alat ukur	Apakah instrumen ini layak digunakan untuk mengukur minat belajar siswa terhadap IPS?		✓			
9	Kesesuaian dengan karakteristik siswa SD	Apakah angket ini cocok digunakan untuk anak-anak jenjang sekolah dasar khususnya siswa kelas 5 SD?	✓				

Pekanbaru 19 Mei 2025

Validator



Rahmadani Fitria Susanti, S.Pd. Gr

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar Kognitif

1. Ahli Bahasa

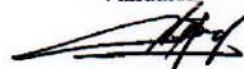
Tabel Validasi Bahasa Butir Soal Alat Tes Hasil Belajar IPS

Nama Peneliti : Ade Niryan
 Nama Validator : Dr. Nursalim, M.Pd
 Jabatan/Keahlian : Lektor Kepala, Bahasa Indonesia, UIN
 Hari/Tanggal : Mei 2015
 Jumlah Butir : 20 Butir Soal

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor				
			5	4	3	2	1
A Kesesuaian Isi							
1	Kesesuaian soal dengan indikator soal/kisi-kisi	Kesesuaian soal dengan indikator soal/kisi-kisi	✓				
2	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD)	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD)	✓				
3	Cakupan materi	Apakah soal mencakup materi penting secara utuh?	✓				
B Konstruksi Soal							
4	Kejelasan perintah soal	Kejelasan perintah soal	✓				
5	Kesesuaian tingkat kesulitan dengan jenjang siswa	Apakah soal sesuai dengan kemampuan siswa kelas V SD?	✓				
6	Kesesuaian bentuk soal esai	Kesesuaian bentuk soal esai	✓				
C Bahasa dan Teknik Penulisan							
7	Penggunaan bahasa yang sesuai usia siswa	Apakah bahasa soal ramah anak dan sesuai dengan gaya bahasa siswa SD?	✓				
8	Ketepatan tata bahasa dan ejaan	Apakah soal ditulis dengan ejaan dan tata bahasa yang benar?	✓				
9	Keterbacaan soal	Apakah soal mudah dibaca dan tidak membingungkan?	✓				
D Kelayakan Instrumen Secara Umum							
10	Kelayakan soal sebagai alat evaluasi pembelajaran IPS	Apakah keseluruhan soal layak digunakan dalam evaluasi?	✓				

Pekanbaru 19 Mei 2025

Validator



Nursalim

2. Validasi Ahli Materi (Dosen)

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PREE TEST HASIL BELAJAR ASPEK KOGNITIF

Nama Peneliti : Ade Niryan
 Nama Validator : Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd.
 Jabatan/Keahlian : Dosen Lektor/Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 Juni 2025

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor				
			5	4	3	2	1
A	Kesesuaian Isi						
1.	Kesesuaian soal dengan indikator soal/kisi-kisi	Kesesuaian soal dengan indikator soal/kisi-kisi	√				
2.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD)	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD)	√				
3.	Cakupan materi	Apakah soal mencakup materi penting secara utuh?	√				
B	Konstruksi Soal						
4.	Kejelasan perintah soal	Kejelasan perintah soal	√				
5.	Kesesuaian tingkat kesulitan dengan jenjang siswa	Apakah soal sesuai dengan kemampuan siswa kelas V SD?		√			
6.	Kesesuaian bentuk soal esai	Kesesuaian bentuk soal esai	√				
C	Bahasa dan Teknik Penulisan						
7.	Penggunaan bahasa yang sesuai usia siswa	Apakah bahasa soal ramah anak dan sesuai dengan gaya bahasa siswa SD?		√			
8.	Ketepatan tata bahasa dan ejaan	Apakah soal ditulis dengan ejaan dan tata bahasa yang benar?		√			
9.	Keterbacaan soal	Apakah soal mudah dibaca dan tidak membingungkan?	√				
D	Kelayakan Instrumen Secara Umum						
10.	Kelayakan soal sebagai alat evaluasi pembelajaran IPS	Apakah keseluruhan soal layak digunakan dalam evaluasi (Pree Test)?	√				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala Penilaian

- 1 = Tidak Layak
- 2 = Kurang Layak
- 3 = Cukup Layak
- 4 = Layak
- 5 = Sangat Layak

Komentar & Saran Validator

Pada bagian kunci jawaban sebaiknya hanya indikator jawaban saja, tidak dalam bentuk konsep utuh sebab sangat mungkin siswa menjawab yang berbeda. Tapi jika indikator jawabannya telah sesuai walaupun digunakan dengan bahasa yang berbeda tapi dapat dikatakan benar.

Panam, 10 Juni 2025

Validator



Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd.

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN POST TEST
HASIL BELAJAR ASPEK KOGNITIF**

Nama Peneliti : Ade Niryan
 Nama Validator : Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd.
 Jabatan/Keahlian : Dosen Lektor/Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 Juni 2025

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor				
			5	4	3	2	1
A	Kesesuaian Isi						
1.	Kesesuaian soal dengan indikator soal/kisi-kisi	Kesesuaian soal dengan indikator soal/kisi-kisi	✓				
2.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD)	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD)	✓				
3.	Cakupan materi	Apakah soal mencakup materi penting secara utuh?	✓				
B	Konstruksi Soal						
4.	Kejelasan perintah soal	Kejelasan perintah soal	✓				
5.	Kesesuaian tingkat kesulitan dengan jenjang siswa	Apakah soal sesuai dengan kemampuan siswa kelas V SD?		✓			
6.	Kesesuaian bentuk soal esai	Kesesuaian bentuk soal esai	✓				
C	Bahasa dan Teknik Penulisan						
7.	Penggunaan bahasa yang sesuai usia siswa	Apakah bahasa soal ramah anak dan sesuai dengan gaya bahasa siswa SD?		✓			
8.	Ketepatan tata bahasa dan ejaan	Apakah soal ditulis dengan ejaan dan tata bahasa yang benar?		✓			
9.	Keterbacaan soal	Apakah soal mudah dibaca dan tidak membingungkan?	✓				
D	Kelayakan Instrumen Secara Umum						
10	Kelayakan soal sebagai alat evaluasi pembelajaran IPS	Apakah keseluruhan soal layak digunakan dalam evaluasi (Post Test)?	✓				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala Penilaian

- 1 = Tidak Layak
- 2 = Kurang Layak
- 3 = Cukup Layak
- 4 = Layak
- 5 = Sangat Layak

Komentar & Saran Validator

Pada bagian kunci jawaban sebaiknya hanya indikator jawaban saja, tidak dalam bentuk konsep utuh sebab sangat mungkin siswa menjawab yang berbeda. Tapi jika indikator jawabannya telah sesuai walaupun digunakan dengan bahasa yang berbeda tapi dapat dikatakan benar.

Panam, 10 Juni 2025

Validator



Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd.

3. Validasi Materi Guru Kelas

Tabel Validasi Isi Butir Soal

Nama Peneliti : Ade Niryani
 Nama Validator : Dian Puspasari, S.Pd. Gr. M.Pd
 Jabatan/Keahlian : Guru Kelas SD N 005 Pendalian
 Hari/Tanggal : 19 Mei 2025
 Jumlah Butir : 20 Butir Soal

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor				
			5	4	3	2	1
A	Kesesuaian Isi						
1	Kesesuaian soal dengan indikator soal/kisi-kisi	Kesesuaian soal dengan indikator soal/kisi-kisi	✓				
2	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD)	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD)	✓				
3	Cakupan materi	Apakah soal mencakup materi penting secara utuh?	✓				
B	Konstruksi Soal						
4	Kejelasan perintah soal	Kejelasan perintah soal		✓			
5	Kesesuaian tingkat kesulitan dengan jenjang siswa	Apakah soal sesuai dengan kemampuan siswa kelas V SD?			✓		
6	Kesesuaian bentuk soal esai	Kesesuaian bentuk soal esai	✓				
C	Bahasa dan Teknik Penulisan						
7	Penggunaan bahasa yang sesuai usia siswa	Apakah bahasa soal ramah anak dan sesuai dengan gaya bahasa siswa SD?		✓			
8	Ketepatan tata bahasa dan ejaan	Apakah soal ditulis dengan ejaan dan tata bahasa yang benar?	✓				
9	Keterbacaan soal	Apakah soal mudah dibaca dan tidak membingungkan?		✓			
D	Kelayakan Instrumen Secara Umum						
10	Kelayakan soal sebagai alat evaluasi pembelajaran IPS	Apakah keseluruhan soal layak digunakan dalam evaluasi?	✓				

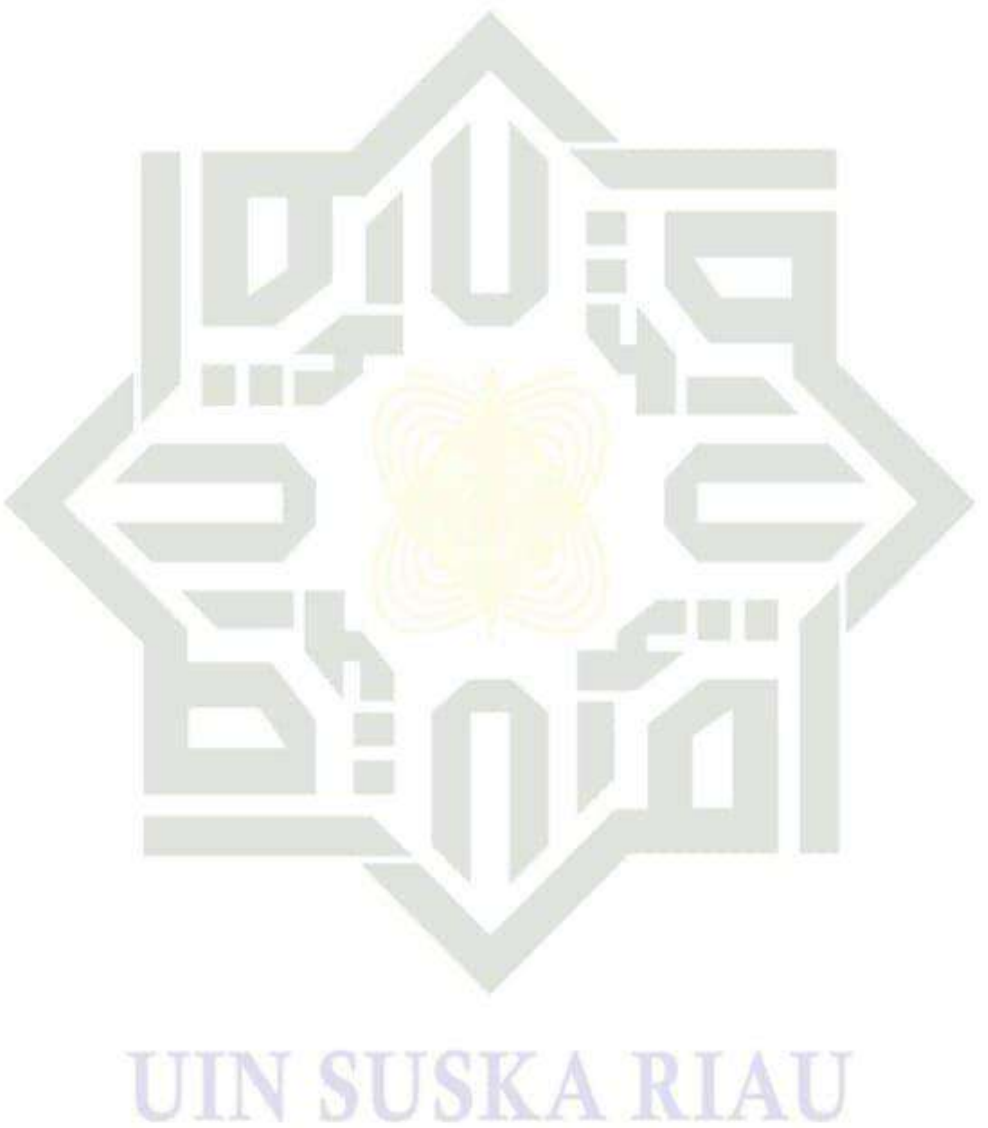
Pekanbaru 19 Mei 2025

Validator



Dian Puspasari, S.Pd. Gr. M.Pd

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. VALIDASI MODEL PBL

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Validasi Model PBL oleh 3 Validator

LEMBAR VALIDASI MODEL PEMBELAJARAN PBL

Judul penelitian : Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan LKPD Berbasis QR. Code dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Minat Belajar (Afektif) IPS pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 016 Tandun.

Nama Validator : Dr. Arzimudin, s.pd.m.pd.

Instansi : FTK UIN Suska Riau

Jabatan : Dosen / Lektor

Petunjuk Pengisian:

Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian terhadap komponen model pembelajaran PBL yang dikembangkan peneliti

Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dan berikan komentar atau saran jika diperlukan.

Kategori Penilaian:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

A. Validasi Struktur dan Komponen Model PBL

No	Komponen yang Dinilai	Skor					Komentar dan Saran Perbaikan
		SB 5	B 4	C 3	K 2	SK 1	
1.	Kesesuaian sintaks model PBL dengan teori yang digunakan (orientasi masalah, pengorganisasian siswa, penyelidikan mandiri/kelompok, mengembangkan dan menyajikan solusi, refleksi).		✓				
2.	Kejelasan langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah	✓					
3.	Kesesuaian model PBL untuk siswa kelas SD		✓				
4.	Kesesuaian model PBL dengan materi IPS yang diajarkan	✓					
5.	Keterpaduan antara model PBL dengan media LKPD berbasis QR Code		✓				
6.	Kemudahan guru dalam menerapkan model ini di kelas	✓					
7.	Kemampuan model dalam merangsang aktivitas dan minat belajar siswa		✓				
8.	Kemampuan model dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa		✓				
9.	Kejelasan petunjuk pelaksanaan model untuk guru	✓					
10.	Inovasi dan keunikan model PBL yang dikembangkan	✓					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran dan Masukan Umum

Konsistensi kategori PBL sebagai model/Strategi, penulisan istilah asing yg di miringkan, kesimpulan teori belum lengkap sebagai bagian awal yg digunakan untuk penyusunan Daftar - Daftar pustaka pada bagian akhir & PPP. Istilah analisis belum ditekankan dan bagian PPP.

C. Kesimpulan Validasi

- ☐ Layak diterapkan tanpa revisi
- ☒ Layak diterapkan dengan revisi kecil
- ☐ Perlu revisi besar sebelum diterapkan
- ☐ Tidak layak diterapkan

Rabu, 4 Juni 2025
Validator



Dr. Aramudin, S.Pd, M.Pd.

LEMBAR VALIDASI MODEL PEMBELAJARAN PBL

Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan LKPD
 Judul penelitian : Berbasis QR. Code dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Minat Belajar (Afektif) IPS pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 016 Tandun.
 Nama Validator : Trisnawati, S.Pd. Gr
 Instansi : SD N 001 Tandun
 Jabatan : Kepala SD N 001 Tandun/Penata Muda

Petunjuk Pengisian :

Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian terhadap komponen model pembelajaran PBL yang dikembangkan peneliti.

Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dan berikan komentar atau saran jika diperlukan.

Kategori Penilaian:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

A. Validasi Struktur dan Komponen Model PBL

No	Komponen yang Dinilai	Skor					Komentar dan Saran Perbaikan
		SB	B	C	K	SK	
		5	4	3	2	1	
1	Kesesuaian sintaks model PBL dengan teori yang digunakan (orientasi masalah, pengorganisasian siswa, penyelidikan mandiri/kelompok, mengembangkan dan menyajikan solusi, refleksi).		✓				
2	Kejelasan langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah	✓					
3	Kesesuaian model PBL untuk siswa kelas 5 SD		✓				
4	Kesesuaian model PBL dengan materi IPS yang diajarkan	✓					
5	Keterpaduan antara model PBL dengan media LKPD berbasis QR Code		✓				
6	Kemudahan guru dalam menerapkan model ini di kelas		✓				
7	Kemampuan model dalam merangsang aktivitas dan minat belajar siswa		✓				
8	Kemampuan model dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa		✓				
9	Kejelasan petunjuk pelaksanaan model untuk guru	✓					
10	Inovasi dan keunikan model PBL yang dikembangkan	✓					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran dan Masukan Umum

Sintak PBL yang digunakan sudah tepat, Hanya perlu perbaikan penulisan istilah asing dengan huruf miring.

C. Kesimpulan Validasi

- ☐ Layak diterapkan tanpa revisi
- ☒ Layak diterapkan dengan revisi kecil
- ☐ Perlu revisi besar sebelum diterapkan
- ☐ Tidak layak diterapkan

Panam, 19 Mei 2025

Validator



Trisnawati, S.Pd. Gr

LEMBAR VALIDASI MODEL PEMBELAJARAN PBL

Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan LKPD

Judul penelitian : Berbasis QR. Code dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Minat Belajar (Afektif) IPS pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 016 Tandun.

Nama Validator : Sulistina, S.Pd. Gr

Instansi : SD N 016 Tandun

Jabatan : Guru Kelas/Penata Muda

Petunjuk Pengisian :

Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian terhadap komponen model pembelajaran PBL yang dikembangkan peneliti.

Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dan berikan komentar atau saran jika diperlukan.

Kategori Penilaian:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

A. Validasi Struktur dan Komponen Model PBL

No	Komponen yang Dinilai	Skor					Komentar dan Saran Perbaikan
		SB	B	C	K	SK	
		5	4	3	2	1	
1	Kesesuaian sintaks model PBL dengan teori yang digunakan (orientasi masalah, pengorganisasian siswa, penyelidikan mandiri/kelompok, mengembangkan dan menyajikan solusi, refleksi).	✓					
2	Kejelasan langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah	✓					
3	Kesesuaian model PBL untuk siswa kelas 5 SD		✓				
4	Kesesuaian model PBL dengan materi IPS yang diajarkan	✓					
5	Keterpaduan antara model PBL dengan media LKPD berbasis QR Code	✓					
6	Kemudahan guru dalam menerapkan model ini di kelas	✓					
7	Kemampuan model dalam merangsang aktivitas dan minat belajar siswa		✓				
8	Kemampuan model dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa	✓					
9	Kejelasan petunjuk pelaksanaan model untuk guru	✓					
10	Inovasi dan keunikan model PBL yang dikembangkan	✓					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran dan Masukan Umum

Sintak PDL yang digunakan sudah tepat, Hanya perlu perbaikan penulisan istilah asing dengan huruf miring.

C. Kesimpulan Validasi

- ☐ Layak diterapkan tanpa revisi
- ☒ Layak diterapkan dengan revisi kecil
- ☐ Perlu revisi besar sebelum diterapkan
- ☐ Tidak layak diterapkan

Panam, 19 Mei 2025

Validator



Sulistina, S.Pd. Gr

4. HASIL VALIDASI LKPD BERBASIS QR CODE

1. VALIDASI MEDIA

LEMBAR VALIDASI MEDIA LKPD BERBASIS QR CODE DENGAN MODEL PBL

Nama Peneliti : Ade Niryan.
 Nama Validator : Dr. Mimi Hariyani, M.Pd
 Jabatan/Keahlian : Dosen
 Hari/Tanggal : Senin / 2 Juni 2025

Tujuan Validasi

Lembar ini digunakan untuk menilai kelayakan media dalam LKPD berbasis model PBL dengan QR Code. Validasi ini bertujuan memastikan bahwa media pendukung dalam LKPD (terutama QR Code dan kontennya) sesuai, menarik, dan dapat diakses dengan baik oleh siswa SD.

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor				
			5	4	3	2	1
1	Kualitas visual dan desain	Tampilan media dalam LKPD menarik dan mudah dipahami oleh siswa.		✓			
2	Kejelasan isi media	Konten yang ditampilkan dalam media (video, infografis, dll) jelas dan relevan.		✓			
3	Aksesibilitas QR Code	QR Code dapat dipindai dengan mudah dan mengarah ke sumber yang aktif.		✓			
4	Kesesuaian media dengan materi	Media mendukung pemahaman materi IPS secara efektif.		✓			
5	Kesederhanaan penggunaan	Siswa dapat menggunakan media dengan mudah tanpa bantuan teknis khusus.		✓			
6	Kesesuaian dengan karakteristik siswa SD	Media menarik dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SD.		✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komentar & Saran Validator

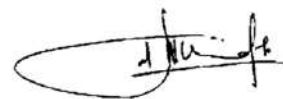
LKPD sudah layak digunakan

Skala Penilaian

- 1 = Tidak Layak
- 2 = Kurang Layak
- 3 = Cukup Layak
- 4 = Layak
- 5 = Sangat Layak

Pekanbaru 2 - 6 - 2025

Validator



Dr. Mimi Hariyani, M.Pd



B. Validasi Materi LKPD

LEMBAR VALIDASI MATERI LKPD BERBASIS QR CODE DENGAN MODEL PBL

Nama Peneliti : *Ade Ningsan*
 Nama Validator : *Dr. Arumudis, S.Pd. M.Pd.*
 Jabatan/Keahlian : *Dosen / Ahli materi IPS*
 Hari/Tanggal : *Rabu / 4 Juni 2025*

Tujuan Validasi

Lembar ini digunakan untuk menilai kelayakan materi/konten LKPD berbasis model PBL berbantuan QR Code. Validasi dilakukan untuk memastikan bahwa isi LKPD sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, indikator, dan konteks siswa kelas V SD.

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor				
			5	4	3	2	1
1	Kesesuaian materi dengan KD	Isi materi sesuai dengan Kompetensi Dasar yang dituju.	✓				
2	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran	Materi mendukung tercapainya indikator pembelajaran.	✓				
3	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	Isi mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh.	✓				
4	Kedalaman materi	Materi dikembangkan dengan cukup mendalam dan sesuai tingkat perkembangan siswa.		✓			
5	Keluasan materi	Materi mencakup topik penting dan relevan secara menyeluruh.		✓			
6	Keterpaduan dengan pendekatan PBL	Materi mendukung pembelajaran berbasis masalah secara efektif.	✓				

Skala Penilaian


- 1 = Tidak Layak
- 2 = Kurang Layak
- 3 = Cukup Layak
- 4 = Layak
- 5 = Sangat Layak

Komentar & Saran Validator

Peserta LKPD X5 perlu dikenikan, tidak boleh pakai
Ukuran QRcode apapun.

Ralu 4-06-2025

Validator


Dr. Arumelina

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Validasi Bahasa LKPD

LEMBAR VALIDASI BAHASA LKPD BERBASIS QR CODE DENGAN MODEL PBL

Nama Peneliti : ADE HIRYAN
 Nama Validator : Nur-salim
 Jabatan/Keahlian : Lektor Kepala, Bahasa Indonesia
 Hari/Tanggal : Senin, 2 Juni 2025

Tujuan Validasi

Lembar ini digunakan untuk menilai kelayakan penggunaan bahasa dalam LKPD berbasis model PBL berbantuan QR Code. Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa bahasa yang digunakan dalam LKPD sesuai dengan karakteristik dan tingkat perkembangan kognitif siswa kelas V SD.

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor				
			5	4	3	2	1
1	Kejelasan Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah dimengerti oleh siswa.	✓				
2	Kesesuaian Bahasa dengan Usia Siswa	Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan dan daya tangkap siswa kelas V SD.	✓				
3	Konsistensi Istilah	Penggunaan istilah dalam LKPD konsisten dan tidak membingungkan.	✓				
4	Tata Bahasa dan Ejaan	LKPD ditulis dengan tata bahasa dan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓				
5	Keterbacaan	Teks dalam LKPD mudah dibaca, tidak terlalu panjang dan tidak berbelit-belit.	✓				
6	Kepaduan Kalimat	Kalimat-kalimat dalam LKPD saling mendukung satu sama lain secara logis.	✓				

Skala Penilaian

- 1 = Tidak Layak
- 2 = Kurang Layak
- 3 = Cukup Layak
- 4 = Layak
- 5 = Sangat Layak

Komentar & Saran Validator

LKPD ini dapat diteraphan dalam
Pembelajaran kelas 5 SD

Pekanbaru, 19 Mei 2025

Validator



Nursafin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 Validasi Butir Soal (Perhitungan CVR)

A. Alat Tes Hasil Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Validasi Isi Butir Soal

Nama Ahli : Dr. Armudin, S.Pd., M.Pd
 Bidang Kcahlian : (☒ Materi ☐ Bahasa ☐ Media)
 Tanggal Validasi : Juni 2025
 Jumlah Butir : 20 Butir Soal

No	Soal	Esensial	Perlu tetapi tidak esensial	Tidak perlu	Saran/Perbaikan (jika ada)
A	Soal Pree Test				
1	Sebutkan tiga jenis usaha masyarakat Indonesia yang termasuk dalam bidang perikanan!	✓			
2	Sebutkan tiga jenis usaha ekonomi yang sering kamu temui di sekitar sekolahmu!	✓			
3	Jelaskan dengan bahasamu sendiri apa yang dimaksud dengan usaha rumah tangga dan berikan satu contohnya!	✓			
4	Jelaskan apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi masyarakat dan bagaimana kegiatan tersebut membantu memenuhi kebutuhan!	✓			
5	Kelompokkan 3 contoh kegiatan usaha yang dikelola sendiri oleh masyarakat dan jelaskan termasuk jenis usaha apa!	✓			
6	Kelompokkan tiga contoh usaha kelompok di sekitarmu dan sebutkan jenis kegiatan usahanya (produksi, konsumsi, jasa)!	✓			
7	Mengapa kerja sama dan teknologi penting untuk perkembangan usaha ekonomi masyarakat? Jelaskan!	✓			
8	Jelaskan dampak kerusakan hutan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat yang bergantung pada pertanian dan perikanan!	✓			
9	Menurutmu, apa yang akan terjadi jika distribusi barang kebutuhan pokok terhambat di suatu daerah? Jelaskan alasannya!	✓			
10	Buatlah satu ide kreatif yang bisa dilakukan warga desa untuk menjaga sumber air di musim kemarau!	✓			
B	Soal Post Test				
11	Sebutkan tiga jenis usaha masyarakat Indonesia yang termasuk dalam bidang pertanian!	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Sebutkan 3 jenis usaha yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalmu!	✓			
13	Jelaskan pengertian usaha rumah tangga dalam konteks kegiatan ekonomi!	✓			
14	Jelaskan pengertian kegiatan ekonomi masyarakat dan kaitannya dengan kebutuhan sehari-hari!	✓			
15	Kelompokkanlah kegiatan ekonomi di lingkunganmu yang dikelola sendiri dan sebutkan bentuk jenis-jenis usahanya!	✓			
16	Kelompokkan usaha-usaha yang ada di lingkungan sekitarmu ke dalam usaha kelompok berdasarkan jenis kegiatan dan pengelolaannya!	✓			
17	Analisislah faktor-faktor yang menyebabkan usaha ekonomi masyarakat bisa berkembang!	✓			
18	Analisislah dampak positif dan negatif dari kegiatan ekonomi masyarakat terhadap lingkungan!	✓			
19	Menurut pendapatmu bagaimana peran distribusi dalam mendukung kesejahteraan masyarakat?	✓			
20	Buatlah satu ide kreatif untuk menjaga ketersediaan air di lingkungan tempat tinggalmu, yang dapat diterapkan bersama masyarakat!	✓			

Pekanbaru, Mei 2025
Validator Materi



Dr. Aramudin, M.Pd

Tabel Validasi Isi Butir Soal

Nama Ahli : Dian Puspasari, S.Pd.Gr
 Bidang Keahlian : ☒ Materi ☐ Bahasa ☐ Media
 Tanggal Validasi : Mei 2025
 Jumlah Butir : 20 Butir Soal

No	Soal	Esensial	Perlu tetapi tidak esensial	Tidak perlu	Saran/Perbaikan (jika ada)
A	Soal Pre Test				
1	Sebutkan tiga jenis usaha masyarakat Indonesia yang termasuk dalam bidang perikanan!	✓			
2	Sebutkan tiga jenis usaha ekonomi yang sering kamu temui di sekitar sekolahmu!	✓			
3	Jelaskan dengan bahasamu sendiri apa yang dimaksud dengan usaha rumah tangga dan berikan satu contohnya!	✓			
4	Jelaskan apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi masyarakat dan bagaimana kegiatan tersebut membantu memenuhi kebutuhan!	✓			
5	Kelompokkan 3 contoh kegiatan usaha yang dikelola sendiri oleh masyarakat dan jelaskan termasuk jenis usaha apa!	✓			
6	Kelompokkan tiga contoh usaha kelompok di sekitarmu dan sebutkan jenis kegiatan usahanya (produksi, konsumsi, jasa)!	✓			
7	Mengapa kerja sama dan teknologi penting untuk perkembangan usaha ekonomi masyarakat? Jelaskan!	✓			
8	Jelaskan dampak kerusakan hutan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat yang bergantung pada pertanian dan perikanan!	✓			
9	Menurutmu, apa yang akan terjadi jika distribusi barang kebutuhan pokok terhambat di suatu daerah? Jelaskan alasannya!	✓			
10	Buatlah satu ide kreatif yang bisa dilakukan warga desa untuk menjaga sumber air di musim kemarau!	✓			
B	Soal Post Test				
11	Sebutkan tiga jenis usaha masyarakat Indonesia yang termasuk dalam bidang pertanian!	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Soal	Esensial	Perlu tetapi tidak esensial	Tidak perlu	Saran/Perbaikan (jika ada)
12	Sebutkan 3 jenis usaha yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalmu!	✓			
13	Jelaskan pengertian usaha rumah tangga dalam konteks kegiatan ekonomi!	✓			
14	Jelaskan pengertian kegiatan ekonomi masyarakat dan kaitannya dengan kebutuhan sehari-hari!	✓			
15	Kelompokkanlah kegiatan ekonomi di lingkunganmu yang dikelola sendiri dan sebutkan bentuk jenis-jenis usahanya!	✓			
16	Kelompokkan usaha-usaha yang ada di lingkungan sekitarmu ke dalam usaha kelompok berdasarkan jenis kegiatan dan pengelolaannya!	✓			
17	Analisislah faktor-faktor yang menyebabkan usaha ekonomi masyarakat bisa berkembang!	✓			
18	Analisislah dampak positif dan negatif dari kegiatan ekonomi masyarakat terhadap lingkungan!	✓			
19	Menurut pendapatmu bagaimana peran distribusi dalam mendukung kesejahteraan masyarakat?	✓			
20	Buatlah satu ide kreatif untuk menjaga ketersediaan air di lingkungan tempat tinggalmu, yang dapat diterapkan bersama masyarakat!	✓			

Pendafian, Mei 2025

Validator Materi



Dian Puspasari, S.Pd.M.Pd

Tabel Validasi Bahasa Butir Soal Alat Test

Nama Ahli : Dr. Nursalim, M.Pd
 Bidang Keahlian : (☐ Materi ☒ Bahasa ☐ Media)
 Tanggal Validasi : Juni 2025
 Jumlah Butir : 20 Butir Soal

No	Soal	Esensial	Perlu tetapi tidak esensial	Tidak perlu	Saran/Perbaikan (jika ada)
A	Soal Pree Test				
1	Sebutkan tiga jenis usaha masyarakat Indonesia yang termasuk dalam bidang perikanan!	✓			
2	Sebutkan tiga jenis usaha ekonomi yang sering kamu temui di sekitar sekolahmu!	✓			
3	Jelaskan dengan bahasamu sendiri apa yang dimaksud dengan usaha rumah tangga dan berikan satu contohnya!	✓			
4	Jelaskan apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi masyarakat dan bagaimana kegiatan tersebut membantu memenuhi kebutuhan!	✓			
5	Kelompokkan 3 contoh kegiatan usaha yang dikelola sendiri oleh masyarakat dan jelaskan termasuk jenis usaha apa!	✓			
6	Kelompokkan tiga contoh usaha kelompok di sekitarmu dan sebutkan jenis kegiatan usahanya (produksi, konsumsi, jasa)!	✓			
7	Mengapa kerja sama dan teknologi penting untuk perkembangan usaha ekonomi masyarakat? Jelaskan!	✓			
8	Jelaskan dampak kerusakan hutan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat yang bergantung pada pertanian dan perikanan!	✓			
9	Menurutmu, apa yang akan terjadi jika distribusi barang kebutuhan pokok terhambat di suatu daerah? Jelaskan alasannya!	✓			
10	Buatlah satu ide kreatif yang bisa dilakukan warga desa untuk menjaga sumber air di musim kemarau!	✓			
B	Soal Post Test				
11	Sebutkan tiga jenis usaha masyarakat Indonesia yang termasuk dalam bidang pertanian!	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Soal	Esensial	Perlu tetapi tidak esensial	Tidak perlu	Saran/Perbaikan (jika ada)
12	Sebutkan 3 jenis usaha yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalmu!	✓			
13	Jelaskan pengertian usaha rumah tangga dalam konteks kegiatan ekonomi!	✓			
14	Jelaskan pengertian kegiatan ekonomi masyarakat dan kaitannya dengan kebutuhan sehari-hari!	✓			
15	Kelompokkanlah kegiatan ekonomi di lingkunganmu yang dikelola sendiri dan sebutkan bentuk jenis-jenis usahanya!	✓			
16	Kelompokkan usaha-usaha yang ada di lingkungan sekitarmu ke dalam usaha kelompok berdasarkan jenis kegiatan dan pengelolaannya!	✓			
17	Analisislah faktor-faktor yang menyebabkan usaha ekonomi masyarakat bisa berkembang!	✓			
18	Analisislah dampak positif dan negatif dari kegiatan ekonomi masyarakat terhadap lingkungan!	✓			
19	Menurut pendapatmu bagaimana peran distribusi dalam mendukung kesejahteraan masyarakat?	✓			
20	Buatlah satu ide kreatif untuk menjaga ketersediaan air di lingkungan tempat tinggalmu, yang dapat diterapkan bersama masyarakat!	✓			

Pekanbaru, Juni 2025
Validator



Nursafin

UIN SUSKA RIAU

B Rekap Validasi CPR Minat Belajar

Lembar Validasi Butir Pernyataan Minat Belajar IPS

Nama Ahli : Rahmadani Fitria Susanti, S.Pd.Gr
 Bidang Keahlian : (☐ Psikologi ☐ Bahasa ☒ Evaluasi)
 Tanggal Validasi :
 Jumlah Pernyataan : 25 Butir Pernyataan

No	Soal	Esensial	Perlu tetapi tidak esensial	Tidak perlu	Saran/Perbaikan (jika ada)
A. Perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran IPS					
1	Saya merasa senang ketika masuk pelajaran IPS	✓			
2	Saya merasa tenang saat belajar IPS.	✓			
3	Saya merasa betah duduk di kelas saat pelajaran IPS berlangsung sehingga jam belajar IPS terasa singkat	✓			
4	Suasana belajar IPS menyenangkan	✓			
5	Saya merasa semangat saat belajar IPS di kelas.	✓			
B. Perhatian terhadap materi pembelajaran IPS					
6	Saya focus mendengarkan penjelasan dari guru dalam proses pembelajaran IPS	✓			
7	Saat guru menjelaskan IPS, saya tidak berbicara dengan teman	✓			
8	Saya tetap memperhatikan/menyimak informasi yang diberikan dalam proses pembelajaran IPS meskipun ada suara-suara ribut di luar kelas.	✓			
9	Saya tetap fokus belajar IPS meskipun banyak kegiatan di kelas	✓			
10	Saat belajar IPS, saya ingin tahu lebih banyak tentang materinya	✓			
C. Ketertarikan terhadap aktifitas pembelajaran IPS					
11	Saya aktif mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran IPS	✓			
12	Saya suka saat ada kegiatan belajar IPS di kelas	✓			
13	Saya mau bicara dan memberi pendapat saat diskusi kelompok IPS	✓			
14	Saya tetap mengerjakan tugas IPS meskipun sulit	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Soal	Esensial	Perlu tetapi tidak esensial	Tidak perlu	Saran/Perbaikan (jika ada)
15	Saya membaca buku atau mencari informasi lain untuk menambah pengetahuan IPS	✓			
D. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran					
16	Saya mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan saat diskusi dalam pembelajaran IPS	✓			
17	Saya merasa nyaman bertanya kepada guru tentang pelajaran IPS yang tidak saya pahami.	✓			
18	Saya mencoba menjawab jika teman bertanya tentang pelajaran IPS	✓			
19	Saya merasa bersemangat dalam menjelaskan hasil diskusi kelompok didepan kelas	✓			
20	Saya ikut kerja kelompok atau diskusi kelompok dengan baik agar lebih mudah memahami pelajaran IPS	✓			
E. Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS					
21	Saya datang tepat waktu sebelum kegiatan belajar IPS dimulai	✓			
22	Saya ingat untuk membawa semua yang diperlukan untuk belajar IPS	✓			
23	Saya menyelesaikan tugas IPS tepat waktu	✓			
24	Saya izin keluar kelas saat pembelajaran IPS jika hanya ada keperluan mendesak.	✓			
25	Saat belajar IPS, saya hanya mengerjakan kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran IPS.	✓			

Pekanbaru, Mei 2025



Rahmadani Fitria Susanti, S.Pd. Gr

Lembar Validasi Butir Pernyataan Minat Belajar IPS

Nama Ahli : Suci Habibah, M.Pd
 Bidang Keahlian : (☒ Psikologi ☐ Bahasa ☐ Evaluasi)
 Tanggal Validasi :
 Jumlah Pernyataan : 25 Butir Pernyataan

No	Soal	Esensial	Perlu tetapi tidak esensial	Tidak perlu	Saran/Perbaikan (jika ada)
A. Perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran IPS					
1	Saya merasa senang ketika masuk pelajaran IPS	✓			
2	Saya merasa tenang saat belajar IPS.	✓			
3	Saya merasa betah duduk di kelas saat pelajaran IPS berlangsung sehingga jam belajar IPS terasa singkat	✓			
4	Suasana belajar IPS menyenangkan	✓			
5	Saya merasa semangat saat belajar IPS di kelas.	✓			
B. Perhatian terhadap materi pembelajaran IPS					
6	Saya focus mendengarkan penjelasan dari guru dalam proses pembelajaran IPS	✓			
7	Saat guru menjelaskan IPS, saya tidak berbicara dengan teman	✓			
8	Saya tetap memperhatikan/menyimak informasi yang diberikan dalam proses pembelajaran IPS meskipun ada suara-suara ribut di luar kelas.	✓			
9	Saya tetap fokus belajar IPS meskipun banyak kegiatan di kelas	✓			
10	Saat belajar IPS, saya ingin tahu lebih banyak tentang materinya	✓			
C. Ketertarikan terhadap aktifitas pembelajaran IPS					
11	Saya aktif mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran IPS	✓			
12	Saya suka saat ada kegiatan belajar IPS di kelas	✓			
13	Saya mau bicara dan memberi pendapat saat diskusi kelompok IPS	✓			
14	Saya tetap mengerjakan tugas IPS meskipun sulit	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Soal	Esensial	Perlu tetapi tidak esensial	Tidak perlu	Saran/Perbaikan (jika ada)
15	Saya membaca buku atau mencari informasi lain untuk menambah pengetahuan IPS	✓			
D. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran					
16	Saya mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan saat diskusi dalam pembelajaran IPS	✓			
17	Saya merasa nyaman bertanya kepada guru tentang pelajaran IPS yang tidak saya pahami.	✓			
18	Saya mencoba menjawab jika teman bertanya tentang pelajaran IPS	✓			
19	Saya merasa bersemangat dalam menjelaskan hasil diskusi kelompok di depan kelas	✓			
20	Saya ikut kerja kelompok atau diskusi kelompok dengan baik agar lebih mudah memahami pelajaran IPS	✓			
E. Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS					
21	Saya datang tepat waktu sebelum kegiatan belajar IPS dimulai	✓			
22	Saya ingat untuk membawa semua yang diperlukan untuk belajar IPS	✓			
23	Saya menyelesaikan tugas IPS tepat waktu	✓			
24	Saya izin keluar kelas saat pembelajaran IPS jika hanya ada keperluan mendesak.	✓			
25	Saat belajar IPS, saya hanya mengerjakan kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran IPS.	✓			

Pekanbaru, Juni 2025

Validator



Suci Habibah, M.Pd

Lembar Validasi Butir Pernyataan Minat Belajar IPS

Nama Ahli : Dr. Nursalim, M.Pd
 Bidang Keahlian : ☐ Psikologi ☐ Bahasa ☐ Evaluasi
 Tanggal Validasi : Juni 2025
 Jumlah Pernyataan : 25 Butir Pernyataan

No	Soal	Esensial	Perlu tetapi tidak esensial	Tidak perlu	Saran/Perbaikan (jika ada)
A. Perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran IPS					
1	Saya merasa senang ketika masuk pelajaran IPS	✓			
2	Saya merasa tenang saat belajar IPS.	✓			
3	Saya merasa betah duduk di kelas saat pelajaran IPS berlangsung sehingga jam belajar IPS terasa singkat	✓			
4	Suasana belajar IPS menyenangkan	✓			
5	Saya merasa semangat saat belajar IPS di kelas.	✓			
B. Perhatian terhadap materi pembelajaran IPS					
6	Saya focus mendengarkan penjelasan dari guru dalam proses pembelajaran IPS	✓			
7	Saat guru menjelaskan IPS, saya tidak berbicara dengan teman	✓			
8	Saya tetap memperhatikan/menyimak informasi yang diberikan dalam proses pembelajaran IPS meskipun ada suara-suara ribut di luar kelas.	✓			
9	Saya tetap fokus belajar IPS meskipun banyak kegiatan di kelas	✓			
10	Saat belajar IPS, saya ingin tahu lebih banyak tentang materinya	✓			
C. Ketertarikan terhadap aktifitas pembelajaran IPS					
11	Saya aktif mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran IPS	✓			
12	Saya suka saat ada kegiatan belajar IPS di kelas	✓			
13	Saya mau bicara dan memberi pendapat saat diskusi kelompok IPS	✓			
14	Saya tetap mengerjakan tugas IPS meskipun sulit	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Soal	Esensial	Perlu tetapi tidak esensial	Tidak perlu	Saran/Perbaikan (jika ada)
15	Saya membaca buku atau mencari informasi lain untuk menambah pengetahuan IPS	✓			
D. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran					
16	Saya mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan saat diskusi dalam pembelajaran IPS	✓			
17	Saya merasa nyaman bertanya kepada guru tentang pelajaran IPS yang tidak saya pahami.	✓			
18	Saya mencoba menjawab jika teman bertanya tentang pelajaran IPS	✓			
19	Saya merasa bersemangat dalam menjelaskan hasil diskusi kelompok didepan kelas	✓			
20	Saya ikut kerja kelompok atau diskusi kelompok dengan baik agar lebih mudah memahami pelajaran IPS	✓			
E. Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS					
21	Saya datang tepat waktu sebelum kegiatan belajar IPS dimulai	✓			
22	Saya ingat untuk membawa semua yang diperlukan untuk belajar IPS	✓			
23	Saya menyelesaikan tugas IPS tepat waktu	✓			
24	Saya izin keluar kelas saat pembelajaran IPS jika hanya ada keperluan mendesak.	✓			
25	Saat belajar IPS, saya hanya mengerjakan kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran IPS.	✓			

Pekanbaru, Juni 2025

Validator



Dr. Nursalim, M.Pd



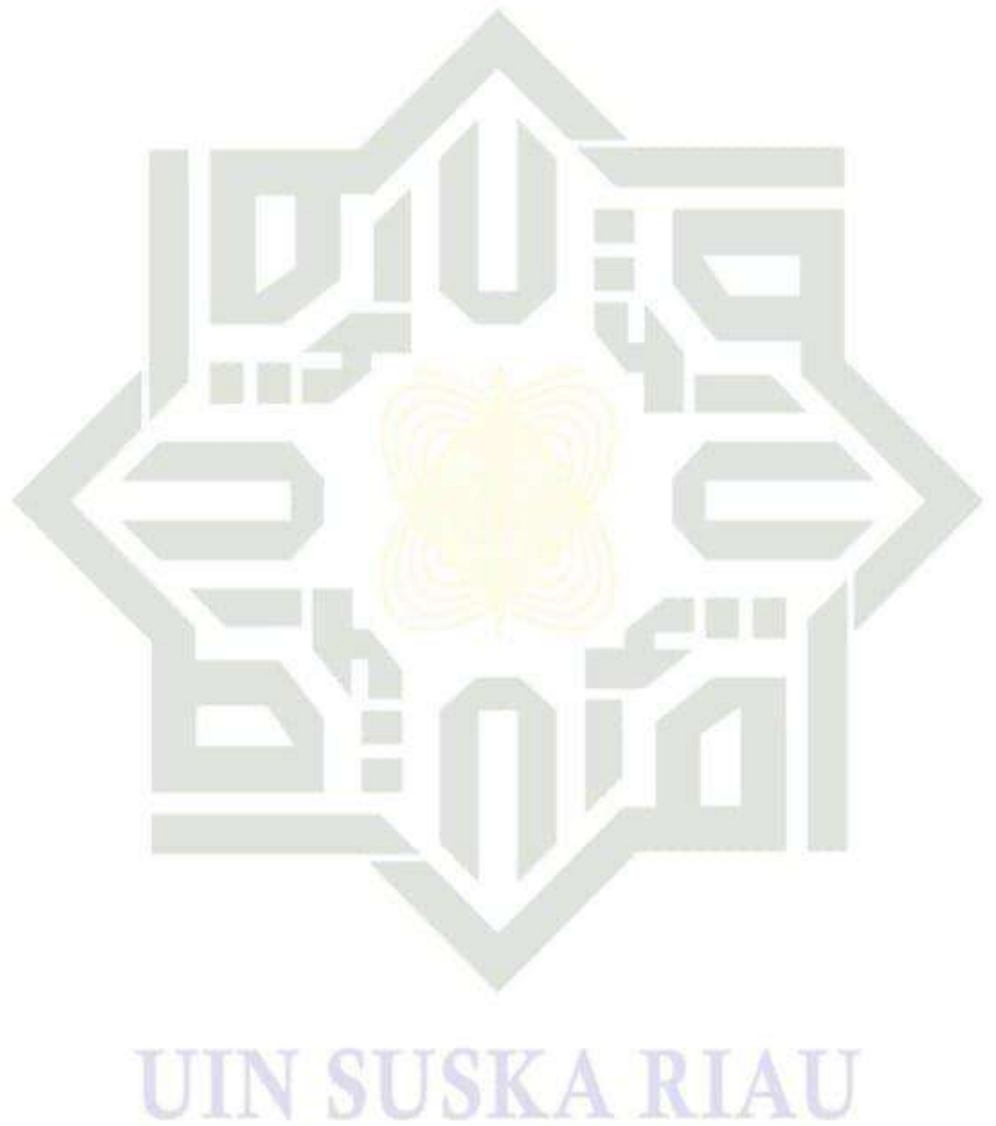
23. LEMBAR JAWABAN SISWA

1. JAWABAN PRE TEST HASIL BELAJAR

a. Kelas Kontrol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR JAWABAN	
Nama	: Ayunda
Kelas	: k b
Umur	:
Mata Pelajaran	: IPS IPS
Topik	: Kegiatan ekonomi
Tanggal	:
Hobby	: olahraga Olahraga

1. membeli ikan Di pasar, jual ikan Di kelai, menyemai bibit Disawah (2)
2. Kantin sekolah, beli jajanan pinggir pagar, membeli alat tulis Di koperasi (3)
3. Semua kegiatan bekerja untuk kebutuhan kita (2)
4. Kegiatan ekonomi masyarakat adalah semua usaha "disekitar untuk seluruh (2)
Kegiatan manusia
5. Peternak ikan (jasa), penjual ikan (perdagangan), membuat kapal (industri) (2)
6. WFP (produksi), makan Di rumah makan (konsumsi), wahana guru (jasa) (2)
7. - (1)
8. hutan yang terbakar memberikan asap yang banyak Dan Penyakit juga (2)
9. - (1)
10. - (1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR JAWABAN	
Nama	: muhammad fadil
Kelas	: V-B
Umur	: 11
Mata Pelajaran	: ips
Topik	: Kegiatan ekonomi
Tanggal	:
Hobby	: main Sepeda

1. -- (1)
2. makan dikantin Sekolah, beli Jajan Pinggir & Pagar, membeli alat Tulis dikopirah: (2)
3. semua Kegiatan bekerja untuk kebutuhan kita (2)
4. Kegiatan ekonomi masyarakat adalah semua usaha di sekitar untuk seluruh Kegiatan manusia (2)
5. -- (1)
6. UED (Produksi), makan di rumah makan (konsumsi), usaha guru (Jasa) (2)
7. kerjasama menjaga Persatuan dan gotong royong (2)
8. hutan yang Terbuka memberikan asap yang banyak dan Penyakit juga (2)
9. -- (1)
10. membuat sumbu bor yang banyak (2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR JAWABAN	
Nama	: Putri Mai dia satri
Kelas	: VB
Umur	: 12 tahun
Mata Pelajaran	: Tema Baidara
Topik	: Kegiatan Ekonomi
Tanggal	:
Hobby	: Bermain

1. mengapa ikan dilaut Baidara dan airnya perikanan yang ikan tembak (5)
2. makan di kantin sekolah beli jajan pinggir pagar membeli alat tulis di koperasi (2)
3. usaha rumah tangga atau kegiatan ekonomi yg dilakukan di rumah oleh anggota keluarga contohnya membeli keperluan di pasar (5)
4. kegiatan ekonomi masyarakat atau semua usaha usaha yg dilakukan untuk (2)
5. kelompok sosial bersas (perdagangan) menanam semangka (indisepi ke) (4)
6. koperasi petani (produksi) koperasi sekolah (konsumsi) maka dokter (gasa) (4)
7. tidak tau (1)
8. hutan rusak menyebabkan tanah longsor banjir dan kerusakan sumber air yg berdampak pd pertanian dan perkebunan sawit (4)
9. barang menjadi langka harga naik masyarakat sulit memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan menurun (5)
10. tidak tau (1)

b. Kelas Eksperimen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pre test

LEMBAR JAWABAN	
Nama	Aurora Pratipta 01
Kelas	V-A
Umur	11 Tahun
Mata Pelajaran	IPS
Topik	Kegiatan Ekonomi
Tanggal	
Hobby	

1. Membuat Ternak ikan lele dari Terpal, jual ikan lele, untuk dijual jadi Perel lele. (3)
2. Warung Makan Toko Kelontong (4) Pabrik Mobil.
3. Usaha Rumah Tangga Adalah Pekerjaan Rumah Seperti Menyapu Dan Mencuci baju. CONTOH: Membersihkan Kamar (3)
4. Kegiatan Ekonomi Masyarakat Adalah Kegiatan upacara di Sekolah. itu dilakukan supaya semua orang bisa hormat kepala bendara. (2)
5. Membuat kue menjual bensin Eceran bertani sayur-Termasuk usaha Pertanian. (3)
6. Kelompok Peternak Ayam - Kegiatan Produksi koperasi Sekolah- Kegiatan konsumsi kelompok bermain anak- Kegiatan jasa. (4)
7. Kerja Sama membuat Pekerjaan jadi lebih cepat ~~selesai~~ Selesai. Teknologi itu penting karena Sekarang banyak orang pakai HP (3)
8. Jika Pohon Rusak, Maka Pohon-Pohon akan Habis dan udar, jadi Panas. Jadi orang malas bekerja. (2)
9. Jika Distribusi Terlambat, Masyarakat akan Kesulitan. (3)
10. Warga Desa bisa membuat Penampungan air hujan dari terpal ~~besar~~ Dan Drum. (4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR JAWABAN	
Nama	: Delfin..... 13
Kelas	: 5A.....
Umur	: 12 Tahun.....
Mata Pelajaran	: IPS.....
Topik	: Kegiatan ekonomi.....
Tanggal	:
Hobby	: main game.....

1. membuka lahan Sawit dan menjualnya ke Pabrik untuk beli ikan 2
2. warung makan atau restoran memberi bola dan bermain sepak bola utukasa bundara setiap hari Senin 3
3. usaha Rumah Tangga adalah ~~kerja~~ bekerja ~~kerja~~ kelas di sekolah agar Pintar. 4
contoh: membaca buku Pakaian
4. kegiatan ekonomi masyarakat adalah kegiatan bermain bola bersama teman agar badan Sehat dan kuat. 2
5. belajar kelampek menonton Tv membaca buku 3
6. koperasi Sekolah - kegiatan konsumsi
kelompok Paman rumah - kegiatan keamanan
kelompok belajar Siswa - kegiatan Pendidikan
7. kerja sama dan teknologi bisa membuat orang dan ini lebih ramai. 2
8. jika hutan rusak, maka Pohon akan habis dan udara jadi Panas, jadi orang mau bekerja. 3
9. jika distribusi terhambat, masyarakat akan kesulitan 3
10. masyarakat bisa membantu pemerintah agar ada air 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Free test

LEMBAR JAWABAN	
Nama	: dikha Pratama Pasaribu 02
Kelas	: 5-A
Umur	: 11 tahun
Mata Pelajaran	: IPS
Topik	: kegiatan ekonomi
Tanggal	:
Hobby	: membaca

1. Membuat ternak ikan lele dari terpal, jual ikan lele, untuk dijual jadi pecal lele. 3
2. Peragang mainan toko alat tulis SPBU besar di jalan tol 4
3. Usaha rumah tangga adalah usaha yang dilakukan oleh orang-orang di rumah untuk mencari uang. 4
4. kegiatan ekonomi masyarakat adalah saat kita membeli mainan di toko. itu membantu karena kita senang. 3
5. menyapu halaman
membersihkan kelas membuang sampah 2
6. kelompok peternak ayam - kegiatan produksi 4
koperasi sekolah - kegiatan konsumsi
kelompok bermain anak - kegiatan jasa
7. kerab sama membuat pekerjaan jadi lebih cepat selesai. teknologi itu penting karena sekarang banyak orang pakai HP. 3
8. jika hutan rusak, maka pohon-pohon akan habis dan udara jadi panas, jadi orang malas bekerja. 2
9. jika distribusi terhambat, masyarakat akan kesulitan. 3
10. Warga ~~desa~~ desa bisa membuat penampung air hujan dari terpal besar dan drum. 4

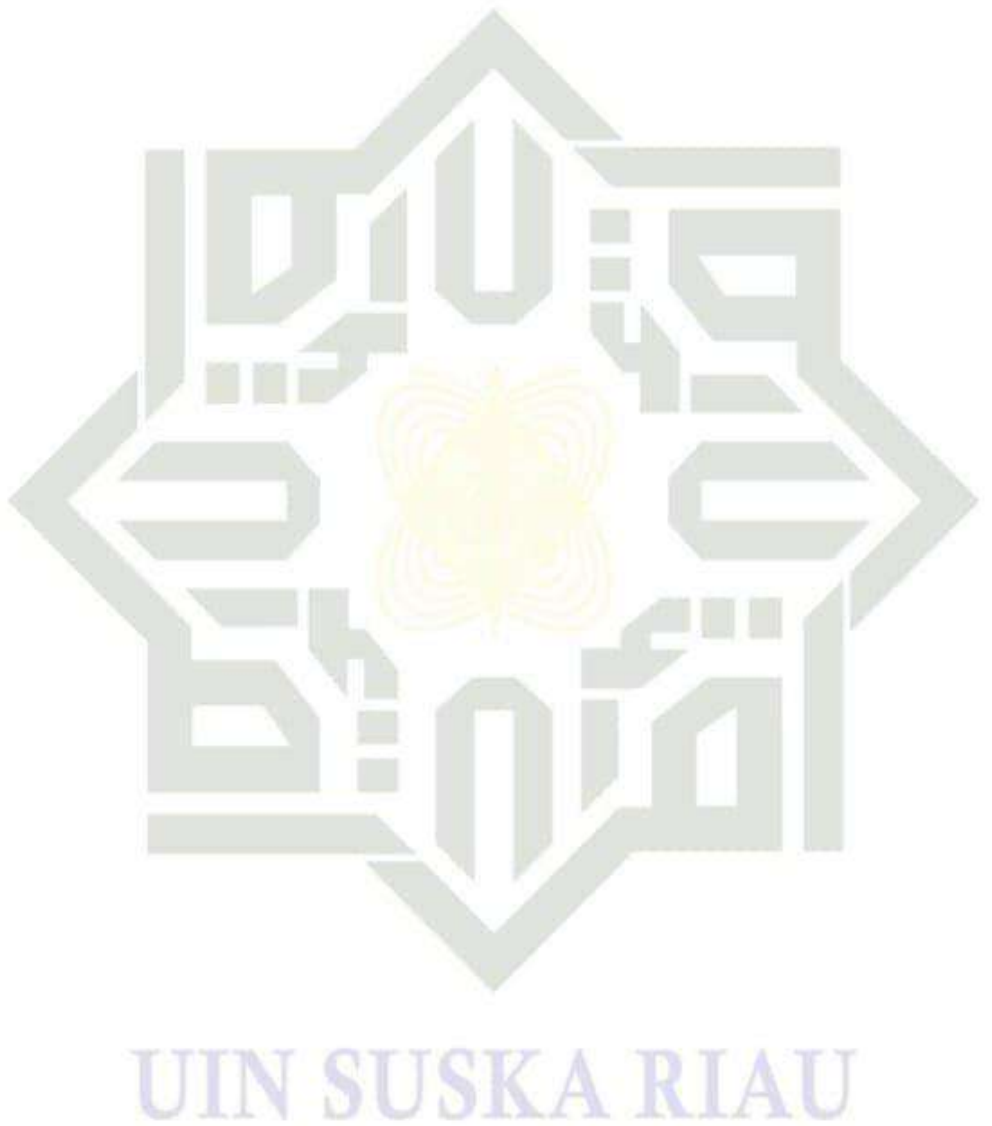


2. JAWABAN POST TEST HASIL BELAJAR

a. Kelas Eksperimen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR JAWABAN POST TEST

R.11

Mata Pelajaran	ips
Topik	kegiatan ekonomi
Nama	Jibran Athalla Watangga
Kelas	5-A
Umur	11 tahun
Tanggal	
Hobby	maining

1. Menanam tomat, menanam wortel, dan membikin waring sayur (1)
2. Usaha Fotokopi, depot air minum isi ulang, dan Penjual Sayur keliling (1)
3. Usaha rumah tangga dilakukan oleh masyarakat di rumah untuk kegiatan sosial dan keagamaan wirit ibv-ibv (1)
4. kegiatan ekonomi masyarakat dilakukan agar semua orang bisa mendapat pekerjaan dan penghasilan. kegiatan ini hanya terjadi dipkerja pabrik dan pertambangan (1)
5. Usaha produksi : Pembuatan keripik singkong (5)
 Usaha distribusi : agen air minum isi ulang
 Usaha konsumsi : rumah makan Padang.
6. kegiatan produksi : koperasi unit desa, UED, kelompok tani (3)
 kegiatan konsumsi : koperasi konsumsi
 kegiatan jasa : kelompok koperasi simpan pinjam
7. beberapa faktor seperti sumber daya manusia, teknologi, dan promosi yang kuat dapat membuat usaha berkembang. selain itu, membuka daerah pasar secara sendiri atau merpapi juga bisa membuat usaha semakin maju karena tidak ada pesaing (1)
8. dampak positif
 Meningkatkan pendapat masyarakat
 mendorong pembangunan masyarakat (1)
 dampak negatif :
 Pencemaran lingkungan
 berkurangnya sumber daya alam
 kerusakan ekosistem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR JAWABAN POST TEST

R1.

Mata Pelajaran	: <u>IPS</u>
Topik	: <u>Kegiatan Ekonomi</u>
Nama	: <u>Aurora Prapra</u>
Kelas	: <u>V-A</u>
Umur	: <u>11 Tahun</u>
Tanggal	: <u></u>
Hobby	: <u>Membuat kreasi dari kertas / origami.</u>

1. Menanam Padi, Menanam Jagung, dan Beternak Ayam. (4)
2. Warung Sembako, Tukang Cukur, dan Siswa Sekolah. (4)
3. Usaha Rumah Tangga adalah kegiatan yang dilakukan oleh keluarga di rumah untuk mengisi waktu luang. (4)
4. Kegiatan Ekonomi Masyarakat adalah kegiatan olahraga bersama yang dilakukan setiap akhir pekan agar tubuh ~~sehat~~ sehat dan semangat kerja dan berkumpul membicarakan ekonomi pekerjaan orang tua. (4)
5. Usaha Produksi: Menanam Sayur di Kebun Rumah.
 Usaha Distribusi: Membuka warung makan (3)
 Usaha Konsumsi: Membeli sayur dari tetangga.
6. Usaha Produksi Kelompok: Kelompok Tani Padi (4)
 Usaha Distribusi Kelompok: Penjual Sayur Keliling
 Usaha Konsumsi: Kelompok Katering RT.
7. Agar usaha bisa berkembang masyarakat harus menjual barang semurah mungkin, meminjam barang kur di bank, menjual produk yg sedang laris, dan tidak perlu mengikuti pelatihan karena itu buang waktu dan uang. (4)
8. Kegiatan Ekonomi seperti Pedagang Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Membuat barang kebutuhan lebih mudah di peroleh. (3)
9. Distribusi itu penting supaya barang sampai ke toko-toko. (4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR JAWABAN POST TEST R.02

Mata Pelajaran	IPS
Topik	kegiatan ekonomi
Nama	dikha pratama pasaribu
Kelas	5-A
Umur	11 tahun
Tanggal	
Hobby	manung.

1. menanam sayur-sayuran, menanam buah-buahan dan berdagang hasil panen 4
2. usaha laundry, penjual sayur, dan tukang bangunan harian 4
3. usaha rumah tangga adalah pekerjaan yang dilakukan di rumah tangga setiap hari di rumah 4
4. kegiatan ekonomi masyarakat mencakup usaha memproduksi barang dan jasa. kegiatan ini penting agar masyarakat dapat bertahan dan berkembang yang untuk masa depan. 4
5. warung kelontong (usaha dagang)
menjahit pakaian (jasa)
bertani (produksi pangan) 5
6. kegiatan produksi: koperasi unit desa, VED, kelompok tani.
kegiatan konsumsi: koperasi konsumsi.
kegiatan jasa: kelompok koperasi simpan pinjam. 5
7. faktor perkembangan usaha ekonomi masyarakat antara lain adalah modal, tenaga kerja, lokasi usaha, dan pinjaman bank dan ada dua faktor utama karena tanpa itu usaha tidak akan berjalan. 4
8. kegiatan ekonomi seperti perdagangan meningkatkan pendapatan masyarakat dan membuat barang kebutuhan lebih mudah diperoleh. 4
9. kalau barang cepat dikirim, orang-orang bisa beli dengan mudah. 4
10. kita bisa menampung air hujan di ember untuk menyiram tanaman. 4

2. JAWABAN PRE TEST MINAT BELAJAR

a. Kelas Kontrol

No	Indikator / Pernyataan	Kategori/ Skala				
		SL (5)	S (4)	KK (3)	J (2)	TP (1)
15.	Saya membaca buku atau mencari informasi lain untuk menambah pengetahuan IPS				✓	
D. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran						
16.	Saya mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan saat diskusi dalam pembelajaran IPS				✓	
17.	Saya merasa nyaman bertanya kepada guru tentang pelajaran IPS yang tidak saya pahami.					✓
18.	Saya mencoba menjawab jika teman bertanya tentang pelajaran IPS				✓	
19.	Saya merasa bersemangat dalam menjelaskan hasil diskusi kelompok didepan kelas		✓			
20.	Saya ikut kerja kelompok atau diskusi kelompok dengan baik agar lebih mudah memahami pelajaran IPS			✓		
E. Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS						
21.	Saya datang tepat waktu sebelum kegiatan belajar IPS dimulai				✓	
22.	Saya ingat untuk membawa semua yang diperlukan untuk belajar IPS			✓		
23.	Saya menyelesaikan tugas IPS tepat waktu				✓	
24.	Saya izin keluar kelas saat pembelajaran IPS jika hanya ada keperluan mendesak.					✓
25.	Saat belajar IPS, saya hanya mengerjakan kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran IPS.				✓	

Keterangan Skala:

1. SL = Selalu
2. S = Sering
3. KK = Kadang-Kadang
4. J = Jarang
5. TP = Tidak Pernah

Tandun, 2025
Responden

Putri
Putri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.


2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator /Pernyataan	Kategori/Skala				
		SL (5)	S (4)	KK (3)	J (2)	TP (1)
15.	Saya membaca buku atau mencari informasi lain untuk menambah pengetahuan IPS		✓			
D. Ketertibatan siswa dalam proses pembelajaran						
16.	Saya mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan saat diskusi dalam pembelajaran IPS					✓
17.	Saya merasa nyaman bertanya kepada guru tentang pelajaran IPS yang tidak saya pahami.		✓			
18.	Saya mencoba menjawab jika teman bertanya tentang pelajaran IPS		✓			
19.	Saya merasa bersemangat dalam menjelaskan hasil diskusi kelompok didepan kelas				✓	
20.	Saya ikut kerja kelompok atau diskusi kelompok dengan baik agar lebih mudah memahami pelajaran IPS .		✓			
E. Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS						
21.	Saya datang tepat waktu sebelum kegiatan belajar IPS dimulai					✓
22.	Saya ingat untuk membawa semua yang diperlukan untuk belajar IPS		✓			
23.	Saya menyelesaikan tugas IPS tepat waktu				✓	
24.	Saya izin keluar kelas saat pembelajaran IPS jika hanya ada keperluan mendesak.		✓			
25.	Saat belajar IPS, saya hanya mengerjakan kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran IPS.				✓	

Keterangan Skala:

1. SL = Selalu
2. S = Sering
3. KK = Kadang-Kadang
4. J = Jarang
5. TP = Tidak Pernah

Tandun, 2025
Responden

 B. D.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

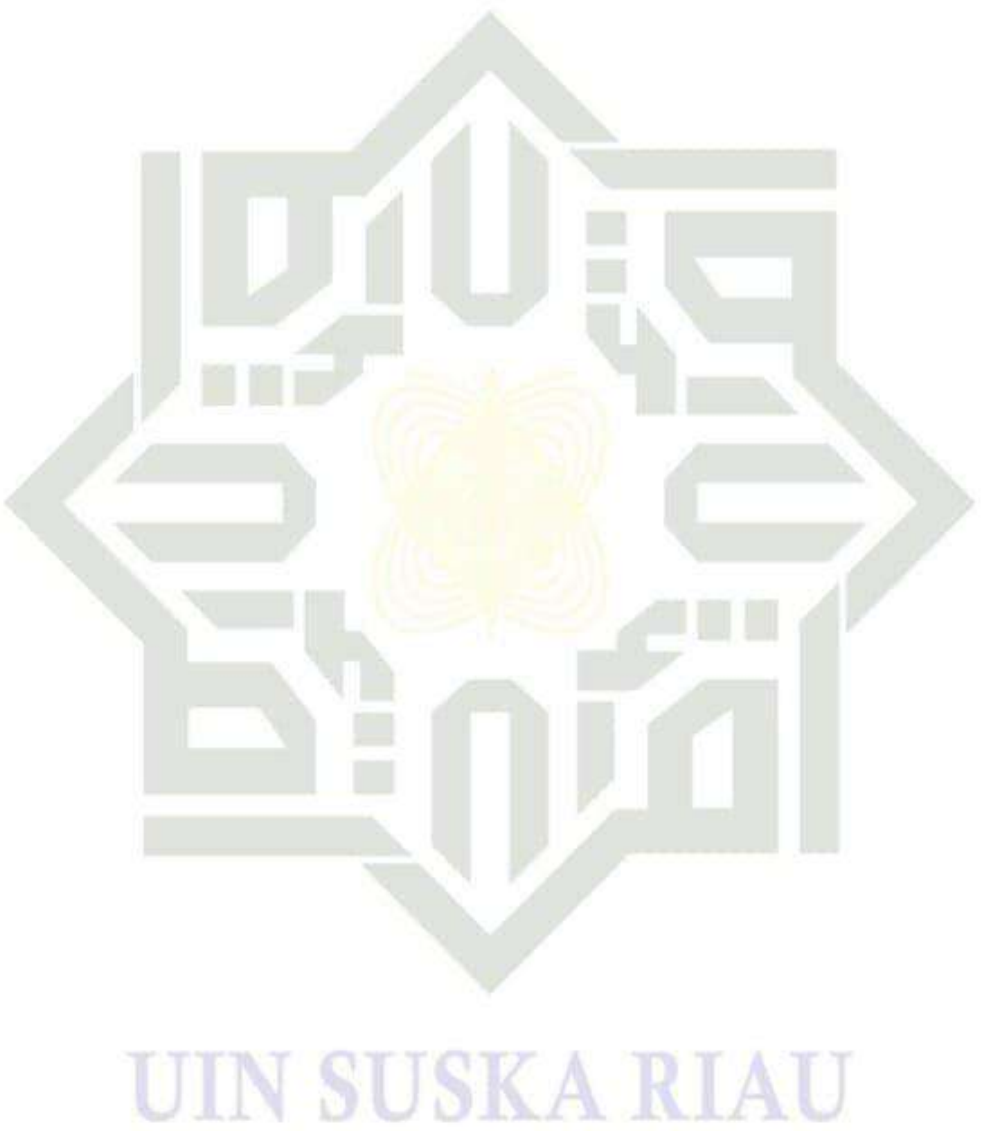
No	Indikator / Pernyataan	Kategori/Skala				
		SL (5)	S (4)	KK (3)	J (2)	TP (1)
15.	Saya membaca buku atau mencari informasi lain untuk menambah pengetahuan IPS			✓		
D. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran						
16.	Saya mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan saat diskusi dalam pembelajaran IPS		✓			
17.	Saya merasa nyaman bertanya kepada guru tentang pelajaran IPS yang tidak saya pahami.		✓			
18.	Saya mencoba menjawab jika teman bertanya tentang pelajaran IPS		✓			
19.	Saya merasa bersemangat dalam menjelaskan hasil diskusi kelompok didepan kelas				✓	
20.	Saya ikut kerja kelompok atau diskusi kelompok dengan baik agar lebih mudah memahami pelajaran IPS					✓
E. Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS						
21.	Saya datang tepat waktu sebelum kegiatan belajar IPS dimulai			✓		
22.	Saya ingat untuk membawa semua yang diperlukan untuk belajar IPS					✓
23.	Saya menyelesaikan tugas IPS tepat waktu				✓	
24.	Saya izin keluar kelas saat pembelajaran IPS jika hanya ada keperluan mendesak.			✓		
25.	Saat belajar IPS, saya hanya mengerjakan kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran IPS.				✓	

Keterangan Skala:

1. SL = Selalu
2. S = Sering
3. KK = Kadang-Kadang
4. J = Jarang
5. TP = Tidak Pernah

Tandun, 2025
Responden


Alvaro



b. Kelas Eksperimen

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator / Pernyataan	Kategori/Skala				
		SL (5)	S (4)	KK (3)	J (2)	TP (1)
15.	Saya membaca buku atau mencari informasi lain untuk menambah pengetahuan IPS			✓		
D. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran						
16.	Saya mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan saat diskusi dalam pembelajaran IPS			✓		
17.	Saya merasa nyaman bertanya kepada guru tentang pelajaran IPS yang tidak saya pahami.		✓			
18.	Saya mencoba menjawab jika teman bertanya tentang pelajaran IPS			✓		
19.	Saya merasa bersemangat dalam menjelaskan hasil diskusi kelompok didepan kelas			✓		
20.	Saya ikut kerja kelompok atau diskusi kelompok dengan baik agar lebih mudah memahami pelajaran IPS .	✓				
E. Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS						
21.	Saya datang tepat waktu sebelum kegiatan belajar IPS dimulai			✓		
22.	Saya ingat untuk membawa semua yang diperlukan untuk belajar IPS			✓		
23.	Saya menyelesaikan tugas IPS tepat waktu			✓		
24.	Saya izin keluar kelas saat pembelajaran IPS jika hanya ada keperluan mendesak.				✓	
25.	Saat belajar IPS, saya hanya mengerjakan kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran IPS.			✓		

Keterangan Skala:

1. SL = Selalu
2. S = Sering
3. KK = Kadang-Kadang
4. J = Jarang
5. TP = Tidak Pernah

Tandun, 2025

Responden





SELF

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator / Pernyataan	SL (5)
15.	Saya membaca buku atau mencari informasi lain untuk menambah pengetahuan IPS	✓
D. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran		
16.	Saya mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan saat diskusi dalam pembelajaran IPS	✓
17.	Saya merasa nyaman bertanya kepada guru tentang pelajaran IPS yang tidak saya pahami.	
18.	Saya mencoba menjawab jika teman bertanya tentang pelajaran IPS	✓
19.	Saya merasa bersemangat dalam menjelaskan hasil diskusi kelompok didepan kelas	
20.	Saya ikut kerja kelompok atau diskusi kelompok dengan baik agar lebih mudah memahami pelajaran IPS	✓
E. Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS		
21.	Saya datang tepat waktu sebelum kegiatan belajar IPS dimulai	
22.	Saya ingat untuk membawa semua yang diperlukan untuk belajar IPS	
23.	Saya menyelesaikan tugas IPS tepat waktu	
24.	Saya izin keluar kelas saat pembelajaran IPS jika hanya ada keperluan mendesak.	✓
25.	Saat belajar IPS, saya hanya mengerjakan kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran IPS.	✓

Keterangan Skala:

1. SL = Selalu
2. S = Sering
3. KK = Kadang-Kadang
4. J = Jarang
5. TP = Tidak Pernah

Tandun, F

Novel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator / Pernyataan	Kategori/Skala				
		SL (5)	S (4)	KK (3)	J (2)	TP (1)
15.	Saya membaca buku atau mencari informasi lain untuk menambah pengetahuan IPS			✓		
D. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran						
16.	Saya mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan saat diskusi dalam pembelajaran IPS			✓		
17.	Saya merasa nyaman bertanya kepada guru tentang pelajaran IPS yang tidak saya pahami.		✓			
18.	Saya mencoba menjawab jika teman bertanya tentang pelajaran IPS			✓		
19.	Saya merasa bersemangat dalam menjelaskan hasil diskusi kelompok di depan kelas			✓		
20.	Saya ikut kerja kelompok atau diskusi kelompok dengan baik agar lebih mudah memahami pelajaran IPS			✓		
E. Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS						
21.	Saya datang tepat waktu sebelum kegiatan belajar IPS dimulai				✓	
22.	Saya ingat untuk membawa semua yang diperlukan untuk belajar IPS				✓	
23.	Saya menyelesaikan tugas IPS tepat waktu				✓	
24.	Saya izin keluar kelas saat pembelajaran IPS jika hanya ada keperluan mendesak.				✓	
25.	Saat belajar IPS, saya hanya mengerjakan kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran IPS.				✓	

Keterangan Skala:

1. SL = Selalu
2. S = Sering
3. KK = Kadang-Kadang
4. J = Jarang
5. TP = Tidak Pernah

Tandun, 2025
Responden


IKH E I A R

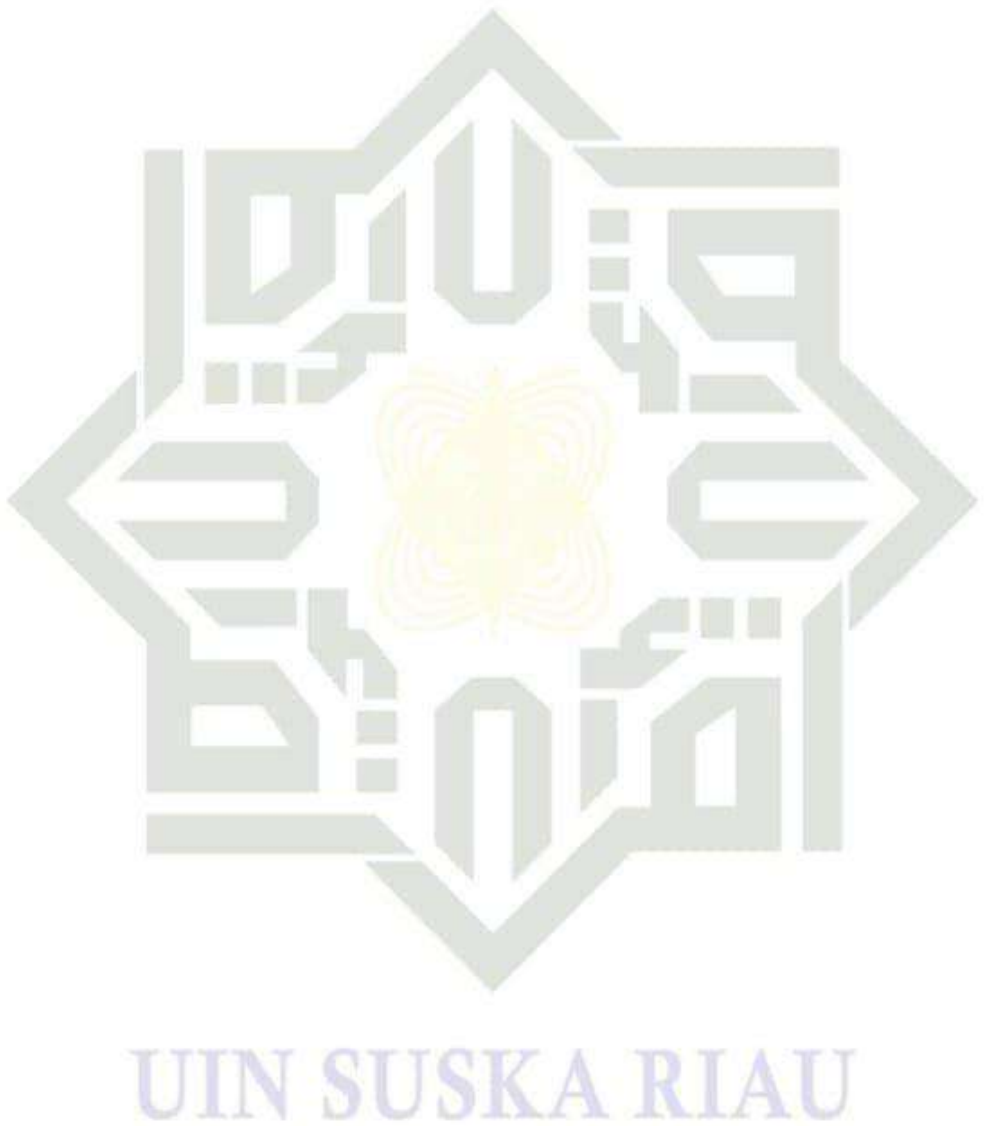


3. JAWABAN POST TEST MINAT BELAJAR

a. Kelas Kontrol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator / Pernyataan	Kategori/Skala				
		SL (5)	S (4)	KK (3)	J (2)	TP (1)
15.	Saya membaca buku atau mencari informasi lain untuk menambah pengetahuan IPS			✓		
D. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran						
16.	Saya mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan saat diskusi dalam pembelajaran IPS			✓		
17.	Saya merasa nyaman bertanya kepada guru tentang pelajaran IPS yang tidak saya pahami.		✓			
18.	Saya mencoba menjawab jika teman bertanya tentang pelajaran IPS			✓		
19.	Saya merasa bersemangat dalam menjelaskan hasil diskusi kelompok di depan kelas			✓		
20.	Saya ikut kerja kelompok atau diskusi kelompok dengan baik agar lebih mudah memahami pelajaran IPS -	✓				
E. Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS						
21.	Saya datang tepat waktu sebelum kegiatan belajar IPS dimulai			✓		
22.	Saya ingat untuk membawa semua yang diperlukan untuk belajar IPS			✓		
23.	Saya menyelesaikan tugas IPS tepat waktu			✓		
24.	Saya izin keluar kelas saat pembelajaran IPS jika hanya ada keperluan mendesak.				✓	
25.	Saat belajar IPS, saya hanya mengerjakan kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran IPS.			✓		

Keterangan Skala:

1. SL = Selalu
2. S = Sering
3. KK = Kadang-Kadang
4. J = Jarang
5. TP = Tidak Pernah

Tandun, 2025

Responden





SELF

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator / Pernyataan	Kategori/Skala				
		SL (5)	S (4)	KK (3)	J (2)	TP (1)
15.	Saya membaca buku atau mencari informasi lain untuk menambah pengetahuan IPS	✓				
D. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran						
16.	Saya mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan saat diskusi dalam pembelajaran IPS	✓				
17.	Saya merasa nyaman bertanya kepada guru tentang pelajaran IPS yang tidak saya pahami.				✓	
18.	Saya mencoba menjawab jika teman bertanya tentang pelajaran IPS	✓				
19.	Saya merasa bersemangat dalam menjelaskan hasil diskusi kelompok didepan kelas				✓	
20.	Saya ikut kerja kelompok atau diskusi kelompok dengan baik agar lebih mudah memahami pelajaran IPS	✓				
E. Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS						
21.	Saya datang tepat waktu sebelum kegiatan belajar IPS dimulai			✓		
22.	Saya ingat untuk membawa semua yang diperlukan untuk belajar IPS				✓	
23.	Saya menyelesaikan tugas IPS tepat waktu			✓		
24.	Saya izin keluar kelas saat pembelajaran IPS jika hanya ada keperluan mendesak.	✓				
25.	Saat belajar IPS, saya hanya mengerjakan kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran IPS.	✓				

Keterangan Skala:

1. SL = Selalu
2. S = Sering
3. KK = Kadang-Kadang
4. J = Jarang
5. TP = Tidak Pernah

Tandun, 2025
Responden

Novella Ba. Tamba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator / Pernyataan	Kategori/ Skala				
		SL (5)	S (4)	KK (3)	J (2)	TP (1)
15.	Saya membaca buku atau mencari informasi lain untuk menambah pengetahuan IPS			✓		
D. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran						
16.	Saya mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan saat diskusi dalam pembelajaran IPS			✓		
17.	Saya merasa nyaman bertanya kepada guru tentang pelajaran IPS yang tidak saya pahami.		✓			
18.	Saya mencoba menjawab jika teman bertanya tentang pelajaran IPS			✓		
19.	Saya merasa bersemangat dalam menjelaskan hasil diskusi kelompok di depan kelas			✓		
20.	Saya ikut kerja kelompok atau diskusi kelompok dengan baik agar lebih mudah memahami pelajaran IPS			✓		
E. Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS						
21.	Saya datang tepat waktu sebelum kegiatan belajar IPS dimulai				✓	
22.	Saya ingat untuk membawa semua yang diperlukan untuk belajar IPS				✓	
23.	Saya menyelesaikan tugas IPS tepat waktu				✓	
24.	Saya izin keluar kelas saat pembelajaran IPS jika hanya ada keperluan mendesak.				✓	
25.	Saat belajar IPS, saya hanya mengerjakan kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran IPS.				✓	

Keterangan Skala:

1. SL = Selalu
2. S = Sering
3. KK = Kadang-Kadang
4. J = Jarang
5. TP = Tidak Pernah

Tandun, 2025
Responden


IKH EJAR

b. Kelas Eksperimen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator / Pernyataan	Kategori/Skala				
		SL (5)	S (4)	KK (3)	J (2)	TP (1)
15.	Saya membaca buku atau mencari informasi lain untuk menambah pengetahuan IPS			✓		
D. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran						
16.	Saya mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan saat diskusi dalam pembelajaran IPS					✓
17.	Saya merasa nyaman bertanya kepada guru tentang pelajaran IPS yang tidak saya pahami.					✓
18.	Saya mencoba menjawab jika teman bertanya tentang pelajaran IPS				✓	
19.	Saya merasa bersemangat dalam menjelaskan hasil diskusi kelompok di depan kelas					✓
20.	Saya ikut kerja kelompok atau diskusi kelompok dengan baik agar lebih mudah memahami pelajaran IPS			✓		
E. Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS						
21.	Saya datang tepat waktu sebelum kegiatan belajar IPS dimulai			✓		
22.	Saya ingat untuk membawa semua yang diperlukan untuk belajar IPS			✓		
23.	Saya menyelesaikan tugas IPS tepat waktu					✓
24.	Saya izin keluar kelas saat pembelajaran IPS jika hanya ada keperluan mendesak.				✓	
25.	Saat belajar IPS, saya hanya mengerjakan kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran IPS.				✓	

Keterangan Skala:

1. SL = Selalu
2. S = Sering
3. KK = Kadang-Kadang
4. J = Jarang
5. TP = Tidak Pernah

Tandun, 2025
Responden


Alvaro

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator / Pernyataan	Kategori/Skala				
		SL (5)	S (4)	KK (3)	J (2)	TP (1)
15.	Saya membaca buku atau mencari informasi lain untuk menambah pengetahuan IPS			✓		
D. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran						
16.	Saya mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan saat diskusi dalam pembelajaran IPS		✓			
17.	Saya merasa nyaman bertanya kepada guru tentang pelajaran IPS yang tidak saya pahami.			✓		
18.	Saya mencoba menjawab jika teman bertanya tentang pelajaran IPS			✓		
19.	Saya merasa bersemangat dalam menjelaskan hasil diskusi kelompok didepan kelas		✓			
20.	Saya ikut kerja kelompok atau diskusi kelompok dengan baik agar lebih mudah memahami pelajaran IPS			✓		
E. Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS						
21.	Saya datang tepat waktu sebelum kegiatan belajar IPS dimulai		✓			
22.	Saya ingat untuk membawa semua yang diperlukan untuk belajar IPS			✓		
23.	Saya menyelesaikan tugas IPS tepat waktu		✓			
24.	Saya izin keluar kelas saat pembelajaran IPS jika hanya ada keperluan mendesak.		✓			
25.	Saat belajar IPS, saya hanya mengerjakan kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran IPS.			✓		

Keterangan Skala:

1. SL = Selalu
2. S = Sering
3. KK = Kadang-Kadang
4. J = Jarang
5. TP = Tidak Pernah

Tandun, 2025
Responden

Raihan
RAIHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator / Pernyataan	Kategori/Skala				
		SL (5)	S (4)	KK (3)	J (2)	TP (1)
15.	Saya membaca buku atau mencari informasi lain untuk menambah pengetahuan IPS			✓		
D. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran						
16.	Saya mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan saat diskusi dalam pembelajaran IPS			✓		
17.	Saya merasa nyaman bertanya kepada guru tentang pelajaran IPS yang tidak saya pahami.					✓
18.	Saya mencoba menjawab jika teman bertanya tentang pelajaran IPS				✓	
19.	Saya merasa bersemangat dalam menjelaskan hasil diskusi kelompok di depan kelas				✓	
20.	Saya ikut kerja kelompok atau diskusi kelompok dengan baik agar lebih mudah memahami pelajaran IPS					✓
E. Kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran IPS						
21.	Saya datang tepat waktu sebelum kegiatan belajar IPS dimulai					✓
22.	Saya ingat untuk membawa semua yang diperlukan untuk belajar IPS					✓
23.	Saya menyelesaikan tugas IPS tepat waktu				✓	
24.	Saya izin keluar kelas saat pembelajaran IPS jika hanya ada keperluan mendesak.					✓
25.	Saat belajar IPS, saya hanya mengerjakan kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran IPS.			✓		

Keterangan Skala:

1. SL = Selalu
2. S = Sering
3. KK = Kadang-Kadang
4. J = Jarang
5. TP = Tidak Pernah

Tandun, 2025
Responden

At

LEMBAR UJI KETRIBACAAN LKPD BERBASIS QR CODE DENGAN MODEL PBL

Nama Siswa : Adi Firdaus

Kelas :

Topik LKPDq :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

Bacalah isi LKPD yang telah diberikan dengan cermat. Setelah itu, isilah tabel berikut dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu.

No	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Saya dapat memahami isi bacaan yang terdapat dalam LKPD ini.	✓				
2.	Kata-kata yang digunakan dalam LKPD ini mudah saya mengerti.	✓				
3.	Kalimat-kalimat dalam LKPD ini tersusun dengan baik sehingga mudah dipahami.			✓		
4.	Istilah atau kata sulit dalam LKPD ini dijelaskan dengan jelas.	✓				
5.	Petunjuk atau instruksi dalam LKPD ini mudah dipahami sesuai dengan langkahnya.	✓				
6.	Saya dapat memahami maksud dari setiap tugas atau soal yang terdapat dalam LKPD ini.		✓			
7.	Bahasa yang digunakan dalam LKPD ini sesuai dengan bahasa sehari-hari saya.			✓		
8.	LKPD ini mudah saya baca tanpa harus bertanya kepada orang lain.	✓				
9.	Bacaan dalam LKPD ini jelas dan tidak membingungkan.	✓				
10.	Secara keseluruhan, saya mudah memahami isi LKPD ini dari awal sampai akhir.		✓			

Skala Penilaian

1 = Sangat Sulit

2 = Sulit

3 = Cukup Mudah

4 = Mudah

5 = Sangat Mudah

.....
Responden

Adi Firdaus
.....

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR UJI KETRIBACAAN LKPD BERBASIS QR CODE DENGAN MODEL PBL

Nama Siswa : Eka Oktavia Sinaga

Kelas : ✓

Topik LKPDq :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

Bacalah isi LKPD yang telah diberikan dengan cermat. Setelah itu, isilah tabel berikut dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu.

No	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Saya dapat memahami isi bacaan yang terdapat dalam LKPD ini.	✓				
2.	Kata-kata yang digunakan dalam LKPD ini mudah saya mengerti.	✓				
3.	Kalimat-kalimat dalam LKPD ini tersusun dengan baik sehingga mudah dipahami.		✓			
4.	Istilah atau kata sulit dalam LKPD ini dijelaskan dengan jelas.		✓			
5.	Petunjuk atau instruksi dalam LKPD ini mudah dipahami sesuai dengan langkahnya.			✓		
6.	Saya dapat memahami maksud dari setiap tugas atau soal yang terdapat dalam LKPD ini.	✓				
7.	Bahasa yang digunakan dalam LKPD ini sesuai dengan bahasa sehari-hari saya.	✓				
8.	LKPD ini mudah saya baca tanpa harus bertanya kepada orang lain.		✓			
9.	Bacaan dalam LKPD ini jelas dan tidak membingungkan.		✓			
10.	Secara keseluruhan, saya mudah memahami isi LKPD ini dari awal sampai akhir.		✓			

Skala Penilaian

1 = Sangat Sulit

2 = Sulit

3 = Cukup Mudah

4 = Mudah

5 = Sangat Mudah

.....
Responden

Eka
Eisa

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR UJI KETRIBACAAN LKPD BERBASIS QR CODE DENGAN MODEL PBL

Nama Siswa : Ratu Ester Saida
 Kelas : ✓
 Topik LKPDq :
 Hari/Tanggal :

Petunjuk

Bacalah isi LKPD yang telah diberikan dengan cermat. Setelah itu, isilah tabel berikut dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu.

No	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Saya dapat memahami isi bacaan yang terdapat dalam LKPD ini.	✓				
2.	Kata-kata yang digunakan dalam LKPD ini mudah saya mengerti.			✓		
3.	Kalimat-kalimat dalam LKPD ini tersusun dengan baik sehingga mudah dipahami.	✓				
4.	Istilah atau kata sulit dalam LKPD ini dijelaskan dengan jelas.	✓				
5.	Petunjuk atau instruksi dalam LKPD ini mudah dipahami sesuai dengan langkahnya.		✓			
6.	Saya dapat memahami maksud dari setiap tugas atau soal yang terdapat dalam LKPD ini.	✓				
7.	Bahasa yang digunakan dalam LKPD ini sesuai dengan bahasa sehari-hari saya.		✓			
8.	LKPD ini mudah saya baca tanpa harus bertanya kepada orang lain.	✓				
9.	Bacaan dalam LKPD ini jelas dan tidak membingungkan.	✓				
10.	Secara keseluruhan, saya mudah memahami isi LKPD ini dari awal sampai akhir.	✓				

Skala Penilaian

- 1 = Sangat Sulit
 2 = Sulit
 3 = Cukup Mudah
 4 = Mudah
 5 = Sangat Mudah

.....
 Responden

Ester


.....
 Ester

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.